2022
Laporan Terintegrasi
Integrated Report

SAMATOR
INDO GAS

RISE AND THRIVE

BANGKIT DAN TUMBUH



Daftar **Isi**
Table of Contents

Cover
Cover — 1

Daftar Isi
Table of Contents — 2

Kesinambungan Tema
Continuation of Theme — 4

Pernyataan Pertanggung Jawaban Laporan 2022
Responsibility Statement Towards 2022 Report — 260

01 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights — 8

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios — 10

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights — 12

Ikhtisar Saham
Share Highlights — 15

Kilas Peristiwa 2022
2022 Event Highlights — 18

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications — 20

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Financial — 26

Laporan Direksi
Significant Financial Ratios — 36

03 Profil Perseroan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Company Identity — 55

Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History — 57

Perubahan Signifikan Pada Organisasi
Significant Changes in the Organization — 58

Skala Usaha
Business Scale — 59

Bidang Usaha
Line of Business — 59

Jaringan Distribusi
Distribution Network — 62

Visi – Misi dan Tata Nilai Perseroan
Vision – Mission and Corporate Values — 64

Jejak Langkah
Corporate Milestones — 66

Struktur Organisasi
Organizational Structure — 68

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership — 68

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners — 70

Profil Direksi
Profile of Board of Directors — 78

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile — 88

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders — 94

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology — 96

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology — 96

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure — 100

Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary and/or Associated Entity — 101

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/ Professions — 103

Informasi Website Perseroan
Information on the Company Website — 105

04 Diskusi dan Analisa Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industrial Review — 108

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect — 111

Prospek Usaha
Business Prospect — 113

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment — 115

Kinerja Keuangan
Financial Performance — 118

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Level — 125

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure — 127

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment — 128

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year — 128

Perbandingan Target 2022 dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023
Comparison of 2022 Targets and 2022 Realization and 2023 Projections — 129

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 130

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering 132

05 Tata Kelola Perseroan yang Baik
Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance 140

Infrastruktur dan Softstructure GCG
GCG Infrastructure and Softstructure 148

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS) 149

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 163

Direksi
Board of Directors 174

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors 184

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors 186

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors 187

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors 188

Organ Di Bawah Dewan Komisaris
Organs Under the Board of Commissioners 190

Komite Audit
Audit Committee 190

Organ Di Bawah Dewan Direksi
Organs Under the Board of Directors 198

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary 199

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 202

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 206

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 208

Kode Etik
Code of Conduct 216

Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi
Anti-Bribery and Corruption Policy 218

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 218

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 222

Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi
Sustainability Performance - Economic 226

Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan
Sustainability Performance - Environment 228

Kinerja Keberlanjutan – Sosial: Aspek Kepegawaian dan K3
Sustainability Performance – Social: Manpower and Ohs Aspects 240

Kinerja Keberlanjutan – Sosial: Aspek Pengembangan Masyarakat
Sustainability Performance – Social: Community Development Aspect 254

Tanggung Jawab Produk dan Jasa
Product and Service Responsibility 257

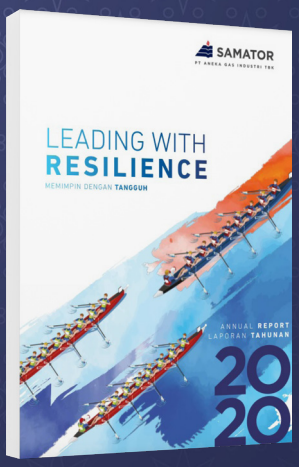
07 Laporan Keuangan
Financial Report 266

Kesinambungan **Tema**
Continuation of Theme



Menciptakan Inovasi Melalui Transformasi Berkelanjutan
Creating Innovation through Sustainable Transformation

2019



Memimpin dengan Tangguh
Leading with Resilience

2020



Pengabdian Tanpa Batas
Endless Devotion

2021

Di tahun 2019, Perseroan telah mempersiapkan diri memasuki era revolusi industri 4.0. melalui pengaplikasian teknologi ke dalam berbagai proses bisnis. Melalui tema Creating Innovation through Sustainable Transformation, Perseroan terus melakukan continuous-improvement. Hal ini yang kemudian membuat Perseroan tetap tangguh di segala situasi dan dapat menciptakan basis pelanggan yang terdiversifikasi dengan baik, sehingga di tahun 2020 Perseroan menunjukkan resiliensi tinggi terhadap dinamika perubahan usaha akibat pandemi dengan tema LEADING WITH RESILIENCE. Komitmen ini terus dipertahankan hingga pada tahun 2021, Perseroan mengusung tema Endless Devotion sebagai bentuk pengabdian tanpa batas kepada ibu pertiwi. Terlebih di tahun ini, Bapak Oksigen Indonesia, Bapak Arief Harsono telah berpulang pada 2 Juli 2021. Kepemimpinannya menginspirasi Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik kepada negeri.

With Creating Innovation through Sustainable Transformation theme, Company carried out continuous improvement. In 2019, Company prepared itself to enter the 4.0 Industrial Revolution by implementing technology in business operations. This innovation makes Company challenging in all situations and can create a well-diversified customer base. In 2020, Company maintained high resilience toward business dynamics and changes due to the pandemic through the LEADING WITH RESILIENCE theme. The Company will retain this commitment until 2021 when Company shows an Endless Devotion theme to its country. Moreover, this year, Mr Arief Harsono, the 'Father of Indonesian Oxygen', passed away on July 2, 2021. His leadership inspired the Company to give the best to the Nation endlessly.

Penjelasan **Tema**
About the Theme

RISE AND THRIVE
BANGKIT DAN TUMBUH

Tahun 2022 adalah momentum kebangkitan ekonomi (rising) dan kembalinya energi pertumbuhan industri. Perseroan bisa melihat dengan jelas bahwa tanda-tanda pertumbuhan industri untuk tumbuh pesat dan kuat di tengah tantangan yang terjadi (thriving).”

Di sepanjang Tahun 2022, Perseroan berhasil menorehkan berbagai pencapaian dan penghargaan berkat sinergi dan kerjasama tim yang solid di tengah kondisi yang masih dipenuhi tantangan.

Perseroan telah meraih kenaikan peringkat menjadi A(idn) dengan outlook Stabil dari Fitch Ratings dan pemeringkatan oleh Sustainalytics ESG Risk Rating. Penandatanganan Nota Kesepahaman KADIN Net Zero Hub juga dilakukan sebagai langkah Perseroan merealisasikan nilai bisnis berkelanjutan. Selain itu, per 31 Desember 2022, saham Perseroan juga terindeks dalam beberapa indeks saham terhormat, seperti IDX80, IDX ESG Leader, dan JII70.

Perseroan akan terus berupaya mewujudkan komitmen dalam mencapai pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya dalam kinerja operasional, namun juga nilai-nilai yang dicerminkan Perseroan.

2022 marks the beginning of the momentum for economic revival (rising) and energy restoration for industrial expansion. The Company can detect signals of industrial development to expand rapidly and firmly in the face of current problems (thriving).”

During 2022, the Company was able to carve out many milestones and honours due to synergy and excellent collaboration amid challenging situations.

The Company has achieved a rating upgrade to A(idn) with a Stable outlook from Fitch Ratings and a rating from Sustainalytics ESG Risk Rating. The signing of the KADIN Net Zero Hub Memorandum of Understanding was also carried out as a step for the Company to realize sustainable business value. In addition, as of December 31 2022, the Company's shares are also indexed in several respectable stock indices, such as IDX80, IDX ESG Leader and JII70.

The Company will continue to strive to realize its commitment to achieve excellent and sustainable growth and provide added value to all stakeholders regarding operational performance and the values that the Company reflects.



01

Ikhtisar **Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlights

8	**Ikhtisar Kinerja Keuangan** Financial Performance Highlights
10	**Rasio-Rasio Keuangan Penting** Significant Financial Ratios
12	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Performance Highlights
15	**Ikhtisar Saham** Share Highlights
18	**Kilas Peristiwa 2022** 2022 Event Highlights
20	**Penghargaan dan Sertifikasi** Awards and Certifications




SAMATOR

Ikhtisar **Kinerja Keuangan**
Financial Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2022	2021	2020	**Pertumbuhan /** Growth 2022-2021	
				Nominal Amount	%
Aset Lancar Current Assets	1.917.368	2.044.419	1.629.893	(127.051)	(6,21)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	6.124.621	6.120.180	5.491.565	4.441	0,07
Jumlah Aset Total Assets	8.041.989	8.164.599	7.121.458	(122.610)	(1,50)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.643.446	1.979.987	1.615.068	(336.541)	(17,00)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.702.569	2.601.687	2.124.249	100.882	3,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.346.015	4.581.674	3.739.317	(235.659)	(5,14)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.695.974	3.582.925	3.382.141	113.049	3,16
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.041.989	8.164.599	7.121.458	(122.610)	(1,50)

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2022	2021	2020	**Pertumbuhan /** Growth 2022-2021	
				Nominal Amount	%
Penjualan Sales	2.612.464	2.738.813	2.188.179	(126.349)	(4,61)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold Gross Profit	(1.456.948)	(1.507.448)	(1.254.746)	(50.500)	(3,35)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	1.155.516	1.231.365	933.433	(75.849)	(6,16)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	433.093	592.064	372.182	(158.971)	(26,7)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	103.896	211.485	99.862	(107.589)	(50,87)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Neto Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax	36.837	2.887	(2.361)	33.950	1.175,96
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	140.733	214.372	97.501	(73.639)	(34,35)

Uraian Description	2022	2021	2020	Pertumbuhan / Growth 2022-2021	
				Nominal Amount	%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Profit(Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	99.338	204.183	96.142	(104.845)	(51,35)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	4.558	7.302	3.450	(2.744)	(37,58)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	136.077	207.038	93.987	(70.961)	(34,27)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	4.656	7.334	3.514	(2.678)	(36,51)
Laba per Saham (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share (Full Amount)	32,63	66,90	31,59	(34,27)	(51,23)

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Uraian Description	2022	2021	2020	Pertumbuhan / Growth 2022-2021	
				Nominal Amount	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows Generated from Operating Activities	522.544	605.946	364.251	(83.402)	(13,76)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows Generated from Investing Activities	(272.842)	(772.404)	(278.108)	499.562	(64,68)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows Generated from Financing Activities	(421.889)	570.388	39.503	(992.277)	(173,97)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(172.187)	403.930	125.646	(576.117)	(142,63)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Bank at Beginning of the Year	809.094	405.164	279.518	403.930	99,70
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Bank at End of the Year	636.907	809.094	405.164	(172.187)	(21,28)

Rasio-Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios

Uraian Description	Satuan	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,17	1,03	1,01
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio				
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	Kali Times	0,54	0,56	0,53
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	Kali Times	1,18	1,28	1,11
Rasio Profabilitas Profitability Ratio				
Rasio Margin Laba Kotor Gross Profit Margin (GPM)	%	44,23	44.96	42,66
Rasio Margin Laba Bersih Net Profit Margin (NPM)	%	3,80	7,46	4,41
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset[4] Return on Assets (ROA)[4]	%	1,29	2,59	1,40
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas[5] Return on Equity (ROE)[5]	%	3,75	5,88	2,83
Modal Kerja Bersih[6] Net Working Capital[6]	Rp-Juta IDR-Million	741.654	756.952	706.553
Rerata Saham Beredar Average Outstanding Share	Lembar Shares	3.045.108.100	3.043.660.000	3.052.263.825

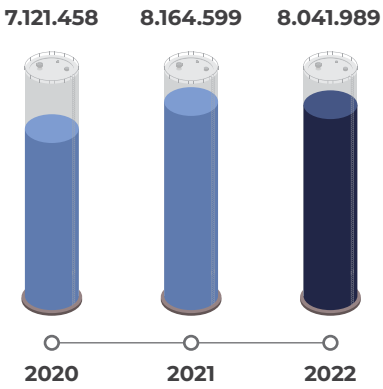
1. Laba Usaha = Laba Bruto - Beban Penjualan - Beban Umum dan Administratif + Pendapatan Lain-Lain - Beban Lain-Lain
2. Laba Bersih adalah Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
3. Laba Tahun Berjalan terdiri dari laba yang dapat diatribusikan kepada non pengendali dan kepada pemilik entitas induk
4. Laba Tahun Berjalan dibagi dengan jumlah aset
5. Laba Bersih dibagi Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
6. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

1. Operating Profit = Gross Profit - Selling Expenses - General & Administrative Cost + Other Income - Other Expenses
2. Net Profit is current year's profit attributable to Owners of the Parent Entity
3. Current Year's profit consists of profit attributable to the non-controlling partyand to the owner of the parent entity
4. Current Year Profit divided by total assets
5. Net income divided by Equity which can be attributed to the owner of the patent entity
6. Accounts Receivable + Inventory - Accounts Payable

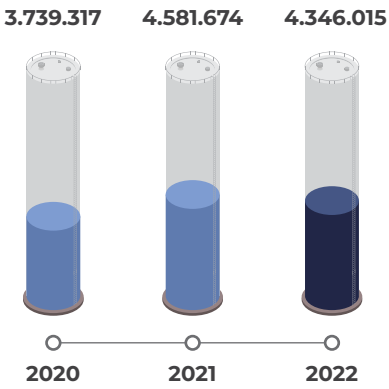
Grafik **Kinerja Keuangan**
Chart of Financial Performance

dalam Rp-Juta / in IDR-million

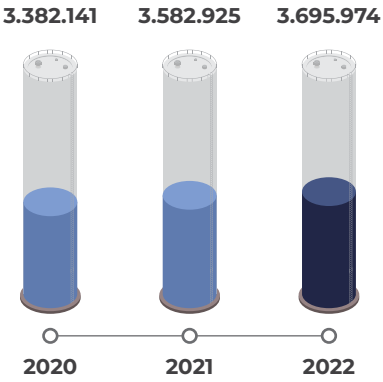
Jumlah Aset
Total Assets



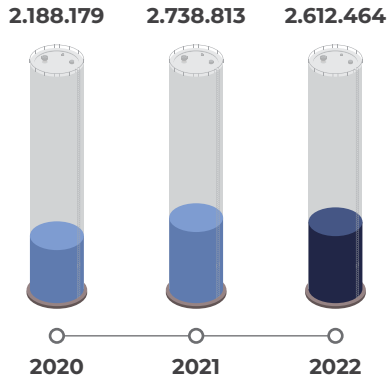
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



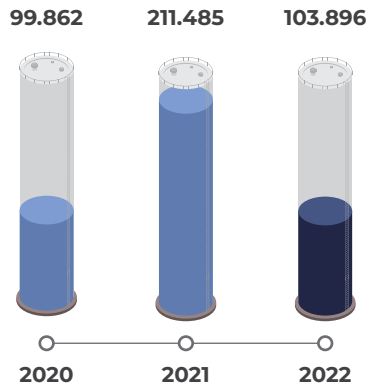
Jumlah Ekuitas
Total Equity



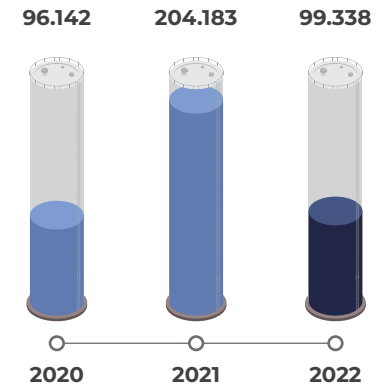
Jumlah Penjualan
Total Sales Assets



Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Total Profit (Loss) for the year



Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Profit (Loss) For The Year Attributable to Owners of the parent



Ikhtisar **Kinerja Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi
Economic Performance [B.1]

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Produksi Production				
Produksi Gas Gas Production	M3	631,38	622,89	422,62
Penjualan Produk Product Sales				
Produk Gas Gas Product	Rp-Juta	2.358.435	2.496.203	1.952.919
Jasa dan Peralatan Equipment and Service	Rp-Juta	254.029	242.610	235.260
Penjualan Sales	Rp-Juta	2.612.464	2.738.813	2.188.179
Laba/Rugi Bersih Net Profit (Loss)	Rp-Juta	103.896	211.485	99.862
Tenaga Kerja Lokal Local Employees				
Jumlah Tenaga Kerja asal Indonesia Total of Indonesian Workers	Orang People	2.260	2.308	2.327
Pemasok Lokal Local Suppliers				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Supplier	1.736	1.788	1.729

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance [B.2]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Penggunaan Air / Total Water Usage				
Air Permukaan/Surface Water	m3	0	0	0
Air Tanah/Ground Water	m3	0	0	0
PDAM	m3	1.158.613,00	1.159.835,93	996.921,52
Air yang Didaur Ulang/Recycled Water	m3	0	0	0
Penggunaan Energi Tak Terbarukan / Non-Renewable Energy Consumption				
Listrik dari PLN/PLN Electricity	Kwh	564.010.277,8	602.258.732	376.352.328
	GigaJoule	2.030.437	2.167.958	1.354.760
Bahan Bakar Minyak (Solar)/Fuel Oil (Diesel)	Liter	4.511.002,65	5.708.673,83	5.385.563,25
	GigaJoule	170.109,91	215.274,08	203.089,59
Sub Jumlah Penggunaan Energi Tak terbarukan/Sub total of Non renewable energy consumption	GigaJoule	2.200.546,69	2.383.232,09	1.557.849,59
Penggunaan Energi Terbarukam / Renewable Energy Consumption				
Tenaga Surya/Solar Energy	KWP	887,7	887,7	887,7
	GigaJoule	2.822,7	2.759,8	3.418,7
Sub Jumlah Penggunaan Energi terbarukan/ Sub total of Non renewable energy consumption	GigaJoule	2.822,7	2.759,8	3.418,7
Jumlah Penggunaan Energi/Sub total of Non renewable energy consumption	GigaJoule	2.203.369,39	2.385.991,89	1.561.268,29
Emisi / Emission				
Intensitas Energi/Energy Intensity	Gigajoule/m3	0,0035	0,0038	0,0037
Emisi Cakupan 1/Emission scope 1	TonCO2eq	6.799,7	6.546,8	13.707,1
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 1/Increasing (Decreasing of Emission scope 1	KgCO2eq	252.850	(7.160,29)	(335,65)
Emisi Cakupan 2/Emission scope 2	TonCO2eq	14.636,1	13.238,5	9.757,27
Penambahan (Pengurangan) Emisi Cakupan 2/Increasing (Decreasing of Emission scope 2	KgCO2eq	1.397,62	3.481,23	(299,99)
Volume Limbah B3/Toxic and Hazardous (B3) Waste Volume	Ton	4.347.724	3.895.091	1.379.360
Volume Limbah Non B3/Non- Toxic and Hazardous (Non B3) Waste Volume	Kg	1.231	1.145	1.345
Volume Limbah Air/Effluent Volume	m3	8.149	11.966	8.313
Biaya Lingkungan/Environmental Cost	Rp-Juta IDR-Million	3.141	2.847	1.697

Kinerja Sosial
Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Laki-laki Total Male Employee	**Orang** People	**1.838**	**1.906**	**1.923**
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employee	**Orang** People	**422**	**402**	**404**
Jumlah Pelatihan Total Trainings	**Pelatihan** Training	**147**	**23**	**73**
Jumlah Karyawan yang Mendapat Pelatihan Number of Employee Received Training	**Orang** People	**848**	**596**	**612**
Biaya Pelatihan Training Cost	**Rp-Juta** IDR-Million	**1.320**	**1.574**	**338**
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	**Jam** Hour	**10.431**	**6.351**	**2.873**
Rata-rata Jam Pelatihan per Orang Average Training Hour per Person	**Jam/orang** Hour/people	**4,6**	**2,7**	**1,2**
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	**%**	**21**	**15**	**18**
Jumlah Dana CSR Number of CSR Costs	**Rp-Juta** IDR-Million	**255**	**1.315**	**195**
Tingkat Frekuensi Cedera yang Tercatat Total Recordable Injury Frequency Rate	**Kali** Times	**12**	**6**	**2**
Kematian akibat kerja Fatality	**Kali** Times	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil
Hari Kerja yang Hilang Lost Time Injury	**Hari** Day	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil	**Nihil** Nil

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	**Insiden** Incident	**0**	**0**	**0**
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	**Insiden** Incident	**0**	**1**	**2**
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	**Kasus** Case	**0**	**4**	**1**
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	**Orang** People	**193**	**184**	**131**

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Informasi Kinerja Saham

Saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022 tercatat sebanyak 3.066.660.000 lembar saham dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Saham ini dimiliki oleh PT Aneka Mega Energi 25%, PT Samator sebesar 40,54%, PT Saratoga Investama 10%, Rachmat Harsono 2,489%, Heyzer Harsono 0,147%, Rasid Harsono 0,129%, Imelda Mulyani Harsono 1,193%, masyarakat sebesar 19,799% dan Saham Tresuri sebesar 0,703%.

Berikut informasi saham Perseroan:
1. Harga
2. Volume
3. Nilai dan Kapitalisasi Saham

Share Performance Information

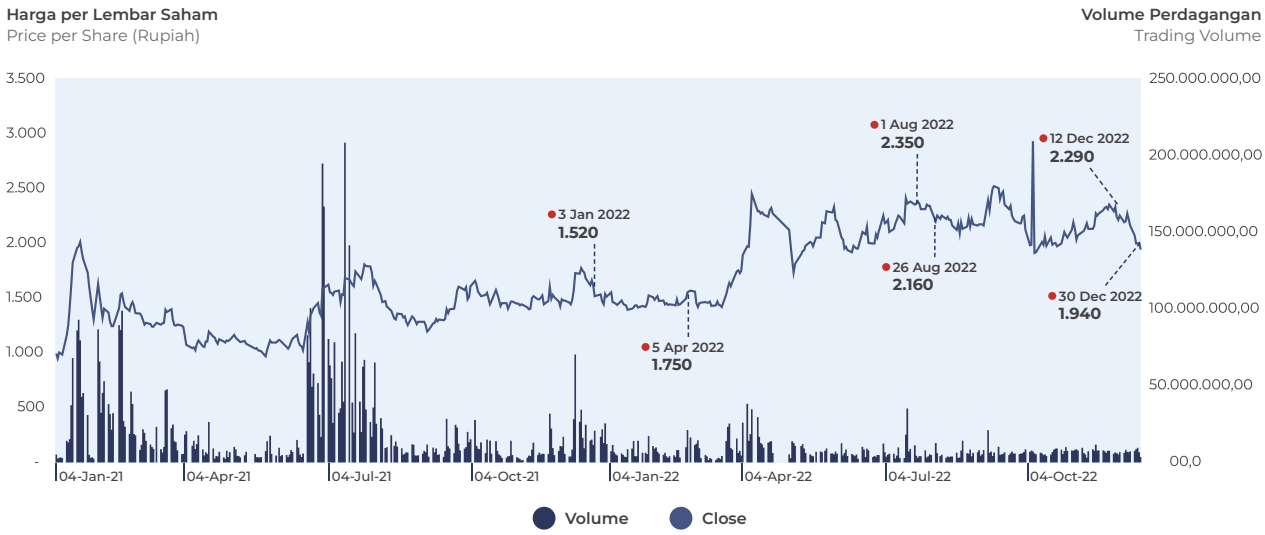
Company shares by the end of December 31, 2022 was recorded at 3,066,660,000 shares and has been listed in Indonesia Stock Exchange. This share is 25% owned by PT Aneka Mega Energi, 40,54% by PT Samator, 10% by PT Saratoga Investama, 2,489% by Rachmat Harsono, 0,147% by Heyzer Harsono, 0,129% by Rasid Harsono, 1,193% by Imelda Mulyani Harsono, 19,799% by public and 0,703% by Treasury Stock.

Company's share information:
1. Share Price
2. Volume
3. Value and Capitalization

Periode Period	**Jumlah Saham Beredar** Number of Shares Outstanding	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization	**Harga Pembukaan** Opening Price	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price	**Volume Perdagangan** Trading Volume
2022							
Triwulan I Quarter I	**3.043.660.000**	**4.885.074.300.000**	**1.520**	**1.690**	**1.365**	**1.605**	**478.506.300**
Triwulan II Quarter II	**3.043.660.000**	**6.543.869.000.000**	**1.605**	**2.480**	**1.605**	**2.150**	**514.491.500**
Triwulan III Quarter III	**3.043.660.000**	**7.152.601.000.000**	**2.150**	**2.680**	**1.925**	**2.350**	**394.179.200**
Triwulan IV Quarter IV	**3.045.108.100**	**5.907.509.714.000**	**2.350**	**2.420**	**1.850**	**1.940**	**405.782.000**
2021							
Triwulan I Quarter I	**3.043.660.000**	**3.484.990.700.000**	**910**	**2.100**	**900**	**1.145**	**1.744.700.100**
Triwulan II Quarter II	**3.043.660.000**	**3.454.554.100.000**	**1.150**	**1.505**	**935**	**1.135**	**794.882.800**
Triwulan III Quarter III	**3.043.660.000**	**4.869.856.000.000**	**1.350**	**1.825**	**1.175**	**1.600**	**2.069.277.400**
Triwulan IV Quarter IV	**3.043.660.000**	**4.611.144.900.000**	**1.600**	**1.840**	**1.380**	**1.515**	**686.696.900**

Grafik Pergerakan Saham dan Volume Perdagangan

Chart of Share Movement and Trading Volume



- **3 Jan 2022, 1.520**
  Harga Pembukaan tahun 2022
- **5 Apr 2022, 1.750**
  Pencatatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Perseroan Tahap V Tahun 2022
- **1 Agu 2022, 2.350**
  Mulainya Pengalihan Saham Pembelian Kembali dalam Bentuk ESPP
- **26 Agu 2022, 2.160**
  Pembagian Dividen Tunai Senilai Rp 30,67 Miliar
- **12 Des 2022, 2.290**
  Perubahan Nama PT Aneka Gas Industri Tbk menjadi PT Samator Indo Gas Tbk
- **30 Des 2022, 1.940**
  Harga Penutupan tahun 2022

- **3 Jan 2022, 1.520**
  2022 Opening Price
- **5 Apr 2022, 1.750**
  Issuance of Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Company Phase V Year 2022
- **1 Aug 2022, 2.350**
  Commencement of Buyback Shares Transfer as ESPP
- **26 Aug 2022, 2.160**
  Distribution of Cash Dividends Amounting to IDR 30.67 Billion
- **12 Dec 2022, 2.290**
  PT Aneka Gas Industri Tbk Rebranding to PT Samator Indo Gas Tbk
- **30 Dec 2022, 1.940**
  2022 Closing Price

2022	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
Volume Perdagangan Trading Volume	187.025.200	108.425.700	183.055.400	286.762.400	107.093.000	120.636.100
Harga Penutupan Closing Price	1.425	1.440	1.605	2.270	2.190	2.150
	Juli July	**Agustus** August	**September** September	**Oktober** October	**November** November	**Desember** December
Volume Perdagangan Trading Volume	145.041.700	96.575.600	152.561.900	112.090.300	155.812.700	137.879.000
Harga Penutupan Closing Price	2.380	2.090	2.350	2.050	2.270	1.940

2021	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
Volume Perdagangan Trading Volume	542.508.900	858.079.800	344.111.400	172.179.900	97.726.100	526.671.000
Harga Penutupan Closing Price	1.300	1.360	1.145	1.115	1.090	1.335
	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
Volume Perdagangan Trading Volume	1.540.433	334.906.500	193.937.800	204.998.100	123.738.500	357.960.300
Harga Penutupan Closing Price	1.790	1.315	1.600	1.450	1.600	1.515

Aksi Korporasi

Perseroan melakukan aksi korporasi yaitu melakukan pengalihan saham pembelian kembali untuk pelaksanaan Employee Stock Purchase Plan ("ESPP") kepada karyawan, Direksi, dan Komisaris. Pelaksanaan ESPP tersebut terhitung mulai dari tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

- Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada Rabu 27 Juli 2022 di Jakarta yang beragendakan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Pada 12 Desember 2022, PT Aneka Gas Industri Tbk resmi melakukan perubahan nama Perseroan, menjadi PT Samator Indo Gas Tbk. Rebranding nama Perseroan bertujuan untuk lebih menunjukkan identitas Perseroan sebagai Perseroan nasional yang akan terus berkontribusi untuk Indonesia, serta menyelaraskan identitas Perseroan dengan Samator, selaku induk Perseroan.

Corporate Action

Company performed corporate action by transferring buyback shares to implement the Employee Stock Purchase Plan ("ESPP") to employees, Directors and Commissioners. The ESPP implementation starts from 1 August 2022 to 31 January 2023.

- The Company held an Annual General Meeting of Shareholders on Wednesday, July 27, 2022, in Jakarta with an agenda to change the composition of the Company's Commissioners and Directors.
- On December 12, 2022, PT Aneka Gas Industri Tbk officially changed the Company's name, becoming PT Samator Indo Gas Tbk. The rebranding of the Company's name aims to further demonstrate the Company's identity as a national Company which will continue to contribute to Indonesia and align the Company's identity with Samator as the parent company.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Supension) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Perseroan juga tidak mendapatkan penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan pencatatan saham dari otoritas terkait.

Information On Share Supension and/or Delisting

Company did not receive suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting from the relevant regulator.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Pada tahun 2022 Perseroan melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Bond, Sukuk or Convertible Bond Highlights

In 2022, Company recorded any bond, sukuk or convertible bond, as well as other securities in any stock exchange.

Kilas **Peristiwa 2022**
2022 Event Highlights



Perseroan berpartisipasi dalam Indonesia Hospital Expo yang diselenggarakan di JCC, Senayan pada 26-29 Januari 2022.
The company participated in the Indonesia Hospital Expo which was held at JCC, Senayan on January 26-29, 2022.



Saham Perseroan pertama kali dinilai berdasarkan parameter resiko ESG yang dirilis oleh Sustainalytics dan mendapat angka 23.9 atau beresiko medium.
Company was first assessed based on the ESG risk parameters released by Sustainalytics and rated 23.9 or medium risk.



Perseroan dalam acara DIGITECH AWARD mendapatkan dua penghargaan yaitu, The Best Transformation & Digital Innovation dan The Best CEO For Corporate Digital & Transformation.
Company received two awards in the DIGITECH AWARD, The Best Transformation & Digital Innovation and The Best CEO For Corporate Digital & Transformation.



Menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II PT Aneka Gas Industri Tbk Tahap V Tahun pada April 2022 dengan nilai total emisi sebesar Rp 392,86 miliar setelah dipotong biaya emisi.
Issued Sustainable Sukuk Ijarah II PT Aneka Gas Industri Tbk Phase V Year in April 2022 with a total emission value of IDR 392.86 billion after deducting emission costs.



Safari Ramadhan 2022, Kegiatan Buka Puasa bersama di Manggarai, Head Office Jakarta.
Safari Ramadhan 2022, Breaking Fast together at Manggarai, Head Office Jakarta.



Kegiatan CSR Perseroan HUT 47 bersama mitra lokal (seluruh cabang).
Company 47th HUT CSR activities with local partners (all branches).



Peresmian "Rise And Thrive" dan Peluncuran 2 Motif Batik Samator.
Inauguration of "Rise and Thrive" and Launching of 2 Samator Batik Patterns.



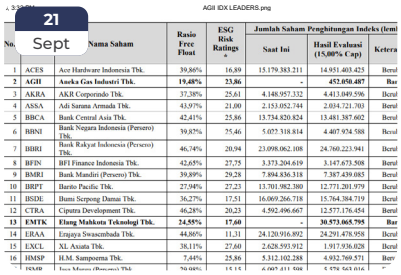
RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan di Hotel Raffles Jakarta, pada 27 Juli 2022.
Company Annual GMS, was held in Hotel Raffles Jakarta, on July 27, 2022.



Perseroan mengoperasikan pabrik baru di Kota Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk PT Timah Indonesia.
Company operates a new plant in Muntok City, West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province for PT Timah Indonesia.



MoU Program Net Zero Hub yang diinisiasi oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia, dalam rangka mensukseskan target pemerintah Net Zero Emission untuk tahun 2060, Majapahit, Surabaya.
MoU Net Zero Hub Program was initiated by the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) to achieve the government's Net Zero Emission target for 2060, Majapahit, Surabaya.



Saham Perseroan resmi terpilih masuk indeks IDX ESG Leader 2022 bersama 29 Perseroan Terbuka lainnya se-Indonesia, didukung oleh track record keberlanjutan Perseroan yang baik.
Company was officially included in the IDX ESG Leader 2022 Index along with 29 other public companies throughout Indonesia, supported by a good track record of corporate sustainability.



Perseroan menunjukan perkembangan kualitas Perseroan melalui kenaikan peringkat dari yang sebelumnya A-(idn) menjadi A(idn) dari Fitch Ratings.
The Company shows its quality development through an increase in the rating from Fitch Ratings, from A-(idn) rate to A(idn) rate.



Penandatanganan Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri antara PT Kawasan Industri Terpadu Batang dan Perseroan.
The signing of the Agreement on the Utilization of Industrial Land between PT Kawasan Industri Terpadu Batang and Company.



CEO PT Aneka Gas Industri Tbk, Rachmat Harsono terpilih menjadi salah satu finalis Entrepreneur Of The Year (EOY) Awards yang diselenggarakan di The Langham Jakarta, 23 November 2022.
CEO of PT Aneka Gas Industri Tbk, Rachmat Harsono was selected as one of the finalists for the Entrepreneur of the Year (EOY) Awards which was held at The Langham Jakarta, 23 November 2022.



KCC Glass Sebagai Pelanggan Pertama Perseroan di KIT Batang.
KCC Glass As Company's First Customer at KIT Batang.



PT Aneka Gas Industri Tbk Berhasil Meraih Tiga Penghargaan Human Capital & Performance Award 2022 :
PT Aneka Gas Industri Tbk won 3 (three) awards in Human Capital & Performance Award 2022

1. The Best Learning and Development Strategy 2022
2. The Best Overseas Strategy 2022
3. The Best CEO Of The Year : Rachmat Harsono



MoU Penyaluran Tenaga Listrik Total Daya 50,2 MVA antara PT PLN Persero dengan PT Jawa Tengah Lahan Andalan & PT Aneka Gas Industri Tbk.
MoU on Electricity Distribution with a Total Power of 50.2 MVA between PT PLN Persero and PT Jawa Tengah Lahan Andalan & PT Aneka Gas Industri Tbk.



RUPSLB Perubahan Nama Perseroan Menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.
EGMS regarding the Change of Company Name to PT Samator Indo Gas Tbk.

Penghargaan dan **Sertifikasi**
Awards and Certifications

Penghargaan Perseroan 2022
Awards Company 2022



DIGITECH AWARD
Dua penghargaan :
•Transformasi & Inovasi Digital Terbaik
•CEO terbaik untuk Digital dan Transfromasi Perseroan

Two awards :
•The Best Transformation & Digital Innovation
•The Best CEO For Corporate Digital & Transformation.

Majalah Itech
Itech Magazine

30 Maret 2022
March 30, 2022



Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja dengan kategori SILVER - oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ibu Ida Fauziyah kepada PT Aneka Gas Industri Tbk wilayah Sumatera Utara

HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with the SILVER category - by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Ms Ida Fauziyah, to PT Aneka Gas Industri Tbk, for North Sumatra region

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

13 Mei 2022
May 13, 2022



Piagam Penghargaan untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja dengan kategori PLATINUM - oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ibu Ida Fauziyah kepada PT Aneka Gas Industri Tbk wilayah Sumatera Utara

HIV-AIDS Prevention and Control Program in the Workplace with the PLATINUM category - by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, Ms Ida Fauziyah, to PT Aneka Gas Industri Tbk, for North Sumatra region

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

13 Mei 2022
May 13, 2022



Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) : melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sehingga mencapai 486.210 jam kerja tanpa kecelakaan kerja, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 s.d. 31 Desember 2021. Wilayah Medan, Sumatera Utara

Zero Accident Award: implements an occupational health and safety (K3) program by achieving 486,210 working hours without work accidents, starting from January 1, 2019, to December 31, 2021, for Medan Region, North Sumatra

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia
The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

13 Mei 2022
May 13, 2022



Penghargaan Penanganan Covid-19 dari BPBD Jawa Timur kepada Samator Group atas bantuan yang luar biasa dalam rangka penanganan covid-19 pada rumah sakit darurat lapangan di Jawa Timur

Award for Covid-19 Handling from BPBD East Java to Samator Group for extraordinary assistance in handling Covid-19 at emergency hospitals in East Java

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Jawa Timur

Juni 2022
June 2022



Penghargaan Industri Non Agro Festival (InAFEST) : oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan bagi kepada PT Samator Gas Industri sebagai pelaku industri non agro yang telah berkontribusi aktif berupa penyediaan gas O2 selama masa pandemi Covid-19 di Jawa Timur.

Non-Agro Festival Industry Award (InAFEST): by the East Java Provincial Government, the Department of Industry and Trade for PT Samator Gas Industri as a non-agro industry player who has actively contributed by providing O2 gas during the Covid-19 pandemic in East Java.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Dinas Perindustrian dan Perdagangan
East Java Provincial Government, Department of Industry and Trade

18 Juli 2022
July 18, 2022



Penghargaan dari PT Kilang Pertamina Internasional kepada PT Aneka Gas Industri Tbk atas dukungan dan kerjasama dalam pengadaan barang/jasa di lingkungan PT kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan.

Award from PT Kilang Pertamina Internasional to PT Aneka Gas Industri Tbk for support and collaboration in procuring goods/services within the PT Kilang Pertamina Internasional Unit VI Balongan.

PT Kilang Pertamina Internasional	**19 Juli 2022** July 19, 2022



Piagam Penghargaan dari PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan kepada PT Aneka Gas Industri Tbk atas kerjasama dalam mensukseskan Major TA 2022 pada pekerjaan (1) Pneumatic Test dan (2) Pengadaan Ethylene beserta Operator dan Sewa Peralatan dengan hasil "Baik dan Zero Fatality".

Certificate of Appreciation from PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan to PT Aneka Gas Industri Tbk for collaboration in the Major FY 2022 work on (1) Pneumatic Test and (2) Ethylene Procurement along with Operators and Equipment Rental with "Good and Zero Fatality".

PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan	**19 Juli 2022** July 19, 2022



Penghargaan dari PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan kepada PT Aneka Gas Industri Tbk sebagai Vendor Material Golongan Usaha Besar (Terbaik 3).

Award from PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan to PT Aneka Gas Industri Tbk as a Material Vendor for the Large Business Group (Best 3).

PT Kilang Pertamina Internasional RU VI Balongan	**19 Juli 2022** July 19, 2022



Human Capital & Performance Award 2022 :
The Best Learning and Development Strategy 2022

Human Capital & Performance Award 2022 :
The Best Overseas Strategy 2022

The Best CEO Of The Year : Rachmat Harsono

Business News Indonesia	**1 Desember 2022** December 1, 2022



Komitmen Pelaksanaan Kemitraan Investasi dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menegah

Commitment to Implementation of Investment Partnerships with Micro, Small and Medium Enterprises

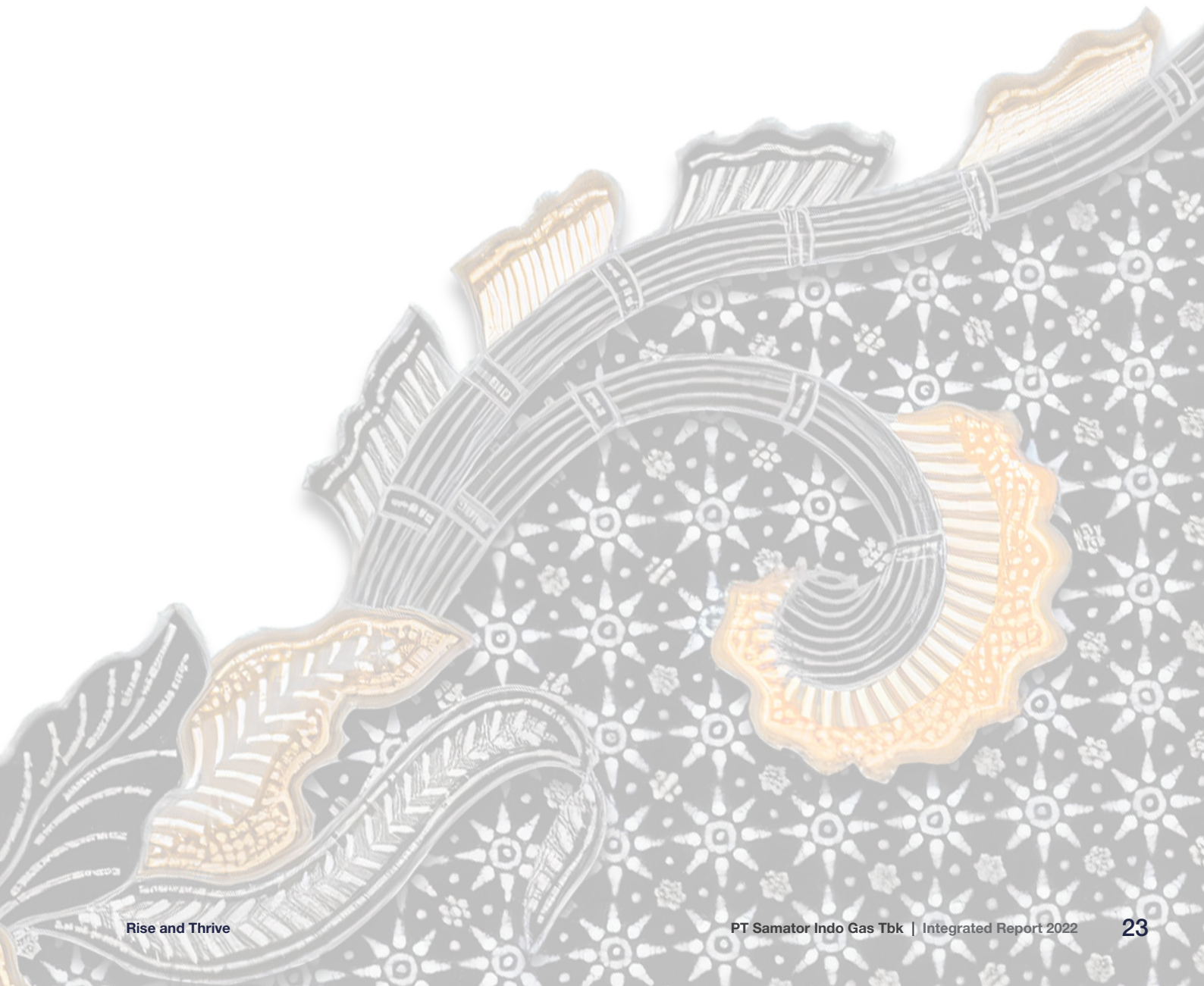
Kementrian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal Ministry of Investment	**7 Desember 2022** December 7, 2022

Sertifikasi Perseroan 2022
Company Certification 2022

No	Sertifikasi Certification	Tanggal/ Bulan/ Tahun Date	Pemberi Penghargaan Awarding Body
1	**ISO 14001: 2015**	**2018 - Sekarang** 2018 - Present	**SGS**
2	**ISO 45001: 2018**	**2021 - Sekarang** 2021 - Present	**SGS**
3	**Sertifikasi Halal** Halal Certification	**2011 - Sekarang** 2011 - Present	**Majelis Ulama Indonesia** Indonesian Ulama Council
4	**ISO 9001: 2015**	**2017 - Sekarang** 2017 - Present	**SGS**
5	**FSSC 22000**	**2 Agustus 2022** 2 August 2022	**TQCS International**

Sertifikasi SNI untuk Produk Sebagai Berikut:
The Indonesian National Standard (SNI) Certification for the Following Products:

No	Nomor Sertifikasi Certification	Tanggal/ Bulan/ Tahun Date	Jenis Gas yang Tersertifikasi Certification
1	**0575/PUSTAN/SNI-AS/VI|I/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Acethylene - Sumatera Utara** Acethylene - North Sumatera
2	**0576/PUSTAN/SNI-AS/VIN/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Asam (Oksigen) - Sumatera Utara** Acid (Oxygen) - North Sumatera
3	**0574/PUSTAN/SNI-AS/VI|I/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Lemas (Nitrogen) - Sumatera Utara** Nitrogen - North Sumatera
4	**0578/PUSTAN/SNI-AS/VI|I/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Asam (Oksigen) - Jawa Timur** Acid (Oxygen) - East Java
5	**0579/PUSTAN/SNI-AS/VI|I/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Argon - Jawa Timur** Argon - East Java
6	**0577/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Lemas (Nitrogen) - Jawa Timur** Nitrogen - East Java
7	**0581/PUSTAN/SNI-AS/VI/I/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Asam (Oksigen) - DKI Jakarta** Acid (Oxygen) - DKI Jakarta
8	**0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2002**	**6 Agustus 2002** August 6, 2002	**Zat Lemas (Nitrogen) - DKI Jakarta** Nitrogen - DKI Jakarta
9	**0443/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2002**	**18 Juli 2002** July 18, 2002	**Zat Asam (Oksigen) - Sulawesi Selatan** Acid (Oxygen) - South Sulawesi

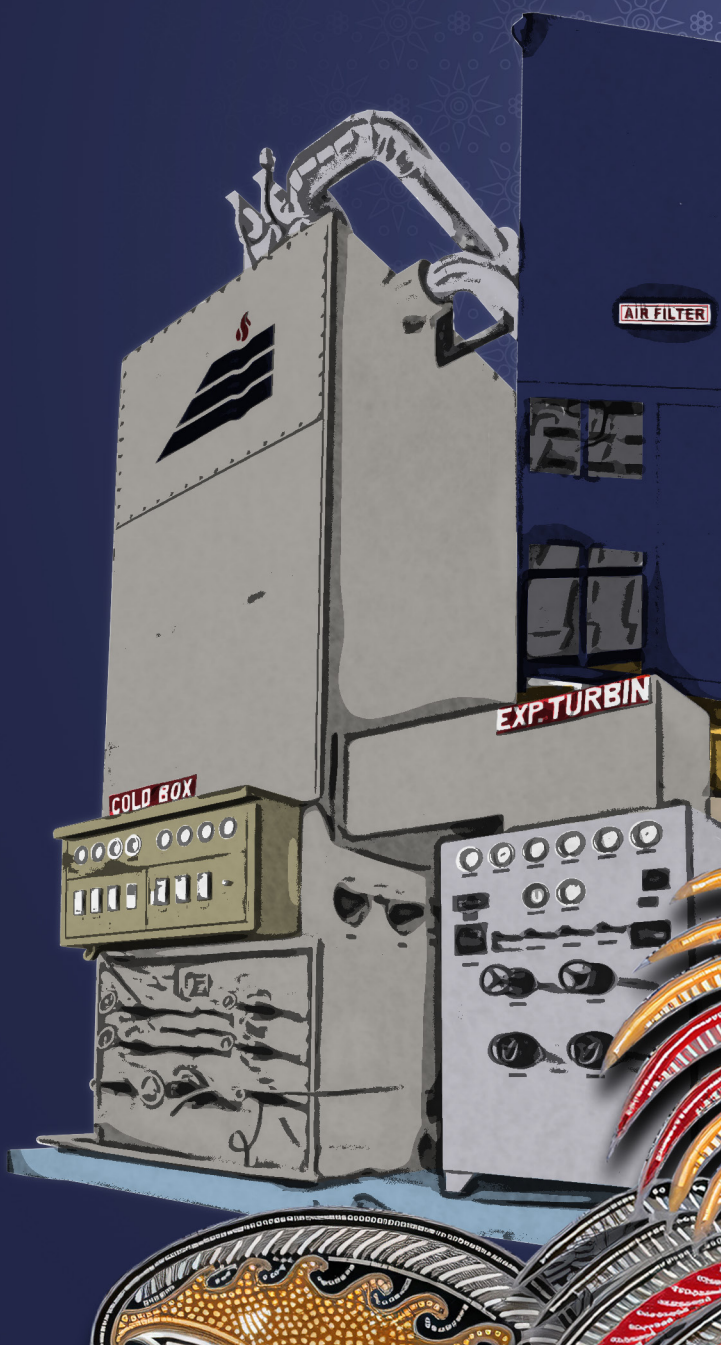


02

Laporan **Manajemen**
Management Report

26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

36 **Laporan Direksi**
Report of the Board of Directors




MS ABSORBER A
MS ABSORBER B



Heyzer Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan **Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2022 dengan mencatatkan kinerja yang positif. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, izinkan kami untuk menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

We are grateful to God Almighty who has bestowed His mercy and blessings on all of us, so that the Company was able to go through 2022 by recording a positive performance. With the end of the fiscal year 2022, allow us to submit a report on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners on the management of the Company and remarks on the Company's performance for the fiscal year ending December 31, 2022 which is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

Kondisi Eksternal Tahun 2022

Perekonomian global 2022 mengalami perlambatan laju pertumbuhan ekonomi dan diliputi ketidakpastian. Perlambatan pertumbuhan ekonomi disebabkan oleh tekanan inflasi yang tinggi, respon pengetatan kebijakan moneter, kebijakan pengendalian Covid-19, dan tensi geopolitik Rusia-Ukraina. International Monetary Fund (IMF) beberapa kali merevisi ke bawah outlook pertumbuhan ekonomi global. Dalam World Economic Outlook (WEO) Oktober 2022, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada 2022, jauh lebih rendah dibandingkan perkiraan pada Januari 2022 sebesar 4,4%.

Sementara, pemaparan dari Kementerian Keuangan Indonesia, perekonomian Indonesia Tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,3% (yoy), pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan Tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (yoy). Sedangkan PDB triwulan IV 2022 tumbuh sebesar 5,01% (yoy) atau tumbuh 0,4% (qtq) dibandingkan triwulan sebelumnya.

Hal ini serupa dengan laporan Kementerian Perekonomian Indonesia yang menyatakan bahwa meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi Covid-19 sejak Tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat.

External Conditions In 2022

The global economy in 2022 experienced a slowdown in economic growth and was filled with uncertainties. The slowdown in economic growth resulted from high inflationary pressures, response to tightening monetary policy, the Covid-19 control policies, and Russia-Ukraine geopolitical tensions. The International Monetary Fund (IMF) has made several downward revisions to the outlook for global economic growth. In the October 2022 World Economic Outlook (WEO), the IMF predicted world economic growth of 3.2% in 2022, much lower than the forecast in January 2022 of 4.4%.

Meanwhile, the presentation from the Indonesian Ministry of Finance, Indonesia's economy in 2022 grew by 5.3% (yoy), which shows strong growth amidst a global economic slowdown. This growth rate far exceeded 2021 growth which was recorded at 3.7% (yoy). Meanwhile, GDP in the fourth quarter of 2022 grew by 5.01% (yoy) or grew by 0.4% (qtq) compared to the previous quarter.

This is similar to the report from the Indonesian Ministry of Economy which stated that even though it had recorded negative growth when hit by the Covid-19 pandemic since 2020, the national economy continues to show resilience and is recovering more quickly.

Untuk kondisi industri gas dalam negeri, dilansir dari Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Kementerian ESDM) bahwa pemanfaatan gas oleh industri mencapai 29,73% atau terbanyak dibandingkan sektor lainnya. Setelah industri, pemanfaatan gas untuk ekspor LNG mencapai 20,66%, selanjutnya gas untuk pupuk sebesar 13,03%, kelistrikan 11,46%, ekspor gas pipa sebesar 11,41%, domestik LNG 8,52%, lifting 3,48%, domestik LPG 1,45%, gas kota 0,19% dan gas fuel 0,08%.

For the condition of the domestic gas industry, the Directorate General of Oil and Gas (Ministry of Energy and Mineral Resources) reported that the use of gas by industry reached 29.73% or the largest compared to other sectors. Following industry, gas utilization for LNG exports reached 20.66%, then gas for fertilizer amounted to 13.03%, electricity reached 11.46%, pipeline gas exports amounted to 11.41%, domestic LNG reached 8.52%, lifting reached 3.48%, domestic LPG amounted to 1.45%, city gas reached 0.19% and gas fuel reached 0.08%.

Sedangkan untuk distribusi gas melalui pipa tahun 2022 berdasarkan region, menurut Dirjen Migas, terbanyak di Sumatera Selatan yaitu sebesar 0,38%. Selanjutnya Kalimantan Timur sebesar 0,13%, Jawa Timur dan Sulawesi Tengah masing-masing 0,12%. Kemudian Jawa Tengah 0,02% dan Sulawesi Selatan dan Kalimantan Tengah masing-masing 0,01%.

As for gas distribution through pipelines in 2022 based on region, according to the Director General of Oil and Gas, the largest was in South Sumatra, amounting to 0.38%. Following that, East Kalimantan amounted to 0.13%, East Java and Central Sulawesi each reached 0.12%, then Central Java reached 0.02% and South Sulawesi and Central Kalimantan each amounted to 0.01%.

Untuk meningkatkan pemanfaatan gas melalui pipa, Pemerintah juga telah menyusun rencana pembangunan infrastruktur pipa gas hingga tahun 2024, antara lain pembangunan pipa distribusi sepanjang 500 km, termasuk pipa Cirebon-Semarang.

To increase the utilization of gas through pipelines, the Government has also drawn up plans for the development of gas pipeline infrastructure until 2024, including the construction of a 500 km distribution pipeline, including the Cirebon-Semarang pipeline.

Pertumbuhan industri migas ini tentunya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, seperti inflasi dan naiknya harga komoditas dunia. Hal ini disebabkan pelanggan dari gas industri yang terdiversifikasi, sehingga mencakup multi sektor termasuk Infrastruktur, Manufaktur, Barang Konsumsi, Kesehatan dan Ritel.

The growth of the oil and gas industry is certainly influenced by overall economic growth, such as inflation and rising world commodity prices. This is due to the diversification of industrial gas customers, covering multiple sectors including Infrastructure, Manufacturing, Consumer Goods, Health and Retail.

Perseroan melihat bahwa sektor gas industri semakin hari semakin menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan karena adanya pemulihan di sektor-sektor seperti Energi, Infrastruktur dan Manufaktur.

The Company views that the industrial gas sector is increasingly showing significant improvement due to the recovery in several sectors such as Energy, Infrastructure and Manufacturing.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Performance Assessment of the Board of Directors on Company Management

Penilaian terhadap Inisiatif Strategi yang Dilaksanakan Direksi

Sebagai Perseroan dengan basis pelanggan yang terdiversifikasi, Perseroan tumbuh dengan dinamika bisnis yang tidak hanya dipengaruhi oleh pemulihan beberapa sektor seperti Infrastruktur, Energi, dan Manufaktur saja, namun juga didorong oleh kebutuhan sektor medis. Oleh karena itu, Perseroan harus mengoptimalkan proses bisnisnya secara keseluruhan agar dapat melayani seluruh permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien.

Perseroan terus meningkatkan optimalisasi proses melalui inovasi-inovasi teknologi, seperti teknologi Telemetry yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan real-time, serta Cylinder Tracking yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Dengan adanya berbagai penerapan teknologi dalam optimalisasi proses, selanjutnya Perseroan dapat menciptakan distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien.

Assessment of Strategic Initiatives Implemented by the Board of Directors

As a company with a diversified customer base, Company grows with business dynamics that are not only influenced by the recovery in several sectors such as Infrastructure, Energy and Manufacturing, but are also driven by the needs of the medical sector. Therefore, the Company must optimize its business processes as a whole to be able to serve all customer requests effectively and efficiently.

The Company continues to improve process optimization through technological innovations, such as Telemetry technology which can monitor customer gas supply online and in real-time, as well as Cylinder Tracking which is useful in monitoring the mobilization and asset turnover of the Company's cylinders. With the application of various technologies in process optimization, the Company will then be able to create a digitally integrated national scale distribution to run the distribution system more optimally and efficiently.

Dengan mempertimbangkan berbagai strategi dan inisiatif yang telah dijalankan dan dikembangkan Direksi Perseroan, kami, Dewan Komisaris, sangat bersyukur karena kinerja Perseroan tahun 2022 sangat baik. Seperti yang telah dilaporkan, Perseroan mampu membukukan kenaikan penjualan sebesar 11,6% dibandingkan penjualan Q3-2022, laba tahun berjalan tercetak positif di level Rp103,89 miliar, serta berhasil mencetak Compound Annual Growth Rate (CAGR) yang lebih tinggi dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam 3 tahun terakhir. Dengan hal tersebut, diharapkan target Perseroan untuk mencapai pertumbuhan penjualan 1.0 - 1.5x pertumbuhan PDB dan margin laba tahun berjalan sebesar 7%-9% pun dapat tercapai.

Taking into account the various strategies and initiatives that have been carried out and developed by the Company's Board of Directors, we, the Board of Commissioners, are very grateful because the Company's performance in 2022 was very good. As reported, the Company was able to record a sales increase of 11.6% compared to the third quarter of 2022 sales, positive current year profit at the level of Rp103.89 billion, and managed to score a Compound Annual Growth Rate (CAGR) higher than Gross Domestic Product (GDP) in the last 3 years. With these achievements, Company is expected to achieve sales growth of 1.0 - 1.5x GDP growth and a current year profit margin of 7% -9%.

Berbagai langkah strategis telah Direksi lakukan dan kembangkan untuk menghadapi business landscape yang kian berubah, mulai dari masa pasca-pandemi, kebangkitan industri dan proyek hilirisasi, hingga kepekaan bisnis terhadap nilai sosial dan lingkungan. Model bisnis Perseroan yang mengelola basis pelanggan terdiversifikasi telah membuat Perseroan mampu tumbuh pada berbagai sektor pelanggan, termasuk dari sektor Barang Konsumsi, Infrastruktur, dan Manufaktur Lainnya, di mana Perseroan secara proaktif hadir sebagai mitra dalam kegiatan industrialisasi nasional. Pada saat bersamaan, inovasi produk juga kerap Perseroan kembangkan dengan menjajaki peluang Blue Hydrogen, Enhanced Oil Recovery, dan Carbon Capture, serta melalui usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan kerja sama dengan investor global demi memperkuat kinerja dan portofolio Perseroan.

The Board of Directors has carried out and developed various strategic steps to deal with the ever changing business landscape, starting from the post-pandemic period, industrial revival and downstream projects, to business sensitivity to social and environmental values. The Company's business model that manages a diversified customer base has enabled the Company to grow in various customer sectors, including from the Consumer Goods, Infrastructure and Other Manufacturing sectors, where the Company is proactively present as a partner in national industrialization activities. At the same time, the Company also frequently develops product innovation by exploring opportunities for Blue Hydrogen, Enhanced Oil Recovery, and Carbon Capture, as well as through efforts to improve the quality of human resources, and collaboration with global investors to strengthen the Company's performance and portfolio.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi pada tahun 2022 didasarkan pada pencapaian realisasi kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2022. Secara umum Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh anggota Direksi telah bekerja sama dengan baik dalam menentukan langkah dan keputusan yang terbaik, dengan tetap berpegang pada prinsip profesionalisme, independensi, dan obyektivitas. Dalam pandangan kami, Direksi Perseroan beserta jajarannya telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The assessment of the performance of the Board of Directors in 2022 was based on the realization of performance in the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP). In general, the Board of Commissioners considers that all members of the Board of Directors have worked well together in determining the best initiatives and decisions, while adhering to the professionalism, independence, and objectivity. In our view, the Company's Board of Directors and staff have fulfilled their duties and responsibilities well in managing the Company.

Adapun langkah konkret Direksi dalam mengelola Perseroan dan menjaga keunggulan kinerja ditunjukan melalui beberapa perkembangan terkini, seperti ditandatanganinya Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri dengan PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), peresmian operasi pabrik gas untuk PT Timah Tbk di Bangka Belitung, hingga penandatanganan Nota Kesepahaman Net Zero Hub dengan KADIN Indonesia. Di samping itu, Perseroan berhasil menunjukan perkembangan kualitas melalui kenaikan peringkat menjadi A(idn) dari Fitch Ratings, tercatatnya Perseroan dalam indeks saham IDX ESG Leader 2022 dan pemeringkatan oleh Sustainalytics ESG Risk Rating.

The concrete steps taken by the Board of Directors in managing the Company and maintaining performance excellence are shown through several recent developments, such as the signing of the Industrial Land Utilization Agreement with PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB), the inauguration of the gas plant operation for PT Timah Tbk in Bangka Belitung, to the signing of a Net Zero Hub Memorandum of Understanding with KADIN Indonesia. In addition, the Company has succeeded in demonstrating quality development through an upgrade to A(idn) rating from Fitch Ratings, Company listing on the IDX ESG Leader 2022 stock index and a rating by Sustainalytics ESG Risk Rating.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang membuahkan hasil pada tahun buku 2022, dimana Perseroan berhasil mencetak Compound Annual Growth Rate (CAGR) yang lebih tinggi dari Produk Domestik Bruto (PDB) dalam 3 tahun terakhir. Target Bisnis pada tahun 2022 tercapai dengan baik. Total penjualan selama FY2022 tumbuh 18,6% dibandingkan dengan FY2019, yang menunjukkan pertumbuhan kinerja pra VS pasca-Covid yang positif.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors which yielded results in the fiscal year 2022, where the Company managed to score a Compound Annual Growth Rate (CAGR) higher than the Gross Domestic Product (GDP) in the last 3 years. Business targets in 2022 were well achieved. Total sales during FY2022 grew 18.6% compared to FY2019, indicating positive growth in pre VS post-Covid performance.

Perseroan juga menandatangani kontrak dengan KCC Glass, Perseroan terkemuka asal Korea Selatan yang tengah membangun fasilitas yang diproyeksikan akan menjadi pabrik kaca terbesar se-Asia Tenggara. KCC Glass menjadi pelanggan pertama pabrik baru Perseroan yang dijadwalkan akan dibangun dalam 18-24 bulan ke depan di Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang. Selain itu, Perseroan juga menjajaki berbagai aplikasi inovatif untuk karbon dioksida, termasuk melalui Enhanced Oil Recovery (EOR), pengolahan air limbah, serta peluang Carbon Capture.

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengapresiasi Direksi yang telah menunjukkan kinerja solid di 2022. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah berupaya optimal untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Pencapaian ini senantiasa sebagai manivetasi dari prinsip-prinsip kecakapan, ketekunan dan adaptabilitas dalam setiap elemen Perseroan.

Pemberian Arahan terhadap Direksi

Pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui komunikasi yang transparan dan positif antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai mekanisme diantaranya melalui forum rapat maupun komunikasi melalui penerbitan surat rekomendasi yang ditujukan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat secara internal sebanyak 6 (enam) kali. Sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali. Seluruh rapat telah dilaksanakan dengan efektif, dengan frekuensi dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang tinggi. Dalam kurun waktu 2022, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi antara lain:

1. Rekomendasi Usulan Pengangkatan dan/atau Penggantian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2022.
2. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 Juli 2022 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 Juli 2022.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.020/UM.XII/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.
4. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 11 November 2022 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 12 Desember 2022.
5. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 23 Desember 2022 tentang Penunjukkan Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk memberikan saran dan nasihat. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

The Company also signed a contract with KCC Glass, a leading company from South Korea which is currently building a facility that is projected to become the largest glass factory in Southeast Asia. KCC Glass is the first customer for Company's new factory which is scheduled to be built in the next 18-24 months in the Batang Integrated Industrial Estate (KIT). In addition, the Company is also exploring various innovative applications for carbon dioxide, including through Enhanced Oil Recovery (EOR), wastewater treatment, and Carbon Capture opportunities.

On behalf of the Board of Commissioners, I appreciate the Board of Directors who have shown solid performance in 2022. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has made optimal efforts to carry out their duties properly. This achievement is always a manifestation of the principles of skill, diligence and adaptability in every element of the Company.

Providing Advice to the Board of Directors

Providing advice and directions to the Board of Directors is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. In its implementation, the Board of Commissioners considers the recommendations provided by the Committees under the Board of Commissioners and then submits them through transparent and positive communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors with various mechanisms including through forum meetings and communication through the issuance of recommendation letters addressed to the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. Meanwhile, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times. All meetings were carried out effectively, with high frequency and attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors. Within 2022, the Board of Commissioners provided advice and directions to the Board of Directors as follows:

1. Recommendations for Proposed Appointment and/or Replacement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners dated June 29, 2022.
2. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated July 25, 2022 concerning Appointment of Chairperson of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 27, 2022.
3. Decree of the Board of Commissioners No.020/UM.XII/2022 concerning Appointment of the Audit Committee.
4. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated November 11, 2022 concerning Appointment of Chairperson of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 12, 2022.
5. Circular Resolution of the Board of Commissioners dated December 23, 2022 concerning Appointment of a Public Accounting Firm/Public Accountant

Supervision of the Implementation of Corporate Strategy

One of the functions of the Board of Commissioners is to supervise the management and running of the Company by the Board of Directors, including providing suggestions and advice. In carrying out this supervisory function, the Board of Commissioners builds a working relationship with the Board of Directors through a common view to achieve the Company's vision and mission.

Memasuki tahun 2022, Direksi telah merumuskan berbagai kebijakan dan menyiapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan yang dituangkan dalam RKAP, sesuai arahan Pemegang Saham Pengendali, ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan sepanjang Tahun 2022 dengan menyelenggarakan rapat secara rutin dan nonrutin secara online dan offline dengan Direksi untuk memberikan rekomendasi tentang inisiatif strategis, risiko dan peluang, serta wawasan tentang pengembangan strategi untuk Tahun 2023 dan seterusnya.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi dan Dasar Pertimbangannya

Pengaruh dinamika ekonomi global kepada laju perekonomian domestik diperkirakan masih akan berlanjut di tahun 2023. Selanjutnya, perekonomian Indonesia di tahun 2023 masih menghadapi tantangan tingginya ketidakpastian dan peningkatan risiko global. Risiko tersebut utamanya dipengaruhi potensi stagflasi yang disebabkan oleh lonjakan inflasi global akibat supply disruption dan perlambatan perekonomian sebagai dampak tensi geopolitik. Risiko global tersebut menciptakan ancaman krisis pangan dan energi, serta meningkatkan probabilitas resesi di banyak negara negara. Untuk tahun 2023, pertumbuhan global diprediksi hanya akan berada di tingkat 2,9%, turun signifikan dari proyeksi WEO April 2022 di tingkat 3,6% (APBN 2023, Kementerian Keuangan, 2022).

Mengacu pada kerangka ekonomi makro tahun 2023, Pemerintah menyusun strategi kebijakan fiskal dengan melakukan reformasi struktural dalam rangka mendorong transformasi ekonomi. Dengan berpijak pada kebijakan transformasi ekonomi dan memperhitungkan berbagai risiko ekonomi global serta potensi ekonomi nasional, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 diperkirakan mencapai 5,3%. Aktivitas sosial ekonomi masyarakat yang pulih di tahun 2023 meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong kinerja konsumsi rumah tangga yang disertai upaya Pemerintah untuk menjaga tingkat inflasi yang stabil terutama untuk kebutuhan pokok masyarakat.

Dewan Komisaris menilai, prospek usaha dan strategi yang telah disusun Direksi untuk tahun 2023 telah tepat guna. Adapun strategi usaha untuk 2023 memiliki landasan yang sama dengan strategi usaha tahun 2022, yang dapat dilihat pada Three Pillars of Transformation, yang terdiri dari:

1. **Market Development**, dengan cara mengidentifikasi segmen pelanggan dengan pertumbuhan tinggi seperti Kesehatan, dan memberikan Total Customer Solution seperti Gas Medis maupun Peralatan serta Teknologi pendukungnya
2. **Process Improvement**, melalui beberapa inisiatif yang telah dijalankan oleh Perseroan bersama dengan Perseroan induk Samator Group selama 3 (tiga) tahun ke belakang, di antaranya :
   - **Sistem Pelacakan Silinder**
     Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang mengelola identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset

Entering 2022, the Board of Directors had formulated various policies and prepared strategic steps in carrying out the Company's management duties as outlined in the RKAP, in accordance with the directions of the Controlling Shareholders, provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners supervises the implementation of the Company's policies and strategies throughout 2022 by holding regular and non-regular meetings online and offline with the Board of Directors to provide recommendations on strategic initiatives, risks and opportunities, as well as insights on strategy development for 2023 and beyond.

View On The Business Prospects Prepared by the Board of Directors and the Basis of Its Considerations

The influence of the dynamics of the global economy on the pace of the domestic economy is expected to continue in 2023. Furthermore, the Indonesian economy in 2023 will still face challenges of high uncertainty and increased global risks. This risk is mainly influenced by the potential for stagflation caused by a spike in global inflation due to supply disruption and an economic slowdown as a result of geopolitical tensions. These global risks have created threats of food and energy crises, and increased the probability of recession in many countries. For 2023, global growth is predicted to only be at the level of 2.9%, a significant decrease from the April 2022 WEO projection of 3.6% (2023 State Budget, Ministry of Finance, 2022).

Referring to the 2023 macroeconomic framework, the Government is formulating a fiscal policy strategy by carrying out structural reforms to encourage economic transformation. Based on economic transformation policies and taking into account various global economic risks and national economic potential, economic growth in 2023 is estimated to reach 5.3%. People's socio-economic activity which recovers in 2023 has increased public confidence and boosted household consumption performance accompanied by the Government's efforts to maintain a stable inflation rate, especially for people's basic needs.

The Board of Commissioners considers that the business prospects and strategies that have been prepared by the Board of Directors for 2023 are appropriate. The business strategy for 2023 has the same foundation as the business strategy for 2022, which can be seen in the Three Pillars of Transformation, which consist of:

1. **Market Development**, by identifying high-growth customer segments such as Health, and providing Total Customer Solutions such as Medical Gas and its supporting Equipment and Technology
2. **Process Improvement**, through several initiatives that have been carried out by the Company together with the parent company Samator Group for the past 3 (three) years, including:
   - **Cylinder Tracking System**
     Suatu An innovative cylinder tracking system that manages the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can take advantage of asset retention capabilities and improve the feasibility of information regarding the

dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut. Dengan demikian, efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

- **Telemetri Internet of Things ("IoT")**
  Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri Internet of Things (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara real-time untuk setiap gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.
- **Digitized Employee Talent Management**
  Perseroan percaya bahwa setiap proses pembelajaran karyawan tidak bergantung pada posisi dan departemen, bebas dari kendala waktu dan tempat, serta di bawah pembinaan Perseroan. Inisiatif dalam Digitized Employee Talent Management dapat berkontribusi lebih lanjut dalam hal efektivitas dan efisiensi, karena inisiatif ini dapat mengurangi kebutuhan perjalanan yang tinggi.
- **Perencanaan Sumber Daya Perseroan**
  Perseroan telah menginisiasi proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi antara berbagai proses bisnis dengan tujuan mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat.
- **Digital Contract Management**
  Menyediakan proses pembuatan kontrak standard yang lebih cepat, memudahkan pemantauan dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Sistem ini dapat melacak setiap data kontrak secara rinci sejak pembuatan hingga eksekusi, mengidentifikasi hambatan dengan cepat, sehingga mendorong produktivitas serta meningkatkan visibilitas end-to-end dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat.

3. **Human Capital Transformation**, diantaranya melalui personalized training and education untuk mendukung kontribusi individu sesuai perannya dalam pengembangan pasar, digitalisasi proses-proses administrasi SDM, serta sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan.

Filosofi pengelolaan SDM dalam organisasi PT Samator Indo Gas Tbk dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Penempatan profil yang tepat, baik dalam mindset dan etis kerja maupun dalam kompetensi, untuk berkontribusi nyata sesuai peran/tugasnya dalam aktivitas pengembangan pasar Perseroan,
- Penerapan sistem monitoring kinerja dan pengkondisian budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan, dan
- Penerapan mekanisme pengembangan SDM yang terfokus pada ketersediaan regenerasi (bench strength) terintegrasi dan setiap saat, di seluruh bagian organisasi Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Perseroan telah menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran dengan mengacu pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan

return on these assets. Thus, operational efficiency and customer experience cycles can improve significantly.

- **Telemetri Internet of Things ("IoT")**
  The Company has integrated Internet of Things (IoT) Telemetry, a real-time monitoring system for inventory level data for every industrial gas installed throughout Indonesia. With the support of the data, the Company can streamline the decision-making process regarding the planning and implementation of industrial gas distribution.

- **Digitized Employee Talent Management**
  The Company believes that each employee's learning process does not depend on position and department, is free from time and place constraints, and is under the guidance of the Company. Initiatives in Digitized Employee Talent Management can contribute further in terms of effectiveness and efficiency, as these initiatives can reduce high travel requirements.

- **Enterprise Resource Planning**
  The Company has initiated an ERP transformation project to improve integration between various business processes to achieve operational excellence and stronger performance capabilities.
- **Digital Contract Management**
  Provides a faster standard contract creation process, facilitates monitoring and provides strategic understanding of all types of contracts made, both at the Company level and at the Group level. This system can track every contract data in detail from creation to execution, identify bottlenecks quickly, thereby driving productivity and increasing end-to-end visibility with up-to-date information for all parties involved.

3. **Human Capital Transformation**, including through personalized training and education to support individual contributions according to their role in market development, digitizing HR administration processes, as well as performance monitoring systems and work culture conditioning that focus on developing sustainable processes.

The philosophy of HR management within the PT Samator Indo Gas Tbk organization can be described as follows:

- Placing the right profile, both in mindset and work ethic as well as in competence, to make a real contribution according to their roles/duties in Company market development activities,
- Implementing a performance monitoring system and work culture conditioning that focuses on developing sustainable processes, and
- Implementing an HR development mechanism that focuses on the availability of integrated and at any time regeneration (bench strength), in all parts of the Company organization.

View on the Implementation of Corporate Governance

The Company has made GCG a standard guideline in business management based on the principles of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness by referring to Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets; Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; OJK Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation

Terbatas; Peraturan OJK (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka; Surat Edaran OJK (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka; POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik dan SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris memandang penerapan GCG Perseroan telah dilaksanakan dengan baik walaupun perlu terus ditingkatkan, dan menghargai adanya continuous improvement dalam penerapan GCG setiap tahun. Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan baik untuk memastikan tata kelola Perseroan menjalankan bisnis sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, POJK, Bursa dan peraturan terkait lainnya yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam hal transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan dalam seluruh kegiatan operasional dan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

of Public Company Governance Guidelines; OJK Circular Letter (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines; POJK No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 concerning Forms and Contents of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Board of Commissioners views that throughout 2022, the implementation of the Company's GCG was carried out well although it still needs to be improved. We appreciate the continuous improvement in the implementation of GCG every year. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked well to ensure that corporate governance runs the business in accordance with the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, POJK, the Stock Exchange and other relevant regulations that apply. The Company is committed to implementing GCG principles in terms of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in all operational activities and to achieve sustainable business growth.

Pandangan atas Pengelolaan Whistleblowing System

Perseroan membangun sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System sebagai salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu tindak pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra dan reputasi Perseroan.

Selama tahun 2022, kami memandang Manajemen Perseroan telah menunjukkan kinerja usaha yang sesuai dengan Kode Etik Perseroan untuk mencegah praktik penyimpangan atau kecurangan. Hal ini menggambarkan bahwa Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) telah diterapkan dengan baik di lingkungan Perseroan. Kami juga terus mendorong agar Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan WBS agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis. Pada gilirannya, keberlangsungan usaha Perseroan akan terus terjaga dengan baik dan kemampuannya dalam menciptakan nilai dapat terus meningkat. penerapan sistem whistleblowing yang saat ini berjalan adalah melalui hotline 081130503000[*] dan melalui email whistleblower@samator.com[*]

View on Whistleblowing System Management

The Company has developed a Whistleblowing System as a mechanism for early detection of the occurrence of an act of violation that can cause financial losses, including matters that can damage the image and reputation of the Company.

We view that in 2022, the Company's Management demonstrated business performance in accordance with the Company's Code of Conduct to prevent irregular or fraudulent practices. This illustrates that the Whistleblowing System (WBS) has been implemented properly within the Company. We also continue to encourage the Company to continuously improve its WBS policy to be able to adapt to a dynamic business and organizational environment. In turn, the Company's business continuity will continue to be well maintained and its ability to create value can continue to increase. The implementation of the whistleblowing system that is currently running is through the hotline 081130503000[*] and via email whistleblower@samator.com[*]

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, kami memandang bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem audit internal di semua lini Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali, serta menyelesaikan berbagai tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. We view that throughout 2022, the Audit Committee worked well in providing recommendations to the Board of Commissioners and providing full support so that the supervision mechanism for the Board of Directors can run properly.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and internal audit system in all lines of the Company. Throughout 2022, the Audit Committee held 4 (four) internal meetings, as well as completed various other tasks in accordance with its duties and functions.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut merupakan usulan dari Pemegang Saham dengan kepemilikan saham diatas 5%. Sehingga, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan ter-updated, per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Change in the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The changes were proposed by Shareholders with share ownership above 5%. Thus, the updated composition of the Company's Board of Commissioners, as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Heyzer Harsono	**Komisaris Utama** President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Rasid Harsono	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-5** 5th Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Setyo Wahono	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Michael William P. Soeryadjaya	**Komisaris** Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.510 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2022 tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Oleh karenanya, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan Jajaran Manajemen serta seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan sesuai tujuan, visi dan misi sebagaimana diamanatkan Pemegang Saham dan RUPS.

Kami yakin, melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta diiringi tekad untuk memberi kemampuan terbaik akan menghasilkan kinerja Perseroan yang terus meningkat. Kami mengajak seluruh jajaran untuk memupuk terus semangat kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas, serta menjaga sinergitas antar Karyawan, antar Unit Kerja, antar Divisi dan antar Direktorat, sehingga setiap kendala dapat segera diatasi dan setiap peluang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Appreciation and Closing

The achievement of the Company's performance in 2022 is inseparable from the support of all stakeholders. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust entrusted to the Board of Commissioners.

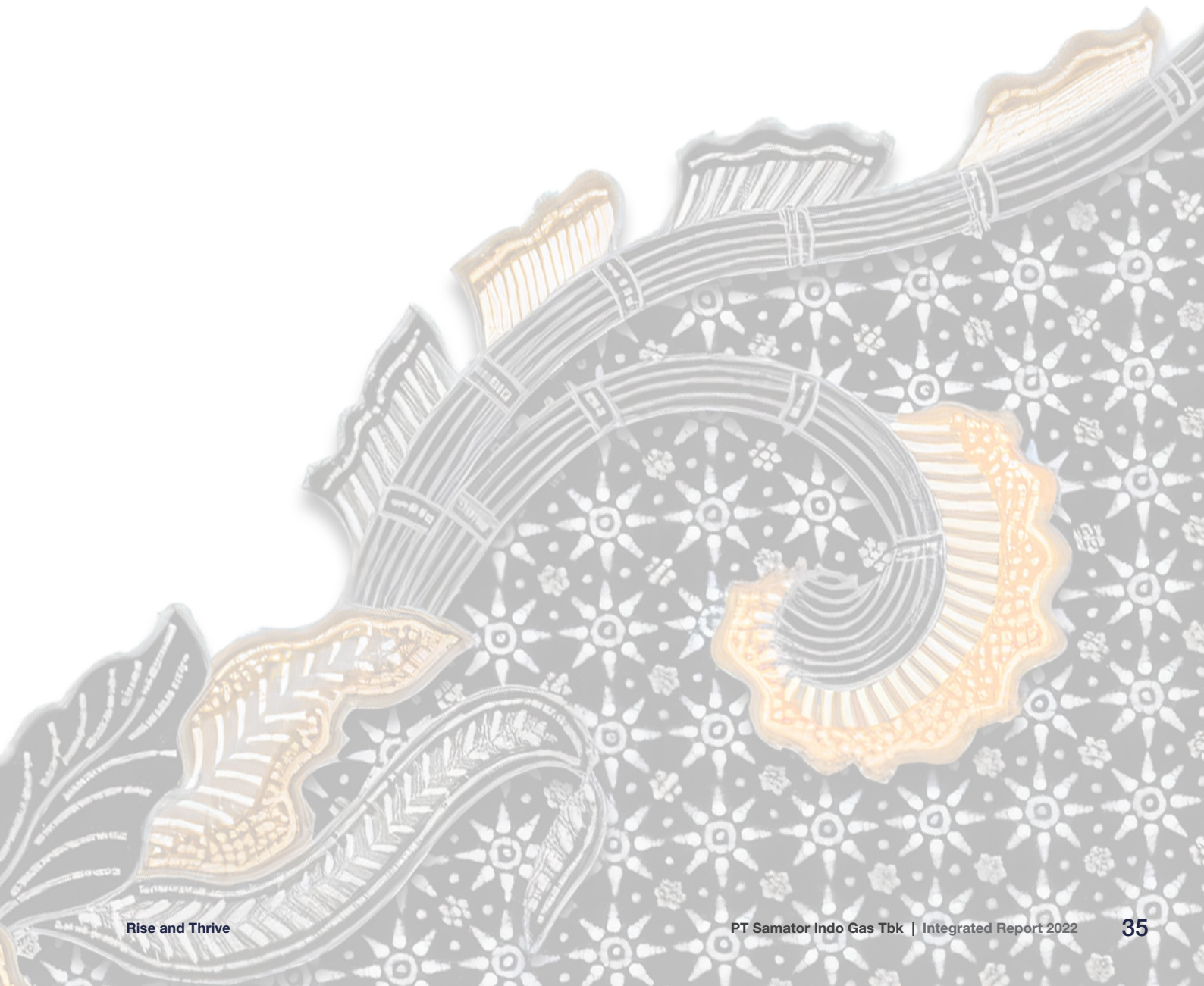
We also express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and Management as well as all employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue to strive to improve the Company's performance in accordance with the goals, vision and mission as mandated by the Shareholders and the GMS.

We believe that through optimal resource management and a determination to provide the best capabilities, the Company's performance will continue to increase. We invite all employees to continue to cultivate the spirit of hard work, smart work and sincere work, as well as maintain synergy between employees, between work units, between divisions and between directorates, so that any obstacles can be immediately overcome and every opportunity can be utilized optimally.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Heyzer Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner





Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director

Laporan **Direksi [D.1]**
Report of the Board of Directors [D.1]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, izinkan kami mewakili segenap manajemen PT Samator Indo Gas Tbk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

With our gratitude to the presence of God Almighty, allow us to represent the entire management of PT Samator Indo Gas Tbk to submit the Annual Report for the fiscal year 2022 as a form of accountability to Shareholders and all other Stakeholders.

Tahun 2022 merupakan tahun dengan momentum spesial untuk Perseroan, di mana di tahun ini Perseroan memutuskan untuk mengganti namanya dari PT Aneka Gas Industri Tbk menjadi PT Samator Indo Gas Tbk. Perubahan nama ini dilakukan untuk memperkuat identitas Perseroan sebagai Perseroan nasional, serta menyelaraskan identitas Perseroan dengan Samator selaku induk Perseroan.

2022 was a year with special momentum for the Company in which the Company decided to change its name from PT Aneka Gas Industri Tbk to PT Samator Indo Gas Tbk. This name change was made to strengthen the Company's identity as a national company, as well as to align the Company's identity with Samator as the parent company.

Perubahan nama Perseroan di tahun 2022, seperti yang tertuang dalam Laporan Tahunan ini, merupakan gambaran dari upaya strategis yang telah dilakukan manajemen dan seluruh karyawan Samator, yang diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Direksi Samator untuk menyampaikan pengelolaan Perseroan di tahun buku 2022.

The change in the name of the Company in 2022, as stated in this Annual Report, is an indication of the strategic efforts that have been made by management and all Samator employees, which are expected to have a positive impact on the Company's performance in a sustainable manner. Subsequently, please allow us as the Board of Directors of Samator to convey the management of the Company in the fiscal year 2022.

Tinjauan Perekonomian Secara Umum
Tahun 2022 merupakan tahun yang cukup menantang bagi Perseroan untuk mengejar capaian gemilang saat menutup tahun 2022. Perseroan berusaha maksimal dalam menaklukan berbagai tantangan di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian. Setelah melewati pemulihan ekonomi di masa new normal, dunia kembali dihadapkan dengan ketidakpastian ekonomi di sepanjang tahun 2022. Meningkatnya ketegangan geopolitik telah berhasil mengacaukan rantai pasok beberapa sektor, terutama energi. Imbasnya, terjadi perlambatan ekonomi yang disertai dengan potensi krisis, dan diikuti dengan inflasi yang meningkat secara signifikan di beberapa negara.

General Economic Overview
2022 was quite a challenging year for the Company to pursue brilliant achievements when closing 2022. The Company was trying its best to conquer various challenges amidst uncertainties. After going through the economic recovery during the new normal, the world was faced with economic uncertainty again throughout 2022. Increasing geopolitical tensions have managed to disrupt the supply chains of several sectors, especially energy. As a result, there has been an economic slowdown accompanied by a potential crisis, and followed by inflation that has risen significantly in several countries.

Meskipun demikian, Perekonomian Indonesia terus tumbuh melampaui ekspektasi sepanjang tahun 2022. Pada Q4-2022, PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Beberapa faktor ikut berperan dalam mendorong laju pertumbuhan yang cukup tinggi seperti peristiwa musiman ramadhan dan idul fitri yang mendorong aktivitas konsumsi masyarakat hingga lonjakan harga komoditas. Kinerja perekonomian Indonesia dinilai masih cukup bagus. Tentunya hal ini menjadi kabar baik bagi Perseroan, mengingat Perseroan memiliki konsumen yang terdiversifikasi secara baik di berbagai sektor seperti Infrastruktur, Manufaktur, Barang Konsumsi, Kesehatan dan Ritel. Capaian positif ekonomi Indonesia juga mengindikasikan adanya potensi perluasan bisnis dan peningkatan laba Perseroan di tahun mendatang.

Nonetheless, the Indonesian economy continued to grow beyond expectations throughout 2022. In the fourth quarter of 2022, Indonesia's GDP grew by 5.31%, higher than the achievement in 2021 which experienced growth of 3.70%. Several factors played a role in driving the fairly high growth rate, such as the seasonal events of Ramadan and Eid al-Fitr which stimulated public consumption activities to soaring commodity prices. Indonesia's economic performance is considered to be quite good. This is, of course, good news for the Company, considering that Company has well diversified consumers in various sectors such as Infrastructure, Manufacturing, Consumer Goods, Health and Retail. The positive achievements of the Indonesian economy also indicate the potential for business expansion and increase in the Company's profit in the coming year.

Di sisi yang lain, inflasi yang mencapai 5,51% yoy per Desember 2022 juga tidak boleh diabaikan. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Inflasi Indonesia sepanjang tahun 2022 merupakan inflasi tertinggi dalam 8 tahun terakhir dengan nilai sebesar 5,5%. Inflasi yang terus naik mengakibatkan sikap moneter agresif yang berkelanjutan oleh bank sentral global. Hal tersebut mendorong pelarian modal dari pasar negara berkembang, termasuk Indonesia, yang menyebabkan depresiasi mata uang secara substansial. Hal ini diharapkan akan tetap menjadi bahan bakar Perseroan untuk terus berupaya dalam meningkatkan efisiensi operasional.

On the other hand, inflation which reached 5.51% yoy as of December 2022 should not be ignored either. According to a report from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's inflation in 2022 was the highest inflation in the last 8 years with a value of 5.5%. Inflation has continued to rise resulting in a continued aggressive monetary stance by global central banks. This prompted capital flight from emerging markets, including Indonesia, which led to a substantial currency depreciation. This is expected to encourage the Company to continue its efforts to improve operational efficiency.

Secara keseluruhan, sektor gas industri menunjukkan pertumbuhan yang positif di tahun 2022, yang ditandai dengan pulihnya permintaan di berbagai sektor. Hal ini dapat terjadi karena meningkatnya kebutuhan gas industri sebagai penopang industri manufaktur, infrastruktur, kesehatan dan sektor lainnya. Industri manufaktur menjadi sektor dengan pertumbuhan paling signifikan. Kebijakan hilirisasi industri yang diusung oleh pemerintah disinyalir menjadi katalis pertumbuhan sektor tersebut. Kebijakan itu juga telah berhasil memberikan multiplier effect untuk industri lain yang terkait. Selain itu, bertambahnya alokasi dana untuk infrastruktur kesehatan juga turut menjadi faktor yang memberikan kontribusi signifikan untuk jasa instalasi gas medis. Kedua hal tersebut menjadi faktor yang membuat Perseroan tetap tumbuh pada tahun 2022.

Overall, the industrial gas sector showed positive growth in 2022, marked by the recovery of demand in various sectors. This may have occurred due to the increasing need for industrial gas as a support for the manufacturing industry, infrastructure, health and other sectors. The manufacturing industry is the sector with the most significant growth. The government's industrial downstream policy is allegedly a catalyst for the sector's growth. This policy has also succeeded in providing a multiplier effect for other related industries. In addition, the increased allocation of funds for health infrastructure has also contributed significantly to medical gas installation services. These two things were the factors maintaining the Company’s growth in 2022.

Tinjauan Industri

Pertumbuhan kinerja ekonomi Indonesia yang positif juga turut dipengaruhi oleh adanya dorongan dari pemerintah dalam meningkatkan investasi melalui program Industrialisasi Nasional. Program tersebut difokuskan pada berbagai sektor yang juga menjadi pelanggan Perseroan, seperti Sumber Daya dan Mineral, Energi Terbarukan, Otomotif dan berbagai sektor lainnya, tak terkecuali sektor Kawasan Industri Berkelanjutan yang nantinya akan mendorong peningkatan permintaan gas industri.

Industry Overview

The positive growth in Indonesia's economic performance was also influenced by the encouragement from the government to increase investment through the National Industrialization program. The program is focused on various sectors which are also the Company's customers, such as Resources and Minerals, Renewable Energy, Automotive and various other sectors, including the Sustainable Industrial Estate sector which will later drive an increase in demand for industrial gas.

Dalam rangka mempercepat pemulihan sektor industri nasional, pemerintah juga secara khusus berfokus pada peningkatan nilai tambah produk melalui hilirisasi industri pada sektor pertambangan. Perseroan tentunya mendukung program pemerintah tersebut melalui penyediaan pasokan gas untuk berbagai pabrik dan proyek industri. Pada tahun 2022, Perseroan melalui anak Perseroannya yaitu PT Samator Gas Industri telah menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Timah

In order to accelerate the recovery of the national industrial sector, the government is also specifically focusing on increasing product added value through industry downstreaming in the mining sector. The Company certainly supports the government's program by providing gas supply for various factories and industrial projects. In 2022, the Company, through its subsidiary, PT Samator Gas Industri, signed a cooperation agreement with PT Timah Tbk regarding the tin refining smelter

Tbk terkait proyek pengembangan smelter pemurnian timah. Kontrak kerja sama ini diharapkan menjadi titik awal yang baik bagi Perseroan, sehingga peluang untuk dapat menyuplai gas bagi smelter lain di masa depan dapat terbuka lebar.

development project. This cooperation agreement is expected to be a good starting point for the Company to get better opportunities to supply gas to other smelters in the future.

Tidak hanya itu, jika dibandingkan dengan tahun 2019, anggaran yang ditetapkan pemerintah untuk sektor healthcare tumbuh sebesar 22,7% pada tahun 2022. Pertumbuhan ini berkaitan erat dengan meningkatnya alokasi kontribusi JKN dan pembaruan anggaran sistem kesehatan. Peningkatan fasilitas dan peralatan kesehatan pada lebih dari 850 Rumah Sakit di Indonesia menjadi salah satu hal yang memperoleh alokasi khusus dari pemerintah. Selain itu, pemerintah juga berkomitmen untuk mengembangkan Medical Tourism di Indonesia yang diharapkan mampu mempercepat perkembangan sektor healthcare. Berdasarkan inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan terus optimis dalam meningkatkan pemasaran gas medis dan peralatan kesehatan sepanjang tahun 2022. Sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, Perseroan telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60%-70% pelanggan di sektor kesehatan.

Furthermore, when compared to 2019, the budget set by the government for the healthcare sector grew by 22.7% in 2022. This growth was closely related to the increased allocation for JKN contributions and the renewal of the health system budget. Improving health facilities and equipment in more than 850 hospitals in Indonesia is one of the things that gets a special allocation from the government. In addition, the government is also committed to developing Medical Tourism in Indonesia which is expected to accelerate the development of the healthcare sector. Based on these initiatives, the Company continued to be optimistic in increasing the marketing of medical gas and medical equipment throughout 2022. As the largest medical gas provider in Indonesia, the Company has supplied medical equipment and medical gas to 60% -70% of customers in the health sector.

Kinerja Usaha dan Pemenuhan Target
Business Performance and Target Achievement

Kebijakan Strategis Perseroan
Sebagai upaya untuk menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan upaya peningkatan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha melalui berbagai strategi yang telah diterapkan di tahun 2022.

Corporate Strategic Policy
To create positive value for shareholders and stakeholders, the Company is committed to continuing to make efforts to improve performance and ensure business continuity through various strategies implemented in 2022.

Dalam mendukung hilirisasi industri di Indonesia, Perseroan senantiasa berupaya untuk mencukupi kebutuhan gas industri dalam pemrosesan bahan mentah yang tersebar di seluruh Indonesia, seperti pabrik Perseroan di kota Muntok, Kepulauan Bangka Belitung untuk Smelter PT. Timah yang telah beroperasi sejak Agustus 2022 serta pembuatan pabrik baru di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), Jawa Tengah dengan konsumen utamanya adalah KCC Glass yang ditargetkan rampung dalam 18-24 bulan ke depan. Selain itu, Kawasan Industri Terpadu Batang dipandang sebagai sarana investasi yang sangat menjanjikan mengingat lokasinya yang strategis sehingga dapat menjangkau pasar potensial lain di wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta.

In supporting the downstream industry in Indonesia, the Company always strives to meet the needs of industrial gas in the processing of raw materials spread throughout Indonesia, such as the Company's factory in Muntok city, Bangka Belitung Islands for PT. Timah, which has been operating since August 2022, and a new factory in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB), Central Java, with KCC Glass as its main customer, which is targeted to be completed within the next 18-24 months. In addition, the Batang Integrated Industrial Estate is seen as a very promising investment vehicle considering its strategic location so that it can reach other potential markets in the Central Java and Yogyakarta regions.

Peningkatan permintaan gas industri masih akan terus berlanjut seiring dengan proyeksi positif yang diberikan oleh para ahli ekonom untuk perekonomian Indonesia, yang berkisar di angka 5%. Perseroan melihat adanya peluang yang dapat dimanfaatkan dengan sangat baik melalui beberapa kebijakan. Pada aspek keuangan, Perseroan akan konsisten mempertahankan kebijakan refinancing untuk mengoptimalkan manajemen liabilitas. Di samping itu, Perseroan juga tetap menganggarkan CAPEX sebesar 10% dari penjualan guna mengembangkan dan meningkatkan produktivitas usaha.

The increase in industrial gas demand will continue in line with the positive projection given by economists for the Indonesian economy, which is around 5%. The Company sees an opportunity that can be utilized very well through several policies. On the financial aspect, the Company will consistently maintain a refinancing policy to optimize liability management. In addition, the Company also maintains a CAPEX budget of 10% of sales to develop and increase business productivity.

Pada sisi Operasional, Perseroan akan terus menjalankan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Perseroan melalui berbagai inisiatif digital and business transformation, seperti teknologi telemetry yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan real-time, serta Cylinder Tracking yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat menciptakan distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi sistem distribusi yang dijalankan. Di sisi yang lain, memiliki konsumen yang terdiversifikasi membuat Perseroan lebih tangguh (resilient) dalam menghadapi berbagai macam kondisi ekonomi. Tercatat, tidak ada satu sektor yang berkontribusi lebih dari 30% dari total penjualan.

On the Operational aspect, the Company will continue to implement strategies that can improve the Company's operational efficiency through various digital and business transformation initiatives, such as telemetry technology which can monitor customer gas supply online and in real-time, as well as Cylinder Tracking which is useful in monitoring the mobilization and asset turnover of the Company's cylinders. The application of this technology is expected to create a digitally integrated national scale distribution to increase the efficiency of the distribution system being run. On the other hand, having diversified consumers makes the Company more resilient in facing various economic conditions. It is recorded that there is no sector that contributes more than 30% of total sales.

Demi mendukung kelancaran bisnis, Perseroan selalu menempatkan kualitas sebagai prioritas utama dalam setiap tahapan produksi. Sistem produksi yang ketat dan dipantau secara berdasarkan standar ISO menjadikan Perseroan mampu memberikan produk yang aman dan berkualitas tinggi. Perseroan juga menjamin produknya aman dan terbebas dari paparan COVID-19 berkat implementasi ketat dari "Pedoman Penanganan Silinder Medis yang Terkontaminasi Eksternal dalam Situasi Pandemi" yang dikeluarkan oleh Asia Industrial Gases Association (AIGA).

In order to support the smooth running of the business, the Company always places quality as a top priority in every stage of production. A strict and monitored production system based on ISO standards enables the Company to provide safe and high quality products. Company also guarantees that its products are safe and free from exposure to COVID-19 thanks to the strict implementation of the "Guidelines for Handling Externally Contaminated Medical Cylinders in Pandemic Situations" issued by the Asia Industrial Gases Association (AIGA).

Tak hanya itu, kebijakan strategis lain yang diambil Perseroan dalam upaya mewujudkan visi Perseroan untuk menjadi produsen gas industri yang andal dan terpercaya dalam memenuhi kebutuhan pasar yang sangat dinamis, dilakukan melalui perubahan struktur organisasi. Di awal tahun 2022, Perseroan mengubah struktur organisasi dan daerah operasionalnya menjadi Bulk & On-site Nusa 1, Bulk & On-site Nusa 2 dan Package Gas Java. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan pelayanan prima kepada setiap konsumen yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia serta menguatkan sektor pasar retail Perseroan di pulau Jawa.

In addition, other strategic policies taken by the Company to realize the Company's vision to become a reliable and trustworthy industrial gas producer in meeting market needs which are very dynamic, are carried out through changes in the organizational structure. In early 2022, the Company changed its organizational structure and operational areas to Bulk & On-site Nusa 1, Bulk & On-site Nusa 2 and Package Gas Java. This was carried out to provide excellent service to every consumer spread throughout Indonesia and to strengthen the Company's retail market sector on the island of Java.

Perumusan Strategi dan Strategi Perseroan

Corporate Strategy and its Formulation

Perumusan Strategi Perseroan

Berbagai langkah strategis telah Direksi lakukan dan kembangkan untuk menghadapi business landscape yang kian berubah, mulai dari masa pasca-pandemi, kebangkitan industri dan proyek hilirisasi, hingga kepekaan bisnis terhadap nilai sosial dan lingkungan. Model bisnis Perseroan yang mengelola basis pelanggan terdiversifikasi telah membuat Perseroan mampu tumbuh pada berbagai sektor pelanggan, termasuk dari sektor Barang Konsumsi, Infrastruktur, dan Manufaktur Lainnya, di mana Perseroan secara proaktif hadir sebagai mitra dalam kegiatan industrialisasi nasional. Pada saat bersamaan, inovasi produk juga kerap Perseroan kembangkan dengan menjajaki peluang Blue Hydrogen, Enhanced Oil Recovery, dan Carbon Capture, serta melalui usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan kerja sama dengan investor global demi memperkuat kinerja dan portofolio Perseroan.

Formulation of Corporate Strategy

The Board of Directors has carried out and developed various strategic steps to deal with the ever changing business landscape, starting from the post-pandemic period, industrial revival and downstream projects, to business sensitivity to social and environmental values. The Company's business model that manages a diversified customer base has enabled the Company to grow in various customer sectors, including from the Consumer Goods, Infrastructure and Other Manufacturing sectors, where the Company is proactively present as a partner in national industrialization activities. At the same time, product innovation is also frequently developed by the Company by exploring opportunities for Blue Hydrogen, Enhanced Oil Recovery, and Carbon Capture, as well as through efforts to improve the quality of human resources, and collaboration with global investors to strengthen the Company's performance and portfolio.

Perseroan adalah Perseroan yang adaptif dan tangguh, dimana melalui jaringan mencakup 28 provinsi, serta

The Company is an adaptive and resilient company, where through a network covering 28 provinces as

basis pelanggan yang terdiversifikasi, Perseroan telah secara konsisten mampu menjaga kinerja dalam kondisi makroekonomi yang berbeda-beda.

Direksi selalu mengantisipasi pertumbuhan dari berbagai proyek lainnya, diantaranya dari Sektor Energi, Kawasan Industri, Ibu kota Baru, Sektor Oleokimia, dan banyak lagi. Perseroan saat ini juga tengah mengevaluasi berbagai proyek strategis yang ditargetkan dapat membantu pertumbuhan serta profitabilitas Perseroan kedepannya.

Strategi Perseroan di Tahun 2022

Di tengah pasang surut ekonomi sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan ketahanannya dan keunggulannya melalui pencapaian kinerja yang gemilang. Hal ini dapat dicapai berkat penerapan berbagai inisiatif dan strategi yang tepat dalam menjaga kinerja operasional yang optimal dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan. Hasil kinerja keuangan yang memuaskan menjadi bukti nyata atas dedikasi serta kecakapan Perseroan dalam menghadapi situasi yang penuh ketidakpastian.

Perseroan memiliki pendekatan yang holistik dalam mengelola operasional Perseroan dengan memperhatikan nilai-nilai budaya Perseroan yang kuat dan strategi yang jelas. Hal ini tercermin pada fokus Perseroan dalam 3 Prioritas Bisnisnya, yaitu Market Development, Process Improvement dan Human Capital Development. Melalui penerapan dan strategi yang tepat, Perseroan mampu untuk terus menjawab tantangan di pasar gas industri yang semakin kompetitif.

1. **Market Development**, melalui penetrasi pasar dengan pertumbuhan tinggi, seperti sektor metalurgi, sektor manufaktur, dan penyediaan total customer solution untuk sektor kesehatan. Sebagai contoh:
   - Pada 2022, Perseroan turut terlibat secara aktif dalam hilirisasi mineral, yang saat ini menjadi prioritas pemerintah, dengan menandatangani kontrak kerjasama dengan PT Timah Tbk terkait suplai oksigen pada proyek pengembangan smelter pemurnian timah. Proyek ini diharapkan dapat menjadi pembuka jalan bagi Perseroan untuk terus dapat berkontribusi dengan menyuplai gas ke smelter lain
   - Dalam upaya untuk memperkuat posisi di pasar gas industri Indonesia, Perseroan mengambil langkah strategis dengan menandatangani kontrak utilisasi tanah industri di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) pada Oktober 2022. Langkah ini semakin memperjelas komitmen Perseroan dalam mensukseskan hilirisasi industri di Indonesia.
2. **Process improvement**, melalui beberapa inisiatif yang telah dijalankan Perseroan bersama dengan Perseroan induk Samator Group selama 3 (tiga) tahun terakhir, diantaranya:
   - **Sistem Pelacakan Silinder**
     Perseroan telah mengembangkan sistem pelacakan silinder inovatif yang memungkinkan pengelolaan identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi secara efektif. Sistem ini tidak hanya membantu Perseroan dalam menjaga retensi aset, tetapi juga meningkatkan kualitas informasi terkait pengembalian aset tersebut. Dengan sistem pelacakan ini, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik

well as a diversified customer base, the Company has consistently been able to maintain performance in different macroeconomic conditions.

The Board of Directors always anticipates growth from various other projects, including those from the Energy Sector, Industrial Estates, New Capital, Oleochemicals Sector, and many more. The Company is currently also evaluating various strategic projects that are targeted to help the Company's future growth and profitability.

Corporate Strategy in 2022

Amidst the economic uncertainties in 2022, the Company managed to maintain its resilience and excellence by achieving brilliant performance. This was achieved due to the implementation of various initiatives and appropriate strategies in maintaining optimal operational performance in providing the best service for customers. The results of satisfactory financial performance are clear evidence of the Company's dedication and skills in dealing with uncertainties.

The Company has a holistic approach in managing its operations by taking into account strong corporate cultural values and clear strategies. This is reflected in the Company's focus on its 3 Business Priorities, namely Market Development, Process Improvement and Human Capital Development. Through the implementation and the right strategies, the Company is able to continue to respond to challenges in the increasingly competitive industrial gas market.

1. **Market Development**, through penetration of high-growth markets, such as the metallurgical sector, manufacturing sector, and provision of total customer solutions for the health sector. For instance:
   - In 2022, the Company was actively involved in mineral downstreaming, which is currently a priority for the government, by signing a cooperation agreement with PT Timah Tbk regarding the supply of oxygen to the tin refining smelter development project. This project is expected to pave the way for the Company to continue to contribute by supplying gas to other smelters
   - To strengthen its position in the Indonesian industrial gas market, the Company took a strategic step by signing an industrial land utilization contract in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) in October 2022. This step further clarifies the Company's commitment to the success of downstream industry in Indonesia.
2. **Process improvement**, through several initiatives that have been carried out by the Company together with the parent company Samator Group for the last 3 (three) years, including:
   - **Cylinder Tracking System**
     The Company has developed an innovative cylinder tracking system that allows for effective management of the identity and movement of compressed gas cylinders. This system not only assists the Company in maintaining asset retention, but also improves the quality of information related to asset returns. This tracking system enables the Company to improve operational efficiency and provide a better customer experience

- **Telemetri Internet of Things (IoT)**
  Perseroan telah melakukan integrasi sistem Telemetri Internet of Things (IoT) yang memungkinkan pemantauan tingkat persediaan gas industri yang terpasang secara real-time di seluruh Indonesia. Sistem ini memberikan dukungan data yang diperlukan Perseroan dalam mempercepat pengambilan keputusan terkait perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri
- **Digitized Employee Talent Management**
  Perseroan meyakini bahwa setiap karyawan harus memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya, tanpa terikat oleh posisi dan departemen tertentu. Untuk itu, Perseroan Perseroan telah membangun sistem pembelajaran berupa Digitized Employee Talent Management, yang berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran karyawan
- **Perencanaan Sumber Daya Perseroan**
  Perseroan telah memulai proyek transformasi ERP untuk meningkatkan integrasi dan sinergi antara berbagai proses bisnis di seluruh organisasi. Dengan inisiatif ini, Perseroan berharap dapat mencapai keunggulan operasional dan kemampuan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompleks
- **Digital Contract Management**
  Dengan adopsi Digital Contract Management, Perseroan dapat mempercepat proses pembuatan kontrak standar dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pemantauan dan memberikan pemahaman strategis tentang semua jenis kontrak yang dibuat, baik di level Perseroan maupun di level Group. Digital Contract Management juga mampu melacak setiap data kontrak secara rinci mulai dari pembuatan hingga eksekusi, dan dengan cepat mengidentifikasi hambatan yang mendorong produktivitas serta meningkatkan visibilitas end-to-end dengan informasi terkini bagi semua pihak yang terlibat

3. **Human Capital Transformation**, Untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan telah melaksanakan Human Capital Transformation melalui berbagai inisiatif, termasuk personalized training and education untuk meningkatkan kontribusi individu dalam mengembangkan pasar, serta digitalisasi proses administrasi SDM dan monitoring kinerja untuk meningkatkan efisiensi operasional. Perseroan juga berfokus pada pengembangan budaya kerja yang mendorong proses berkelanjutan dan memberdayakan karyawan untuk mencapai kesuksesan bersama

Pada sisi Operasional, Perseroan akan terus menjalankan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional Perseroan melalui berbagai inisiatif digital and business transformation, seperti teknologi telemetry yang dapat memantau pasokan gas pelanggan secara daring dan real-time, serta Cylinder Tracking yang bermanfaat dalam memantau mobilisasi serta perputaran aset silinder tabung Perseroan. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat menciptakan distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital, sehingga dapat meningkatkan efisiensi sistem distribusi yang dijalankan.

- **Internet of Things (IoT) telemetry**
  The Company has integrated the Internet of Things (IoT) Telemetry system which enables real-time monitoring of industrial gas supply levels throughout Indonesia. This system provides data support needed by the Company in accelerating decision-making process related to the planning and implementation of industrial gas distribution

- **Digitized Employee Talent Management**
  The Company believes that every employee should have the opportunity to develop their skills and knowledge, without being bound by a particular position or department. For this reason, the Company has built a learning system in the form of Digitized Employee Talent Management, which contributes significantly to increasing the effectiveness and efficiency of the employee learning process
- **Enterprise Resource Planning**
  The Company has started an ERP transformation project to improve integration and synergy between various business processes throughout the organization. With this initiative, the Company expects to achieve operational excellence and stronger performance capabilities in facing increasingly complex market challenges
- **Digital Contract Management**
  With the adoption of Digital Contract Management, the Company can accelerate the standard contract creation process more quickly and efficiently. In addition, this system also facilitates monitoring and provides strategic understanding of all types of contracts entered into, both at the Company level and at the Group level. Digital Contract Management is also able to track each contract data in detail from creation to execution, and quickly identify bottlenecks that drive productivity and increase end-to-end visibility with up-to-date information for all parties involved

3. **Human Capital Transformation**, To support sustainable business growth, the Company has implemented Human Capital Transformation through various initiatives, including personalized training and education to increase individual contributions in developing markets, as well as by digitizing HR administration processes and monitoring performance to improve operational efficiency. The Company also focuses on developing a work culture that encourages sustainable processes and empowers employees to achieve success together

On the Operational aspect, the Company will continue to implement strategies that can improve the Company's operational efficiency through various digital and business transformation initiatives, such as telemetry technology which can monitor customer gas supply online and in real-time, as well as Cylinder Tracking which is useful in monitoring the mobilization and asset turnover of the Company's cylinders. The application of this technology is expected to create a digitally integrated national scale distribution to increase the efficiency of the distribution system being run

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi berperan aktif dalam melakukan pemantauan pelaksanaan rencana kerja Perseroan secara berkala. Dari pertemuan rutin dengan manajemen yang dilakukan, Direksi memperoleh umpan balik serta mengambil langkah cepat dan tepat dalam menyelaraskan kondisi bisnis dan pasar ditahun berjalan. Tinjauan yang dilakukan di antaranya secara rutin melakukan monitoring terhadap indikator pencapaian bisnis pada kinerja operasonal, kinerja pemasaran, kinerja keuangan, kinerja HSSE, produktivitas Perseroan, sumber daya manusia, kontrak kerja, risiko operational. Fungsi Internal Audit dan Manajemen Risiko membantu Direksi dalam memberikan masukan untuk menindaklanjuti temuan audit yang muncul serta memitigasi dari risiko dalam menjalankan operasi.

Process Conducted by the Board of Directors to Ensure the Implementation of Corporate Strategy

The Board of Directors plays an active role in monitoring the implementation of the Company's work plan on a regular basis. From regular meetings with management, the Board of Directors obtains feedback and takes quick and appropriate steps to align business and market conditions in the current year. The review carried out includes routine monitoring of business achievement indicators on operational performance, marketing performance, financial performance, HSSE performance, company productivity, human resources, work agreements, and operational risk. The Internal Audit and Risk Management functions to assist the Board of Directors in providing input to follow up on emerging audit findings and mitigate risks in carrying out operations.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Di tahun 2022, Pandemi COVID-19 di Indonesia sudah mulai mereda dengan pelonggaran PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di berbagai wilayah Indonesia yang mendorong berbagai industri mulai bangkit kembali setelah cukup lama redup akibat pandemi yang berkepanjangan. Beberapa sektor industri yang bangkit dengan baik adalah industri logam (14,80%), transportasi (10,67%) serta makanan dan minuman (4,90%). Hal ini cukup berdampak kepada kinerja operasional Perseroan yang ditandai dengan penormalan permintaan gas oksigen medis secara nasional, walaupun demikian permintaan atas gas industri meningkat dengan signifikan sehingga dapat mensubstitusi penormalan permintaan yang terjadi. Perubahan pasar ini menunjukan bahwa ekonomi Indonesia mulai bangkit kembali yang memacu Perseroan agar terus berupaya memberikan layanan terbaik untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar pasca pandemi.

Dengan dinamika pasar yang terjadi sepanjang tahun 2022, Perseroan berhasil meraih total penjualan sebesar Rp. 2,6 triliun, nilai ini lebih rendah 5% dari Rp. 2,74 triliun yang dihasilkan di tahun 2021, penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penormalan permintaan gas medis akibat penurunan kasus COVID-19. Sementara itu, laba tahun berjalan sebesar Rp. 103,9 miliar pada tahun 2022, menurun sebesar 51% dibandingkan Rp. 211,5 miliar pada tahun sebelumnya. Disisi lain, neraca keuangan Perseroan relatif stabil jika dibandingkan tahun sebelumnya dengan rasio liabilitas terhadap aset yang turun menjadi 0,54x per 31 Desember 2022 dibanding 0,56x di tahun sebelumnya.

Pencapaian tersebut terjadi di antaranya oleh karena normalisasi permintaan gas medis, Perseroan terus menjaga operational excellence sehingga Margin EBITDA dipertahankan positif di level 31,1% per FY2022 dan Margin Laba Tahun Berjalan juga positif di level 4,0% per FY2022. Kendati demikian, Perseroan mengamati bahwa new normal atau post-pandemic demand secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pre-pandemic demand. Menimbang hal tersebut, Perseroan optimis dapat mencapai pertumbuhan laba yang baik melalui pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan, keunggulan operasional, serta strategi finansial maupun bisnis lainnya.

Comparison Between Achievement and Target

In 2022, the COVID-19 Pandemic in Indonesia began to subside with the easing of PSBB (Large-Scale Social Restrictions) in various regions of Indonesia which encouraged various industries to begin to revive after being dimmed for quite a while due to the prolonged pandemic. Some of the industrial sectors that have risen well include the metal industry (14.80%), transportation (10.67%) and food and beverages (4.90%). This had quite an impact on the Company's operational performance which was marked by the normalization of demand for medical oxygen gas nationally, even though the demand for industrial gas increased significantly so that it could substitute for the normal demand that occurred. This market change shows that the Indonesian economy has started to revive which spurred the Company to continue to strive to provide the best service to meet post-pandemic market needs.

With the market dynamics that occurred throughout 2022, the Company managed to achieve total sales of Rp2.6 trillion, 5% lower than Rp2.74 trillion generated in 2021. This decrease was largely due to the normalization of medical gas demand due to the decrease in COVID-19 cases. Meanwhile, profit for the year amounted to Rp103.9 billion in 2022, decreasing by 51% from Rp211.5 billion in the previous year. On the other hand, the Company's financial balance was relatively stable compared to the previous year with the debt to asset ratio falling to 0.54x as of December 31, 2022 compared to 0.56x in the previous year.

This achievement resulted from the normalization of demand for medical gas. The Company continued to maintain operational excellence so that the EBITDA Margin was maintained positive at the level of 31.1% as of FY2022 and the Profit Margin for the Year was also positive at the level of 4.0% as of FY2022. Nevertheless, the Company observes that new normal or post-pandemic demand is significantly higher than pre-pandemic demand. With this consideration, the Company is optimistic that it can achieve good profit growth through sustainable sales growth, operational excellence, as well as other financial and business strategies.

Kendala-Kendala yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Kebijakan Zero Covid yang diterapkan oleh Pemerintah China sepanjang tahun 2022 telah banyak berdampak pada perekonomian Indonesia, terlebih China merupakan mitra dagang terbesar Indonesia. Kebijakan tersebut menghambat aktivitas masyarakat di sana sehingga menekan tingkat perekonomian di negaranya. Hal tersebut ternyata menimbulkan efek domino terhadap menurunnya nilai ekspor komoditas Indonesia, mengingat China adalah negara tujuan ekspor terbesar Indonesia. Di sisi yang lain, pembatasan aktivitas juga berpengaruh terhadap arus rantai pasok, apalagi produk china terkenal dengan harganya yang murah sehingga dapat mengurangi biaya produksi bagi industri dalam negeri.

Selain itu, perang Rusia-Ukraina yang dimulai sejak awal tahun 2022 telah memberikan banyak pengaruh terhadap perekonomian dunia, seperti krisis energi di negara-negara Eropa dan kenaikan harga minyak mentah dunia. Harga minyak mentah dunia yang mulanya seharga US$ 76,6 per barel pada januari 2022 meningkat menjadi US$ 112,24 per barel di juni 2022 atau dalam rentang waktu 6 bulan saja terjadi kenaikan harga sebesar 47%, kenaikan harga yang cepat ini memberikan beban yang tinggi kepada berbagai negara termasuk Indonesia. Bahkan pemerintah Indonesia perlu melakukan penyesuaian harga BBM bersubsidi pada September 2022 agar dapat mempertahankan ketahanan ekonomi Indonesia, mengingat anggaran subsidi pemerintah sudah meningkat 3 kali lipat dari Rp. 152,5 triliun menjadi Rp. 502,4 triliun hanya untuk subsidi BBM saja.

Hal-hal tersebut di atas adalah kendala-kendala eksternal yang ditemui Perseroan yang berakibat pada kendala operasional dan distribusi barang Perseroan. Kenaikan harga BBM sepanjang tahun 2022 memberikan dampak yang cukup besar terhadap operasional Perseroan, terutama pada proses distribusi yang sebagian besar menggunakan kendaraan dengan BBM sebagai sumber energinya. Dalam mengantisipasi biaya distribusi yang meningkat akibat kenaikan harga BBM, Perseroan berfokus dalam melakukan efisiensi penggunaan kendaraan distribusi serta membuat kerjasama dengan sister company (PT. Samator Logistik Internusa) dalam melakukan distribusi yang lebih efektif dan efisien.

Sementara itu, kendala yang dihadapi Perseroan terkait penerapan keberlanjutan adalah Perseroan menilai kurangnya subsidi dan kompensasi dari pemerintah terhadap Perseroan yang berhasil menjalankan nilai keberlanjutan masih kurang, dan ini menjadi hambatan penerapan keberlanjutan dalam industri, ditambah dengan struktur kebijakan keberlanjutan dari pemerintah yang masih kurang stabil menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menyesuaikan operasional dengan kebijakan yang berlaku. Menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menghadapinya dengan terus bersikap proaktif dengan pihak regulator, khususnya melalui Kadin.

Meskipun begitu, Perseroan melihat berbagai peluang baru yang timbul dari penerapan keberlanjutan ini, khususnya untuk mendukung unique value Perseroan sebagai supplier gas industri pilihan pertama bagi customer atas keberhasilan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga dapat menarik investor untuk berinvestasi pada Perseroan yang menerapkan green values.

Challenges and Solutions

The Zero Covid policy implemented by the Chinese Government throughout 2022 had a lot of impact on the Indonesian economy, especially since China is Indonesia's largest trading partner. This policy hampered the activities of the people there, thereby depressing the level of the economy in the country. This turned out to have a domino effect on the decline in the value of Indonesia's commodity exports, considering China is Indonesia's largest export destination country. On the other hand, activity restrictions also affect supply chain flows, moreover Chinese products are known for their low prices, thereby reducing production costs for the domestic industry.

In addition, the Russia-Ukraine war which started in early 2022 has had many impacts on the world economy, such as the energy crisis in European countries and the increase in world crude oil prices. The world price of crude oil, which was originally priced at US$ 76.6 per barrel in January 2022, increased to US$ 112.24 per barrel in June 2022 or within a span of just 6 months there was a price increase of 47%. These rapid prices place a high burden on various countries including Indonesia. Even the Indonesian government had to make adjustments to subsidized fuel prices in September 2022 to maintain the resilience of the Indonesian economy, considering that the government subsidy budget has increased 3 times from Rp152.5 trillion to Rp502.4 trillion only for fuel subsidies.

The matters mentioned above are external challenges encountered by the Company which resulted in operational constraints and the distribution of the Company's goods. The increase in fuel prices throughout 2022 has had a sizable impact on the Company's operations, especially in the distribution process which mostly uses vehicles with fuel as its energy source. To anticipate the rising distribution costs due to rising fuel prices, the Company focuses on making efficient use of distribution vehicles and establishing partnerships with its sister company (PT. Samator Logistik Internusa) in making distribution more effective and efficient.

Meanwhile, the challenges encountered by the Company regarding the implementation of sustainability are that the Company considers that there is a lack of subsidies and compensation from the government for companies that have succeeded in carrying out sustainability values, and this is an obstacle to implementing sustainability in the industry. The unstable structure of the government's sustainability policy is also a challenge for the Company in adjusting operations to the prevailing policies. Facing these challenges, the Company continues to be proactive with regulators, especially through Kadin.

Even so, the Company sees various new opportunities that arise from implementing this sustainability, especially to support the Company's unique value as the first choice industrial gas supplier for customers for their success in implementing sustainability values. In addition, implementing sustainability can also attract investors to invest in companies that implement green values.

Gambaran dan Analisa Tentang Prospek Usaha

Sejalan dengan pemulihan ekonomi atas berbagai dinamika juga tantangan yang ada sepanjang 2022, Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usaha Samator akan lebih gemilang dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung atas konsistensi Perseroan memperkokoh daya tahan terhadap keuangan juga menjaga bisnis yang berkelanjutan ke depannya. Perseroan berupaya untuk memperkuat bisnis inti Perseroan dengan menerapkan kebijakan strategis Perseroan dalam pengelolaan biaya yang tepat guna, optimal dan mengambil peluang dalam pengembangan bisnis Perseroan.

Selain itu, konsumen Perseroan yang terdiversifikasi di berbagai sektor seperti industri kesehatan, industri makanan & minuman serta industri manufaktur juga memberi keuntungan tersendiri pada keberlangsungan usaha Perseroan ke depan. Perkembangan ekonomi Indonesia, khususnya di sektor-sektor tersebut, dapat mempengaruhi permintaan industri gas. Berbeda dengan permintaan gas pada industri kesehatan yang mulai menurun, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada industri manufaktur Indonesia. Sektor manufaktur Indonesia telah berhasil konsisten dalam kondisi ekspansif di tengah rentetan gejolak ekonomi dunia, yang ditandai dengan tumbuhnya nilai Purchasing Index Manager (PMI) manufaktur Indonesia secara inkremental. Tercatat, nilai PMI Manufaktur Indonesia pada Desember 2022 adalah 50,9.

Kondisi tersebut mencerminkan optimisme pada para pelaku industri. Hal ini tentunya menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus mendukung pertumbuhan industri manufaktur secara maksimal, mengingat permintaan gas industri juga turut meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor manufaktur.

Tidak hanya berhenti di Industri manufaktur, Perseroan juga akan turut terlibat secara aktif dalam hilirisasi mineral, yang saat ini menjadi prioritas pemerintah. Salah satu contoh dukungan yang sudah Perseroan lakukan adalah dengan mensuplai oksigen ke PT Timah untuk memproduksi timah. Tidak terbatas pada itu, Keikutsertaan Perseroan dalam penandatanganan kontrak utilisasi tanah industri di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) juga semakin memperjelas komitmennya dalam mensukseskan hilirisasi industri.

Description and Analysis of Business Prospects

In line with the economic recovery from the various dynamics and challenges throughout 2022, the Company believes that Samator's business prospects will be brighter than the previous year. This is supported by the Company's consistency in strengthening financial resilience as well as maintaining a sustainable business going forward. The Company seeks to strengthen the Company's core business by implementing the Company's strategic policies in managing costs that are appropriate and optimal, and taking opportunities in the development of the Company's business.

In addition, the Company's diversified consumers in various sectors such as the health industry, food & beverage industry and the manufacturing industry also provide distinct advantages for the Company's business continuity going forward. Indonesia's economic development, especially in these sectors, can affect the demand for the gas industry. In contrast to the declining demand for gas in the health industry, there has been a significant increase in the Indonesian manufacturing industry. Indonesia's manufacturing sector has consistently managed to remain in an expansive condition amidst a series of world economic turmoil, as indicated by the incremental growth in Indonesia's manufacturing Purchasing Index Manager (PMI) value. Indonesia's Manufacturing PMI value in December 2022 was recorded at 50.9.

This condition indicates the optimism of industry players. This is certainly an opportunity for the Company to continue to optimally support the growth of the manufacturing industry, considering that the demand for industrial gas has also increased along with the growth of the manufacturing sector.

In addition to the manufacturing industry, the Company will also be actively involved in mineral downstreaming, which is currently a priority for the government. One form of support that the Company has done is by supplying oxygen to PT Timah to produce tin. Furthermore, the Company's participation in the signing of industrial land utilization contracts in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) also further clarifies its commitment to the success of industrial downstreaming.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perseroan di Tahun 2022

Perseroan senantiasa berpegang teguh pada prinsip Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), dalam menjalankan pengelolaan usaha. Prinsip-prinsip utama dalam GCG berupa transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran, serta kepatuhan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku menjadi pedoman utama bagi Perseroan dalam menghadapi berbagai dinamika ekonomi dan industri. Perseroan percaya bahwa dijunjung tingginya prinsip-prinsip GCG akan menjadi fondasi yang kuat bagi keberlangsungan usaha dan terciptanya keberhasilan dan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menggelar satu kali RUPS Tahunan dan satu kali RUPS Luar Biasa. Salah satu agenda dari RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 27 Juli 2022 untuk Tahun Buku 2021 dan bertempat di Gedung UGM Samator Pendidikan Jakarta adalah adanya

Corporate Governance Implementation in 2022

The Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out business management. The main principles of GCG in the form of transparency, independency, accountability, responsibility and fairness, as well as compliance with applicable laws and regulations are the main guidelines for the Company in dealing with various economic and industrial dynamics. The Company believes that upholding GCG principles will become a strong foundation for business continuity and the creation of success and competitive advantage for the Company.

In 2022, the Company held one Annual GMS and one Extraordinary GMS. One of the agendas of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 27, 2022 for the Fiscal Year 2021 which took place at the UGM Samator Pendidikan Jakarta Building was the replacement of

pergantian Komisaris dan pengangkatan Direksi baru di Perseroan. Langkah ini diyakini sebagai sebuah kesempatan baik bagi Perseroan untuk menambah kepercayaan diri dan memperkuat sinergi dari Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan juga secara konsisten melakukan continuous improvement dalam memenuhi komitmennya terkait pemenuhan transparansi, dengan memberikan berbagai informasi yang relevan dan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memastikan bahwa para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya mendapatkan akses yang memadai terhadap informasi Perseroan.

Commissioners and the appointment of new Directors in the Company. The Company believes that this step was an opportunity to increase confidence and strengthen the synergy of the Company. In addition, the Company consistently performs continuous improvement in fulfilling its commitments related to transparency, by providing various relevant information and in accordance with applicable rules and regulations. This is conducted by the Company to ensure that shareholders and other stakeholders have adequate access to Company information.

Pertanggungjawaban atas seluruh keputusan yang diambil oleh Perseroan juga senantiasa didasarkan pada terlaksananya program keberlanjutan di Perseroan. Di tahun 2022, dalam rangka penyelarasan komitmen dengan pemerintah untuk turut andil dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga turut serta berkomitmen dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, melalui penandatanganan Net Zero Hub dengan KADIN Indonesia. Tidak hanya berhenti disana, green innovation berupa pengimplementasian Karbon Dioksida untuk pengolahan air limbah juga turut melengkapi komitmen Perseroan dalam hal ini. Terkait penerapan nilai di Perseroan, segenap Direksi Perseroan juga selalu menjalankan kegiatan dengan mengacu pada nilai-nilai Perseroan yaitu Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, dan Fun & Fearless (ARIEF). Penerapan nilai ini diharapkan dapat turut menjadi cerminan yang baik bagi seluruh karyawan Perseroan.

Responsibility for all decisions taken by the Company is always based on the implementation of the sustainability program in the Company. In 2022, in order to align commitments with the government to take part in reducing the impact of climate change, the Company was also committed to implementing sustainable business practices, by signing the Net Zero Hub with the Indonesian Chamber of Commerce and Industry. Furthermore, green innovation in the form of implementing Carbon Dioxide for wastewater treatment also complements the Company's commitment in this regard. Regarding the application of values in the Company, all of the Company's Board of Directors also always carry out activities by referring to the Company's values, namely Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, and Fun & Fearless (ARIEF). The implementation of these values is expected to be a good reflection for all employees of the Company.

Perseroan tidak terlibat dalam konflik kepentingan apapun dan merupakan Perseroan independen yang dikelola secara profesional tanpa adanya pengaruh dari pihak manapun. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang telah menjadi komitmen bagi Perseroan akan terus dijalankan oleh Perseroan dan tidak berhenti di tahun 2022 ini saja. Kuatnya daya saing usaha Perseroan secara berkelanjutan serta terciptanya nilai dan budaya yang bermanfaat bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan menjadi tujuan yang akan terus dijunjung tinggi oleh Perseroan.

The Company is not involved in any conflict of interest and is an independent company that is professionally managed without any influence from any party. The implementation of GCG principles which has become a commitment for the Company will continue to be carried out by the Company. The strong competitiveness of the Company's business in a sustainable manner and the creation of values and culture that are beneficial to the Company and all stakeholders are goals that the Company will continue to uphold.

Penilaian Penerapan Risiko

Perseroan telah melakukan penilaian terhadap risiko-risiko yang dihadapi di tahun 2022, termasuk risiko atas peneraoan keberlanjutan. Adapun risiko yang berhasil diidentifikasi Perseroan atas penerapan keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Risk Assessment Implementation

The Company has conducted an assessment of the risks faced in 2022, including the risk of sustainability implementation. The Company has identified the risks regarding the implementation of sustainability as follows:

Risiko / Risk	**Langkah Mitigasi /** Mitigation
Pengolahan limbah bahan beracun berbahaya (B3) Hazardous waste (B3) Management	**Membuat TPS sementara dan menjalin kerja sama dengan vendor pengangkutan Limbah B3 yang memiliki izin dari instansi terkait** Establishing temporary TPS and collaborating with B3 waste transport vendors who have licenses from the relevant agencies
Pemenuhan sertifikasi SNI SNI certification fulfillment	**Akan melakukan pemenuhan sertifikasi untuk produk sesuai kebutuhan** Carrying out the fulfillment of certification for products as needed
Penurunan kesehatan karyawan Decline in employee health decline	**Adanya program Medical Check-up (MCU) secara berkala** Regular Medical Check-up (MCU) program
Kurangnya jumlah SDM yang mumpuni Lack of qualified human resources	**Pemenuhan kebutuhan training dan monitoring PDP untuk calon suksesor (seperti yang dijelaskan pada bagian Regenerasi)** Fulfilling PDP training and monitoring needs for potential successors (as explained in the Regeneration section)
Ketidakseimbangan implementasi budaya K3LH Imbalance in the implementation of HSE culture	**Mengembangkan program Implementasi K3LH di seluruh cabang dan kantor pusat Samator** Developing HSE Implementation programs in all Samator branches and head office

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

In the fiscal year 2022, the Company did not have a committee under the Board of Directors.

Penilaian atas Penerapan Keberlanjutan

Assessment of Sustainability Implementation

Komitmen dan Strategi

Komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis terus dilakukan, salah satunya dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub pada September 2022. Sejak saat itu, semua langkah Perseroan terkait isu keberlanjutan dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Kadin Net Zero Hub. Melalui nilai Kadin NZH, Perseroan melihat kesempatan untuk berpartisipasi terhadap isu keberlanjutan adalah hal yang strategis bagi Perseroan agar selangkah lebih maju dari target yang ditentukan dan mulai bergerak menuju Net Zero Emission.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub merupakan bukti implementasi dari komitmen Perseroan untuk menerapkan nilai keberlanjutan di Perseroan. Nilai-nilai dari Kadin Net Zero Hub ini akan diterapkan Perseroan sebagai strategi untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan, khususnya untuk menjadi Net Zero Company paling lambat pada tahun 2060.

Berkenaan dengan Kadin Net Zero Hub, Perseroan akan menjalankan 3 (tiga) Pilar Net Zero Hub:

1. **Net Zero Pledge**
   Komitmen untuk menjadi Perseroan net zero pada 2060 telah terlaksana dengan penandatanganan Nota Kesepahaman NZH
2. **ESG & Impact Driven**
   Perseroan akan disiplin untuk menjalankan dan melaporkan hal-hal terkait sosial, lingkungan, dan melakukan penerapan good corporate governance, kepada stakeholders yang relevan dan melakukan Impact Assessment
3. **Enabling Ecosystem**
   Dalam melakukan usahanya menuju net zero company, Perseroan akan membangun ekosistem ramah lingkungan dalam proses bisnisnya. Misalnya, sejauh ini Perseroan memiliki solar panel untuk mengaktivasi energi surya di pabrik Bambe, Jawa Timur
4. **Inclusive Closed Loop Ecosystem Model Pledge**
   Dukungan yang diberikan kepada UMKM yang merupakan kerja sama antara sektor publik dan swasta, lembaga keuangan, dan pemangku kepentinganterkait.Disebutdenganekosistemlingkaran tertutup karena masing-masing pihak memainkan peran yang saling menguntungkan satu sama lain, sehingga tercipta proses kerja sama yang berkelanjutan.

   PT Samator Indo Gas Tbk menyatakan komitmennya untuk bergabung mendukung UMKM dan memimpin masa depan yang lebih inklusif dengan turut menandatangani perjanjian dukungan Inclusive Closed Loop Ecosystem Model.

   Sebagai anggota komunitas B20, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan

Commitment and Strategy

The Company's commitment to implementing sustainability into business operations continued to be carried out, one of which is by signing the Memorandum of Understanding for Kadin Net Zero Hub in September 2022. Since then, all of the Company's steps regarding sustainability issues have been carried out in accordance with Kadin Net Zero Hub values. Through the Kadin NZH values, the Company sees an opportunity to participate in sustainability issues as a strategic matter for the Company to be one step ahead of the set target and start moving towards Net Zero Emissions.

The signing of the Kadin Net Zero Hub Memorandum of Understanding is proof of the implementation of the Company's commitment to implementing sustainability values in the Company. The values from Kadin Net Zero Hub will be implemented by the Company as a strategy to implement sustainability values in the Company, especially to become a Net Zero Company no later than 2060.

With regard to Kadin Net Zero Hub, the Company will run 3 (three) Pillars of Net Zero Hub:

1. **Net Zero Pledge**
   The commitment to becoming a net zero Company in 2060 has been implemented with the signing of the NZH Memorandum of Understanding
2. **ESG & Impact Driven**
   Company will be disciplined in carrying out and reporting matters related to social, environment, and implementing good corporate governance, to relevant stakeholders and conducting Impact Assessments
3. **Enabling Ecosystem**
   In carrying out its business towards a net zero company, Company will build an environmentally friendly ecosystem in its business processes. For instance, so far Company has solar panels to activate solar energy at the Bambe factory, East Java
4. **Inclusive Closed Loop Ecosystem Model Pledge**
   The support provided to MSMEs is a collaboration between the public and private sectors, financial institutions, and related stakeholders. It is called a closed circle ecosystem because each party plays a role that is mutually beneficial to each other, so as to create a process of sustainable cooperation.

   PT Samator Indo Gas Tbk stated its commitment to join forces to support MSMEs and lead a more inclusive future by co-signing the Inclusive Closed Loop Ecosystem Model support agreement.

   As a member of the B20 community, the Company is committed to continuously developing and

mengadopsi praktik-praktik yang mempromosikan inklusivitas, ketahanan, dan keberlanjutan untuk organisasi kecil dan besar; dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM dan mengadvokasi inklusi mereka dalam rantai pasokan global. Perseroan turut menyatakan janji untuk secara progresif mendukung Inclusive Closed Loop Ecosystem Model dengan:

- Mendukung UMKM dengan keterampilan yang tepat, mendukung skilling, upskilling, dan reskilling
- Menghubungkan para pemimpin bisnis domestik dan global terkemuka dengan UMKM yang relevan, memungkinkan mereka untuk membangun jaringan dengan investor potensial dan membangun kemitraan yang lebih baik
- Mempromosikan peluang gender yang setara dalam organisasi dan industri, dan mendorong lebih banyak UMKM yang dipimpin perempuan untuk menjadi bagian dari rantai pasokan global
- Mempromosikan dan memimpin dengan memberi contoh serta mendukung kesejahteraan karyawan di dalam UMKM
- Mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan di dalam organisasi besar dan UMKM

adopting practices that promote inclusivity, resilience and sustainability for small and large organizations; and to support the economic growth of MSMEs and advocate for their inclusion in global supply chains. The Company also promises to progressively support the Inclusive Closed Loop Ecosystem Model by:

- Support MSMEs with the right skills, support skilling, upskilling, and reskilling
- Connecting leading domestic and global business leaders with relevant MSMEs, enabling them to network with potential investors and build better partnerships
- Promote equal gender opportunities in organizations and industries, and encourage more women-led MSMEs to become part of global supply chains
- Promote and lead by example and support the welfare of employees within MSMEs
- Support sustainable business practices within large organizations and MSMEs

Selain itu, Perseroan juga telah memperbarui beberapa kebijakan yang dimiliki agar selaras dengan komitmen keberlanjutan yang telah diusung Perseroan sejak tahun 2022. Salah satunya, Perseroan memperbarui Kebijakan Pengadaan atau Sustainability Procurement Policy pada 27 Juni 2022 yang memuat komitmen Perseroan dalam memprioritaskan pemasok yang menerapkan praktik berkelanjutan dan etis dalam pengaturan rantai pasokan mereka. Perseroan juga telah memiliki Kode Etik Perseroan (Code of Conduct) yang memuat peraturan Anti-diskriminasi, Anti-suap, dan Anti-pelecehan.

In addition, the Company has updated its several policies to align with the sustainability commitments that have been carried out by the Company since 2022. This includes the Procurement Policy or Sustainability Procurement Policy on June 27, 2022 which contains the Company's commitment to prioritizing suppliers who implement sustainable practices and ethics in their supply chain arrangements. The Company also has a Code of Conduct which contains Anti-discrimination, Anti-bribery and Anti-harassment regulations.

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2022

Sustainability Performance in 2022

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Secara nyata, Perseroan telah memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi Indonesia. Nilai ekonomi langsung yang diperoleh setiap tahunnya, didistribusikan kembali ke berbagai item pengeluaran, seperti pajak, biaya karyawan, dan biaya CSR. Di tahun 2022, total nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp 2,67 triliun atau menurun 5% dari perolehan nilai ekonomi tahun 2021 yang sebesar Rp 2,81 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang berhasil didistribusikan meningkat 9,4% dari Rp 0,98 triliun menjadi Rp 1,07 triliun. Hal ini disebabkan oleh normalisasi penjualan gas medis pada tahun 2022, terutama pada Q2 dan Q3 2022. Namun, perolehan nilai ekonomi tersebut juga dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor-sektor pelanggan non-medis, seperti sektor Barang Konsumsi, Infrastruktur, Ritel, dan Manufaktur Lainnya, berkat model bisnis pelanggan terdiversifikasi yang dimiliki Perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kontribusi pada ekonomi lokal dengan menggunakan tenaga kerja lokal, supplier lokal, dan pemberdayaan UMKM. Di tahun 2021 ini, jumlah tenaga kerja lokal di Perseroan berjumlah 2.260 orang, menurun 2,08% dari tahun sebelumnya. Untuk penggunaan supplier lokal, Perseroan mengaturnya dengan kebijakan pengadaan, di mana proses pengadaan mengutamakan produk dalam negeri dan memberikan

Achievement of Sustainability Performance

In real terms, the Company has made a significant economic contribution to Indonesia. The direct economic value generated each year is redistributed to various expense items, such as taxes, employee costs, and CSR costs. In 2022, the total economic value obtained was Rp. 2,67 trillion, decreasing 5% from the acquisition of economic value in 2021 of Rp. 2,81 trillion. Whereas the economic value successfully distributed increased 9,4% from Rp 0,98 trillion to Rp 1,07 trillion. This is due to the normalization of medical gas sales in 2022, especially in Q2 and Q3 2022. However, the acquisition of economic value is also affected by growth in non-medical customer sectors, such as the Consumer Goods, Infrastructure, Retail and Other Manufacturing sectors. thanks to the Company's diversified customer business model.

In addition, the Company contributes to the local economy by using local workers, local suppliers, and empowering MSMEs. In 2021, the number of local workers in the Company was 2.260 people, decreasing 2,08% from the previous year. For the use of local suppliers, the Company regulates it with a procurement policy, in which the procurement process prioritizes domestic products and provides opportunities for national business actors

kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil namun tetap memperhatikan kebutuhan Perseroan.

Di bidang pengelolaan lingkungan, Penandatanganan Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan operasi yang efisien dan berwawasan lingkungan menuju industri hijau. Salah satunya, Perseroan menargetkan Net Zero Company paling lambat pada tahun 2060. Untuk mencapai target tersebut, langkah strategis yang dilakukan adalah dengan menerapkan efisiensi energi, pemanfaatan bahan bakar dan material terbarukan, pemantauan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan emisi udara lainnya seperti Debu, SOx, NOx secara kontinu, pemantauan kualitas air buangan serta upaya pengurangan limbah, serta melakukan berbagai usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Di tahun 2022, penggunaan energi Perseroan tercatat sebesar 2.203.369,39 Gigajoule, menurun dari tahun lalu yang sebesar 2.385.991,89 Gigajoule. Penurunan penggunaan energi ini membuktikan komitken Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Tercatat Perseroan menghasilkan emisi GRK sebesar 21.435,78 Ton CO2eq di tahun 2022. Kondisi ini meningkat dari emisi GRK yang dihasilkan di tahun 2021 sebesar 19.785,31 Ton CO2eq.

Keberlanjutan di aspek sosial menekankan pada aspek ketenagakerjaan, K3, dan kemasyarakatan. Di aspek ketenagakerjaan, Perseroan membangun SDM Perseroan berdasarkan 3 (tiga) pilar transformasi yaitu Market Development, Process Improvement, dan Human Capital Development. Nilai budaya Perseroan yaitu ARIEF (Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless) juga menjadi gambaran profil SDM yang mengisi segenap jajaran dan tingkatan di Perseroan.

Besarnya peranan Sumber Daya Manusia dalam keberlangsungan usaha Perseroan membuat pengembangan Sumber Daya Manusia turut menjadi fokusan untuk dapat terus bertahan dalam berbagai situasi dan kondisi usaha. Perseroan memastikan para pekerja memiliki kemampuan yang baik dan dapat terus menyesuaikan diri dengan berbagai tantangan di masa yang akan datang, dengan menghadirkan program pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun eksternal. Sejak Oktober 2022, Perseroan telah berhasil melaksanakan Program Training Academy di beberapa kota besar dalam wilayah operasional Perseroan, seperti Surabaya, Yogyakarta dan Medan. Tujuan dari diadakannya Training Academy ini adalah untuk mempersiapkan leader unggulan Perseroan yang memiliki nilai ARIEF, mampu menganalisis permasalahan bisnis dengan baik, serta mampu memimpin dengan strategi yang taktis. Selain itu, pasca mengikuti Training Academy, para leader diharapkan dapat mengelola setiap cabang Perseroan dengan lebih efektif dan efisien, terutama dalam menghadapi keadaan usaha yang penuh dengan ketidakpastian/VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity).

Sementara di aspek K3, Perseroan berupaya untuk memastikan keamanan karyawan melalui training K3 seperti diadakannya swab test rutin, pengadaan alat pelindung diri, safety driving, hingga sosialisasi tanggap darurat.

Untuk aspek pemberdayaan masyarakat, Perseroan menjalankannya melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) seperti bantuan pembangunan infrastruktur jalan, pengembangan taman dan lingkungan hidup serta pemberian beasiswa.

and small businesses while still paying attention to the needs of the Company.

In the field of environmental management, the signing of the Memorandum of Understanding of Kadin Net Zero Hub, the Company is committed to implementing efficient and environmentally sound operations towards a green industry, one of which is that the Company is targeting a Net Zero Company no later than 2060. To achieve this target, the strategic initiatives taken include implementing energy efficiency, utilizing renewable fuels and materials, monitoring Greenhouse Gas (GHG) emissions and other air emissions such as dust, SOx, NOx continuously, monitoring the quality of wastewater and efforts to reduce waste, as well as carrying out various efforts to conserve biodiversity.

In 2022, the Company's energy use was recorded at 2,203,369.39 Gigajoules, a decrease from last year's 2,385,991.89 Gigajoules. This decrease in energy use proves the Company's commitment to increasing operational efficiency. The Company recorded GHG emissions of 21,435.78 tons of CO2eq in 2022. This condition increased from the GHG emissions produced in 2021 of 19,785.31 tons of CO2eq.

Sustainability in the social aspect emphasizes the aspects of employment, OHS, and society. In the aspect of employment, the Company develops the Company's human resources based on 3 (three) pillars of transformation, namely Market Development, Process Improvement, and Human Capital Development. The Company's cultural values, namely ARIEF (Accountable, Resilient, Innovative, Entrepreneurial, Fun & Fearless) are also an illustration of the HR profile that fills all ranks and levels in the Company.

The role of Human Resources in the continuity of the Company's business makes the development of Human Resources also a focus to be able to continue to survive in various business situations and conditions. The Company ensures that employees have good skills and can continue to adapt to various challenges in the future, by presenting internal and external training programs. Since October 2022, the Company has successfully implemented the Academy Training Program in several major cities within the Company's operational areas, such as Surabaya, Yogyakarta and Medan. This Training Academy was aimed at preparing superior leaders of the Company with ARIEF values to be able to analyze business problems well, and to lead with a tactical strategy. In addition, after participating in the Training Academy, leaders were expected to be able to manage each branch of the Company more effectively and efficiently, especially in dealing with business conditions full of uncertainty/VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity).

Meanwhile in the OHS aspect, the Company seeks to ensure employee safety through OHS training such as holding routine swab tests, procuring personal protective equipment, safety driving, and socializing emergency response.

For the aspect of community empowerment, the Company implements it through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs such as assistance with building road infrastructure, developing parks and the environment as well as providing scholarships.

Kinerja tanggung jawab produk dan pelanggan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Dalam upaya menjamin kualitas dan mutu produknya, Perseroan juga telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan.

Performance of product and customer responsibility, the Company is always committed to providing products that meet security aspects that can fulfill a sense of security and comfort for its users. In an effort to guarantee the quality and quality of its products, the Company has also endeavored to develop products according to customer needs and pay attention to and respond properly to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2022, Perseroan telah mencoba mengintegrasikan nilai-nilai SDGs dengan kinerja keberlanjutan yang telah dijalankan, antara lain:

1. Mengintegrasikan manajemen rantai pasokan (supply chain management) dengan nilai-nilai keberlanjutan melalui Kebijakan Pengadaan yang Berkelanjutan
2. Melalui program CSR, Perseroan telah menanam total 5.100 pohon mangrove di Kendal, Medan, Bontang dan Pelintung. Penanaman mangrove tersebut setara dengan berkontribusi mengurangi emisi sebesar 10.136.250 Ton CO2/tahun
3. Melakukan penggantian lampu TL ke lampu LED
4. Adanya kegiatan kesehatan seperti swab test untuk mencegah penyebaran Covid-19 rutin seminggu sekali, berikut setiap pengunjung kantor dan pabrik wajib melakukan swab test Covid-19, dan adanya kegiatan medical check-up
5. Adanya upaya mempromosikan kesetaraan gender dengan 2 (dua) orang perempuan di antara 8 (delapan) orang pada jajaran Direksi serta jumlah karyawan perempuan adalah 422 dari 2.260 total karyawan
6. Tidak mempekerjakan anak di bawah umur, memiliki peraturan anti-diskriminasi, dan anti-kekerasan seksual (diatur dalam Code of Conduct)
7. Adanya penggunaan solar panel di pabrik Bambe untuk beralih ke teknologi ramah lingkungan dan kolam ikan di pabrik Cibitung untuk menjaga kelestarian life below water
8. Adanya penampungan air hujan untuk meningkatkan cadangan air bersih
9. Perseroan membukakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, khususnya bekerja sebagai pelaksana di berbagai pabrik
10. Berjalannya sistem WBS untuk menjaga adanya akses keadilan dan pengaduan bagi seluruh karyawan

Strategy to Achieve Sustainability Performance

In 2022, Company made an attempt to integrate SDGs values with sustainability performance carried out, including:

1. Integrating supply chain management with sustainability values through the Sustainable Procurement Policy
2. Through the CSR program, Company has planted a total of 5.100 mangrove trees in Kendal, Medan, Bontang and Pelintung. The mangrove planting is equivalent to contributing to reducing emissions by 10.136.250 Ton CO2/year
3. Replacing TL lamps with LED lamps
4. Carrying out health activities such as a swab test to prevent the spread of Covid-19, routinely once a week, along with every office and factory visitor who is required to do a Covid-19 swab test, as well as medical check-up activities
5. Promoting gender equality with 2 (two) females out of 8 (eight) people on the Board of Directors and the number of female employees is 422 out of 2.260 total employees
6. Not employing underage children, having anti-discrimination regulations, and anti-sexual violence (stipulated in the Code of Conduct)
7. Using solar panels at the Bambe factory to switch to environmentally friendly technology and fish ponds at the Cibitung factory to maintain life below water sustainability
8. Availability of rainwater storage to increase clean water reserves
9. Opening job opportunities for local people, especially working as executors in various factories
10. The WBS system is running to maintain access to justice and complaints for all employees

Atas strategi-strategi di atas, perseroan memperoleh prestasi atas penerapan keberlanjutan, sebagai berikut:

1. Pada Maret 2022, Sustainalytics menilai Perseroan memiliki resiko medium berdasarkan standar ESG Sustainalytics
2. Pada September 2022, saham Perseroan (dengan kode IDX: AGII) resmi masuk IDX ESG Leader bersama 29 Perseroan terbuka lainnya se-Indonesia. Perolehan ini mempertimbangkan penilaian resiko ESG Sustainalytics

Based on the above strategies, the Company has several achievements in implementing sustainability as follows:

1. In March 2022, Sustainalytics rated Company as medium risk based on Sustainalytics ESG standards
2. In September 2022, the Company's shares (with IDX code: AGII) officially entered the IDX ESG Leader along with 29 other public companies throughout Indonesia. This achievement took Sustainalytics' ESG risk assessment into account

Perkembangan atas Penerapan Teknologi Informasi

Teknologi informasi (TI) terus mengalami perkembangan yang begitu pesat dan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha sehari-hari Perseroan. Untuk dapat terus beradaptasi dengan perkembangan

Information Technology Implementation

Information technology (IT) continues to experience rapid development and has become an integral part of the Company's daily business activities. To continuously adapt to developments and changes, the Company continues

dan perubahan yang terjadi, Perseroan terus berupaya dalam penyederhanaan dan percepatan proses usaha yang ada. Salah satunya adalah dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses produksi dan penyediaan layanan bagi pelanggan. Ruang lingkup atas hal ini meliputi penyediaan bahan baku hingga diterimanya produk akhir oleh pelanggan. Perseroan terus mengupayakan solusi teknologi termutakhir dan mengharapkan adanya pertumbuhan usaha yang lebih baik dan berkelanjutan.

to strive to simplify and accelerate existing business processes, one of which is by providing convenience and comfort in the production process and providing services for customers. This includes the supply of raw materials to the receipt of the final product by the customer. The Company continues to strive for the latest technology solutions and expects better and more sustainable business growth.

Teknologi Telemetry yang memungkinkan dapat dipantaunya pasokan gas pelanggan secara daring dan real-time merupakan salah satu bentuk inovasi teknologi yang dilakukan oleh Perseroan. Tidak hanya itu saja, Cylinder Tracking yang bermanfaat untuk memantau mobilisasi dan perputaran aset silinder tabung Perseroan juga merupakan inovasi bisnis yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanan untuk kepuasan pelanggan. Berbagai penerapan teknologi dalam optimalisasi proses bisnis dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan agar terciptanya distribusi skala nasional yang terintegrasi secara digital, sehingga sistem distribusi dapat dijalankan dengan lebih optimal dan efisien. Tidak hanya itu, kepedulian Perseroan akan kepuasan pelanggan tentunya juga menjadi salah satu motor penggerak dari inovasi teknologi yang dilakukan.

Telemetry technology, which allows monitoring of customers' gas supplies online and in real-time, is a form of technological innovation by the Company. In addition, Cylinder Tracking which is useful for monitoring the mobilization and asset turnover of the Company's cylinder is also a business innovation to improve service for customer satisfaction. Various applications of technology in optimizing business processes are carried out by the Company to create a digitally integrated national scale distribution, so that the distribution system can be run more optimally and efficiently. Furthermore, the Company's concern for customer satisfaction is also one of the driving forces of the technological innovations carried out.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi di Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perseroan dari 7 (tujuh) orang Direksi menjadi 8 (delapan) orang Direksi. Komposisi dan susunan Direksi Perseroan terdiri atas 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 6 (enam) orang Direktur. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Change in the Composition of the Board of Directors in 2022

In 2022, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors from 7 (seven) Directors to 8 (eight) Directors. The composition of the Company's Board of Directors consists of 8 (eight) people consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director and 6 (six) Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Assignment Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	2022-2025	Periode ke-2 2nd Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022-2025	Periode ke-2 2nd Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Imelda Mulyani Harsono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022-2025	Periode ke-6 6th Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Agus Purnomo	Direktur Director	2022-2025	Periode ke-6 6th Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Nini Liemijanto	Direktur Director	2022-2025	Periode ke-3 3rd Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Budi Susanto	Direktur Director	2022-2025	Periode ke-3 3th Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	2022-2025	Periode ke-1 1st Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Djanarko Tjandra	Direktur Director	2022-2025	Periode ke-2 2rd Period	Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022 Deed No. 51 Dated July 27, 2022

Penutup

Atas pencapaian yang gemilang pada tahun 2022, Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan diantaranya kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha atas dukungan dan kerjasama selama ini. Direksi juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan, baik yang berada di kantor pusat maupun di wilayah operasi. Tahun 2022 tercatat sebagai tahun pertumbuhan yang positif bagi Perseroan untuk kembali memberikan imbal hasil dan kinerja yang memuaskan dan diiringi dengan doa, dukungan dan bantuan semua pemangku kepentingan, kami sangat berkeyakinan bahwa ke depan Perseroan akan terus bertumbuh dan meningkatkan performa Perseroan ke tingkat yang lebih excellence.

Closing

For the excellent achievements in 2022, the Board of Directors would like to express our respect and gratitude to the Board of Commissioners, shareholders and all stakeholders of the Company including regulators, customers, suppliers and business partners for their support and cooperation so far. We also highly appreciate all of the Company's employees for the hard work and smart work that has been shown, both at the head office and in the operating area. 2022 was recorded as a year of positive growth for the Company to return to provide satisfactory returns and performance, and accompanied by the prayers, support and assistance of all stakeholders, we firmly believe that going forward the Company will continue to grow and improve the Company's performance to a more excellent level.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Rachmat Harsono
Direktur Utama
President Director



03

Profil **Perseroan**
Company Profile

56 **Informasi Umum dan Identitas Perseroan**
General Information and Company Identity

57 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief Company History

57 **Perubahan Signifikan Pada Organisasi**
Significant Changes in the Organization

59 **Skala Usaha**
Business Scale

59 **Bidang Usaha**
Line of Business

62 **Jaringan Distribusi**
Distribution Network

64 **Visi – Misi dan Tata Nilai Perseroan**
Vision – Mission and Corporate Values

66 **Jejak Langkah**
Corporate Milestones

68 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

68 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

70 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners

78 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors

88 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile

94 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders

96 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

96 **Kronologi Pencatatan Efek Lainnya**
Other Securities Listing Chronology

100 **Struktur Grup Perseroan**
Company Group Structure

101 **Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi**
Information on Subsidiary and/or Associated Entity

103 **Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions/Professions

105 **Informasi Website Perseroan**
Information on the Company Website




SAMATOR GAS
SAMATOR GAS

Informasi Umum dan Identitas Perseroan
General Information and Company Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam produk gas cair maupun padat untuk industri dan produk pendukungnya Producing, marketing and selling a wide range of liquid and solid gas products for industries and its supporting products.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 September 1971 / September 21, 1971
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 28 tanggal 21 September 1971 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576/ Deed of Establishment No. 28 dated September 21, 1971 which was made before Soeleman Ardjasasmita, S.H, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24,1971, Additional No. 576.
Status dan Bentuk Badan Hukum Status and Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas (PT) dan Perseroan Terbuka Limited Liability Company (PT) and Public Company
Modal Dasar Authorized Capital	9.200.000.000 lembar saham 9,200,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	3.066.660.000 lembar saham 3.066.660.000 shares
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.260 Orang Employees
Kepemilikan Saham Share Ownership	• PT Samator : 40,54% • PT Aneka Mega Energi : 25,00% • PT Saratoga Investama Sedaya Tbk : 10% • Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (respectively below 5%) : 19,79% • Saham Tresuri : 0,703%
Pencatatan Saham Share Listing	28 September 2016 di Bursa Efek Indonesia / September 28, 2016 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	AGII
Produk Usaha Business Product	• Produksi gas industri / Industrial gas production • Perdagangan gas industri / Industrial gas trading • Perdagangan peralatan gas industri / Industrial gas equipment trading • Instalasi gas industri / Industrial gas installations
Jaringan Usaha Business Network	1 Kantor Pusat, 55 Pabrik, 106 Cabang, 2 Entitas Anak Kepemilikan Langsung, 1 Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 Entitas Asosiasi / 1 Head Office, 55 Plants, 106 Branches, 2 Direct Subsidiaries, 1 Indirect Subsidiaries, and 1 Associated Entity
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	1.Asosiasi Gas Industri Asia / Asian Industrial Gasses Association 2.Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) / Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association) 3.Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia / Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) 4.Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) / Indonesian Public Listed Companies Association
Alamat Kantor Pusat & Pabrik [C.2] Address of Head Ofice & Factory [C.2]	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6. Jl. Dr Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850. • Telp : +6221-83709111 • Fax : +6221-83709111 • Email : corsec@samator.com
Website Website	www.samatorgas.com

Riwayat Singkat Perseroan
Brief Company History

Sejarah Perseroan

PT Aneka Gas Industri Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada tanggal 21 September 1971 berdasarkan Akta Pendirian No. 28 tanggal 21 September 1971 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Perseroan merupakan Perseroan gas industri tertua yang bermula dari dua Perseroan Belanda, yaitu NV WA Hoek yang membangun pabrik oksigen pada tahun 1916 dan NV Javasche Koelzoor yang mendirikan pabrik karbon dioksida pada tahun 1924. Kedua Perseroan tersebut menjadi cikal bakal PT Aneka Gas Industri Tbk.

Tahun 1958, status kedua Perseroan tersebut berubah menjadi Perseroan milik negara dan pada tanggal 21 September 1971, kedua Perseroan tersebut resmi digabung menjadi PT Aneka Gas Industri, yang bekerja di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

Tahun 1996 Pemerintah Indonesia melepas saham mayoritasnya dan menjual kepada investor asing yang selanjutnya keluarga Harsono (pendiri Grup Samator) mengambil alih kepemilikan penuh atas Perseroan pada tahun 2004. Sejak saat itu, Perseroan untuk pertama kali dalam sejarah panjangnya menjadi Perseroan swasta dengan status kepemilikan dalam negeri. Masuknya Grup Samator semakin memperkuat jaringan bisnis Perseroan, dari 11 pabrik yang dimiliki pada tahun 2003 meningkat menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

Perseroan terus mengembangkan potensi sebagai Perseroan gas industri nasional dengan menjadi Perseroan terbuka yang secara resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada 28 September 2016. Pada 12 Desember 2022, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan merubah nama Perseroan menjadi PT Samator Indo Gas Tbk, dan berkomitmen untuk dapat terus berkontribusi terhadap perkembangan Industri di Indonesia.

Hingga saat ini Perseroan telah memiliki jaringan gas industri terbesar dan terluas di Indonesia yang mengoperasikan 55 pabrik dan lebih dari 106 filling stations yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 100 tahun, Perseroan telah membuktikan kemampuannya dalam memberikan berbagai produk dan layanan gas bagi industri, sehingga mendapatkan reputasi yang layak sebagai salah satu pemasok gas industri paling andal di Indonesia.

Tak hanya memproduksi dan menjual berbagai macam gas industri, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain yaitu specialty gas, rare gas dan lain sebagainya. Perseroan juga menyediakan jasa layanan konstruksi dan instalasi infrastruktur gas maupun peralatan, teknologi dan produk pendukung terkait lainnya.

Company History

PT Aneka Gas Industri Tbk (hereinafter referred to as the Company) was established on September 21, 1971 based on the Deed of Establishment Deed of Establishment No. 28 dated September 21, 1971 which was made before Soeleman Ardjasasmita, S.H, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24,1971, Additional No. 576.

The Company is a leading industrial gas company which starts from two Dutch companies, namely NV WA Hoek which built an oxygen plant in 1916, and NV Javasche Koelzoor, which established a carbon dioxide plant in 1924. The two companies were the forerunners of PT Aneka Gas Industri Tbk, which has since changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk.

In 1958, both companies were nationalized to become state-owned enterprises and onSeptember 21, 1971, the two companies officially merged into PT Aneka Gas Industri, which worked under the Department of Industry of the Republic of Indonesia.

In 1996, the Government of Indonesia sold its majority shares in Company to foreign investors, then Harsono family (Samator Group Founder) took full ownership of Company in 2004, and for the first time in its long history, Company became a private company with a domestic ownership status. The Samator Group's entrance has grown the Company's business network from 11 factories owned in 2003 to 41 factories in 2015.

Company continues to develop its potential as a national industrial gas company by becoming a public company that officially lists shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28 September, 2016. On 12 December, 2022, Company held a corporate action by changing the company name to PT Samator Indo Gas Tbk and committed to keep contributing to industrial development in Indonesia.

Company currently possesses the largest and most extensive network in Indonesia, operating 55 plants and more than 106 filling stations across 28 provinces in Indonesia. With more than 100 years of experience, the Company has proven its ability to provide a wide range of industrial gas products and services, earning it a deserved reputation as one of the most reliable industrial gas suppliers in Indonesia.

In addition to generating and selling numerous types of industrial gases, the Company also trades gas products from other producers to customers, particularly for products such as Specialty Gas, Rare Gas and many more. The Company also provides construction and installation services needed to distribute such gas products, as well as other related supporting equipment and technology.

Hingga saat ini, Perseroan telah melayani kebutuhan gas industri untuk berbagai sektor termasuk manufaktur, kesehatan, consumer goods, infrastruktur, dan lain sebagainya. Perseroan merupakan mitra lama yang terpercaya dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik untuk pelanggannya dan turut tumbuh bersama mereka.

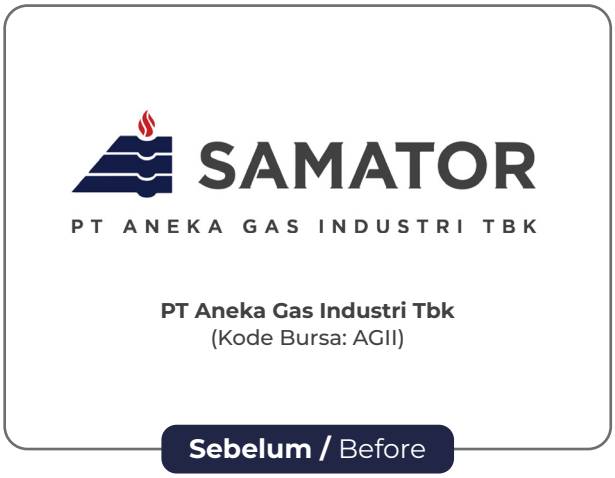
To date, the Company serves industrial gas needs for various sectors, including Manufacturing, Healthcare, Consumer Goods, Infrastructure, and many others. The Company is a long-standing and trusted partner that is committed to provide the best service for and to grow together with their clients.

Informasi Perubahan Nama

Pada 12 Desember 2022, Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Aneka Gas Industri Tbk menjadi PT Samator Indo Gas Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 13 tertanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Amelia Jonathan SH., M.Kn, sebagai pengganti Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI Notaris di Jakarta, serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Nomor AHU-0089934.AH.01.02.TAHUN 2022, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar PT Samator Indo Gas Tbk., tertanggal 12 Desember 2022.

Rebranding Information

In December 12, 2022, the Company has changed its name from PT Aneka Gas Industri Tbk to PT Samator Indo Gas Tbk through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution which has been stated in the Deed of Statement of Resolutions of EGMS No, 13 dated December 12, 2022 made in front of Amelia Jonathan, SH., M.Kn, substitute for Notary Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI Notary in Jakarta, and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Number AHU-0089934.AH.01.02.TAHUN 2022, concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk., dated December 12, 2022.





Perubahan Signifikan pada Organisasi

Significant Changes in the Organization [C.6]

Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Aneka Gas Industri Tbk menjadi PT Samator Indo Gas Tbk pada 12 Desember 2022 yang lalu. Perubahan ini didasarkan pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB No. 13 tertanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Amelia Jonathan SH., M.Kn, sebagai pengganti Notaris Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI Notaris di Jakarta, serta diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Nomor AHU-0089934.AH.01.02. TAHUN 2022, tentang Persetujuan Perubahan Anggaran dasar PT Samator Indo Gas Tbk., tertanggal 12 Desember 2022.

In December 12, 2022, The Company has changed its name from PT Aneka Gas Industri Tbk to PT Samator Indo Gas Tbk through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolution which has been stated in the Deed of Statement of Resolutions of EGMS No, 13 dated December 12, 2022 made in front of before Amelia Jonathan, SH., M.Kn, substitute for Notary Ira Sudjono S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI Notary in Jakarta, and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Number AHU-0089934.AH.01.02.TAHUN 2022, concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of PT Samator Indo Gas Tbk., dated December 12, 2022.

Skala Usaha
Business Scale [C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period		
		2022	2021	2020
Total Karyawan Total Employees	**Orang** People	2.260	2.511	2.414
Total Penjualan Sales	**Rp-Juta** IDR-Million	2.612.464	2.738.813	2.188.179
Total Laba (Rugi) Bersih Total Net Profit (Loss)	**Rp-Juta** IDR-Million	103.896	211.485	99.862
Total Aset Total Assets	**Rp-Juta** IDR-Million	8.041.989	8.164.599	7.121.458
Total Liabilitas Total Liabilities	**Rp-Juta** IDR-Million	4.346.015	4.581.674	3.739.317
Total Ekuitas Total Equity	**Rp-Juta** IDR-Million	3.695.974	3.582.925	3.382.141
Produksi Gas	**Juta M³**	631,38	622,89	422,62
Pemegang Saham / Shareholders				
PT Samator	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)	40,54%	40,54%	40,54%
PT Aneka Mega Energi		25,00%	25,00%	25,00%
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		10,00%	9,31%	8,39%
Masyarakat (dibawah 5%) Public (below 5% respectively)		19,80%	19,81%	19,08%
Saham Treasury		0,75%	0,75%	0,75%

Bidang Usaha [C.4]
Line of Business [C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

PT Samator Indo Gas Tbk merupakan Perseroan gas industri pertama di Indonesia yang memiliki jaringan distribusi terbesar di Indonesia. Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Indonesia dalam bentuk gas cair maupun gas padat. Untuk menunjang kegiatannya, Perseroan juga menjalankan usaha jasa yang terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, antara lain Specialty Gas, Rare Gas dan lain sebagainya, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lain pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Line of Business Based on Articles of Association

PT Samator Indo Gas Tbk is the first industrial gas company in Indonesia. The Company has the largest distribution network in Indonesia. The Company's main business is to produce, market and sell a wide range of gasses for the industry and its associated products in the Republic of Indonesia in the form of liquid and solid gasses. Furthermore, in order to support the business activities, the Company is also conducting service activities related to the manufactured gas products, such as trading gas products from other manufacturers to the Company's customers, such as Specialty Gas, Rare Gas, etc. as well as designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customer factories and hospitals.

Produk dan Jasa yang Ditawarkan	Products and Services Offered
Gas Industri Gas industri digunakan secara luas untuk berbagai industri, termasuk medis, metalurgi, energi, dan infrastruktur. Industri gas kami dibagi dalam kategori: • Gas Udara : Oksigen, Nitrogen, Argon • Gas Bahan Bakar : Gas Propana Cair, Gas Alam, Gas Petroleum Cair • Gas Campuran : Gas Alam Terkompresi (CNG), Gas Kalibrasi Lingkungan (ECG), Mesin Emisi Knalpot (EEE) • Gas Langka : Helium, Neon, Kripton, Xenon • Gas Khusus : Sulfur Heksafluorida, Gas Sterilisasi, Ammonia • Gas Sintetis : Hidrogen, Asetilen, Karbon Dioksida, Karbon Monoksida, Nitrous Oksida, Epoksietilena, Sulfur Dioksida	**Industrial Gas** Industrial gasses are widely used for various industries, including medical, metallurgy, energy and infrastructure. Our gas industry is divided into several categories: • Air Gases : Oxygen, Nitrogen, Argon • Fuel Gases : Liquid Propane Gas, Natural Gas, Liquefied Petroleum Gas • Mixed Gases : Compressed Natural Gas (CNG), Environmental Calibration Gas (ECG), Exhaust Emissions Engine (EEE) • Rare Gases : Helium, Neon, Krypton, Xenon • Specialty Gases : Sulfur hexafluoride, Sterilization Gas, Ammonia • Synthetic Gases: Hydrogen, Acetylene, Carbon Dioxide, Carbon Monoxide, Nitrous Oxide, Epoxyethane, Sulfur Dioxide
Gas Medis dan Respirasi • Oksigen Gas Medis/Gas Respirasi, digunakan untuk berbagai darurat medis maupun terapi jangka panjang, seperti pasien di ruang operasi, ruang ICU, ruang gawat darurat dan bantuan pertama dalam ambulans. • Gas Medis Dinitrogen Oksida (N_2O), digunakan untuk anestesi, analgesia dan cryosurgery. • Gas Medis Udara, digunakan sebagai udara bedah untuk menggerakan alat pneumatik, seperti peralatan kedokteran gigi. • Medical Gas Nitrogen, digunakan untuk menggerakkan peralatan bedah pada saat berbagai prosedur. • Medical CO_2, digunakan untuk bedah laser. • Gas Campuran Fungsi Paru, digunakan untuk pemeriksaan fungsi paru. • Gas Kalibrasi untuk Analisa Darah, banyak digunakan di laboratorium patologi dan biokimia dalam menganalisa contoh darah untuk mendeteksi permasalahan pernapasan dan metabolisme. • Gas Laser, digunakan untuk pembedahan • Gas Cryopreservation, digunakan untuk mengawetkan bahan biologis dengan memanfaatkan Nitrogen cair	**Medical and Respiration Gases** • Medical Oxygen Gas/Respiration Gas, is used for various medical emergencies or long-term treatment (such as patients in operating rooms, ICU rooms, emergency rooms and first aid in ambulance). • Medical Nitrous Oxide (N_2O) Gas, is used for anesthesia, analgesic and cryosurgery. • Medical Air Gas, is used as surgical air to power pneumatic tools such as dentistry equipment. • Medical Nitrogen Gas, is used for powering surgical equipment at various procedures. • Medical CO_2 is used for laser surgery. • Lung Function Mixed Gas is used for lung function examinations. • Calibration Gas for Blood Analysis, is widely used in pathological and biochemical laboratories in analyzing blood samples to detect respiratory and metabolism problems. • Laser Gas is for surgery. • Cryopreservation Gas is used for preserving biological material. This method uses liquid Nitrogen.

Aplikasi Produk
Products and Services Offered

Industri Pertanian dan Argo / Agriculture and Agri-Industry
- Mixed Gases untuk memperpanjang umur buah dan sayuran / Mixed Gasses for prolonging the fruits' and vegetables' life
- Fumigation Gas / Fumigation Gas
- Penyuburan CO_2 dalam rumah kaca / CO_2 fertilization in greenhouses
- Ripening Gases untuk buah-buahan / Ripening Gasses for fruits
- Generate Vegetable Maturity Gas / Generate Vegetable Maturity Gas
- Hydrogenation dalam Oleo chemical / Hydrogenation in Oleochemical
- Blanketing gas dalam Oleo chemical / lanketing gas in Oleochemical

Industri Makanan dan Minuman / Food and Beverage Industry
- Modified Atmosphere Gas / Modified Atmosphere Gas
- Control Atmosphere Gas / Control Atmosphere Gas
- Carbonation / Carbonation
- Chilling and Cooling / Chilling and Cooling
- Freezing / Freezing

Elektronik dan Semikonduktor / Electronics and Semiconductors
- Carrier Gas / Carrier Gas
- Filling Gas / Filling Gas
- Sealing Gas / Sealing Gas
- Inert Gas / Inert Gas

Kaca / Glass
- Inert Gas / Inert G as
- Protective Gas / Protective Gas
- Enrichment Gas / Enrichment Gas

Aplikasi Produk
Products and Services Offered

Otomotif, Perkapalan, Pesawat Luar Angkasa dan Aeronautika / Automotive, Shipping, Spacecraft and Aeronautics
- Welding Gas / Welding Gas
- Cutting Gas / Cutting Gas
- Environmental Calibration Gas / Environmental Calibration Gas
- Lifting Gas / Lifting Gas
- Fuel Gas / Fuel Gas

Pertambangan / Mining
- Inert Gas / Inert Gas
- Carrier Gas / Carrier Gas
- Spectroscope Gas / Spectroscope Gas
- Combustion Gas / Combustion Gas

Minyak dan Gas / Oil and Gas
- Nitrogen Services / Nitrogen Services
- Nitrogen Purging and Pressurize Test / Nitrogen Purging and Pressurize Test
- Nitrogen and Helium Leak Test / Nitrogen and Helium Leak Test
- N2 Converter Rental / N2 Converter Rental
- ISO Container Tank Rental / SO Container Tank Rental
- Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2 / Enhanced Oil Recovery (EOR) with Liquid CO2

Mesin dan Konstruksi / Machinery and Construction
- Welding Gas / Welding Gas
- Inert Gas / Inert Gas
- Fuel Gas / Fuel Gas
- Cutting Gas / Cutting Gas

Metalurgi / Metallurgy
- Inert Gas / Inert Gas
- Combustion Gas / Combustion Gas
- Blanketing Gas / Blanketing Gas
- Tempering Gas / Tempering Gas
- Hardening Gas / Hardening Gas

Pulp dan Paper / Pulp and Paper
- pH Neutralization Gas / pH Neutralization Gas
- Bleaching Gas / Bleaching Gas

Gas Khusus / Specialty Gasses
- Pure Gasses : Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
Pure Gasses : Carrier Gas, Balance Gas, Process Gas, Sterilization Gas
- Mixed Gas : Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas
Mixed Gas : Standard Gas, Process Gas, Medical Gas, Electronic Gas

Medis dan Kesehatan / Medical and Health
- Respiration Gas / Respiration Gas
- Lung Function Mix Gas / Lung Function Mixed Gas
- Blood Analyzer Calibration Gas / Blood Analyzer Calibration Gas
- Laser Gas / Laser Gas
- Cryopreservation Gas / Cryopreservation Gas
- Anesthesia and Analgesia Gas / Anesthesia and Analgesic Gas

Produk Peralatan Gas dan Instalasi / Gas Equipment Products and Installation
Meliputi Peralatan Pasokan Medis (MSE), Sistem Gas di Tempat (OGS), Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan (GHCE), Jasa Instalasi dan Peralatan Pengamanan /
Including Medical Supplies and Equipment (MSE), On-site Gas System (OGS), Gas Handling and Cutting Equipment (GHCE), Installation Service and Security Equipment

Produk Lain: / Other Products:
- Peralatan Pasokan Medis / Medical Supplies Equipment
- Sistem Monitor Gas Medis / Medical Gas Monitoring System
- Modular Operating Theater / Modular Operating Theater
- Sistem Gas di Lokasi / On-Site Gas System
- Pengelolaan Gas dan Perlengkapan Pemotongan / Gas Handling and Cutting Equipment
- Peralatan keselamatan / Safety equipment
- Jasa Pemasangan / Installation Services
- Kontainer bersuhu rendah untuk spesimen biologi / Low temperature container for biological specimens
- Transportasi dan penyimpanan cairan bersuhu rendah / Transport and storage for low temperature fluids

Distribusi
Distribution Network



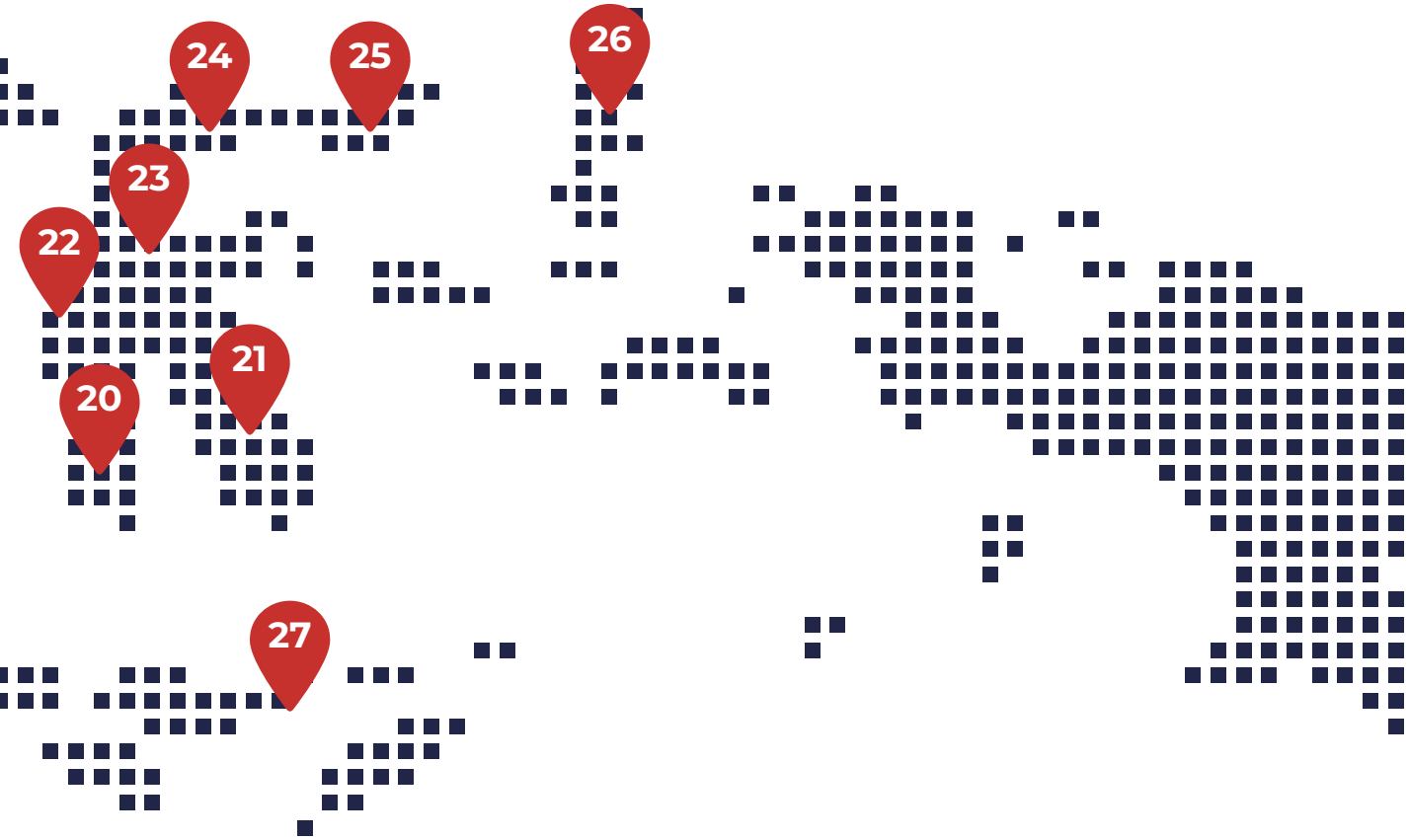
161

Total Jaringan
Total Network

55 Pabrik dan 106 Stasiun Pengisian di 28 Provinsi di Indonesia
55 Plants and 106 Filling Stations in 28 Provinces in Indonesia

Jaringan Distribusi / Distribution Network

1	Aceh	8	Lampung
2	Sumatera Utara	9	Banten
3	Riau	10	DKI Jakarta
4	Kepulauan Riau	11	Jawa Barat
5	Bangka Belitung	12	D.I. Yogyakarta
6	Sumatera Selatan	13	Jawa Tengah
7	Jambi	14	Jawa Timur



15	Bali	22	Sulawesi Barat
16	Nusa Tenggara Barat	23	Sulawesi Tengah
17	Kalimantan Selatan	24	Gorontalo
18	Kalimantan Timur	25	Sulawesi Utara
19	Kalimantan Tengah	26	Maluku Utara
20	Sulawesi Selatan	27	Nusa Tenggara Timur
21	Sulawesi Tenggara	28	Sumatera Barat

Visi – Misi dan **Tata Nilai Perseroan [C.1]**
Vision – Mission and Corporate Values [C.1]



Visi (Vision)

Perseroan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan.

To be the most desirable company that continuously grows and expands by utilizing natural resources that are beneficial for life.



Misi (Mission)

- Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholder)
- Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment) dan GCG (Good Corporate Governance)
- Meningkatkan TCS (Total Customer Solution)
- Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan serta teknologi

- Give the best for the stakeholders
- Integrity and commitment to quality, HSE (Health Safety Environment) and GCG (Good Corporate Governance)
- Enhance Total Customer Solution (TCS)
- Expand the business area coverage and develop products, services and technologies

Tata Nilai Perseroan
Corporate Value

A

Accountable (Akuntabel)
Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara bertanggung jawab, meliputi tanggung jawab kepada atasan, rekan kerja, dan diri sendiri.
Understanding and performing one's main duties with full responsibility, including responsibilities to superiors, co-workers, and oneself.

R

Resilient (Ketangguhan)
Memiliki jiwa pantang menyerah dan selalu bangkit ketika menghadapi permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar.
Never giving up and always rising when faced with challenges and problems, no matter how tough the challenge is.

I

Innovative (Inovatif)
Menciptakan peluang untuk perbaikan secara kreatif dengan cara baru dan aktivitas baru yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.
Creating new and creative ways in problem solving, while remaining adaptive and dynamic according to recent developments.

E

Entrepreneurial (Wirausaha)
Mempunyai Visi untuk memajukan Perseroan, mampu menangkap peluang bisnis guna pengembangan, menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, mampu menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas secara berkesinambungan.
Owning a vision to advance the company, able to seize business opportunities, develop strategies to win competitions, and able to find ways to increase profitability on an ongoing basis.

F

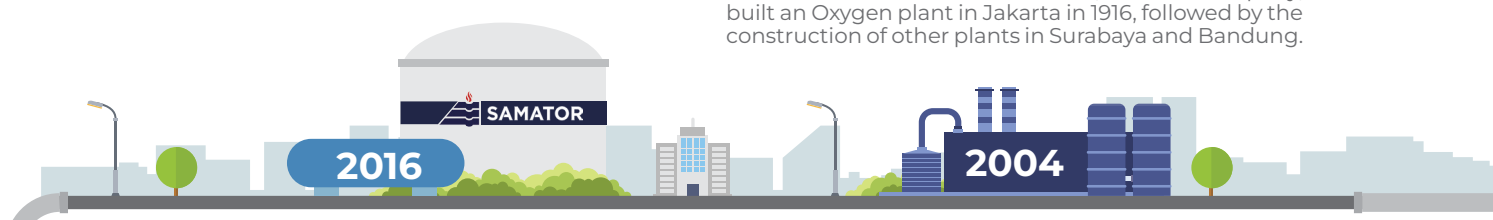
Fun & Fearless (Menikmati Tantangan Itu Menyenangkan)
Melihat tantangan sebagai sesuatu untuk dinikmati, menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan tetap mengedepankan keberanian dan mempertahankan prinsip dengan teguh.
Enjoy challenges as they come, able to present a positive working atmosphere while exemplifying courage and championing core principles.

Jejak **Langkah**
Corporate Milestones



NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah Perseroan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built an Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.



Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk. dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Memulai pembangunan beberapa Stasiun Pengisian yang dimiliki oleh Anak Perseroan. Mengakuisisi aset tambahan untuk mengimbangi pertumbuhan bisnis.

Conducted Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industry Tbk.'s shares and listed it in Indonesia Stock Exchange. Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquired additional assets to offset business growth.

Pada tahun 2004, Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri. Status Perseroan menjadi Penanaman Dalam Negeri (PMDN). Selama periode ini, Perseroan melakukan ekspansi yang cukup pesat dan jumlah pabrik meningkat dari 11 pabrik di tahun 2003 menjadi 41 pabrik di tahun 2015.

In 2004, the Harsono Family purchased the entire PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri, hence the Harsono Family has 100% control of PT Aneka Gas Industri's shares. The status of the Company became Domestic Investment (PMDN). During this period, the Company expanded rapidly and the number of plants increased from 11 plants in 2003 to 41 plants in 2015.



Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri dan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri (Tahap I, Tahap II dan Tahap III). Mengoperasikan 44 pabrik (plant) dan 104 filling stations di 26 provinsi di Indonesia.

Conducts Sustainable Public Offering; Aneka Gas Industri Sustainable Bond I and Aneka Gas Industri Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah I (Phase I, Phase II and Phase III). Operates 44 plants and 104 filling stations in 26 provinces of Indonesia.

Menerima penghargaan "Resilience in Pandemic" dari Bisnis Indonesia sebagai Emiten Terbaik dalam Kategori Industri Plastik, Kemasan dan Kimia.

Menerima penghargaan dari Marketeers of the Year Award sebagai Industry Marketing Special Mention untuk Direktur Utama.

Received the "Resilience in Pandemic" Award from Bisnis Indonesia as Best Company in the Plastic, Packaging and Chemical Industry Category.

Received award from Markeeters of the Year Award as Industry Marketing Special Mention for President Director.



NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO2 di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built a CO2 plant in Surabaya.

Kedua Perseroan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

Both companies were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.



Sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri (Persero) dijual kepada Messer Griesheim Gmbh Jerman (40%) dan PT Tira Austenite (10%). Status Perseroan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri was sold to Messer Griesheim Gmbh from Germany (40%) and PT Tira Austenite (10%). Messer Griesheim Gmbh increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri (Persero). The Company's status was changed to a Foreign Investment Company.

Kedua Perseroan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

Both companies were merged into PT Aneka Gas Industri (Persero) under the Department of Industry.



Founder Samator Group dan Komisaris Utama Perseroan (2006-2021), Almarhum Bapak Arief Harsono, menerima penghargaan dari Marketeers dalam acara MarkPlus Conference 2022 dengan nominasi penghargaan "Immortal Marketing Award 2021" karena beliau telah menjadi inspirasi bagi pegiat marketing serta merupakan sosok pemimpin yang penuh kebajikan dan welas asih.

Merealisasikan rencana transaksi pembelian aset tetap untuk 2 (dua) unit bisnis milik PT Samator yang masing-masing berlokasi di Cikande, Provinsi Banten dan di Gresik, Provinsi Jawa Timur di Indonesia, maka saat ini tengah mengoperasikan sejumlah 54 pabrik dan 106 stasiun pengisian di 28 provinsi di Indonesia.

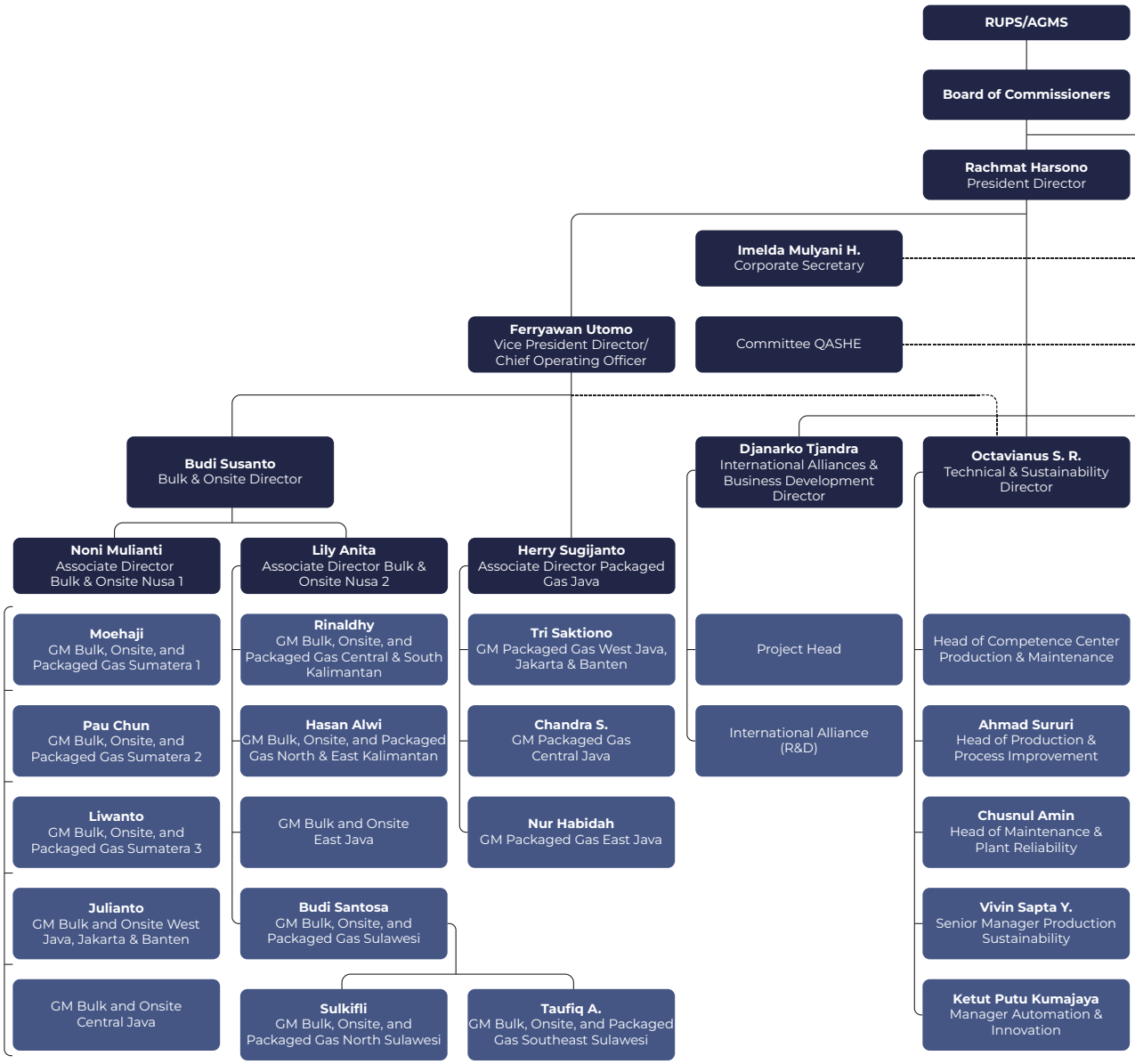
Founder of Samator Group and President Commissioner of the Company (2006-2021), the late Mr. Arief Harsono, received an award from Marketeers at the Mark Plus Conference 2022 with a nomination for the "Immortal Marketing Award 2021" because he has become an inspiration for marketing activists and is seen as a kind and compassionate leader.

Completed acquisition transaction of fixed assets for 2 (two) business units owned by PT Samator, each located in Cikande, Banten Province and in Gresik, East Java Province, therefore operating a total of 54 factories with 106 filling stations in 28 provinces in Indonesia.

PT Aneka Gas Industri Tbk resmi berganti nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Desember 2022 untuk memperkuat branding sebagai bagian dari Samator Group.

PT Aneka Gas Industri Tbk officially changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk in December 2022 through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to strengthen the Company's branding as part of the Samator Group.

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Keanggotaan Asosiasi [C.5]
Association Membership [C.5]

Per 31 Desember 2022, Perseroan tercatat mengikuti asosiasi/organisasi sebagai berikut:

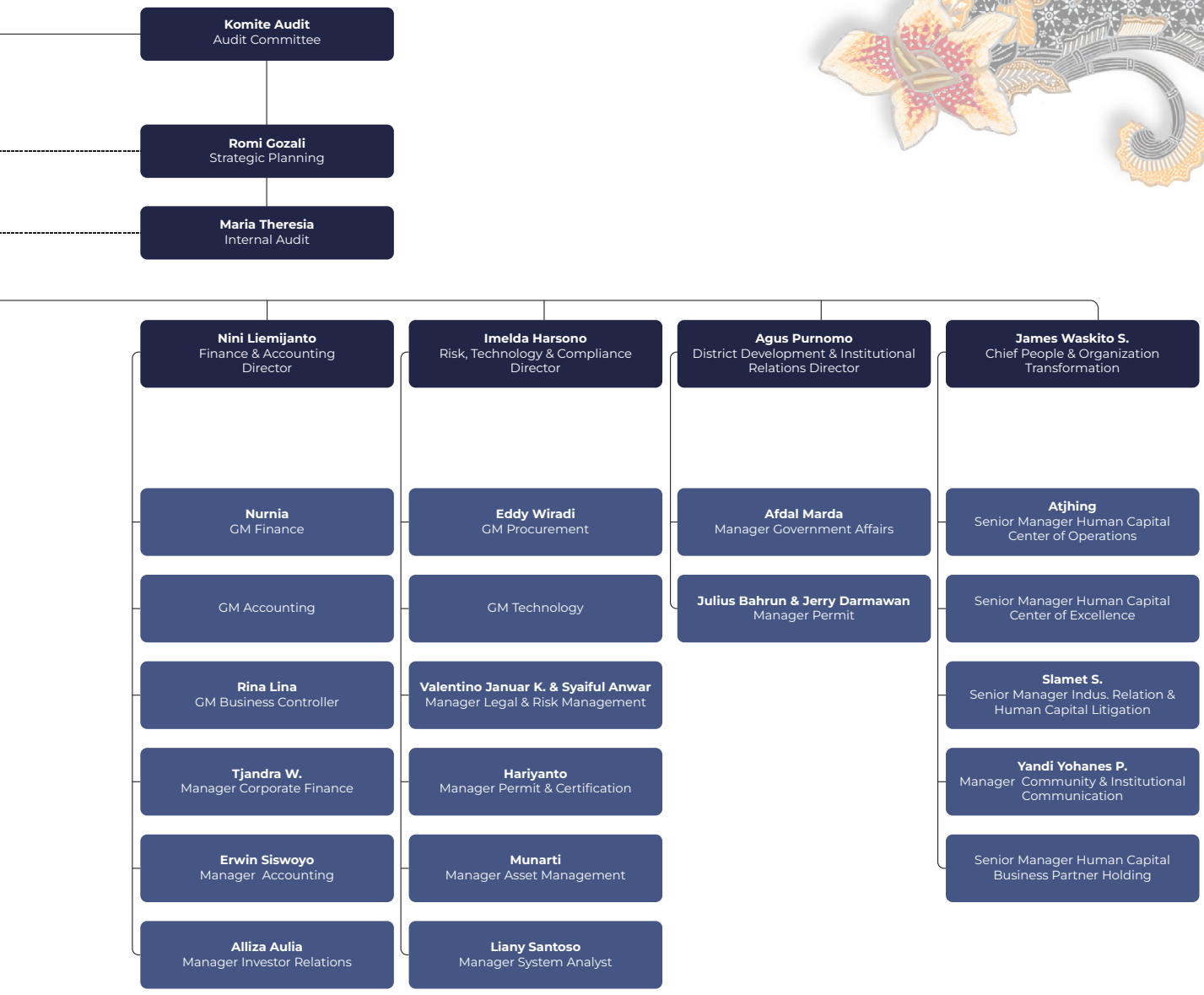
1. **Asosiasi Gas Industri Asia**
   Perseroan bergabung di Asosiasi Gas Industri Asia sebagai Anggota Asosiasi sejak tahun 2004 - sekarang

2. **Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen)**
   Perseroan bergabung di Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) sebagai Anggota Asosiasi sejak tahun 1972 - sekarang

As of 31 December 2022, the Company was registered as a member of the following associations/organizations:

1. **Asian Industrial Gasses Association**
   The Company has joined the Asian Industrial Gasses Association as Associate Membersince 2004-present.

2. **Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association)**
   The Company joined Indonesia Industrial Gas Association (formerly Oxygen Association) as Associate Member since 1972-present.



3. Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia
Perseroan bergabung di Asosiasi Sekretaris Perseroan Indonesia sebagai Anggota Asosiasi sejak tahun 2020 - sekarang

4. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Perseroan bergabung di AEI sebagai Anggota Asosiasi sejak 19 Desember 2022.

3. Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
The Company joined Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) as Associate Member from 2020 -present.

4. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
The Company joined AEI as Associate Member on 19 December 2022.

Profil **Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2022 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 27 Juli 2022. Berikut adalah profil Dewan Komisaris Perseroan:

Composition of the Company's Board of Commissioners in 2022 experienced changes from the previous year, based on Resolutions of the Annual GMS on 27 July 2022. The following is the profile of the Board of Commissioners of the Company:



Heyzer Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan:
2022-2025, Periode ke-1

Term of Office:
2022-2025, 1st Period

Merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Petra 2 Surabaya. Di tahun 2015, beliau meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Beliau juga aktif mengikuti konferensi nasional dan internasional di bidang manajemen, gas industri, dan gas medis.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau pernah mengemban tanggung jawab sebagai Wakil Komisaris Utama periode 2018 - 2021 dan Presiden Direktur Perseroan periode 2006 - 2018. Pada tahun 2013 hingga 2021, beliau juga memiliki pengalaman menjabat di PT Krakatau Samator sebagai Presiden Direktur. Lebih lanjut, beliau cukup aktif dalam beberapa organisasi, diantaranya menjadi Ketua II Binpres dan Marketing dalam Persatuan Bola Voli Indonesia (PBVSI), Anggota Dewan Pembina dalam Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Komite Pengembangan dan Pemasaran AVC (2020-sekarang), serta Anggota Komisi Pengembangan FIVB (2021-sekarang).

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Samator dan PT Samabayu Mandala, Komisaris di PT Samator Gas Industri, Komisaris PT Aneka Mega Energi, Komisaris di PT Ruci Gas.

Heyzer Harsono memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain, serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Heyzer Harsono memiliki Saham Perseroan sebesar 0,147% atau 4.512.000 lembar saham.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Has been serving as the Company's President Commissioner since 2021 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He completed high school education at Petra 2 High School in Surabaya. In 2015, he got a degree for Executive Development Program "Strategic Action Program" held by P2EB Gadjah Mada University in Yogyakarta. He actively takes part in national and international conferences in the fields of management, industrial gas, and gas for the medical sector.

Before his time as the Company's President Commissioner, he served as the Vice President Commissioner for the 2018 - 2021 period and as the Company's President Director for the 2006-2018 period. From 2013 - 2021, he also had experience serving in PT Krakatau Samator as the President Director. Additionally, he is active in several organizations as he serves as the Second Chair of Binpres and Marketing in the Indonesian Volleyball Association (PBVSI), Member of the Board of Trustees of the Indonesian Industrial Gas Association, Chairman of AVC Development and Marketing Committee (2020-now), and Member of FIVB Development Commission (2021-now).

He is currently serving as President Commissioner at PT Samator and PT Samabayu Mandala, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner at PT Aneka Mega Energi, and Commissioner of PT Ruci Gas.

Heyzer Harsono has an affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

In 31 December 2022, Heyzer Harsono owned 0.147% or 4,512,000 shares of the Company.



Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-5
Term of Office : 2022-2025, 5th Period

Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun.

Rasid Harsono menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2 Surabaya dan meraih gelar dalam Program Pengembangan Eksekutif bernama "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2015.

Pada tahun 2004 hingga 2006, beliau mengemban tanggung jawab sebagai Komisaris Perseroan dan sebagai Direktur PT Samator dari tahun 1992 hingga 2007.

Saat ini beliau aktif sebagai Wakil Direktur Utama PT Samator, Komisaris PT Samator Gas Industri, Komisaris PT Aneka Mega Energi, dan Direktur Utama PT Samabayu Mandala.

Rasid Harsono memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain, serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Rasid Harsono memiliki Saham Perseroan sebesar 0,129% atau 3.952.000 lembar saham.

Indonesian Citizen, 62 years old.

Rasid Harsono has been serving as the Company's Vice President Commissioner since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He completed high school in Petra 2 High School, Surabaya, and attended the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2015.

In 2004 until 2006, he had the opportunity to serve as the Company's Commissioner and served as the Director of PT Samator from 1992 until 2007.

He is currently active as the Vice President Director of PT Samator, Commissioner of PT Samator Gas Industri, Commissioner of PT Aneka Mega Energi, and President Director of PT Samabayu Mandala.

Rasid Harsono has an affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

In 31 December 2022, Rasid Harsono owned 0.129% or 3,952,000 shares of the Company.



Setyo Wahono

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-1
Term of Office : 2022-2025, 1st Period

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun.

Setyo Wahono menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak tahun 2021 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar di bidang ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1995) dan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya Malang (2014).

Beliau mengawali karirnya sebagai Staf Auditor, Verifikasi, Evaluasi, dan Pengendalian Transaksi Keuangan dari tahun 1996 hingga 2000 di Bank Danamon Indonesia. Beliau merupakan salah satu pendiri Lembaga Swadaya Masyarakat "ADEMOS" atau Himpunan Demokrasi dan Kesejahteraan Sosial yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, pemberdayaan ekonomi berkelanjutan, dan ekonomi kreatif, serta berpengalaman sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Bojonegoro periode 2014 - 2019.

Selain menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, beliau juga terlibat dalam Dewan Pengarah Program Ekonomi Kreatif di Bojonegoro sebagai Moderator dan Narasumber Industri Kreatif. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Samator Wase Gas sejak 2015.

Setyo Wahono memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lain, serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Pada tahun 2022, Setyo Wahono tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 51 years old.

Setyo Wahono has been reappointed since 2021 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He holds a degree in Economics from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1995) and a Postgraduate Degree from Brawijaya University, Malang (2014).

He started his career as a Staff Auditor, Verification, Evaluation, and Control of Financial Transactions from 1996 to 2000 at Bank Danamon Indonesia. He is also one of the founders of the Non-Governmental Organization "ADEMOS" or the Association for Democracy and Social Welfare which is engaged in social, education, sustainable economic empowerment, and creative economy, as well as experienced as the Chairperson of Bojonegoro Regional Election Commission (KPU Bojonegoro) in 2014 - 2019 period.

Other than his time as the Company's Deputy President Commissioner, he is currently involved in the Steering Committee for Creative Economy Program in Bojonegoro Moderator and Human Resources.He also currently serves as Director of PT Samator Wase Gas since 2015.

Setyo Wahono has an affiliation with members of the Board of Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

In 2022, Setyo Wahono did not own the Company shares.



Michael W. P. Soeryadjaya

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-1
Term of Office : 2022-2025, 1st Period

Warga Negara Indonesia berusia 37 tahun.

Michael W. P. Soeryadjaya diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan para pemegang saham Perseroan dalam RUPS yang diselenggarakan pada 27 Juli 2022, berdasarkan pada kta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Menyelesaikan studi Bachelor of Art (Business Administration), Pepperdine University. Los Angeles, California pada tahun 2008.

Michael W. P. Soeryadjaya memiliki banyak pengalaman dalam melakukan merger dan akuisisi Perseroan, antara lain keterlibatan dalam Penawaran Umum Perdana PT Saratoga Investama Sedaya Tbk., PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2022), Komisaris PT Providen Agro Tbk (2015-2020), Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015-sekarang), Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022-sekarang).

Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Michael merangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Ltd.

Michael W. P. Soeryadjaya memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Michael W. P. Soeryadjaya tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 37 years old.

Michael W. P. Soeryadjaya gets appointed as a member of The Board of Commissioner of the Company pursuant to the resolutions of the Company's shareholders during the Annual GMS held on 27 July 2022, based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

Completed study Bachelor of Art (Business Administration), Pepperdine University. Los Angeles, California in 2008.

Michael W. P. Soeryadjaya has extensive experience in mergers and acquisitions including among others involvement in the Initial Public Offerings of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, and PT Merdeka Copper Gold Tbk. In addition, he has been served as Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2013-2015), Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2014-2022), Commissioner of PT Providen Agro Tbk (2015-2020), President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2015-present), Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (2022-present).

Apart from the recent appointment as the Company's Commissioner, Michael is concurrently the President Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, a Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Michael W. P. Soeryadjaya has affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

In 31 December 2022, Michael W. P. Soeryadjaya did not own the Company shares.



Sutanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-1
Term of Office : 2022-2025, 1st Period

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun.

Sutanto pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Latar belakang pendidikan beliau adalah Akademi Kepolisian (Akademi Kepolisian) angkatan 1988, PTIK (Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) Angkatan 1995, Sekolah Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) 2004, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS) PPRA pada tahun 2015.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1988 sebagai Pama Polda Papua, sebagai Kasar Intelkam Polresta Yogya pada 1996-2000, Wakapolres Gresik 2001-2003, Kapolres Bangka Polda Babel 2007 - 2008, Direktur Intelkam Polda Babel 2008-2010, Direktur Intelkam Polda Metro Jaya 2013 - 2015, Direktur 35 BIN 2015- 2018 Karo Ops Polda Maluku 2011-2013, Staf ahli Kumham BIN 2018-2020, Deputi VIII BIN tahun 2020-2021 dan menjadi Wakil Kepala Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) tahun 2021 hingga 2022. Beliau mengakhiri tugasnya sebagai Jenderal Bintang 3, dan sejak 2021 hingga saat ini menjadi Staff Khusus Kepala BIN.

Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) sejak tahun 2021 dan sebagai anggota Dewan Pengawas PT Peruri sejak tahun 2019.

Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Sutanto tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 59 years old.

Sutanto first served as the Company's Independent Commissioner based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

His education background was in Police Academy (Akademi Kepolisian) Class of 1988, PTIK (Police Science University) Class of 1995, Police Leader School (Sespimpol) in 2004, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) PPRA in 2015.

He began his career in 1988 as Pama Polda Papua, as Kasar Intelkam Polresta Yogya in 1996-2000, Wakapolres Gresik 2001-2003, Kapolres Bangka Polda Babel 2007 - 2008, Director of Intelligence at Polda Babel 2008-2010, Director of Intelligence at Polda Metro Jaya 2013 - 2015, Director 35 BIN 2015-2018 Karo Ops Polda Maluku 2011-2013, Expert Staff of Kumham BIN 2018-2020, Deputy VIII BIN in 2020-2021 and became Deputy Head of the National Crypto and Cyber Agency (BSSN) from 2021 to 2022. He ended his duties as a 3 Star General, and since 2021 until now he has become Special Staff to the Head of the State Intelligence Agency..

He is now actively involved as Special Staff to the Head of the Indonesian State Intelligence Agency (Badan Intelijen Negara) since 2021 and part of the Supervisor Board of the Money-printing Public Corporation of the Republic of Indonesia (PT Peruri) since 2019.

Sutanto has no affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

In 31 December 2022, Sutanto did not own the Company shares.



Robiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-1
Term of Office : 2022-2025, 1st Period

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun.

Robiyanto ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Robiyanto memiliki latar belakang pendidikan yang luas. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1998, gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro pada tahun 2000, serta dua gelar Doktor; yakni di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro pada tahun 2015 dan Ilmu Lingkungan dari Universitas Katolik Soegijapranata pada tahun 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Robiyanto memiliki pengalaman kerja sebagai Dosen Luar Biasa Magister Manajemen di Universitas Diponegoro Semarang dan Unika Soegijapranata, Semarang (2016-sekarang), Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (2016-sekarang), Dosen Luar Biasa Magister Akuntansi Unika Soegijapranata, Semarang (2017-sekarang), Strategic Planning Samator Group (2017-2018), Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), Komite Audit PT Polytama Propindo (2020-sekarang), Komite Audit PT Aneka Gas Industri Tbk (2021-2022), Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera (2021-sekarang), dan Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021 – sekarang).

Sampai dengan 31 Desember 2022, Robiyanto memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Luar Biasa Magister Manajemen di Universitas Diponegoro, Semarang dan Unika Soegijapranata, Semarang, Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Dosen Luar Biasa Magister Akuntansi Unika

Indonesian Citizen, 46 years old.

Robiyanto was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

Robiyanto has a vast educational background. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Kristen Satya Wacana in 1998, Master's Degree in Financial Management from Universitas Diponegoro in 2000, and two doctoral degrees; namely in Financial Management from Universitas Diponegoro in 2015 and in Environmental Science from Universitas Katolik Soegijapranata in 2021.

PriortoservingastheCompany'sIndependentCommissioner, Robiyanto has work experience as Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Management Studies in University of Diponegoro, Semarang and Unika Soegijapranata, Semarang (2016-present), Lecturer in the Faculty of Economics and Business at University of Kristen Satya Wacana, Salatiga (2016-present), Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Accounting Studies in Unika Soegijapranata, Semarang (2017-present), Strategic Planning Samator Group (2017-2018), Investment Director of Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), Audit Committee of PT Polytama Propindo (2020-present), Audit Committee of PT Aneka Gas Industri Tbk (2021-2022), Commissioner of PT Nusantara Sawit Sejahtera (2021-present), and Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021 – present).

As of December 31, 2022, Robiyanto has concurrent positions as Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Management Studies in University of Diponegoro Semarang and Unika Soegijapranata, Semarang, Lecturer in the Faculty of Economics and Business at University of Kristen Satya

Soegijapranata, Komite Audit PT Polytama Propindo, Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera dan Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Wacana Salatiga, Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Accounting Studies in Unika Soegijapranata, Semarang, Audit Committee of PT Polytama Propindo, Commissioner of PT Nusantara Sawit Sejahtera, and Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Robiyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Robiyanto has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

Per 31 Desember 2022, Robiyanto tidak memiliki Saham Perseroan.

31 December 2022, Robiyanto does not own shares in the Company.

Profil **Direksi**
Profile of Board of Directors

Komposisi Direksi Perseroan di tahun 2022 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya di mana komposisi dan susunan Direksi Perseroan berubah dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi menjadi 8 (delapan) orang anggota Direksi yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, 1 (satu) Direktur Keuangan dan 5 (lima) orang Direktur. Berikut, profil Direksi Perseroan:

The composition of the Company's Board of Directors in 2022 has changed from the previous year where the composition and structure of the Company's Board of Directors changed from 7 (seven) Directors to 8 (eight) Directors consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Finance Director and 5 (five) Directors. The following is the profile of the Company's Board of Directors:



Rachmat Harsono

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan:
2022-2025, Periode ke-2

Term of Office:
2022-2025, 2nd Period

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun.

Rachmat Harsono menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Bachelor of Science dari Marquette University, Wisconsin, USA, tahun 2003 dan gelar Master of Business Administration dari University of Chicago, Booth School of Business, USA, tahun 2011. Beliau juga mengikuti Program Pendidikan Reguler (PPRA) LIII yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS) pada tahun 2015. Pada tahun 2017, beliau juga menyelesaikan program pendidikan Manajemen ASEAN yang diadakan oleh Kansai Economic Federation. Sejak tahun 2019 hingga saat ini, beliau sedang menyelesaikan program Executive Master of Business Administration di People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) yang diadakan oleh Tsinghua University. Beliau telah berprofesi di Perseroan selama lebih dari 15 tahun. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2006 hingga 2018. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Samator Gas Industri dari tahun 2005 hingga sekarang dan sebagai Executive Vice President PT Samator dari tahun 2006 hingga tahun 2021.

Beliau aktif berorganisasi dan memiliki jabatan yang strategis di berbagai organisasi, diantaranya sebagai Ketua Komite Tetap Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional di Kamar Dagang Indonesia (KADIN), Bendahara IKAL Strategic Center, Ketua Umum PERSADABUMI (Organisasi Kepemudaan Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia), kemudian Ketua Komisariat IKAL Komisariat Provinsi Jawa Timur dan sebagai Sekretariat Jenderal Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS Angkatan 53 (IKAL 53). Beliau juga merupakan anggota dari Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), anggota Entrepreneurship Advisory Board (EAB) di Universitas Surabaya, anggota Steering Committee Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII), dan sebagai Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Terhitung sejak Oktober 2021, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Konsul Kehormatan Republik Slowakia di Surabaya.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Rachmat Harsono memiliki rangkap jabatan lain sebagai Direktur Utama & CEO PT Samator, Direktur Utama PT Samator Gas Industri, Direktur Utama PT Ruci Gas, Komisaris Utama PT Aneka Mega Energi, dan Wakil Komisaris Utama PT Krakatau Samator. Rachmat Harsono memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Rachmat Harsono memiliki Saham Perseroan sebesar 2,489% atau 76.328.000 lembar saham.

Indonesian Citizen, 42 years old.

Rachmat Harsono has been serving as the Company's President Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He obtained his Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and Master of Business Administration from the University of Chicago, Booth School of Business, USA, in 2011. He also completed the Regular Education Program (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) in 2015. In 2017, he also completed the ASEAN Management program held by the Kansai Economic Federation. From 2019 until now, he is currently completing the Executive Master of Business Administration program at the People Bank of China School of Finance Belt and Road Initiative (PBSCSF BRIEMBA) held by Tsinghua University. Rachmat Harsono has been working in the Company for more than 15 years. Previously, he served as Vice President Director of the Company from 2006 to 2018. He also served as President Director of PT Samator Gas Industri from 2005 to present and as Executive Vice President of PT Samator from 2006 to 2021.

He is also active in various organizations and appointed in several key strategic positions, among them include Chairman of the Standing Committee on Regional Resilience and International Industrial Access at the Indonesian Chamber of Commerce (KADIn), Treasurer of the IKAL Strategic Center, Chairman of PERSADABUMI (Youth Organization of the Indonesian Buddhist Maitreya Pandita Assembly), Chairman of the IKAL Commissariat of the East Java Province, and as the General Secretariat of the Alumni Family Association LEMHANAS Batch 53 (IKAL 53). He is also a member of the Young President Organization (YPO)-Pan Indonesia, a member of the Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum), a member of the Entrepreneurship Advisory Board (EAB) at the University of Surabaya, member of Steering Committee of Indonesian Industrial Gas Association (AGII) and a member of the National Leadership Council of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO). Starting from October 2021, he was trusted to serve as Honorary Consul of the Slovak Republic in Surabaya.

As of December 31, 2022, Rachmat Harsono concurrently held positions as President Director & CEO of PT Samator, President Director of PT Samator Gas Industri, President Director of PT Ruci Gas, President Commissioner PT Aneka Mega Energi, and Vice President Commissioner PT Krakatau Samator. Rachmat Harsono has affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

As of 31 December 2022, Rachmat Harsono owns 2.489% or 76.328.000 shares of the Company.



Ferryawan Utomo

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-2
Term of Office : 2022-2025, 2nd Period

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun.

Ferryawan Utomo menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1986 dengan gelar Sarjana Teknik Mesin dan kemudian memperoleh gelar Magister Manajemen dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) pada tahun 1996. Di samping itu, beliau telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2015. Beliau juga telah menjalani Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI pada Tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Ferryawan Utomo pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Samator periode 1997-1999 dan kemudian menjadi Direktur Research and Development PT Samator tahun 1999-2001. Beliau juga menjabat sebagai Chief Operating Officer di Perseroan (2021 - Sekarang), Direktur di Samator Group (2001 - Sekarang) dan Direktur di PT Krakatau Samator (2013 - Sekarang). Beliau juga aktif berorganisasi dan merupakan anggota Steering Committee dan Dewan Pembina di Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Ferryawan Utomo memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di Samator Group, dan Direktur Utama di PT Krakatau Samator.

Ferryawan Utomo memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Per 31 Desember 2022, Ferryawan Utomo tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 60 years old.

Ferryawan Utomo has been serving as the Company's Vice President Director since 2018 and was re-appointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He completed his Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya in 1986 and obtained his Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) in 1996. In addition, he completed the "Strategic Action Program" Executive Development Program conducted by the P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015. He has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program held by the Indonesian National Resilience Institute in 2019.

Prior to joining the Company, Ferryawan Utomo served as Technical Director of PT Samator for the period 1997-1999 and later became Director of Research and Development for PT Samator in 1999-2001. He also serves as Chief Operating Officer at the Company (2021 - Present), Director at Samator Group (2001 - Present) and Director at PT Krakatau Samator (2013 - Present). He is also active in organizations and is a Member of the Steering Committee and Advisory Board at the Indonesian Industrial Gas Association.

As of December 31, 2022, Ferryawan Utomo has concurrent positions as Director at Samator Group and President Director at PT Krakatau Samator.

Ferryawan Utomo has affiliation with majority and/or controlling shareholders. As of 31 December 2022, Ferryawan Utomo does not own shares in the Company.



Nini Liemijanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-3
Term of Office : 2022-2025, 3th Period

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Nini Liemijanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Surabaya pada tahun 1991 dan menyelesaikan Program Profesi Akuntansi (PPA) di institusi yang sama pada tahun 2005. Beliau juga meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Beliau telah menyelesaikan Program Konsolidasi Nilai Nasional Kadin Indonesia yang diselenggarakan oleh Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANNAS) Indonesia pada tahun 2019. Beliau adalah Certified Management Accountant per Oktober 2021 sebagaimana diresmikan oleh Institute of Certified Management Accountant.

Beliau memulai karirnya di PT Samator pada tahun 1989 sebagai Staff Akuntansi dan Keuangan, lalu sebagai Senior Supervisor Controller PT Samator pada 1992-1994, Kepala Divisi Internal Audit PT Samator pada 1994-2001, General Manager Keuangan PT Samator pada 2001-2011, dan Wakil Direktur Keuangan PT Samator pada 2011-2015. Sejak 2005, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Samator Gas Industri.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Nini Liemijanto memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Samator Gas Industri dan Direktur di PT Aneka Mega Energi.

Nini Liemijanto memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Nini Liemijanto memiliki Saham Perseroan sebesar 0,001% atau 25.200 lembar saham.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Nini Liemijanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

She received a Bachelor's Degree in Economics from the Economics and Business Faculty, Accountancy Department, Universitas Surabaya in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy (PPA) at the same institution in 2005. She also holds a Master of Business Administration from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2012. She completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019. She is a Certified Management Accountant as made official by the Institute of Certified Management Accountant per October 2021.

She started her career at PT Samator in 1989 as Accounting and Finance Staff, became Senior Supervisor Controller of PT Samator in 1992-1994, Head of the Internal Audit Division of PT Samator in 1994-2001, General Manager of Finance of PT Samator in 2001-2011, Deputy Finance Director of PT Samator in 2011-2015. Since 2005, she also serves as Director of PT Samator Gas Industri.

As of December 31, 2022, Nini Liemijanto has a concurrent position as Director at PT Samator Gas Industri and Director at PT Aneka Mega Energi.

Nini Liemijanto has affiliation with the majority and/or controlling shareholders.

As of 31 December 2022, Nini Liemijanto owns 0.001% or 25,200 shares of the Company.



Imelda Mulyani Harsono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-6
Term of Office : 2022-2025, 6th Period

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun.

Imelda Mulyani Harsono menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore pada tahun 2003, gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude pada tahun 2007, dan Master of Commercial Law dari University of Edinburgh, Scotland, tahun 2010. Beliau pernah mengikuti Executive Program Owner/President Management di Harvard Business School pada periode 2019-2021. Setelah program selesai pada November 2021, beliau menjadi anggota Harvard Club Indonesia, yakni club alumni resmi Universitas Harvard di Indonesia.

Beberapa jabatan beliau sebelumnya adalah Head of Procurement di Samator Group periode 2003 - 2012 dan Komisaris di Perseroan periode 2004 - 2006.

Beliau aktif mengikuti program pelatihan serta seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri. Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President of the Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai salah satu dari 99 Most Inspiring Women 2019 oleh Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler, dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari Majalah SWA.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Imelda Mulyani Harsono memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Direktur Utama PT Samator mulai tahun 2021, Direktur Utama PT Samabayu Mandala sejak tahun 2021, dan Direktur PT Samator Gas Industri sejak tahun 2010.

Imelda Mulyani Harsono memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Sampai dengan 31 Desember 2022, , Imelda Mulyani Harsono memiliki Saham Perseroan sebesar 1,193% atau 36.600.900 lembar saham.

Indonesian Citizen, 40 years old.

Imelda Mulyani Harsono has been serving as the Company's Vice President Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

She obtained a Bachelor of Arts from the National University of Singapore in 2003, a Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude predicate in 2007, and a Master of Commercial Law from the University of Edinburgh, Scotland, in 2010. She has been participating in Executive Program Owner/President Management at Harvard Business School for the 2019-2021 period.

Her range of activities was being a Head of Procurement in Samator Group for the 2003 - 2012 period and the Commissioner in the Company for the 2004 - 2006 period.

She actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and the industrial gas sector. She was the Chapter President of the Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She was awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler, and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA Magazine.

As of December 31, 2022, Imelda Mulyani Harsono has concurrent positions as the Vice President Director of PT Samabayu Mandala starting in 2021, and the Director of PT Samator Gas Industri starting in 2010.

Imelda Mulyani Harsono has affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders. In 2022, Imelda Mulyani Harsono owned 1.193% or 36,600,900 shares of the Company.



Budi Susanto

Direktur
Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-3
Term of Office : 2022-2025, 3th Period

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun.

Budi Susanto menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau mengenyam pendidikan S1 Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya tahun 1985 dan telah mengikuti Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program" yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2015, serta Pendidikan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Entrepreneurs Organization Angkatan II Lemhannas RI pada Tahun 2018. Beliau juga telah mengikuti Program Pemantapan Nilai – Nilai Kebangsaan untuk Kamar Dagang Indonesia – LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Manajer Pabrik di PT Samator periode 1996-2004, General Manager Perseroan periode 2004-2013, dan Direktur PT Samator dari tahun 2013 - 2015.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Budi Susanto tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perseroan atau Institusi lainnya.

Budi Susanto memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Budi Susanto memiliki Saham Perseroan sebesar 0,0008217% atau 25.200 lembar saham.

Indonesian Citizen, 56 years old.

Budi Susanto has been serving as the Company's Director since 2015 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He attendedhis Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, in 1985, and attended the "Strategic Action Program'' Executive Development Program held by P2EB of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta in 2015 as well as the Consolidation of National Values Education for Entrepreneurs Organization Batch II by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2018. He also completed the Consolidation of National Value for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute in 2019.

He was a Factory Manager of PT Samator for 1996-2004 period, the Company's General Manager from 2004-2013, and the Director of PT Samator from 2013 - 2015.

As of December 31, 2022, Budi Susanto did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions.

Budi Susanto has affiliation with the majority and/or controlling shareholders.

As of December 31, 2022,, Budi Susanto owns 0.0008217% or 25,200 shares of the Company.



Djanarko Tjandra

Direktur
Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-2
Term of Office : 2022-2025, 2rd Period

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun.

Djanarko Tjandra menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar diploma Sastra Inggris dari UNESA (d/h IKIP Surabaya) tahun 1987, gelar Master of Science (MSc) in Chemical Engineering dari Technical University Berlin tahun 1997 serta Master of Science in International Technology Transfer Management dari University of Applied Sciences Berlin tahun 2000. Selain itu, beliau juga aktif mengikuti konferensi dan pelatihan, diantaranya Gas World Conference tahun 2019 dan Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (APTRINDO) – LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Sebelum bergabung dengan Samator Group, beliau adalah Project Assistant di BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) pada tahun 1999 - 2000 dan Deputy General Manager Research and Development Department di PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk untuk periode 2000 - 2004. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai RnD Manager PT Samator (2004-2010), General Manager PT Samator (2010-2018), dan Direktur PT Samator Tomoe (2012-2018). Sampai dengan 31 Desember 2022, Djanarko Tjandra tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perseroan atau Institusi lainnya.

Djanarko Tjandra memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Djanarko Tjandra memiliki Saham Perseroan sebesar 0,0012946% atau 39.700 lembar saham.

Indonesian Citizen, 57 years old.

Djanarko Tjandra has been serving as the Company's Director since 2018 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He received an English Literature diploma from UNESA (formerly IKIP Surabaya) in 1987, Master of Science (MSc) in Chemical Engineering from Technical University Berlin in 1997 and Master of Science in International Technology Transfer Management from the University of Applied Sciences, Berlin, in 2000. In addition, he also actively participates in conferences and training, including in the 2019 Gas World Conference and the Consolidation of National Values for Indonesian Truck Business Association (APTRInDO) by Indonesian National Resilience Institute (Lemhannas) in 2019.

Prior to joining Samator Group, he was the Project Assistant in BOSS GmbH (Formorex-Pyrolysis Project) in 1999 - 2000 and the Deputy General Manager of the Research and Development Department at PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk for period 2000 - 2004. In addition, he has served as RnD Manager of PT Samator (2004-2010), General Manager of PT Samator (2010-2018) and Director of PT Samator Tomoe (2012-2018). As of December 31, 2022, Djanarko Tjandra did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions.

Djanarko Tjandra has affiliation with the Majority and/or Controlling shareholders.

As of 31 December 2022, Djanarko Tjandra owns 0.0012946% or 39,700 shares of the Company.



Agus Purnomo

Direktur
Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-6
Term of Office : 2022-2025, 6th Period

Warga Negara Indonesia berusia 66 tahun.

Agus Purnomo menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1981. Selain itu, beliau juga pernah mengikuti Program Pemantapan Nilai - Nilai Kebangsaan bagi Kamar Dagang Indonesia - LEMHANNAS RI Tahun 2019.

Beliau memulai karirnya sebagai Staff Direksi pada tahun 1982, menjabat sebagai Kepala Seksi Keuangan/ Pembukuan di tahun 1985, sebagai Kepala Bagian Administrasi Umum di tahun 1993, menjabat sebagai Kepala Bagian Pemasaran di tahun 1994 dan sebagai General Manager PT Aneka Gas Industri di tahun 1996.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Agus Purnomo menjabat sebagai Anggota Dewan Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia (AGII) berdasarkan Surat Keputusan: 003/KPTS-AGII-VII/2018 untuk periode 2018-2023.

Agus Purnomo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Agus Purnomo tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen 66 years old.

Agus Purnomo has been serving as the Company's Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

He obtained a Bachelor's Degree in Economics from Universitas Diponegoro in 1981. In addition, he has also completed the Consolidation of National Values for Indonesian Chamber of Commerce Program by Indonesian National Resilience Institute (LEMHANNAS) in 2019.

He started his career as a staff director in 1982, served as Head of the Finance/Bookkeeping Section in 1985, as Head of General Administration in 1993, served as Head of Marketing in 1994 and as General Manager of PT Aneka Gas Industri in 1996.

As of December 31, 2022, Agus Purnomo serves as Member of the Board of Trustees at the Indonesian Industrial Gas Association (AGII) based on 003/KPTS-AGII-VII/2018 Decree for 2018-2023 period.

Agus Purnomo has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

As of 31 December 2022, Agus Purnomo does not own the Company shares.



Octavianus Santoso

Direktur
Director

Periode Jabatan : 2022-2025, Periode ke-1
Term of Office : 2022-2025, 1st Period

Warga Negara Indonesia kelahiran Manado, berusia 54 tahun.

Indonesian Citizen, born in Manado, 54 years old.

Octavianus Santoso pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Octavianus Santoso first served as the Company's Director based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Adhitama pada tahun 1995.

He obtained his Bachelor's degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Adhitama in 1995.

Beliau sempat mengemban tanggung jawab di Omya sebagai Plant Manager dari 2007 - 2018 dan sebagai Sustainability Manager dari 2018 - 2021.

Prior to joining the Company, he served in Omya as Plant Manager from 2007 - 2018 and as a Sustainability Manager from 2018 - 2021.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Octavianus Santoso tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi, Dewan Komisaris atau jabatan lainnya di Perseroan atau Institusi lainnya.

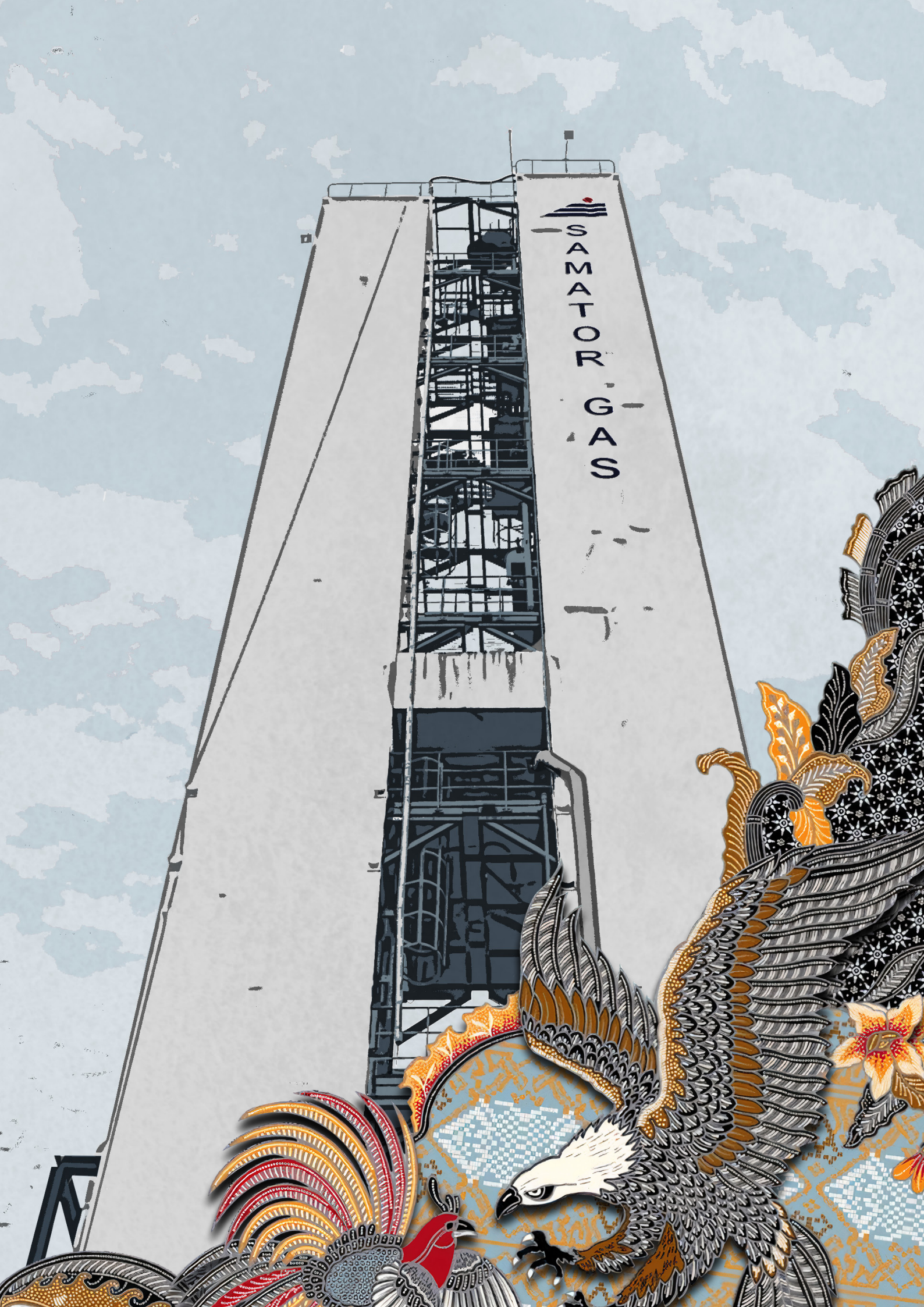
As of December 31, 2022, Octavianus Santoso did not have concurrent positions as member of Board of Directors, Board of Commissioners, or other positions in other Companies or Institutions.

Octavianus Santoso tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Octavianus Santoso has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

Pada tahun 2022, Octavianus Santoso memiliki Saham Perseroan sebesar 0,0003163% atau 9.700 lembar saham.

As per 31 December 2022, Octavianus Santoso owns 0.0003163% or 9,700 shares of the Company.


SAMATOR GAS

Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

Perseroan memiliki 2.260 karyawan konsolidasian, menurun sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.308 karyawan. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki pekerja yang bukan karyawan. Berikut data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, unit bisnis, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status kepegawaian.

The Company has 2,260 consolidated employees, a decrease of 2% compared to the number of employees in the previous year which was recorded at 2,308 employees. As of the end of 2022, the Company employed workers who are not employees. The following is demographic data for the Company's employees based on gender, age, business unit, education level, position level, and employment status.

Pertumbuhan Jumlah Karyawan
Growth of Employees

2022



Jumlah Karyawan Perseroan
Jumlah Karyawan Perseroan
1.112

Jumlah Karyawan Entitas Anak
Jumlah Karyawan Perseroan
1.148

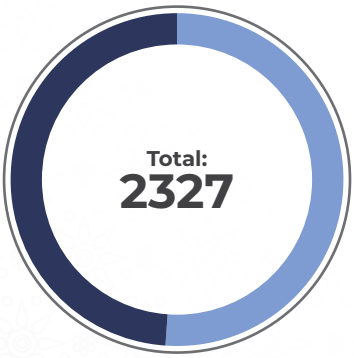
2021



Jumlah Karyawan Perseroan
Jumlah Karyawan Perseroan
1.143

Jumlah Karyawan Entitas Anak
Jumlah Karyawan Perseroan
1.165

2020



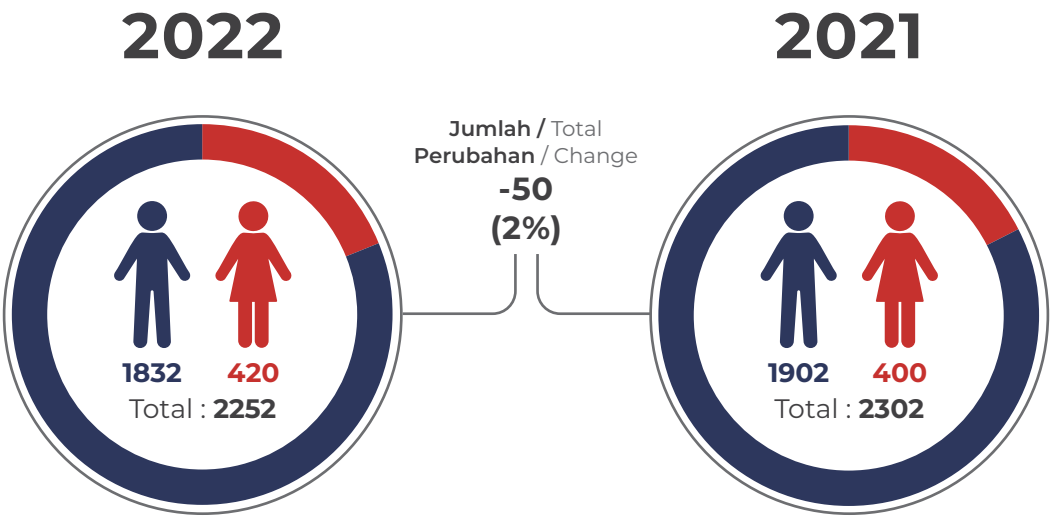
Jumlah Karyawan Perseroan
Jumlah Karyawan Perseroan
1.139

Jumlah Karyawan Entitas Anak
Jumlah Karyawan Perseroan
1.188

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Gender
Employee Composition Based on Position Level and Gender

Laki-Laki
Male

Perempuan
Female



Direksi / Director



Perubahan / Change : **1 (14%)**



General Manajer / General Manager



Perubahan / Change : **0 (0%)**



Manajer / Manager



Perubahan / Change : **24 (21%)**



Supervisor / Supervisor



Perubahan / Change : **25 (17%)**



Staff dan lain-lain / Staff and Others

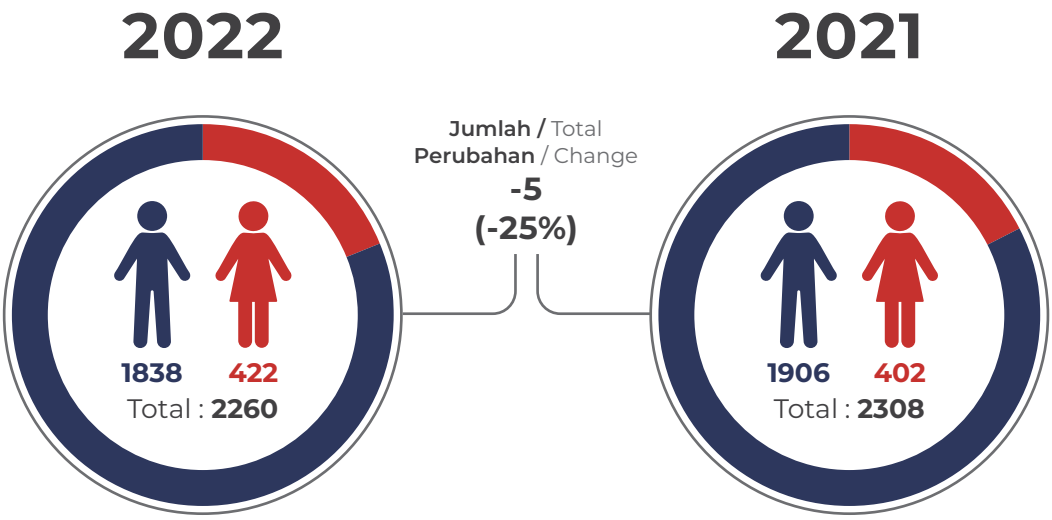


Perubahan / Change : **-100 (-5%)**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender
Employee Composition Based on Education Level and Gender

Laki-Laki Male
Perempuan Female



Pasca Sarjana / Post-Graduate



Perubahan / Change : **-3 (-8%)**



Sarjana / Bachelor's degree



Perubahan / Change : **81 (8%)**



Diploma/Akademi / Diploma/Academy



Perubahan / Change : **-51 (-22%)**



SMA dan lain-lain / Senior High School and others



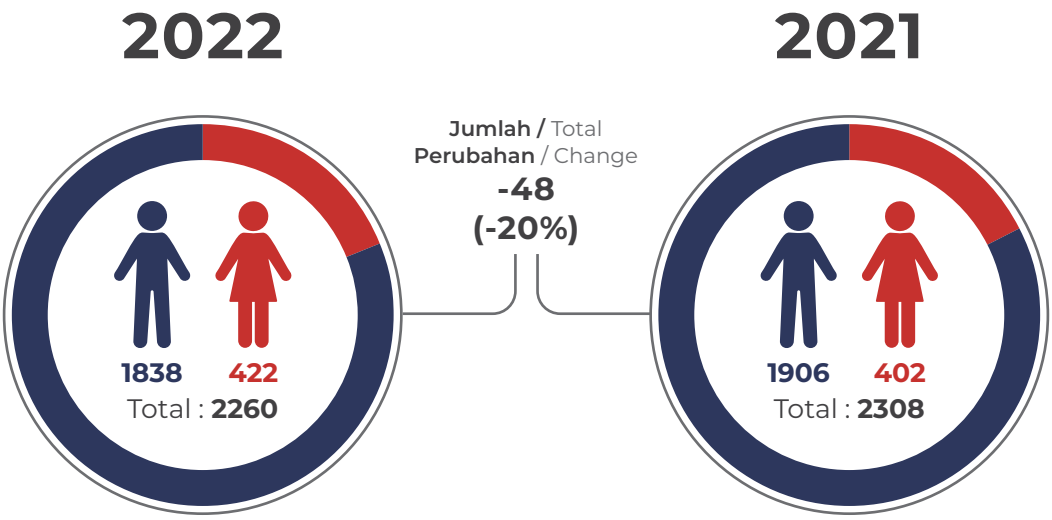
Perubahan / Change : **-32 (-3%)**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender
Employee Composition Based on Age and Gender

Laki-Laki
Male

Perempuan
Female



>51 tahun / years



Perubahan / Change : -109 (-28%)



41-50 tahun / years



Perubahan / Change : -6 (-1%)



31-40 tahun / years



Perubahan / Change : 31 (4%)



<30 tahun / years

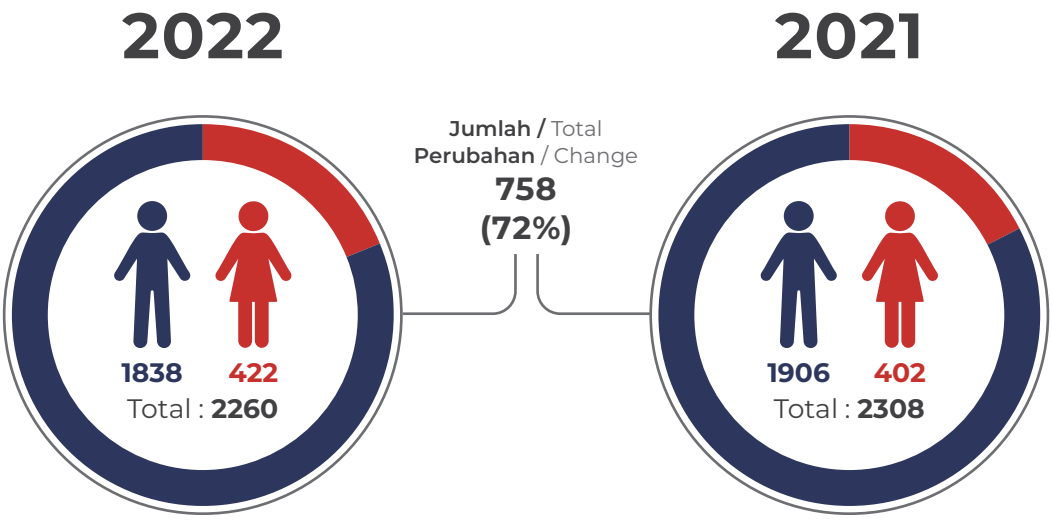


Perubahan / Change : 36 (5%)



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Laki-Laki Male
Perempuan Female



Pasca Sarjana / Post-Graduate



Perubahan / Change : **197 (15%)**



Sarjana / Bachelor's degree



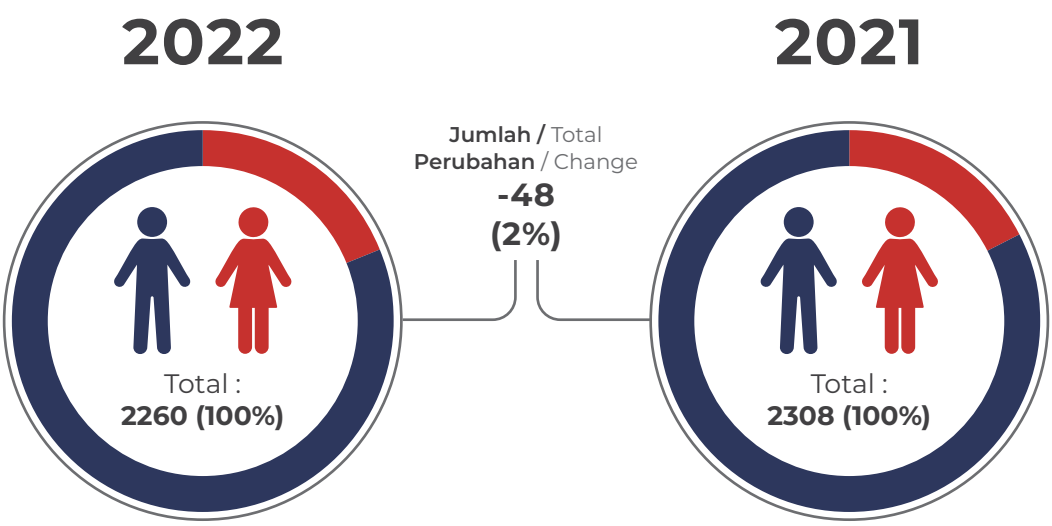
Perubahan / Change : **561 (58%)**



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

Laki-Laki
Male

Perempuan
Female



Laki-laki / Male

1.838 (81%)

Perubahan / Change : **-68 (-4%)**

1.906 (83%)

Perempuan / Female

422 (19%)

Perubahan / Change : **20 (5%)**

402 (17%)

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Composition of Shareholders as of December 31, 2022

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	31 Desember 2022 31 December 2022		1 Januari 2022 1 January 2022	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Komposisi Pemegang Saham lebih dari 5% Composition of Shareholders above 5%				
PT Samator	**1.243.226.000**	**40,54**	**1.243.226.000**	**40,54**
PT Aneka Mega Energi	**766.665.000**	**25,00**	**766.665.000**	**25,00**
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	**306.666.000**	**10,00**	**280.844.140**	**9,16**
Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Composition of Shareholders with Less than 5% Shares				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (Each Respectively Owns Less than 5%)	**607.058.400**	**19,80**	**561.475.760**	**18,31**
Saham Treasuri Treasury Shares	**21.551.900**	**0,70**	**23.000.000**	**0,75**
Komposisi Pemegang Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Shareholders by Board of Commissioners and Board of Directors				
Arief Harsono **Dahulu Komisaris Utama** Former President Commissioner	**0,00**	**0,00**	**140.413.200**	**4,58**
Heyzer Harsono **Komisaris Utama** President Commissioner	**4.512.000**	**0,15**	**4.512.000**	**0,15**
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**3.952.000**	**0,13**	**3.952.000**	**0,13**
Rachmat Harsono **Direktur Utama** President Director	**76.328.000**	**2,49**	**41.114.000**	**1,34**
Imelda Mulyani Harsono **Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**36.600.900**	**1,19**	**1.457.900**	**0,05**
Nini Liemijanto **Direktur** Director	**25.200**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Budi Susanto **Direktur** Director	**25.200**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Octavianus Santoso **Direktur** Director	**9.700**	**0,00**	**0,00**	**0,00**
Djanarko Tjandra **Direktur** Director	**39.700**	**0,00**	**30.00**	**0,00**
Jumlah / Total	**3.066.660.000**	**100,00**	**3.066.660.000**	**100,00**

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing per 31 Des 2022
Composition of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership as of 31 Dec 2022

Status Pemegang Saham Shareholder Status	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (share)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Kepemilikan Lokal / Local Ownership			
Individual / Individual	6.663	268.825.091	8,77
Institusi / Institution			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	22	2.493.090.451	81,30
Dana Pensiun Pension Funds	16	7.919.300	0,26
Asuransi Insurance	10	10.929.000	0,36
Reksadana Mutual Fund	25	73.231.118	2,39
Yayasan Foundation	3	1.293.700	0,04
Sub Total Sub-Total	6.739	2.855.288.660	93,11
Kepemilikan Asing / Foreign Ownership			
Individual Individual	9	16.361.800	0,53
Institusi Institution	40	195.009.540	6,36
Sub Jumlah Sub-Total	49	211.371.340	6,89
Jumlah Total	6.778	3.066.660.000	100,00

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Perseroan sampai dengan akhir Desember 2022 tercatat sebesar Rp 1.533.330.000.000. Kronologi pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek diuraikan dalam tabel berikut.

The total Issued and Fully Paid-in Capital of the Company until the end of December 2022 was recorded at Rp 1,533,330,000,000. The chronology of the listing of the Company's shares on the Stock Exchange is described in the following table.

Kronologi Pencatatan Saham Perseroan

Company Share Listing Chronology

Nama Aksi Korporasi	Nilai Pari Per Lembar Saham	Harga Pelaksanaan	Jumlah Lembar	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia
Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk.	**Rp500,-**	**Rp 1.100,-**	**763.160.000**	**28 September 2016**
Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan	**Rp500,-**	**-**	**3.500.000**	**28 September 2016**
Private Placement	**Rp500,-**	**Rp 1.100,-**	**153.333.000**	**28 September 2016**
Pencatatan Saham Perseroan Company Listing (Total)	**Rp500,-**	**-**	**3.066.660.000**	**28 September 2016**
Pembelian Saham Kembali Shares Buyback	**Rp500,-**	**Rp 408,70***	**23.000.000**	**5 Mei - 5 Agustus 2020** 5 May - 5 August 2020
Pengalihan Saham Pembelian Kembali Untuk Pelaksanaan Employee Stock Purchase Plan ("ESPP")	**Rp500,-**	**Sesuai KI Perseroan** According to Company Disclosureb	**Sebanyak-banyaknya** Up to 2.500.000	**1 Agustus 2022 - 31 Januari 2023** 1 August 2022 - 31 January 2023

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Perseroan melakukan pencatatan efek selain saham yaitu berupa obligasi dan sukuk di Bursa Efek Indonesia. Kronologi pencatatan obligasi dan Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

The Company list securities other than shares in the form of Bond and sukuk on Indonesia Stock Exchange. The chronology of Bond and Ijarah Sukuk listings is as follow:

No	**Pemegang Saham** Shareholder	**Jumlah (Dalam Rupiah)** Amount (in Rupiah)	Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange	Date of Maturity	Coupon Rate (%)
1	**Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B** Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	**19.000.000.000**	**7 Juni 2017** 7 June 2017	**6 Juni 2022** 6 June 2022	**10,35%**
2	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B** Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 B Series	**99.000.000.000**	**7 Juni 2017** 7 June 2017	**6 Juni 2022** 6 June 2022	**10,35%**
3	**Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B** Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	**61.000.000.000**	**6 Desember 2017** 6 December 2017	**5 Desember 2022** 5 December 2022	**9,90%**
4	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B** Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 B Series	**37.000.000.000**	**6 Desember 2017** 6 December 2017	**5 Desember 2022** 5 December 2022	**9,90%**

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah (dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange	Date of Maturity	Coupon Rate (%)
5	**Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A** Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 A Series	**164.000.000.000**	**20 Maret 2019** 20 March 2019	**19 Maret 2022** 19 March 2022	**11,00%**
6	**Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri B** Shelf Registration Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 B Series	**16.000.000.000**	**20 Maret 2019** 20 March 2019	**19 Maret 2022** 19 March 2022	**11,50%**
7	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019** Shelf Registration Sukuk I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019	**110.000.000.000**	**20 Maret 2019** 20 March 2019	**19 Maret 2022** 19 March 2022	**11,00%**
8	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 A Series	**9.000.000.000**	**14 Agustus 2020** 14 August 2020	**14 Agustus 2023** 14 August 2023	**9,80%**
9	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 B Series	**2.000.000.000**	**14 Agustus 2020** 14 August 2020	**14 Agustus 2023** 14 August 2023	**10,55%**
10	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri C** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 C Series	**1.000.000.000**	**14 Agustus 2020** 14 August 2020	**14 Agustus 2027** 14 August 2027	**11,25%**
11	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	**5.000.000.000**	**14 Agustus 2020** 14 August 2020	**14 Agustus 2025** 14 August 2025	**10,55%**
12	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	**15.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**16 Juli 2022** 16 July 2022	**7,50%**
13	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	**145.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**06 Juli 2024** 06 July 2024	**9,35%**
14	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	**78.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**06 Juli 2028** 06 July 2028	**10,75%**
15	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 A Series	**15.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**16 Juli 2022** 16 July 2022	**7,50%**
16	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 B Series	**105.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**06 Juli 2024** 06 July 2024	**9,35%**
17	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 C Series	**124.000.000.000**	**06 Juli 2021** 06 July 2021	**06 Juli 2028** 06 July 2028	**10,75%**
18	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	**44.700.000.000**	**22 Desember 2021** 22 December 2021	**22 Desember 2024** 22 December 2024	**8,10%**

No	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah (Dalam Rupiah) Amount (in Rupiah)	Date of Issuance in Indonesian Stock Exchange	Date of Maturity	Coupon Rate (%)
19	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	46.300.000.000	**22 Desember 2021** 22 December 2021	**22 Desember 2026** 22 December 2026	9,15%
20	**Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C** Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 C Series	59.000.000.000	**22 Desember 2021** 22 December 2021	**22 Desember 2028** 22 December 2028	10,00%
21	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 A Series	133.000.000.000	**22 Desember 2021** 22 December 2021	**22 Desember 2024** 22 December 2024	8,10%
22	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 B Series	17.000.000.000	**22 Desember 2021** 22 December 2021	**22 Desember 2026** 22 December 2026	9,15%
23	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 A Series	118.800.000.000	**5 April 2022** 5 April 2022	**5 April 2025** 5 April 2025	7,75%
24	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 B Series	123.700.000.000	**5 April 2022** 5 April 2022	**5 April 2027** 5 April 2027	8,90%
25	**Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C** Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 C Series	153.500.000.000	**5 April 2022** 5 April 2022	**5 April 2029** 5 April 2029	9,75%

Informasi Peringkat Efek
Securities Rating Information

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions
2008	A3.id	**Stabil /** Stable	PT Moody's Indonesia
2009	BBB(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2010	BBB(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2011	BBB(idn)	**Positif /** Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2012	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2013	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2014	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2015	A-(idn)	**Negatif /** Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A-(idn)	**Negatif /** Negative	PT Fitch Ratings Indonesia
2016	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2017	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2018	A-(idn)	**Positif /** Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2019	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A-(idn)	**Stabil /** Stable	PT Fitch Ratings Indonesia

Tahun Year	Peringkat Rating	Outlook	Lembaga Pemeringkat Rating Institutions
2020	A-(idn)	Rating Watch Negative ("RWN")	PT Fitch Ratings Indonesia
2020	A-(idn)	Stabil; Pengangkatan RWN Stable; Off RWN	PT Fitch Ratings Indonesia
2021[1]	A-(idn)	Stabil / Stable	PT Fitch Ratings Indonesia
2021[2]	A-(idn)	Positif / Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2021[3]	A-(idn)	Positif / Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2022[4]	A-(idn)	Positif / Positive	PT Fitch Ratings Indonesia
2022[5]	A (idn)	Stabil / Stable	PT Fitch Ratings Indonesia

Catatan: Seluruh Artikel Pemeringkatan dapat diakses di www.fitchratings.com

Keterangan :
1. Sesuai dengan surat Fitch No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 tanggal 10 Juni 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

2. Sesuai dengan surat Fitch No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 tanggal 08 Oktober 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk

3. Sesuai dengan surat Fitch No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 tanggal 16 November 2021 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 dan Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

4. Sesuai dengan surat Fitch No. 032/DIR/RATLTR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk

5. Sesuai dengan surat Fitch No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 4 Oktober 2022 perihal Peringkat PT Aneka Gas Industri Tbk

Note: All Rating Action Articles can be accessed at www.fitchratings.com

Remarks :
1. In accordance with Fitch letter No. 104/DIR/RATLTR/VI/2021 dated 10 June 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

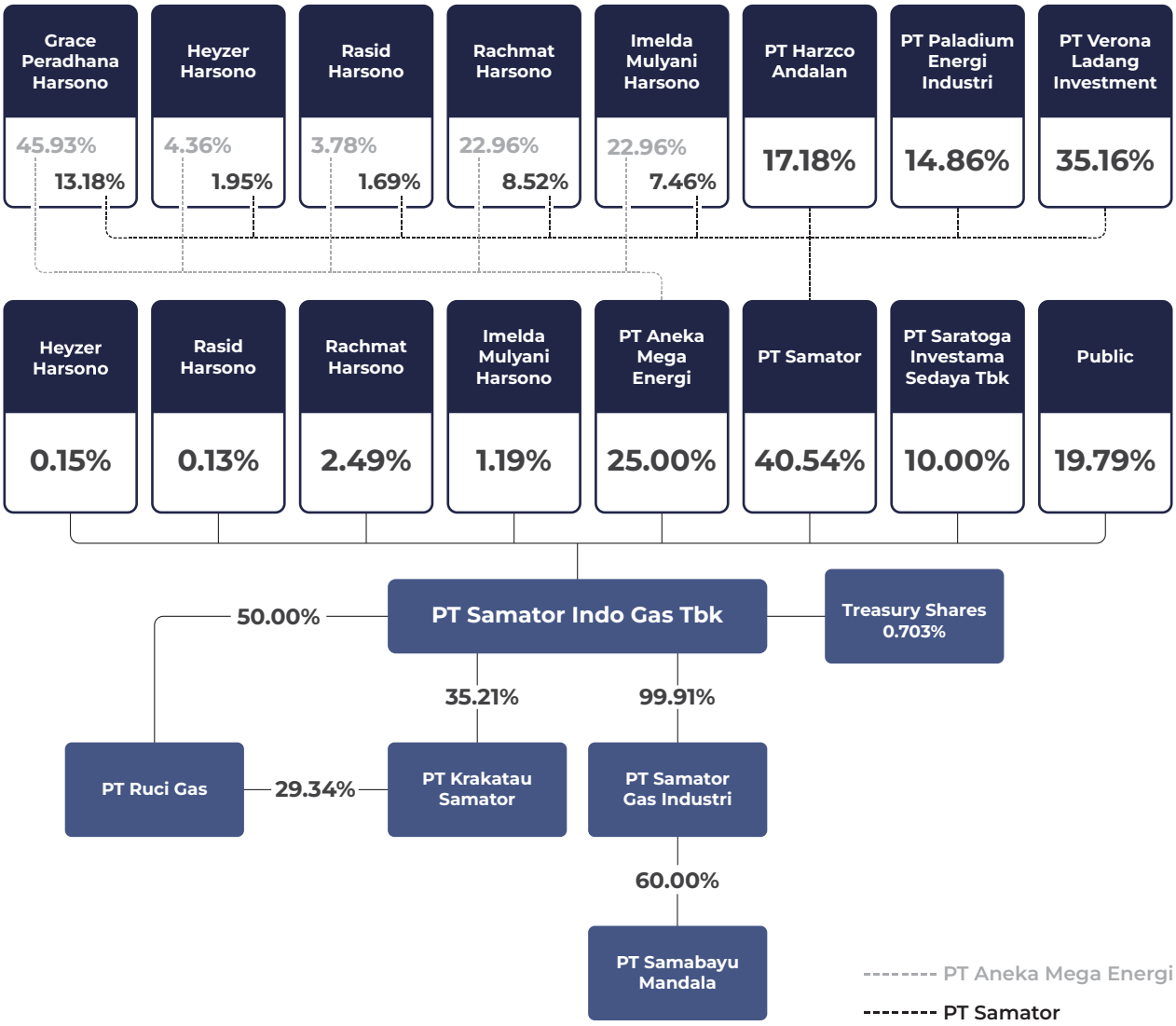
2. In accordance with Fitch letter No. 167/DIR/RATLTR/X/2021 dated 08 October 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk

3. In accordance with Fitch letter No. 188/DIR/RATLTR/XI/2021 dated 16 November 2021 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk for Shelf Registration Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 and Shelf Registration Sukuk II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

4. In accordance with Fitch letter No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 dated 4 October 2022 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk

5. In accordance with Fitch letter No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 dated 4 October 2022 regarding the rating of PT Aneka Gas Industri Tbk

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure



Informasi Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Information on Subsidiary and/or Associated Entity

Perseroan memiliki 2 Entitas Anak Kepemilikan Langsung, 1 Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung, dan 1 Entitas Asosiasi. Berikut tabel entitas anak dan asosiasi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2022:

The Company has 2 Direct Subsidiaries, 1 Indirect Subsidiaries, and 1 Associated Entity. The following is a table of the Company's subsidiaries and associated entities as of December 31, 2022:

Nama Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Domisili** Domicile	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operation	**Kepemilikan (%)** Ownership (%)		**Jumlah Aset (Rp-Juta)** Total Assets (IDR-Million)		**Status Operasi** Operation Status
				2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Entitas Anak Kepemilikan Langsung / Direct Subsidiaries								
PT Samator Gas Industri (SGI)	**Produksi dan perdagangan** Production and gas trading	**Surabaya**	**1992**	**99,91%**	**99,91%**	**2.816.880**	**2.731.840**	**Beroperasi** Operating
PT Ruci Gas (RG)	**Pengolahan konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor** Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance	**Surabaya**	**2009**	**50%**	**50,00%**	**73.115**	**74.538**	**Beroperasi** Operating
Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries								
PT Samabayu Mandala (SMB)	**Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi** Production, gas trading and installation	**Bali**	**1991**	**59,95%**	**59,95%**	**86.792**	**77.505**	**Beroperasi** Operating
Entitas Asosiasi / Associated Entity								
PT Krakatau Samator (KS)	**Perdagangan gas industri** Industrial gas trading	**Jakarta**	**-**	**49,88%**	**49,88%**	**123.478**	**123.429**	**Belum Beroperasi** Not operating

PT Samator Gas Industri (SGI)
SGI, beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Desa/ Kelurahan Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, 60298, mulai beroperasi sejak tahun 1992. SGI bergerak di bidang Produksi dan perdagangan. Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Perseroan melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000 juta, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 juta atau setara dengan 99,91%.

Sementara itu, Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada PT Samabayu Mandala adalah sebesar 59,95%. Informasi lebih lengkap dapat dilihat pada Bagan Struktur Kepemegangan Saham.

PT Samator Gas Industri (SGI)
SGI, addressed at Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Kel. Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Surabaya City, East Java, 60298, began operations in 1992. SGI's business activities include Production and gas trading. Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Company performed an additional shares of investment amounting to Rp 40,000 million, therefore investment in shares of SGI became Rp 588,784 million or equivalent to 99.91%.

On another note, the Company's percentage of ownership for indirect ownership to PT Samabayu Mandala is 59.95%. More detailed information can be seen on the Shareholder Composition Chart.

PT Ruci Gas (RG)
RG, beralamat di Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Desa/ Kelurahan Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, 60298, dan mulai beroperasi sejak tahun 2009. RG bergerak di bidang Pengolahan konstruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Perseroan melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000 juta, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 juta atau setara dengan 50%.

PT Ruci Gas (RG)
RG, addressed Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28, Kel. Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Surabaya City, East Java, 60298, and has been operating since 2009. RG's business activities include Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance. Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Company increased investment in shares of RG amounting to Rp 19,000 million, therefore, investment in shares at RG became Rp 30,000 million or equivalent to 50%.

PT Samabayu Mandala (SMB)
SMB, beralamat di Jalan Raya Munggu Nomor 55X (Baru Jalan Tunjung), Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Provinsi Bali, 80351, dan telah beroperasi sejak tahun 1991. Kegiatannya bergerak dalam bidang Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi. Kepemilikan saham Perseroan secara langsung di SMB adalah sebesar 59,95%.

PT Samabayu Mandala (SMB)
SMB, addressed at Jalan Raya Munggu Nomor 55X (Baru Jalan Tunjung), Kel. Kapal, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Provinsi Bali, 80351, and has been operating since 1991. Its business activities include Production, gas trading and installation. The Company directly owns 59.95% shares of SMB.

PT Krakatau Samator (KS)
KS, yang beralamat di Jakarta dan bergerak di bidang Perdagangan gas industri. Kepemilikan saham Perseroan di KS adalah sebesar 49,88%.

PT Krakatau Samator (KS)
KS, addressed at Jakarta with business activities inindustrial gas trading. The Company owns 49.88% shares of KS.

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions / Professions

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accounting and Public Accounting Firm

Periode Period	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (jutaan Rp) Fee (million Rp)
2022	**Akuntan Publik** Public Accountant: **Pascavera Christiana Dede** **Kantor Akuntan Publik:** Public Accounting Firm: **KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan** **Anggota Independen dari:** Independent Member of: **HLB International**	**Gedung Samator Lt. VIII 01, Jl Raya Kedung Baruk No.25-28 Surabaya, Indonesia 60298**	**Audit atas Laporan Keuangan PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas** Audit of the Financial Statements of PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk and Entities	425
2021	**Akuntan Publik:** Public Accountant: **Yulianti Sugiarta** **Kantor Akuntan Publik:** Public Accounting Firm: **KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan** **Anggota Independen dari:** Independent Member of: **HLB International**	**Gedung Samator Lt. VIII 01, Jl Raya Kedung Baruk No.25-28 Surabaya, Indonesia 60298**		400
2020	**Akuntan Publik:** Public Accountant: **Adi Santoso, CPA** **Kantor Akuntan Publik:** Public Accounting Firm: **Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan** **Anggota dari:** Member off: **PKF International Limited**	**Jl. Ngagel Jaya No. 90 Surabaya, Indonesia 60283**		375

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Periode Period	Nama Biro Administrasi Efek Name of Share Registrar	Alamat Address	Jasa Service	Biaya (Rp) Fee (Rp)
2022	PT Datindo Entrycom	Jl.Hayam Wuruk St No.28, Kebon Kelapa, Gambir, Central Jakarta City, Jakarta 10120 Telp: 021-3508077	Biro Administrasi Efek Share Registrar	44
2021				44
2020				44

Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap V Aneka Gas Industri
Sustainable Public Offering of Sukuk Ijarah II Phase V of Company

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Makes & Partners Menara Batavia, Lantai 7 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta, Indonesia 10220	Konsultan Hukum Legal Consultant
2	Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lt 6 C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Jakarta, Indonesia 12950	Notaris Notary
3	PT Bank Mega Tbk Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No. 12 - 14A Jakarta, Indonesia 12790	Wali Amanat Trustee
4	PT Fitch Ratings Indonesia (“Fitch”) DBS Bank Tower, Lantai 24 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3 - 5 Jakarta, Indonesia 12940	Lembaga Pemeringkat Efek Securities Rating Agency

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2021
General Meeting of Shareholders 2021 Fiscal Year

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (Member of HLB International) Gedung Samator Lt. VIII 01 Jl. Raya Kedung Baruk No.25-28 Surabaya, Indonesia 60298	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
2	Fathiah Helmi, S.H. Graha Irama Lt 6 C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2 Jakarta, Indonesia 12950	Notaris Notary
3	Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk no. 28 Jakarta, Indonesia 10120	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2022
Extraordinary General Meeting of Shareholders 2022

No	Nama dan Alamat Name and Address	Jasa Service
1	Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si. Jl. Kemanggisan Raya no. 78 Jakarta Barat, Indonesia	Notaris Notary
2	Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk no. 28 Jakarta, Indonesia 10120	Biro Administrasi Efek Share Registrar

Informasi Website Perseroan
Information on the Company Website

Perseroan mengimplementasikan prinsip tata kelola Perseroan yang baik (Good Corporate Governance) dengan memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik. Perseroan memiliki situs web (website) resmi www.samatorgas.com yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Situs web Perseroan memuat informasi sebagai berikut:

1. **Tentang Kami**
   - Sekilas Perseroan
   - Struktur Grup
   - Entitas Anak
   - Struktur Organisasi
   - Manajemen Kami yang terdiri dari Profil Direksi dan Profil Dewan Komisaris
   - Sejarah Perseroan
   - Sertifikasi, Asosiasi dan Penghargaan
2. **Produk dan Layanan**
3. **Jaringan Distribusi**
4. **Investor**
5. **Tata Kelola Perseroan**
6. **Keberlanjutan**
7. **Karir**
8. **Kontak Perseroan**

The Company implements Good Corporate Governance principles by complying with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites. The Company has an official website (www.samatorgas.com) which is accessible for stakeholders. The Company's website contains the following information:

1. **About Us**
   - Company Overview
   - Group Structure
   - Subsidiaries
   - Organization Structure
   - Our Management which consisting of Profile of Board of Directors and Profile of Board of Commissioners
   - History
   - Certification, Association and Awards
2. **Products & Services**
3. **Distribution Network**
4. **Investor**
5. **Corporate Governance**
6. **Sustainability**
7. **Career**
8. **Contact**

04

Diskusi dan **Analisa Manajemen**
Management Discussion & Analysis

108 **Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri**
Macroeconomic and Industrial Review

111 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

113 **Prospek Usaha**
Business Prospect

115 **Tinjauan Operasi per Segmen Usaha**
Operational Review per Business Segment

118 **Kinerja Keuangan**
Financial Performance

125 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Level

127 **Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

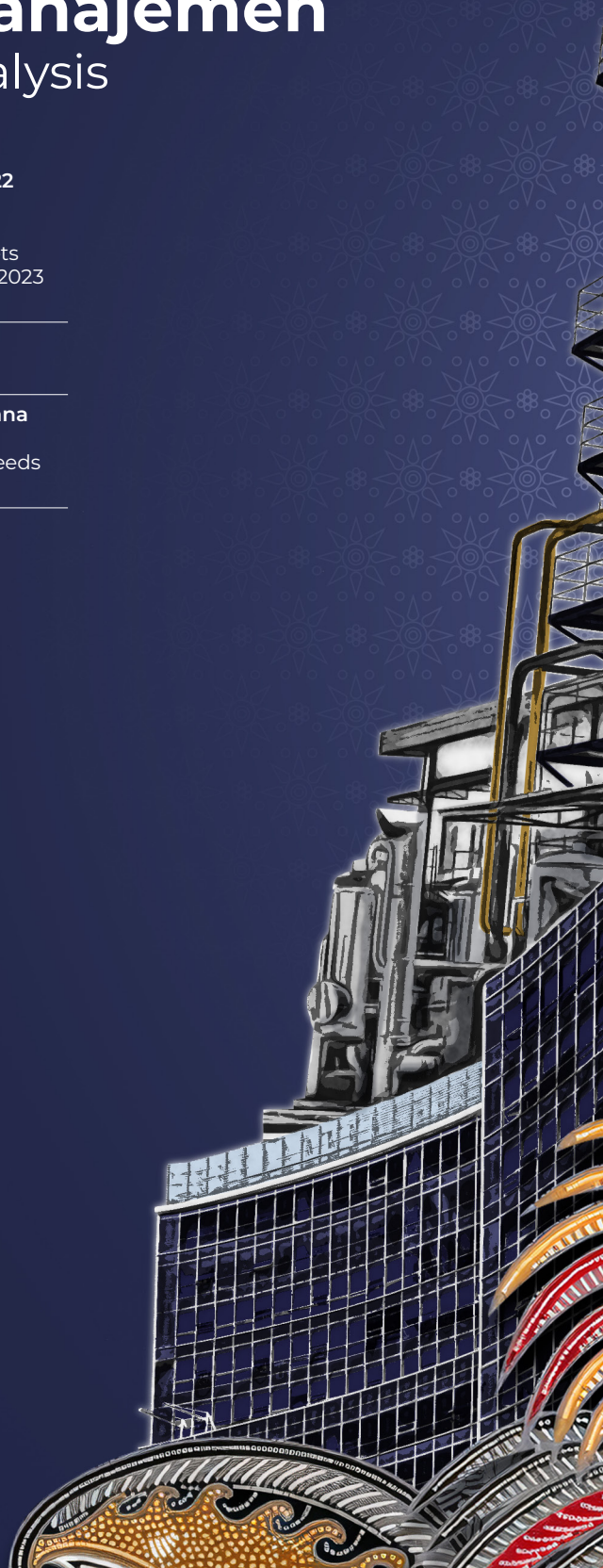
128 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Investment

128 **Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Dalam Tahun Buku Terakhir**
Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

129 **Perbandingan Target 2022 dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023**
Comparison of 2022 Targets and 2022 Realization and 2023 Projections

130 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy

132 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Use of Proceeds from Public Offering




SAMATOR
SAMATOR
SAMATOR

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri

Macro Economic and Industrial Review

Pencapaian perekonomian global di 2022 diperkirakan tetap positif, kendati sinyal pemulihan lajunya kian melemah serta dibayang-bayangi dengan ketidakpastian. Selain belum dapat sepenuhnya pulih dari dampak pandemic COVID-19, tekanan pada perekonomian global selama 2022 ternyata juga kian bertambah dengan eskalasi tensi geopolitik, terutama yang dipicu dari konflik Rusia dan Ukraina.

Dampak pandemi dan krisis geopolitik tersebut telah menimbulkan efek berganda yang signifikan pada perekonomian global di 2022. Diantaranya adalah gangguan pada rantai pasokan komoditas global yang memicu kenaikan harga (terutama di komoditas energi dan pangan), terjadi penerapan kebijakan pembatasan ekspor bahan pangan oleh sejumlah negara demi mengamankan pasokan dalam negerinya, fragmentasi hubungan perdagangan antarnegara, dan atau kerja sama multilateral yang melemah. Selain itu, terdapat juga isu transisi iklim yang tidak terkendali di berbagai belahan dunia selama 2022.

Semua dampak tersebut menciptakan akumulasi inflasi global melambung naik nyaris tanpa hambatan. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya bertajuk World Economic Outlook (WEO) per Januari 2023, perekonomian global diprediksi hanya tumbuh 3,4% pada 2022 atau melambat dari sebelumnya 6,2% di 2021. Perlambatan ini disebabkan perkiraan pertumbuhan ekonomi negara maju maupun negara berkembang di 2022 turut melambat sebesar 2,7% dan 3,9%, dari sebelumnya masing-masing sebesar 5,4% dan 6,7% di 2021. Sedangkan untuk volume perdagangan dunia, IMF memproyeksikan hanya tumbuh 5,4% di 2022, atau melamban dibandingkan 2021 yang bisa mencapai pertumbuhan sebanyak 10,4%. Sementara inflasi global diperkirakan mencapai 8,8% pada 2022 atau meningkat dari sebelumnya 4,7% di 2021.

Di tengah tren pelemahan laju ekonomi global selama 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata mampu menunjukkan tren peningkatan. Pada 2022, ekonomi Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat bertumbuh 5,31%. Pencapaian yang baik ini terutama didukung oleh daya tahan permintaan domestik yang relatif terjaga. Di mana daya beli masyarakat dan keyakinan pelaku ekonomi tampak terus berangsur-angsur pulih selama 2022.

Pemulihan ekonomi nasional tersebut terefleksi salah satunya dari survei-survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) di bulan-bulan terakhir 2022. Indeks keyakinan konsumen, misalnya, capaiannya sebesar 119,9 per Desember 2022 atau lebih baik dari bulan sebelumnya sebesar 119,1. Kemudian Promt Manufacturing Index versi BI mencapai 50,06% di triwulan keempat 2022 atau masih berada pada fase ekspansi (indeks >50%). Selain itu, kinerja ekspor Indonesia selama 2022 juga terus menunjukkan penguatan, khususnya didorong ekspor batu bara, CPO, besi dan baja, serta ekspor jasa, seiring permintaan beberapa mitra dagang utama yang masih kuat serta dampak positif kebijakan yang ditempuh Pemerintah.

Global economic achievement in 2022 is expected to remain positive, despite signs of a weakening recovery and overshadowed by uncertainty. In addition to not being able to fully recover from the impact of the COVID-19 pandemic, including China, which in this case imposed tighter COVID control policies, pressure on the global economy during 2022 has also increased with the escalation of geopolitical tensions, particularly triggered by the conflict between Russia and Ukraine.

The impact of the pandemic and the geopolitical crisis has had a significant multiplier effect on the global economy in 2022. Among them are disruptions in global commodity supply chains that trigger price increases (particularly in energy and food commodities), the implementation of policies limiting food exports by a number of countries to secure their domestic supplies, fragmentation of trade relations between countries, and/or weakened multilateral cooperation. In addition, there is also the issue of uncontrolled climate transition in various parts of the world during 2022.

These impacts have caused the accumulation of global inflation to soar almost unhindered. According to the International Monetary Fund (IMF) in its study entitled World Economic Outlook (WEO) as of January 2023, the global economy is predicted to grow only 3.4% in 2022 or weaken from the previous 6.2% in 2021. This slowdown is due to the estimated economic growth in advanced and developing countries in 2022 also sluggish by 2.7% and 3.9%, from the previous 5.4% and 6.7% in 2021, respectively. As for world trade volume, the IMF projects only 5.4% growth in 2022, or slower than 2021 which achieved a growth of 10.4%. Meanwhile, global inflation is estimated to reach 8.8% in 2022, up from 4.7% in 2021.

Amidst the weakening trend in the global economy during 2022, Indonesia's economic growth has been able to show an upward trend. In 2022, Indonesia's economy based on the Central Statistics Agency (BPS) recorded a growth of 5.31%. This good achievement was mainly supported by the relatively maintained resilience of domestic demand. Where people's purchasing power and the confidence of economic practitioners seem to continue to gradually recover during 2022.

The national economic recovery is reflected in surveys conducted by Bank Indonesia (BI) in the last months of 2022. The consumer confidence index, for example, reached 119.9 as of December 2022, better than the previous month of 119.1. BI's Promt Manufacturing Index version reached 50.06% in the fourth quarter of 2022 or is still in the expansion phase (index >50%). In addition, Indonesia's export performance during 2022 also continues to strengthen, primarily driven by exports of coal, CPO, iron and steel, as well as exports of services, in line with strong demand from several major trading partners and the positive impact of policies adopted by the Government.

Sedangkan nilai tukar Rupiah di akhir 2022 sebesar Rp15.568/USD atau terdepresiasi 8,45% dibandingkan 2021. Namun depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan depresiasi mata uang beberapa negara lain di kawasan.

Whereas, the Rupiah exchange rate at the end of 2022 was Rp15,568/US$ or depreciated 8.45% compared to 2021. However, the depreciation of the Rupiah exchange rate is relatively better than the depreciation of the currencies of several other countries in the region.

Sementara harga minyak mentah mulai berangsur turun Kembali di paruh kedua tahun 2022. Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan tersebut antara lain adanya kekhawatiran pasar atas kondisi ekonomi global yang berisiko terjadi resesi dan kenaikan inflasi di banyak negara. Kondisi ini mendorong bank sentral dunia seperti Federal Reserve Amerika Serikat dan bank sentral Eropa melakukan pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga acuannya.

Meanwhile, the crude oil prices have begun to gradually fall again in the second half of 2022. Several factors influenced the decline including market concerns over global economic conditions that are at risk of recession and rising inflation in many countries. This condition encourages world central banks such as the United States Federal Reserve and European Central Bank to tighten monetary policy by raising their benchmark interest rates.

Selain itu, penurunan harga minyak juga terkait pasokan minyak mentah dunia. Dimana OPEC+ tetap memutuskan untuk mempertahankan kuota pemotongan produksi minyak mentah akibat ketidakpastian pasokan minyak mentah dari Rusia. Hal ini di luar ekspektasi pasar yang mengharapkan peningkatan pemotongan produksi dari OPEC+. Sedangkan berdasarkan laporan International Energy Agency (IEA) per Desember 2022, pasokan minyak mentah Non OPEC naik sebesar 420 ribu barel per hari di kuartal IV 2022 dibandingkan kuartal sebelumnya.

In addition, the decline in oil prices is also related to world crude oil supply. Where OPEC+ still decided to maintain the quota of crude oil production cuts due to uncertainty in crude oil supply from Russia. This is beyond market expectations that expect increased production cuts from OPEC+. Meanwhile, based on the International Energy Agency (IEA) report as of December 2022, Non-OPEC crude oil supply increased by 420 thousand barrels per day in the fourth quarter of 2022 compared to the previous quarter.

Ada pun perkembangan harga rata-rata minyak mentah utama di pasar internasional secara tahunan menunjukkan peningkatan. Hal ini terefleksi dari Dated Brent yang naik menjadi AS$81,12 per barel di 2022 dari sebelumnya AS$74,10 per barel pada 2021; WTI (Nymex) menjadi US$76,52 per barel dari AS$71,69 per barel; Brent (ICE) yang meningkat menjadi AS$81,34 per barel dari sebelumnya AS$74,80 per barel; dan Basket OPEC yang menjadi AS$79,18 per barel dari AS$73,49 per barel.

The development of the average price of major crude oil on the international market on an annual basis also increase. This is reflected in Dated Brent which rose to US$81.12 per barrel in 2022 from US$74.10 per barrel in 2021; WTI (Nymex) to US$76.52 per barrel from US$71.69 per barrel; Brent (ICE) which increased to US$81.34 per barrel from US$74.80 per barrel; and OPEC basket which became US$79.18 per barrel from US$73.49 per barrel.

Sedangkan dari sisi rata-rata permintaan minyak dunia selama 2022, berdasarkan data OPEC Monthly Oil Market Report per Desember 2022 tercatat tumbuh 2,62% secara tahunan (year on year atau yoy) menjadi 99,56 juta barel per hari (mb/d). Pertumbuhan ini didorong oleh rata-rata permintaan minyak di kelompok negara OECD yang tumbuh 3,06% (yoy) menjadi AS$46,20 mb/d, serta di kelompok negara Non-OECD yang meningkat 2,25% (yoy) menjadi AS$53,36 mb/d.

Meanwhile, in terms of average global oil demand during 2022, based on OPEC Monthly Oil Market Report data as of December 2022, it was recorded to grow 2.62% year on year (yoy) to 99.56 million barrels per day (mb/d). This growth was driven by average oil demand in the OECD group of countries which grew 3.06% (yoy) to US$46.20 mb/d, and in the Non-OECD group of countries which increased 2.25% (yoy) to US$53.36 mb/d.

Perlambatan pertumbuhan rata-rata permintaan minyak dunia ini disebabkan aktivitas ekonomi di kelompok negara OECD turut melambat, mobilitasnya berkurang, serta tingkat produksi industrinya menurun. Sedangkan di kelompok negara Non-OECD disebabkan salah satunya adalah Tiongkok telah menerapkan kebijakan zero COVID di hampir sepanjang 2022, dan ketika kebijakan tersebut dilonggarkan yang terjadi ternyata jumlah kasus baru COVID-19 malah meningkat Sehingga membuat rata-rata permintaan minyak Tiongkok di 2022 mengalami kontraksi -1,17% menjadi AS$14,79 mb/d dibandingkan di 2021 yang mencapai AS$14,97 mb/d.

The slowdown in the average growth of world oil demand is due to economic activity in the OECD group of countries also slowing, reduced mobility, and declining industrial production levels. Meanwhile, in the group of Non-OECD countries, one of them is that China has implemented a zero COVID policy for most of 2022, and when the policy was relaxed, it turned out that the number of new COVID-19 cases actually increased. Thus, China's average oil demand in 2022 contracted -1.17% to US$14.79 mb/d compared to US$14.97 mb/d in 2021.

Konflik Rusia dengan Ukraina juga berdampakbesar pada keseimbangan gas global. Upaya Uni Eropa mengisi penyimpanan gas menjelang musim dingin menjadi terhambat dengan adanya respon Rusia yang menahan pasokan gas. Rusia mengurangi ekspor pipa gas ke Eropa sekitar 80% pada September 2022 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan alasan masalah pemeliharaan atau beberapa negara menolak membayar gas dalam rubel.

Russia's conflict with Ukraine has also had a major impact on the global gas balance. The European Union's efforts to fill gas storage ahead of winter have been hampered by Russia's response to withholding gas supplies. Russia reduced pipeline gas exports to Europe by about 80% in September 2022 compared to a year earlier, citing maintenance problems or some countries refusing to pay for gas in rubles. This triggered a level of volatility and gas

Hal ini memicu tingkat volatilitas dan harga gas menjadi begitu tinggi di pasar gas internasional. Harga patokan Title Transfer Facility (TTF) Eropa sempat mencapai puncaknya melebihi AS$90/MBtu pada 2022.

prices became elevated in the international gas market. The European benchmark Title Transfer Facility (TTF) price peaked at US$90/MBtu in 2022.

Kekhawatiran pasokan gas turut menyebabkan kekurangan energi di beberapa negara berkembang yang bergantung pada gas impor, terutama Pakistan dan Bangladesh. Sementara pasar pertumbuhan utama untuk gas seperti India dan Tiongkok juga telah mengurangi impor Liquefied Natural Gas (LNG) mereka secara tajam pada 2022.

Gas supply concerns have contributed to energy shortages in some developing countries that depend on imported gas, notably Pakistan and Bangladesh. While key growth markets for gas such as India and China have also sharply reduced their Liquefied Natural Gas (LNG) imports in 2022.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2022, dari sisi kinerja lifting migas terus mengalami penurunan secara bertahap. Penurunan produksi hulu migas tersebut terutama disebabkan oleh sumur migas dan fasilitas produksi migas utama yang telah menua. Selain itu, juga rendahnya investasi khususnya pada aktivitas eksplorasi yang baru. Sehingga berdampak pada penemuan sumber produksi baru yang terbatas dengan ditandai oleh tingkat rasio sukses eksplorasi yang semakin kecil.

Meanwhile, the development of the Indonesian oil and gas industry during 2022, in terms of oil and gas lifting performance, continues to decline gradually. The decline in upstream oil and gas production was mainly due to aging oil and gas wells and main oil and gas production facilities. In addition, there is also low investment, especially in new exploration activities. Thereby it has an impact on the discovery of new limited production sources marked by the lower level of exploration success ratio.

Menurut Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, lifting minyak mentah pada 2022 diproyeksikan mencapai 625–630 ribu barel per hari (bph), menurun dibandingkan lifting di 2021 yang sebesar 660 ribu bph. Sementara itu, lifting gas juga menunjukkan tren yang relatif menurun dengan permasalahan yang sama dengan lifting minyak. Kinerja lifting gas bumi pada 2022 diproyeksikan mencapai 956–964 ribu barel setara minyak per hari (bsmph). Lifting gas ini relatif stabil dibandingkan capaian di 2021.

According to the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources, crude oil lifting in 2022 is projected to reach 625-630 thousand barrels per day (bpd), a decrease compared to lifting in 2021 of 660 thousand bpd. Meanwhile, gas lifting also shows a relatively downward trend with the same issues as oil lifting. Natural gas lifting performance in 2022 is projected to reach 956-964 thousand barrels of oil equivalent per day (bsmph). This gas lifting is relatively stable compared to the achievements in 2021.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Adapun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS$76,66 di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar AS$73,36 per barel.

Despite increasing global economic uncertainty, crude oil prices are expected to remain at high levels. This can happen in line with tight crude oil production due to prolonged Russia-Ukraine geopolitical tensions. Meanwhile, the average price of Indonesian crude oil (ICP) increased to US$76.66 in 2022 compared to US$73.36 per barrel in 2021.

Aspek Pemasaran

1. Strategi Pemasaran

Pada saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Secara keseluruhan strategi pemasaran dari Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan penetrasi pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.

Berdasarkan pembaharuan data Gasworld per Februari 2023, Gasworld melaporkan dalam “2022 Indonesia Gas Report” yang diberikan berdasarkan permintaan, dilaporkan bahwa Perseroan mendominasi pangsa pasar gas industri di Indonesia sebesar 44% per tahun 2022.

b.Melakukan pengembangan pasar

Perseroan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan akan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

c.Melakukan pengembangan dan aplikasi produk

Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang. Perseroan juga senantiasa menambah aplikasi dari produk yang telah ada.

d.Memberikan edukasi kepada pasar

Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya melalui konsep ini.

e.Ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar

Perseroan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

Marketing Aspect

1. Marketing Strategy

The Company currently markets its products to all industries, including both upstream and downstream industries. It seeks to establish and maintain good relationships with its customers through its teams of sales professionals, thereby creating additional value for the Company. To support their marketing activities, the Company and its Subsidiaries also provide expert technical assistance to their customers.

The Company has implemented an integrated marketing strategy across the Company’s and its Subsidiaries’ distribution network to ensure that its marketing activities are conducted effectively and efficiently. The Company’s overall marketing strategies are described below:

a. Perform market penetration

In order to increase market share, the Company penetrates the existing market by providing integrated services to its customers, e.g. by offering comprehensive information, technical assistance and supply continuity guarantee.

According to Gasworld's updated data as of February 2023, the "2022 Indonesia Gas Report" provided upon request states that the Company held a dominant market share of 44% in the industrial gas market in Indonesia in 2022.

b.Perform market expansion

The Company also continuously strives to expand its market, both geographical wise and demographic wise, by utilizing the existing distribution network and facilities. By doing so, the Company expects to see a continuous increase in the number of customers and total demand for industrial gases from year to year.

c.Development of new products and applications

The Company continuously develops new marketable products. The Company also continuously increases the number of applications of existing products.

d.Perform market education

The Company actively provides market education, both in terms of technical aspects such as safety as well as non-technical aspects. With the support of its human resources and experience, the Company has been able to provide added values to its customers by implementing this concept.

e.Participates in exhibitions and holds seminars

The Company actively participates in exhibitions and holds seminars related to industrial gases and their supporting facilities. Such seminars are generally held specifically for the participants from the hospital and healthcare industry. These activities also become effective means of marketing for the Company.

44%

Pangsa Pasar berdasarkan Pendapatan

Pelopor dan pemimpin pasar bisnis gas industri di Indonesia: Perseroan bersama Samator Group memegang total pangsa pasar sebesar 44%

Pioneer and market leader of industrial gas business: The Company together with Samator Group, holds a total market share of 44% (Gasworld, Supplied by Request and Based on Latest Update per Feb 2023)

Perseroan terus menerus meningkatkan kinerja divisi pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran Perseroan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga tenaga penjual dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat dan lebih baik.

The Company continuously improves its marketing department's performance by focusing on development of professionalism and ensuring the marketing staff have specialized knowledge of the industries in the Company's target markets. This ensures that its marketing staff have a comprehensive understanding of the Company's target industries and the products required by its customers, and accordingly are able to better and efficiently serve its customers.

2. Strategi Distribusi & Penjualan

a. Strategi Distribusi

Secara umum, produk produk Perseroan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi milik Perseroan, dengan strategi distribusi yang disesuaikan dengan produk. Mengingat produknya yang berbentuk gas dan cair, pola distribusi produk Perseroan menggunakan beberapa metode yang berbeda: jalur pipa untuk pelanggan jangka panjang dengan volume besar, serta road tanker dan tabung isi ulang untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui stasiun pengisian yang tersebar di berbagai daerah di Nusantara.

Seluruh aset dan pasokan Perseroan dan Entitas Anak juga terus dikembangkan agar sepenuhnya terintegrasi dengan pengembangan teknologi yang telah diaplikasikan hingga saat ini. Sistem distribusi ini tidak hanya berskala nasional, namun juga dikelola secara sinergis antar pulau sehingga mampu melayani kebutuhan nasional dengan merata. Pengembangan teknologi pada sistem distribusi tersebut mencakup:

- **Sistem Pelacakan Silinder**
  Suatu sistem pelacakan silinder inovatif yang dapat memantau identitas dan pergerakan tabung gas terkompresi. Dengan sistem ini, Perseroan dapat memanfaatkan kemampuan retensi aset dan meningkatkan kelayakan informasi mengenai pengembalian aset tersebut, sehingga efisiensi operasional dan siklus pengalaman pelanggan dapat meningkatkan secara signifikan.

- **Telemetri Internet of Things ("IoT")**
  Perseroan telah mengintegrasikan Telemetri Internet of Things (IoT), sebuah sistem pemantau data tingkat persediaan secara real-time untuk setiap tanki gas industri yang terpasang di seluruh Indonesia. Dengan dukungan datanya, Perseroan dapat mempersingkat proses pengambilan keputusan mengenai perencanaan dan pelaksanaan distribusi gas industri.

2. Distribution & Selling Strategy

a. Distribution Strategy

In general, the Company's products are marketed domestically through the Company's own distribution network, equipped with a distribution strategy that is tailored to each product. Considering that its products are available both in gas and liquid form, the Company's product distribution utilizes several different methods: using pipelines for long-term customers with large volumes, as well as road tankers and refillable cylinders to serve regular and retail customers. Distribution is carried out through the support of its filling stations that are located across various regions in the archipelago.

All assets and supplies in the Company and its Subsidiaries are also continuously developed so that they are able to be fully integrated with the latest technology application. This improved distribution system is not only available to serve on a national scale, but is also managed synergistically between islands so that it is able to serve national needs evenly. Technology development in the distribution system includes:

- **Cylinder Tracking System**
  An innovative cylinder tracking system that can monitor the identity and movement of compressed gas cylinders. With this system, the Company can take advantage of asset retention capabilities and improve the appropriateness of information regarding the return of these assets, so that operational efficiency and customer experience cycles can improve significantly.

- **Internet of Things ("IoT") Telemetry**
  The Company has integrated Internet of Things (IoT) Telemetry, a real-time monitoring system for inventory level data for each industrial gas tank installed throughout Indonesia. With the support of the data, the Company can streamline the decision-making process regarding the planning and implementation of industrial gas distribution.

b. Strategi Penjualan

Penjualan produk Perseroan dilakukan secara langsung ke pelanggan dengan fokus pada pemenuhan permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perseroan berusaha untuk menjadi Perseroan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya.

Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggan, Perseroan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri, baik dalam bentuk cair maupun gas, dapat dilayani dengan baik oleh Perseroan.

b. Selling Strategy

Sales of the Company's products are carried out directly to customers with a focus on fulfilling requests from customers. With this method, the Company strives to become a company that becomes a supplier reference for each of its customers.

In addition to selling directly to customers, the Company also sells through Subsidiaries that serve the industrial gas retail market. This is done so that the industrial gas market, both in liquid and gas form, can be served well by the Company.

Prospek Usaha

Merujuk pada perkiraan Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2023 akan tetap kuat pada angka 4,5 - 5,3%. Tingginya angka permintaan dalam negeri, tingginya mobilitas masyarakat pasca-PPKM, arus bisnis, PMA (Penanaman Modal Asing), dan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang sedang dilanjutkan menjadi kunci utama pertumbuhan di tahun 2023. Optimisme tersebut juga didukung oleh tren pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 2021 sebesar 3,7% menjadi 5,3% pada tahun 2022 disamping maraknya krisis ekonomi global pasca-pandemi Covid-19. Di samping itu, World Bank memprediksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menurun ke angka 4,9% selama tahun 2023 - 2025, seiring dengan inflasi yang diramalkan akan memuncak pada angka 4,5% di tahun 2023 oleh World Bank pada Indonesia Economic Prospect Desember 2022.

Business Prospect

Referring to Bank Indonesia (BI) estimates, national economic growth in 2023 will remain strong at 4.5% - 5.3%. High domestic demand, high post-pandemic mobility, business flows, FDI (Foreign Direct Investment), and the National Strategic Project (PSN) continue to be the main growth contributors in 2023. This optimism is also supported by Indonesia's economic growth trend from 3.7% in 2021 to 5.3% in 2022 despite the global economic crisis after the Covid-19 pandemic. That said, the World Bank predicts that Indonesia's economic growth will decline to 4.9% during 2023 - 2025, in line with inflation which is predicted to peak at 4.5% in 2023 by the World Bank in Indonesia Economic Prospect December 2022 .

Dalam konteks operasional bisnis, sejauh ini Perseroan melihat adanya kemajuan ekonomi nasional, di mana Perseroan berkontribusi dalam agenda kebangkitan industri nasional sejak kuartal ketiga tahun 2022 lalu, khususnya melalui hilirisasi industri. Aktivitas Industrialisasi Nasional telah mendorong pertumbuhan permintaan pada 2022, dengan Sektor Manufaktur, Barang Konsumen, dan Infrastruktur mengalami pertumbuhan tertinggi setelah Sektor Medis mendominasi pada masa pandemi Covid-19 lalu. Total penjualan selama FY2022 tumbuh 18,6% dibandingkan dengan FY2019, yang menunjukkan pertumbuhan kinerja pra VS pasca-Covid yang positif, serta CAGR 3 (tiga) tahun yang secara keseluruhan lebih tinggi dari PDB. Capaian positif ekonomi Indonesia dengan demikian mengindikasikan adanya potensi perluasan bisnis dan peningkatan laba Perseroan di tahun mendatang.

In the context of its business operations, so far the Company has seen substantial recovery progress in the national economy, to which the Company subsequently contributed to the agenda of national industrialization since the third quarter of 2022, particularly through industrial downstreaming. National Industrialization Activity has driven demand growth in 2022, with the Manufacturing, Consumer Goods and Infrastructure Sectors experiencing the highest growth, after the Medical Sector dominated during the Covid-19 pandemic. Total sales during FY2022 grew 18.6% compared to FY2019, which shows positive pre-VS post-Covid performance growth, as well as a CAGR of 3 (three) year overall higher than GDP. The positive achievement of the Indonesian economy thus indicates the potential for business expansion and increase in the Company's profit in the coming year.

Melihat akselerasi pertumbuhan industri nasional, Perseroan memiliki potensi pertumbuhan yang secara historis mampu tumbuh di kisaran 1,5x – 2,0x terhadap pertumbuhan PDB Nasional. Dengan menggunakan parameter tersebut, sektor gas industri memiliki potensi untuk tumbuh pada kisaran 6% – 10% pada tahun 2022.

Seeing the accelerated growth of the national industry, the Company has growth potential that historically been able to grow in the range of 1.5x - 2.0x against the growth of the National GDP. Using these parameters, the industrial gas sector has the potential to grow in the range of 6% - 10% in 2022.

Sementara dalam publikasi "Indonesia Gas Report" yang diberikan oleh Gasworld berdasarkan permintaan dan pembaharuan data Gasworld per Februari 2023, dilaporkan bahwa per tahun 2022, Perseroan mendominasi pangsa pasar gas industri di Indonesia sebesar 44%.

Meanwhile, in "Indonesia Gas Report" publication issued by Gasworld, based on Gasworld data request and update per February 2023, reported that in 2022, The company dominates the industrial gas market share in Indonesia by 44%.

Dalam rangka mempercepat pemulihan sektor industri nasional, pemerintah juga secara khusus berfokus pada peningkatan nilai tambah produk melalui hilirisasi industri pada sektor pertambangan. Perseroan tentunya

In order to accelerate the recovery of the national industrial sector, the government is also specifically focusing on increasing product added value through industry downstreaming in the mining sector. The

mendukung program pemerintah tersebut melalui penyediaan pasokan gas untuk berbagai pabrik dan proyek industri. Pada tahun 2022, Perseroan melalui anak Perseroannya yaitu PT Samator Gas Industri telah menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Timah Tbk terkait proyek pengembangan smelter pemurnian timah. Kontrak kerja sama ini diharapkan menjadi titik awal yang baik bagi Perseroan, sehingga peluang untuk dapat menyuplai gas bagi smelter lain di masa depan dapat terbuka lebar.

Company certainly supports the government's program by providing industrial gas supply for various factories and industrial projects. In 2022, for example, the Company through its subsidiary, namely PT Samator Gas Industri, has signed a cooperation contract with PT Timah Tbk regarding the tin refining smelter development project. This cooperation contract is expected to be a good starting point for the Company towards more opportunities in supplying industrial gas to other smelters in the future.

Di samping itu, anggaran yang ditetapkan pemerintah untuk sektor healthcare mencapai Rp 169.8 triliun untuk tahun 2023. Kementerian Keuangan melaporkan bahwa Anggaran Kesehatan 2023 reguler (non-COVID related) tumbuh 30,2% dibandingkan outlook 2022 reguler, diantaranya untuk transformasi sistem kesehatan dan percepatan penurunan stunting. Pembangunan rumah sakit pratama juga menjadi salah satu target output prioritas dalam anggaran kesehatan. Selain itu, pemerintah juga berkomitmen untuk mengembangkan Medical Tourism di Indonesia yang diharapkan mampu mempercepat perkembangan sektor healthcare. Berdasarkan inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan terus optimis dalam meningkatkan pemasaran gas medis dan peralatan kesehatan sepanjang tahun 2023. Sebagai penyedia gas medis terbesar di Indonesia, Perseroan telah menyuplai peralatan medis dan gas medis kepada 60%-70% pelanggan di sektor kesehatan.

In addition, the budget set by the government for the healthcare sector reaches IDR 169.8 trillion for 2023. The Ministry of Finance reports that the 2023 Healthcare Regular Budget (non-COVID related) grew 30.2% compared to the regular 2022 outlook, including for the transformation of the healthcare system and accelerated reduction in stunting. The construction of type A hospitals is also one of the priorities in this year's healthcare budget. In addition, the government is also committed to developing Medical Tourism in Indonesia which is expected to accelerate the development of the healthcare sector. Based on these initiatives, the Company continues to be optimistic in increasing the marketing of medical gas and medical equipment throughout 2023. As the largest medical gas provider in Indonesia, the Company has supplied medical gas to 60%-70% of customers in the healthcare sector.

Pada saat yang sama, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada industri manufaktur indonesia. Sektor manufaktur indonesia telah berhasil konsisten dalam kondisi ekspansif di tengah serangkaian gejolak ekonomi dunia, yang ditandai dengan tumbuhnya nilai Purchasing Index Manager (PMI) manufaktur Indonesia secara inkremental. Tercatat, nilai PMI Manufaktur Indonesia pada Desember 2022 adalah 50,9, dan terus berada di atas 50 hingga Februari 2023. Kondisi tersebut mencerminkan optimisme pada para pelaku industri. Hal ini tentunya menjadi kesempatan bagi Perseroan untuk terus mendukung pertumbuhan industri manufaktur secara maksimal, mengingat permintaan gas industri juga turut meningkat seiring dengan pertumbuhan sektor manufaktur.

Simultaneously, there has been a significant increase in the Indonesian manufacturing industry. Indonesia's manufacturing sector has consistently managed to remain in an expansive condition amidst a series of world economic turmoil, as indicated by the incremental growth in Indonesia's manufacturing Purchasing Index Manager (PMI) value. It was noted that the value of Indonesia's Manufacturing PMI in December 2022 was 50.9, and it continued to be above 50 until February 2023. This condition reflects optimism in industry players. This is certainly an opportunity for the Company to continue to optimally support the growth of the manufacturing industry, considering that the demand for industrial gas has also increased along with the growth of the manufacturing sector.

Tidak hanya berhenti di Industri manufaktur, Perseroan juga akan turut terlibat secara aktif dalam hilirisasi mineral, yang saat ini menjadi prioritas pemerintah. Salah satu contoh dukungan yang sudah Perseroan lakukan adalah dengan mensuplai oksigen ke PT Timah untuk memproduksi timah. Tidak terbatas pada itu, Keikutsertaan Perseroan dalam penandatanganan kontrak utilisasi tanah industri di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) juga semakin memperjelas komitmennya dalam menyukseskan hilirisasi industri.

Not only stopping in the manufacturing industry, the Company will also be actively involved in commodity downstreaming, which is currently a priority for the government. One example of the support that the Company has done is by supplying oxygen to PT Timah to produce tin. Not limited to that, the Company's participation in the signing of industrial land utilization contracts in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) also further clarifies its commitment to the success of industrial downstreaming.

Terkait dampak sistem perbankan AS, beberapa ekonom Indonesia telah menyampaikan bahwa dampak sistem perbankan AS terhadap sistem perbankan Indonesia secara keseluruhan rendah, dan PDB 2023 diproyeksikan tetap kuat (meski sedikit melambat) di 5%. Dengan keadaan seperti itu, Perseroan kami tetap optimis karena secara historis, Perseroan kami telah mampu tumbuh hingga dua kali tingkat pertumbuhan PDB nasional karena kami mengelola portofolio bisnis yang terdiversifikasi, di mana kami mampu tumbuh melalui berbagai sektor, mulai dari Healthcare, Consumer Goods, Infrastruktur, Ritel, dan Manufaktur Lainnya (termasuk Energi & Pertambangan). Selain itu, sebagian

Regarding the impact of the US banking system, several Indonesian economists have stated that the impact of the US banking system on the Indonesian banking system as a whole is low, and 2023 GDP is projected to remain strong (albeit slightly slowing) at 5%. With such circumstances, our company remains optimistic because historically, our company has been able to grow up to twice the national GDP growth rate because we manage a diversified business portfolio, where we are able to grow through various sectors, from Healthcare, Consumer Goods, Infrastructure , Retail and Other Manufacturing (including Energy & Mining). In addition, the majority of the Company's debt and all sales are made in Indonesian

besar utang dan seluruh penjualan Perseroan dilakukan dalam Rupiah, yang kemudian menempatkan kami pada risiko yang lebih rendah terhadap dampak negatif yang disebabkan oleh krisis Perbankan AS maupun volatilitas nilai tukar.

Rupiah, which in turn places us at lower risk of negative impact caused by the US Banking crisis as well as exchange rate volatility.

Meskipun kami optimis, kami akan tetap berhati-hati dalam menilai dampak sistem perbankan AS maupun ancaman resesi global terhadap pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Secara historis, Perseroan memiliki rekam jejak resiliensi yang kuat karena sektor pelanggan kami yang terdiversifikasi memungkinkan kami untuk menangkap peluang dari berbagai sektor yang berbeda.

Although we are optimistic, we will remain cautious in assessing the impact of the US banking system and the threat of a global recession on overall national economic growth. Historically, the Company has a strong track record of resilience as our diversified customer sectors allow us to capture opportunities from a variety of different sectors.

Tahun ini misalnya, dengan gencarnya industrialisasi, hilirisasi komoditas dan energi terbarukan. Di Indonesia, Perseroan dapat mengumumkan pembangunan pabrik ke-56 di Kawasan Industri Terpadu Batang (Jawa Timur) yang diharapkan menjadi salah satu salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia dan juga direncanakan menjadi kawasan yang akan mendukung perkembangan industri Electric Vehicle (“EV”) Indonesia.

In March 2023, for example, with the incessant industrialization, downstreaming of commodities and renewable energy. In Indonesia, the Company can announce the construction of the 56th factory in the Batang Integrated Industrial Area (East Java) which is expected to become one of the largest industrial areas in Indonesia and is also planned to become a which will support the development of Indonesia's Electric Vehicle (“EV”) industry.

Selain pertumbuhan organik, manajemen juga secara proaktif menilai, dan mempertimbangkan strategi pertumbuhan anorganik. Manajemen tetap berkomitmen untuk terus berupaya memberikan kinerja terbaik kepada para pemangku kepentingan melalui berbagai proyek strategis, pengembangan bisnis dan kemitraan.

In addition to organic growth, management also proactively assesses, and considers inorganic growth strategies. Management remains committed to continuing to provide the best performance to stakeholders through various strategic projects, business development and partnerships.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Bisnis utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas industri dalam bentuk gas, cair, maupun padat untuk industri dan produk-produk terkait di Indonesia. Untuk menunjang kegiatannya, Perseroan juga menjalankan usaha jasa yang terkait produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas, serta menawarkan produk terkait lain pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Berdasarkan kegiatan usaha tersebut, Perseroan memiliki segmen usaha berikut:
1. Produk Gas;
2. Jasa dan Peralatan.

Untuk memberikan gambaran awal mengenai skala bisnis masing-masing segmen dan kontribusinya terhadap Perseroan, berikut disampaikan kontribusi masing-masing segmen terhadap Penjualan Perseroan.

Operational Review Per Business Segment

Company's core business is to produce, market and sell various kinds of gas for industry and related products in Indonesia in the form of liquefied gas and solid gas. To support its activities, the Company also runs a service business related to the gas products it produces, such as trading gas products from other producers to the Company's customers, designing the construction and installation of gas equipment, and offering other related products to customers' factories and hospitals.

Based on these business activities, the Company has the following business segments:
1. Gas Product;
2. Service and Equipment.

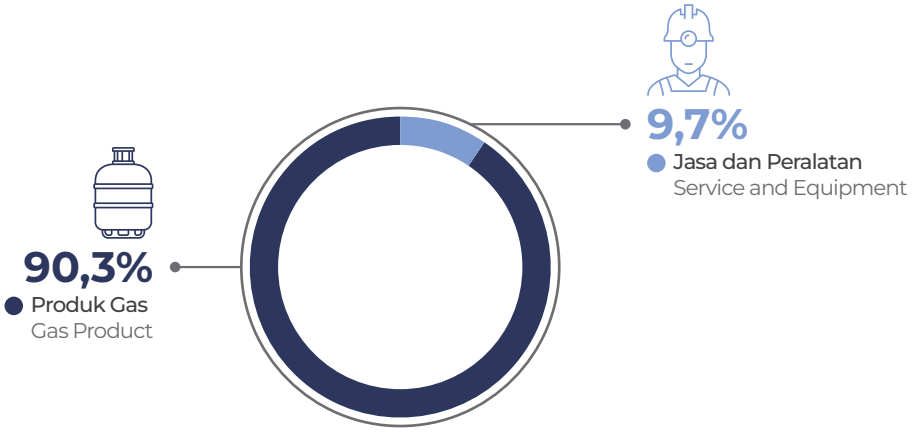
To provide an initial description of the business scale of each segment and its contribution to the Company, the following is the contribution of each segment to the Company's Sales.

Segmen Usaha Business Segment	2022	2021	Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp Million)	Jumlah (Rp-Juta) Total (Rp Million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan Neto / Net Sales				
Produk Gas Gas Product	2.358.435	2.496.203	(137.768)	(5,52)
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	254.029	242.610	11.419	4,71
Jumlah Total	2.612.464	2.738.813	(126.349)	(4,61)
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Solds				
Produk Gas Gas Product	1.274.960	1.347.147	(72.187)	(5,36)
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	181.988	160.301	21.687	13,53
Jumlah Total	1.456.948	1.507.448	(50.500)	(3,35)
Laba Usaha / Income from Operation				
Produk Gas Gas Product	1.083.475	1.149.056	(65.581)	(5,71)
Jasa dan Peralatan Service and Equipment	72.041	82.309	(10.268)	(12,47)
Jumlah Total	1.155.516	1.231.365	(75.849)	(6,16)

Penjualan Perseroan di tahun 2022 sebesar Rp 2.612.464 juta menurun 4,61% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.738.813 juta. Jumlah penjualan Perseroan didominasi oleh penjualan dari Produk Gas sebesar 90,28%, sedangkan dari segmen Jasa dan Peralatan berkontribusi sebesar 9,72%. Laba Kotor dari segmen Produk Gas pada tahun 2022 menurun sebesar 5,36% dibandingkan tahun sebelumnya, sementara Laba Kotor dari segmen Jasa dan Peralatan mengalami peningkatan sebesar 13,53%. Laba Usaha dari produk gas turun sebesar 5,71%, sementara Laba Usaha dari jasa dan peralatan turun sebesar 12,47%.

The Company's sales in 2022 amounted to Rp 2,612,464 million decreased by 4.61% from the previous year of Rp 2,738,813 million. Total sales of the Company were dominated by sales from Gas Product by 90.28%, and from Equipment and Service segment by 9.72%. In 2022, the Gross Profit from the Gas Products segment decreased by 5.36% compared to the previous year, while the Gross Profit from the Services and Equipment segment increased by 13.53%. Likewise, the Operating Profit from the Gas Products segment decreased by 5.71%, and the Operating Profit from the Services and Equipment segment also decreased by 12.47%.

Penjualan
Sales





Kinerja **Keuangan**
Financial Performance

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan dan mendapat opini Wajar Tanpa Modifikasi, yang terdiri dari kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Samator Indo Gas Tbk dan entitas anaknya pada 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by a Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan and received an unmodified opinion, which consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit and Loss and Comprehensive Income and Consolidated Statement of Cash Flows of PT Samator Indo Gas Tbk and its subsidiaries on December 31, 2022, in accordance with the Standards Financial Accounting in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 2022 dan 2021
Table of Consolidated Statement of Financial Position for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta / In RP-Million

Uraian Description	Pendapatan Income		Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage (%)
	2022	2021		
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	636.907	809.094	(172.187)	(21,28)
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	37.238	18.750	18.488	98,60
Piutang Usaha – Pihak Berelasi Trade Receivable – Related Parties	109.731	106.646	3.085	2,89
Piutang Usaha – Pihak Ketiga Trade Receivable – Third Parties	323.841	314.502	9.339	2,97
Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi Other Receivables – Related Parties	210.404	225.547	(15.143)	(6,71)
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	35.181	40.724	(5.543)	(13,61)
Persediaan – Neto Inventories – Net	464.169	459.195	4.974	1,08
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	3.823	4.571	(748)	(16,36)
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	96.074	65.390	30.684	46,92
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	1.917.368	2.044.419	(127.051)	(6,21)

Uraian Description	Pendapatan Income		Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage (%)
	2022	2021		
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.227	1.222	5	0,41
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associate	55.051	55.051	-	-
Uang Muka Pembelian – Pihak Ketiga Advance Payments – Third Party	29.091	29.091	-	-
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Estimated Claim for Tax Refund	21.569	25.697	(4.128)	(16,06)
Aset Tetap-Neto Fixed Assets – Net	5.469.351	5.466.207	3.144	0,06
Aset Hak Guna – Neto Right of Use Assets – Net	427.598	446.197	(18.599)	(4,17)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	120.734	96.715	24.019	24,83
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	6.124.621	6.120.180	4.441	0,07
Jumlah Aset Total Assets	8.041.989	8.164.599	(122.610)	(1,50)

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan di tahun 2022 tercatat turun sebesar Rp 122.610 juta atau 1,5% (yoy), dari sebelumnya Rp 8.164.599 juta di 2021 menjadi Rp 8.041.989 juta. Hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset lancar.

Total Assets

The Company's total assets in 2022 were recorded to decrease by Rp 122.610 million or -1,50% (yoy), from Rp 8 ,164,599 million in 2021 to Rp 8.041.989 million. This was caused by a decrease in current assets.

Aset Lancar

Pada 2022, jumlah Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp 1.917.368 juta yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, biaya dibayar di muka, dan aset lancar lainnya. Jumlah ini turun 6,21% (yoy), dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.044.419 juta. Penurunan tersebut disebabkan penurunan kas dan setara kas, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi, dan biaya dibayar dimuka.

Current Assets

In 2022, the Company's total Current Assets were recorded at Rp 1.917.368 million consisting of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid expenses and other current assets. This amount decreased by -6,21% (yoy) from the previous year of Rp 2,044,419 million. The decrease in current assets was attributable to reductions in cash and cash equivalents, as well as other receivables from third parties, other receivables from related parties, and prepaid expenses.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari biaya dibayar di muka, investasi pada entitas asosiasi, uang muka pembelian pihak ketiga, taksiran tagihan pajak penghasilan, aset tetap, aset hak guna, dan aset tidak lancar lainnya. Perseroan mencatatkan kenaikan pada Aset Tidak Lancar di tahun 2022 sebesar 0,07% (yoy) dari sebelumya Rp 6.120.180 juta di tahun 2021 menjadi Rp 6.124.621 juta. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Non-Current Assets

Non-current assets consist of prepaid expenses, investments in associate, advances for purchases of third parties, estimated claims for tax refund, fixed assets, right of use assets and other non-current assets. The Company recorded an increase in Non-Current Assets in 2022 of 0,07% (yoy) from Rp 6,120,180 million in 2021 to Rp 6.124.621 million. The increase in non-current assets was driven by a rise in fixed assets and other non-current assets.

Liabilitas
Liabilities

Dalam Rp-Juta / In RP-Million

Uraian Description	Pendapatan Income		Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage (%)
	2022	2021		
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	957.443	856.514	100.929	11,78
Utang Usaha Pihak Berelasi Trade Payable – Related Parties	58.339	26.724	31.615	118,30
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payable – Third Parties	97.748	96.667	1.081	1,12
Utang Lain-lain – Pihak Berelasi Other Payables – Related Parties	8.596	3.655	4.941	135,18
Utang Lain-lain – Pihak Ketiga Other Payables – Third Parties	36.104	30.626	5.478	17,89
Utang Pajak Taxes Payable	36.837	35.220	1.617	4,59
Beban yang Masih harus Dibayar Accrued Expenses	61.053	58.987	2.066	3,50
Uang Muka Penjualan Sales Advance	10.970	14.254	(3.284)	(23,04)
Jaminan Pelanggan Customer Deposits	51.217	42.754	8.463	19,79
Utang Dividen Dividend Payables	-	1.989	(1.989)	(100,00)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Loans – Net of Current Maturities	325.139	812.597	(487.458)	(59,99)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	1.643.446	1.979.987	(336.541)	(17,00)
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	125.798	104.963	20.835	19,85
Liabilitas Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Loans Current Maturities	2.518.545	2.429.832	88.713	3,65
Liabilitas Jangka Panjang lainnya Other Long-Term Liabilities	58.226	66.892	(8.666)	(12,96)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	2.702.569	2.601.687	100.882	3,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.346.015	4.581.674	(235.659)	(5,14)

Pencapaian jumlah Liabilitas Perseroan menurun 5,14% (yoy) menjadi Rp 4.346.015 juta di 2022, dibandingkan 2021 sebesar Rp 4.581.674 juta. Penurunan disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka pendek.

The achievement of the Company's total liabilities decreased 5.14% (yoy) to Rp 4.346.015 million in 2022 from the amount in 2021 of Rp 4,581,674 million. The decrease was due to the decrease in current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Komponen liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak, liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Menurunnya Liabilitas Jangka Pendek Perseroan sebanyak Rp 336.541 juta atau 17,00% menjadi Rp 1.643.446 juta di tahun 2022 dari Rp 1.979.987 juta di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh adanya penurunan liabilitas jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu setahun.

Current Liabilities

The components of current liabilities consist of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, taxes payable, long-term lease liabilities that mature within one year, and other short-term liabilities. The decrease in the Company's Current Liabilities by Rp 336.541 million or 17.00% to Rp 1.643.446 million in 2022 from Rp 1,979,987 million in the previous year was mainly due to the decrease in long term liabilities - current maturities.

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan mencapai Rp 2.702.569 juta di tahun 2022, naik sebesar 3,88% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 2.601.687 juta. Peningkatan ini terutama terjadi karena peningkatan liabilitas jangka panjang diantaranya penerbitan sukuk di tahun 2022.

Non-Current Liabilities

The Company's Non-Current Liabilities were recorded at Rp 2.702.569 million in 2022, increasing 3.88% (yoy) from the previous year of Rp 2,601,687 million. This increase was mainly due to the increase in non-current liabilities including the issuance of sukuk in the year 2022.

Ekuitas

Pada tahun 2022, posisi Ekuitas Perseroan mencapai Rp 3.695.974 juta atau tumbuh sebesar 3,16% (yoy) dari perolehan pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp 3.582.925 juta. Pertumbuhan ini terutama didukung oleh adanya laba tahun berjalan sebesar Rp 103.896 juta.

Equity

In 2022, the Company's Equity was recorded at Rp 3.695.974, increasing by 3,16% (yoy) from the number in 2021 of Rp 3,582,925 million. The increase mainly resulted from the income for the year Rp 103,896 million.

Dalam Rp-Juta / In RP-Million

Uraian Description	**Pendapatan** Income		**Pertumbuhan** Growth	**Persentase** Percentage (%)
	2022	**2021**		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	1.533.330	1.533.330	0	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	352.673	350.437	2.236	0,64
Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital	17.600	17.600	0	0,00
Saham Treasuri Treasury Stock	(8.830)	(9.424)	594	6,30
Saldo laba / Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	30.000	25.000	5.000	20,00
Belum Dicadangkan Unappropriated	672.424	608.600	63.824	10,49
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	1.034.256	997.517	36.739	3,68
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	64.521	59.865	4.656	7,78
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.695.974	3.582.925	113.049	3,16
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.041.989	8.164.599	(122.610)	(1,50)

Laporan Laba/Rugi
Statement of Profit/Loss

Tabel Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2022 dan 2021
Table of Consolidated Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta / In RP-Million

Uraian Description	**Pendapatan** Income		**Pertumbuhan** Growth	**Persentase** Percentage (%)
	2022	**2021**		
Penjualan Sales	2.612.464	2.738.813	(126.349)	(4,61)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(1.456.948)	(1.507.448)	(50.500)	(3,35)
Laba Bruto Gross Profit	1.155.516	1.231.365	(75.849)	(6,16)
Pendapatan lain-lain Other Income	55.954	69.511	(13.557)	(19,50)
Beban Penjualan Selling Expenses	(412.488)	(410.314)	2.174	0,53
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(294.304)	(250.979)	43.325	17,26
Beban Pendanaan Finance Expenses	(337.627)	(360.217)	(22.590)	(6,27)
Beban lain-lain Other Expenses	(28.201)	(3.468)	24.733	713,18
Laba Sebelum Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Income Before Provision for Tax Income (Expense)	138.850	275.898	(137.048)	(49,67)
Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak Provision for Tax Income (Expense)	(34.954)	(64.413)	(29.459)	(45,73)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	103.896	211.485	(107.589)	(50,87)
Penghasilan Komprehensif lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax	36.837	2.887	33.950	1175,96
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	140.733	214.372	(73.639)	(34,35)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	99.338	204.183	(104.845)	(51,35)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	4.558	7.302	(2.744)	(37,58)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	136.077	207.038	(70.961)	(34,27)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	4.656	7.334	(2.678)	(36,51)
Laba per Saham – Dasar (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share – Basic (in Full Amount)	32,63	66,90	(34)	(51,23)

Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan dengan penurunan yang signifikan hingga 4,61% (yoy) menjadi Rp 2.612.464 juta, dibandingkan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp 2.738.813 juta. Penurunan penjualan ini berasal dari penurunan penjualan gas sebesar 5,52% dibandingkan periode sebelumnya.

Sales

In 2022, the Company managed to record sales with a significant decrease of up to 4,61% (yoy) to Rp 2,612,464 million from the previous year's achievement of Rp 2,738,813 million. This decrease in income was due to the decrease in Sales of Gas Product amounting to 5.52% from the previous year.

Beban Pokok Penjualan

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat Beban Pokok Pendapatan untuk tahun 2022 sebesar Rp 1.456.948 juta. Ini berarti, Perseroan telah mengalami penurunan sebesar 3,35% (yoy) dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp1.507.448 juta. Penurunan ini terutama disebabkan penurunan penjualan pada produk gas.

Cost of Goods Sold

Overall, the Company recorded a Cost of Revenue for 2022 of Rp 1,456,948 million. This means that the Company experienced a decrease of 3.35% (yoy) compared to 2021 which reached Rp 1,507,448 million. This was mainly due to the decrease in sales of gas products.

Laba Bruto

Perolehan Laba Bruto Perseroan tercatat mengalami penurunan hingga 6,16% (yoy) menjadi Rp 1.155.516 juta di 2022, dari sebelumnya Rp 1.231.365 juta di 2021. Hal ini diakibatkan penurunan margin laba bruto pada penjualan produk gas terutama disebabkan kenaikan pemakaian bahan baku sebesar Rp 79.271 juta hasil akuisisi plant milik Samator pada tahun 2021.

Gross Profit

The Company's Gross Profit was recorded to have decreased by up to 6.16% (yoy) to Rp 1,155,516 million in 2022 from Rp 1,231,365 million in 2021. The decrease was due to the increase in direct material usage Rp 79,271 million as the results of the acquisition of Plant ex Samator in 2021.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Pada 2022, kinerja Laba Bersih Tahun Berjalan Perseroan mencatatkan penurunan signifikan yaitu mencapai Rp 103.896 juta atau turun sebesar 50,87%, dibanding pada tahun 2021 yang sebesar Rp 211.485 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan gas dan kenaikan beban umum dan administrasi.

Net Income for the Year

In 2022, the performance of the Company's Net Profit for the Year recorded a significant decrease, reaching Rp 103,896 million or decrease 50.87%, compared to the previous year of Rp 211,485 million. This decrease was mainly due to the decline in sales of gas products and the increase in general and administrative expenses.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah Penghasilan Komprehensif tahun Berjalan Perseroan di 2022 sebesar Rp 140.733 juta. Dari jumlah tersebut tercatat penurunan sebesar 34,35% (yoy) dari Rp214.372 juta di tahun sebelumnya. Penurunan ini didorong adanya penurunan laba bersih.

Comprehensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the current year in 2022 was recorded at Rp 140,733 million. Of this amount, there was a decrease of 34,35% (yoy) from Rp214,372 million in the previous year. This decrease was driven by the decline in net income for the year.

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flow

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian 2022 dan 2021
Table of Consolidated Statement of Cash Flows for 2022 and 2021

Dalam Rp-Juta / In RP-Million

Uraian Description	Pendapatan Income		Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage (%)
	2022	2021		
Penerimaan Kas dari Pelanggan – Bersih Cash Received from Customers – Net	2.821.993	2.927.568	(105.575)	(3,61)
Kas yang dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	848.117	921.433	(73.31)	(7,96)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	522.544	605.946	(83.40)	(13,76)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(272.842)	(772.404)	499.562	(64,68)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided from (Used in) Financing Activities	(421.889)	570.388	(992.277)	(173,97)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(172.187)	403.930	(576.117)	(142,63)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	809.094	405.164	403.930	99,70
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	636.907	809.094	(172.187)	(21,28)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi selama 2022 menunjukkan penurunan hingga 13,76% (yoy) menjadi Rp 522.544 juta, dibandingkan di 2021 yang mencapai Rp 605.945 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan Perusahaan.

Cash Flow from Operating Activities
The net cash obtained by the Company from operating activities during 2022 showed a decrease of up to 13.76% (yoy) to Rp 522,544 million compared to 2021 which reached Rp 605,945 million. This decrease was mainly due to the decline in value of sales.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi mengalami penurunan sebesar 64,68% dari Rp 772.404 juta pada tahun 2021 menjadi Rp 272.842 juta pada tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan terjadi akuisisi atas plant ex Samator di tahun 2021. Penggunaan untuk investasi ini nya terkait dengan pembelian aktiva tetap untuk kegiatan operasional Perusahaan selama 2022.

Cash Flow from Investing Activities
Net cash used by the Company for investing activities recorded a decrease of 64.68% from Rp 772,404 million in 2021 to Rp 272,842 in 2022. This decrease was due to the acquisition of the ex Samator Plant in 2021. The use for this investment was related to the acquisition of the fixed assets for the Company's operational throughout 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan selama 2022 tercatat sebesar minus Rp 421.889 juta, atau berkurang Rp 992.277 juta dibandingkan 2021 yang merupakan penerimaan kas sebesar Rp 570.388 juta. Penggunaan kas tersebut terkait kebutuhan Perseroan dalam melakukan pembayaran obligasi dan sukuk selama tahun 2022.

Cash Flow from Financing Activities
The net cash used by the Company in financing activities in 2022 was recorded at Rp 421,889 million, or a decrease of Rp 992,277 million compared to 2021 which was Rp 570,388 million. This use of cash was related to the Company's need to make payments of bonds and sukuk during year 2022.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Debt

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio rentabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan pada satu periode tertentu. Perincian mengenai perhitungan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas adalah sebagai berikut:

The Company's ability to fulfill its obligations can be measured using the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio. The liquidity ratio is a ratio to measure the Company's ability to pay short-term debt. The solvency ratio is a ratio that measures the Company's ability to pay all of its debts, both short term and long term. While the profitability ratio is a ratio to measure the Company's ability to generate profits in a certain period. The following are the details of calculation of the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio:

Rasio Likuiditas
Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek di 2022 masih relatif baik sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar pada tabel berikut:

Liquidity Ratio
The liquidity ratio shows the level of the Company's ability to meet current liabilities or short-term debt. The Company's ability to pay short-term debt in 2022 was still relatively good as reflected in the cash ratio and current ratio in the following table:

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Kas (x) Cash Ratio	0,67	0,41	0,26
Rasio Lancar (x) Current Ratio	1,17	1,03	0,14

Pada 2022, rasio Kas Perseroan sebesar 0,67 kali (x) yang menunjukkan Perseroan memiliki kas dan setara kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika dilihat dari tahun sebelumnya, rasio Kas Perseroan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,41x. Peningkatan ini karena terjadinya pembayaran obligasi dan sukuk selama tahun 2022. Sedangkan rasio lancar tercatat sebesar 1,17, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,03x, hal ini mencerminkan tingkat likuiditas Perseroan yang meningkat.

In 2022, the Company's Cash ratio was 0.67 times (x) which indicates the Company has a sufficient level of cash and cash equivalents to cover its current liabilities. Compared to the previous year, the Company's Cash ratio increased from the previous year which was 0.41x. This increase was due to the payment of bonds and sukukuk during the year 2022. Meanwhile, the current ratio was recorded at 1.17, increasing from the previous year which was 1.03x. This indicates the Company's level of liquidity increased.

Solvabilitas
Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mengelola aset sekaligus memenuhi kewajiban atau liabilitas. Rasio ini dapat diukur antara lain melalui rasio liabilitas terhadap aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER). Posisi rasio DAR dan DER Perseroan di tahun 2022 masing-masing mencapai 0,54 kali (x) dan 1,18 kali (x), menurun dari posisi 2021 yang masing-masing sebesar 0,56x dan 1,28x. Menurunnya kedua rasio ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya meningkat.

Solvency
The solvency ratio is a ratio to measure the Company's ability to manage assets while fulfilling obligations or liabilities. This ratio can be measured through the debt to asset ratio (DAR) and the debt to equity ratio (DER). The position of the Company's DAR and DER ratios in 2022 reached 0.54 times (x) and 1.18 times (x) respectively, decreasing from the 2021 position of 0.56x and 1.28x respectively. The decrease in these two ratios indicates the ability of the Company to cover its liability increased.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Table of Ability to Pay Long Term Debt

Uraian Description	2022	2021	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Assets Ratio	0,54	0,56	(0,02)
Rasio Liabilitas terhadap ekuitas (x) Debt to Equity Ratio	1,18	1,28	(0,1)

Kolektibilitas Piutang
Untuk mengetahui tingkat kecepatan penagihan piutang, Perseroan menghitung kolektibilitas piutang dengan mengukur umur piutang. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang per 31 Desember tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Receivables Collectibility
To determine the duration of collection of receivables, the Company calculates the collectability of receivables by measuring the maturity of the receivables. The details of trade receivables based on the maturity of the receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Keterangan Description	2022 **(Rp-Juta) /** (Rp-million)	2021 **(Rp-Juta) /** (Rp-million)
Jatuh tempo: / Due Date:		
Kurang dari 30 Hari Less than 30 Days	292.702	280.952
31-60 Hari Days	36.829	32.921
61-90 Hari Days	17.167	16.296
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	91.212	95.565
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Net Provision for Declining in Value	(4.338)	(4.586)
Jumlah Total	433.572	421.148

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Rincian Struktur Modal
Struktur modal Perseroan terdiri dari liabilitas dan ekuitas. Penghitungan atas struktur modal dilakukan guna meminimalkan biaya modal. Struktur modal Perseroan untuk tahun 2022 beserta perbandingannya dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details
The Company's capital structure consists of liabilities and equity. The calculation of the capital structure is carried out in order to minimize the cost of capital. The Company's capital structure for 2022 and its comparison with 2021 are as follows:

Tabel Struktur Modal Perseroan
Table of Capital Structure of the Company

dalam Rp-Juta m3 / in IDR-million m3

Uraian Description	2022	Persentase Percentage (%)	2021	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.643.446	20	1.979.987	24
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.702.569	34	2.601.687	32
Total Liabilitas Total Liabilities	4.346.015	54	4.581.674	56
Total Ekuitas Total Equity	3.695.974	46	3.582.925	44
Total Modal Perseroan Total Capital of the Company	8.041.989	100	8.164.599	100,00
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1,18		1,28	

Struktur modal Perseroan pada 2022 mengalami perubahan komposisi yang didominasi oleh ekuitas sebesar 46%, atau naik dari sebelumnya 44%. Sedangkan liabilitas jangka panjang beranjak naik menjadi 34% di 2022 dibandingkan di 2021 sebesar 32%. Sementara liabilitas jangka pendek turun 20% dari 24% di tahun 2021.

The composition of the Company's capital structure in 2022 which was dominated by equity of 46%, increasing from 44%. Meanwhile, long-term liabilities increased to 34% in 2022 compared to 32% in 2021. While short-term liabilities decreased 20% from 24% in 2021.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Pemilihannya
Tujuan pengelolaan modal Perseroan adalah untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Perseroan melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal. Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perseroan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perseroan serta meninjau kembali efektivitas pinjaman Perseroan.

Management Policy on Capital Structure and Basis for Selection
The purpose of managing the Company's capital is to safeguard the Company's ability to continue business continuity to provide benefits to shareholders and other interested parties as well as to maintain an optimum capital structure to minimize capital costs.

Periodically, the Company conducts debt valuations to determine the possibility of refinancing existing debt with more efficient new debt which will lead to more optimal debt costs. In addition to meeting the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that does not pose a risk to its credit rating.

The debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be monitored by management in evaluating the Company's capital structure and reviewing the effectiveness of the Company's loans.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company did not have any material commitments for capital goods investment. Therefore, there is no information regarding the name of the party making the commitment, the purpose of the agreement, the source of funds expected to fulfill the commitment, the currency denominated, or the steps planned by the Company to protect risks from associated foreign currency position.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	2022	2021	2020
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Asset	289.619	935.869	241.669
Uang Muka Perolehan Aset Tetap Advance for Fixed Assets	47.746	13.947	29.884
Jumlah Total	337.365	949.816	271.553

Secara umum, belanja modal Perseroan digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal rutin (tidak termasuk transaksi akuisisi) selama periode di atas secara umum berasal dari kas operasional, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non-perbankan, serta penerbitan obligasi maupun sukuk ijarah. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan, antara lain:

1. Pembelian kendaraan, untuk menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi,
2. Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru, untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi, dan
3. Penambahan bangunan serta hak atas tanah, untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

In general, the Company's capital expenditure is used for the Company's operational activities. The sources of funding used for routine capital expenditures (excluding acquisition transactions) during the above period generally came from operating cash, financing by banks and non-banking institutions, as well as the issuance of Bonds and Sukuk. The Company does not carry out hedging transactions in foreign currencies for the purchase of capital goods.

In purchasing capital goods, the Company has planned the purchase of capital goods according to their designation. Until present, the Company has not had any significant problems related to the purchase of capital goods. The purchase of capital goods will contribute to improving the Company's performance including:

1. Purchase of vehicles to increase effectiveness in the process of the Company's business activities so as to increase production capacity,
2. Purchasing machines and equipment with the latest technology, to increase the capacity and efficiency of the production process, and
3. Additional buildings and land rights, to strengthen the Company's operation so as to increase production capacity.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Entitas

1. Berdasarkan surat No. R.II.05-COD/LAD/01/2023, tanggal 30 Januari 2023, Entitas telah melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.
2. Berdasarkan surat No. 043/SIG-II/2023 tanggal 24 Januari 2023, Entitas telah melakukan pengalihan kembali saham hasil buy back sejumlah 73.700 lembar saham dengan harga pengalihan Rp 1.954.

Events After Reporting Period

The Entity

1. Based on letter No. R.II.05-COD/LAD/01/2023, dated January 30, 2023, the Entity has extended the credit facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, until December 27, 2023.
2. Based on letter No. 043/SIG-II/2023, dated Janury 24, 2023, the Entity has transferred back 73,700 shares from the buyback with a transfer price of Rp 1,954.

3. Pada tanggal 28 Februari 2023, bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan.
4. Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Entitas menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Entitas kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

Merujuk pada (i) press release yang telah disampaikan Entitas kepada masyarakat melaui situs web Bursa Efek Indoneisa (BEI) dan situs web Entitas tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat perseroan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

1. Entitas telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478,200 saham kepada Matrix Company Limited.
2. Beberapa pemegang saham Entitas (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihkan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited.
3. Setelah dilakukannya pengalihan atas sahamsaham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 31,8% saham dalam Entitas dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Entitas melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Entitas.

SGI, Entitas Anak

- Berdasarkan surat No. R.II.06-CRO/COD/LAD/01/2023 tanggal 30 Januari 2023, SGI, Entitas Anak memperoleh perpanjangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas fasilitas KMK RK-I sebesar Rp 83.000, KMK I/ Import Line sebesar USD 3.000.000 dan KMK II sebesar Rp 100.000, dimana fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.
- Berdasarkan surat No. B.2253/BO-IX/CRO/04/2023 tanggal 31 Maret 2023, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan nilai maksimal pinjaman Rp 18.615.

Perbandingan Target dan Realisasi 2022 serta Proyeksi 2023 [F.2]

Berkaca pada dinamika perkembangan industri di tahun sebelumnya, Perseroan berupaya untuk tetap berhati-hati dalam menetapkan target usaha demi menjaga ketahanan bisnis di tahun 2022. Oleh karena itu, Perseroan menargetkan pendapatan untuk tumbuh positif pada kisaran 6,7% – 10,2% pada tahun 2022 beserta margin laba tahun berjalan pada kisaran 7% s.d. 9% yang didukung oleh adanya proses pemulihan ekonomi, pertumbuhan permintaan layanan gas medis dan peralatan pendukungnya dari sektor Kesehatan, dan percepatan pertumbuhan bisnis dari sektor-sektor industri lain yang menjadi pelanggan Perseroan.

Mengenai pencapaian, sampai dengan akhir 2022, pertumbuhan Perseroan telah mencapai angka -4,61% dengan margin keuntungan bersih yang mencapai 3,98%. Penurunan ini disebabkan oleh normalisasi penjualan gas medis yang berdampak pada perlambatan pada kuartal II dan kuartal III, namun Perusahaan terus menjaga operational excellence sehingga margin EBITDA dipertahankan positif di level 31,1% dan margin Laba Tahun Berjalan juga positif di level 4,0%.

3. On February 28, 2023, the bank guarantee at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been disbursed.
4. Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Entity submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Entity's shares to the investors on March 15, 2023.

Referring to (i) the press release that the Entity had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Entity's website dated March 15, 2023 and (ii) the Entity's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

1. The Entity had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited.
2. Some of the Entity's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited.
3. After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 31.8% of the shares of the Entity and (ii) the Harsono family will continue to control the Entity through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Entity.

SGI, Subsidiary

- Based on letter No. R.II.06 COD/LAD/01/2023, dated January 30, 2023, SGI, Subsidiary obtained an extention from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of KMK RK-I facility amounting to Rp. 83,000, KMK I/Import Line amounting to USD 3,000,000 and KMK II of Rp 100,000, where the facility has been extended until December 27, 2023.
- Based on letter No. B.2253/BOIX/CRO/04/2023, dated March 31, 2022, SGI, Subsidiary has paid off the Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan value of Rp 18,615.

Comparison of 2022 Targets and Realization and 2023 Projections for 2023 [F.2]

Reflecting on the dynamics of industrial development in the previous year, the Company seeks to remain prudent in setting business targets to maintain business resilience in 2022. Therefore, the Company targets revenue to grow positively in the range of 6.7% -10.2% in 2022, along with a profit margin for the current year in the range of 7% to 9%, which is supported by economic recovery, growth in demand for medical gas services and its supporting equipment from the Health sector, and accelerated business growth from other industrial sectors, which are the Company's customers.

Regarding achievements, until the end of 2022, the Company's growth has reached -4.61% with a net profit margin of 3.98%. This decrease was due to the normalization of medical gas sales which resulted in a slowdown in the second and third quarters, but the Company continued to maintain operational excellence so that the EBITDA Margin was maintained positive at 31.1% and Profit Margin for the Year was also positive at 4.0%.

Untuk tahun 2023, Perseroan menetapkan pertumbuhan usaha pada kisaran target 1.5x s.d. 2.0x dari pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, sesuai dengan tren historis Perseroan. Adapun Bank Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional akan stabil pada angka 4,5 - 5,3% dan World Bank yang memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada angka 4,9%. Merujuk pada proyeksi tersebut, maka target pertumbuhan pendapatan Perseroan berada dalam kisaran 6,8% s.d. 10,2%. Selain didasarkan pada tren makro ekonomi nasional, target usaha ini juga mempertimbangkan diversifikasi risiko bisnis Perseroan yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif Perusahaan. Secara historis, kinerja penjualan Perusahaan tergolong stabil mengingat tidak ada sektor pelanggan yang berkontribusi lebih dari 30% terhadap total penjualan sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dalam situasi ekonomi yang berbeda-beda.

For 2023, the Company has set business growth in the target range of 1.5x to 2.0x of the National Gross Domestic Product (GDP), in line with the Company's historical trends. Meanwhile, Bank Indonesia projects that national economic growth will stabilize at 4.5 - 5.3%, and the World Bank predicts Indonesia's economic growth at 4.9%. Align to the projection, the Company's revenue target is 6.8% to 10.2%. Apart from being based on national macroeconomic trends, this business target also considers the Company's business risk diversification which is one of the Company's competitive advantages. Historically, the Company's sales performance has been relatively stable, considering that no customer sector contributes more than 30% to total sales to maintain its performance in different economic situations.

Selain menetapkan target usaha, Perseroan juga menargetkan rasio laba tahun berjalan terhadap pendapatan berada pada kisaran 7% – 9%, sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas ditargetkan berada di bawah 1,5 kali. Sementara itu, kebijakan dividen di tahun 2023 ditetapkan pada kisaran 0% - 20% seperti kebijakan sebelumnya, bergantung pada hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kebijakan investasi bisnis dan kinerja Perseroan pada akhir tahun buku 2022.

In addition to setting business targets, the Company also targets the Net Profit Margin ratio to be 7% - 9%, while the target of debt to equity ratio is below 1.5 times. Meanwhile, the dividend policy in 2023 is set in the range of 0% - 20% like the previous policy, depending on the resolution of the General Meeting of Shareholders, taking into account the Company's business investment policy and performance at the end of the 2022 financial year.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada keputusan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan pendanaan pengembangan Perseroan. Berdasarkan RUPS yang dilakukan Perseroan pada Rabu, 27 Juli 2022, Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2021 kepada para pemegang saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp 10,063 (sepuluh koma nol enam tiga Rupiah) per saham atau total seluruhnya sebesar Rp 30,629 miliar (tiga puluh miliar enam ratus dua puluh sembilan juta Rupiah) dengan jadwal sebagai berikut:

1. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 4 Agustus 2022
2. Cum Dividen di Pasar Tunai : 8 Agustus 2022
3. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi : 5 Agustus 2022
4. Ex Dividen di Pasar Tunai : 9 Agustus 2022
5. Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai (recording date) : 8 Agustus 2022
6. Pembayaran Dividen tunai : 26 Agustus 2022

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) while still considering the Company's development funding needs. Based on the GMS held by the Company on Wednesday, July 27, 2022, the Shareholders decided to distribute cash dividends from net profit for the fiscal year 2021 to shareholders with a value of Rp 10,063 (ten point zero six three Rupiah) per share or a total of Rp 30,628 billion (thirty billion six hundred twenty eight million Rupiah) with the following schedule:

1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation Market : August 4, 2022
2. Cum Dividend in the Cash Market : August 8, 2022
3. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation Market: August 5, 2022
4. Ex Dividend on the Cash Market: August 9, 2022
5. Date of List of Shareholders entitled to cash dividends (recording date): August 8, 2022
6. Payment of cash dividends: August 26, 2022

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2022 dan 2021
Table of Announcement and Payment of Dividends for the Fiscal Years 2022 and 2021

Uraian Description	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
Laba Bersih (Rp-Juta) Net Profit (Rp-Million)	211.485	99.862
Dividen | Dividend		
Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares	3.066.660.000	3.066.660.000
Dividen per Saham (Rp) Divident per Share	10,063	3,15
Rasio Pembayaran Dividen (%) Divident Payment Ratio	0,14	0,10
Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 Juli 2022 July 29, 2022	3 Agustus 2021 August 3, 2021
Tanggal Pembayaran Payment Date	26 Agustus 2022 August 26, 2022	27 Agustus 2021 August 27, 2021

Aksi Korporasi
Corporate Action

1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang dicatatkan pada tanggal 5 April 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 118.800.000.000 (seratus delapan belas miliar delapan ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 7,75% per tahun, jangka waktu 3 (tiga) tahun, tanggal jatuh tempo 5 April 2025, pembayaran bunga setiap triwulan (3 bulan).
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B sebesar Rp 123.700.000.000 (seratus dua puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 8,9% per tahun, jangka waktu 5 (lima) tahun, tanggal jatuh tempo 5 April 2027, pembayaran bunga setiap triwulan (tiga bulan).
- Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C sebesar Rp 153.500.000.000 (seratus lima puluh tiga miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 9,75% per tahun, jangka waktu 7 (tujuh) tahun, tanggal jatuh tempo 5 April 2029, pembayaran bunga setiap triwulan (3 bulan).
- Hasil pemeringkatan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) pada saat Sukuk Ijarah ini dicatatkan adalah A-(idn) [Single A Minus]. Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch pada tanggal 5 Oktober 2022, Sukuk Ijarah ini memperoleh peringkat 'A(idn')).

2. Dividen Tunai Tahun Buku 2022

Perseroan mengadakan pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebanyak Rp 10,063 per lembar saham atau Rp 30,628 miliar yang dibayarkan kepada Pemegang Saham yang berhak pada tanggal 26 Agustus 2022.

1. Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which issued on April 5, 2022, with the following details:

- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – series A with nominal value of Rp 118,800,000,000 (one hundred eighteen billion eight hundred million Rupiah) with interest rate at 7.75% per annum, have a term of 3 (three) years, with due on April 5, 2025, and payment of interest quarterly (3 months).
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – series B with nominal value of Rp 123,700,000,000 (one hundred twenty-three billion seven hundred million Rupiah) with interest rate at 8.9% per annum, have a term of 5 (five) years, with due on April 5, 2027, and payment of interest quarterly (3 months).
- Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – series c with nominal value of Rp 153,500,000,000 (one hundred fifty-three billion five hundred million Rupiah) with interest rate at 9.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, with due on April 5, 2029, and payment of interest quarterly (3 months).
- The rating result of PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) when the Sukuk Ijarah was listed was A-(idn) [Single A Minus]. Based on the rating resulr by Fitch on October 5, 2022, this Sukuk Ijarah was rated as' A (idn')

2. Cash Dividend for the 2022 Financial Year

The Company distributed cash dividend for the financial year was ended at December 31, 2021, totaling Rp 10.063 per share or Rp 30,628 billion which paid to sharehoders on August 26, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C.

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 477.762.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 4.238.000.000.

Semua dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per 31 Desember 2022 dan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C.

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, was Rp 477,762,000,000, net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp 4,238,000,000.

All proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series B, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series C, has been entirely utilized based on the Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December, 2022 and used as planned in the prospectus of Public Offering of the Bonds and Sukuk.

No	**Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum** Allocation of Proceeds from Public Offering	**Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)** Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	**Persentase** Percentage	**Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah)** *Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)*	**Persentase** *Percentage*	**Sisa (Dalam Jutaan Rupiah)** *Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)*
1	**Pembayaran Obligasi AGI II Tahun 2020** Payment of Bonds AGI II Year 2020	100.000	21	100.000	21	-
2	**Pembayaran Sukuk Ijarah AGI II Tahun 2020** Payment of Sukuk Ijarah AGI II Year 2020	205.000	43	205.000	43	-
3	**Pembayaran Pinjaman Entitas Perseroan** The Company's Loan Payment	65.620	14	65.620	14	-
4	**Investasi** Investment	47.142	10	47.142	7	-
5	**Pinjaman ke Entitas Anak** Loans To Subsidiaries	60.000	12	60.000	12	-
	Total	477.762	100	477.762	100	-

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C.

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

1. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022 dan 16 Juli 2022.
2. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.389.375.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022, 6 Juli 2022 dan 6 Oktober 2022.
3. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 2.096.250.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022, 6 Juli 2022 dan 6 Oktober 2022.
4. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp281.250.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022 dan 16 Juli 2022.
5. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp2.454.375.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022, 6 Juli 2022 dan 6 Oktober 2022.
6. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp3.332.500.000 pada tanggal 6 Januari 2022, 6 April 2022, 6 Juli 2022 dan 6 Oktober 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B.

Dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 297.000.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 3.000.000.000.

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C.

The Company has made payments of interest and annual fixed ijarah return as scheduled. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

1. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of interest amounting to Rp281,250,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022 and 16 July 2022.
2. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of interest amounting to Rp3,389,375,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022, 6 July 2022 and 6 October 2022.
3. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of interest amounting to Rp2,096,250,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022, 6 July 2022 and 6 October 2022.
4. Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series A with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp281,250,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022 and16 July 2022.
5. Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series B with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp2,454,375,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022, 6 July 2022 and 6 October 2022.
6. Sustainable Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp3,332,500,000 made on 6 January 2022, 6 April 2022, 6 July 2022 and 6 October 2022.

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B.

The Company's proceeds from Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, was Rp 297,000,000, net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp 3,000,000,000.

Semua dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Per 31 Desember 2022 dan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

All proceeds from the Public Offering of Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, has been entirely utilized based on the Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December, 2022 and used as planned in the prospectus of Public Offering of the Bonds and Sukuk.

No	**Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum** Allocation of Proceeds from Public Offering	**Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)** Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	**Persentase** Percentage	**Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah)** Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)	**Persentase** Percentage	**Sisa (Dalam Jutaan Rupiah)** Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)
1	**Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AGI III Tahun 2019** Payment of Continuing Bonds I AGI III Year 2019	164.000	55	164.000	55	-
2	**Pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan I AGI III Tahun 2019** Payment of Continuing Sukuk Ijarah I AGI III Year 2019	110.000	37	110.000	37	-
3	**Investasi** Investment	23.000	8	23.000	8	-
	Total	297.000	100	274.000	100	-

Pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B.

Payments of Interest for Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B, Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series C, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series A, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 Series B.

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

The Company has made payments of interest and annual fixed ijarah return as scheduled. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

1. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 905.175.000 pada tanggal 22 Maret 2022, 22 Juni 2022, 22 September 2022, dan 22 Desember 2022.
2. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 1.059.112.500 pada tanggal 22 Maret 2022, 22 Juni 2022, 22 September 2022, dan 22 Desember 2022.
3. Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 1.475.000.000 pada tanggal 22 Maret 2022, 22 Juni 2022, 22 September 2022, dan 22 Desember 2022.

1. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series A with each payment of interest amounting to Rp 905,175,000 made on 22 March 2022, 22 June 2022, 22 September 2022, and 22 December 2022.
2. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series B with each payment of interest amounting to Rp 1,059,112,500 made on 22 March 2022, 22 June 2022, 22 September 2022, and 22 December 2022.
3. Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III 2021 Series C with each payment of interest amounting to Rp 1,475,000,000 made on 22 March 2022, 22 June 2022, 22 September 2022, and 22 December 2022.

4. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri A dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 2.693.250.000 pada tanggal 22 Maret 2022, 22 Juni 2022, 22 September 2022, dan 22 Desember 2022.
5. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 Seri B dengan jumlah cicilan imbalan ijarah yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 388.875.000 pada tanggal 22 Maret 2022, 22 Juni 2022, 22 September 2022, dan 22 Desember 2022.

4. Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series A with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp 2,693,250,000 made on 22 March 2022, 22 June 2022, 22 September 2022, and 22 December 2022.
5. Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV 2021 Series B with each payment of fixed ijarah return amounting to Rp 388,875,000 made on 22 March 2022, 22 June 2022, 22 September 2022, and 22 December 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C.

Dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C, Perseroan memperoleh jumlah dana sebesar Rp 392.780.000.000 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 3.220.000.000. Per 31 Desember 2022, biaya emisi obligasi belum ditagihkan sepenuhnya, sehingga tersisa Rp 33.000.000 untuk ditagihkan di tahun 2023.

Semua dana Hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C, telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2022 dan digunakan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum obligasi dan sukuk tersebut.

Realization of Proceeds From Public Offering of Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series C.

The Company's proceeds from the Public Offering of Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series C, was Rp 392,780,000,000, net of bonds and sukuk ijarah issuance costs of Rp 3,220,000,000. As of 31 December 2022, the bond issuance costs have not been billed in full, leaving Rp 33,000,000 to be billed in 2023.

All proceeds from the Public Offering of Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series C, has been entirely utilized based on the Report of Realization of Use of Proceeds from Public Offering as of 31 December, 2022 and used as planned in the prospectus of Public Offering of the Bonds and Sukuk.

No	**Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum** Allocation of Proceeds from Public Offering	**Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah)** Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	**Persentase** Percentage	**Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah)** Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)	**Persentase** Percentage	**Sisa (Dalam Jutaan Rupiah)** Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)
1	**Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AGI I Tahun 2017** Payment of Continuing Bonds I AGI I Year 2017	19.000	5	19.000	5	-
2	**Pembayaran Sukuk Berkelanjutan I AGI I Tahun 2017** Payment of Continuing Sukuk I AGI I Year 2017	99.000	25	99.000	25	-
3	**Pembayaran Obligasi Berkelanjutan II AGI III Tahun 2021** Payment of Continuing Bonds II AGI III Year 2021	15.000	4	15.000	4	-
4	**Pembayaran Sukuk Berkelanjutan II AGI III Tahun 2021** Payment of Continuing Sukuk II AGI III Year 2021	15.000	4	15.000	4	-

No	Peruntukan Dana Hasil Penawaran Umum Allocation of Proceeds from Public Offering	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)	Persentase Percentage	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Jutaan Rupiah) Realization of Use of Proceeds (In Millions of Rupiah)	Persentase Percentage	Sisa (Dalam Jutaan Rupiah) Outstanding Balance (In Millions of Rupiah)
5	**Pembayaran Obligasi Berkelanjutan I AGI II Tahun 2017** Payment of Continuing Bonds I AGI II Year 2017	61.000	16	61.000	16	-
6	**Pembayaran Sukuk Berkelanjutan I AGI II Tahun 2017** Payment of Continuing Sukuk I AGI II Year 2017	37.000	9	37.000	9	-
7	**Pinjaman ke SGI (Entitas Anak)** Loans to SGI (Subsidiary)	142.600	36	142.600	36	-
8	**Investasi** Investment	4.180	1	4.180	1	-
	Total	392.780	100	392.780	100	-

Pembayaran Bunga Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C.

Perseroan telah melakukan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Jumlah bunga dan cicilan imbalan ijarah yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

1. Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri A dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 2.301.750.000 pada tanggal 5 Juli 2022 dan 5 Oktober 2022
2. Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri B dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 2.752.325.000 pada tanggal 5 Juli 2022 dan 5 Oktober 2022.
3. Sukuk Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 Seri C dengan jumlah bunga yang harus dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 3.741.562.500 pada tanggal 5 Juli 2022 dan 5 Oktober 2022.

Payments of Interest for Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series A, Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series B, and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 Series C.

The Company has made payments of interest and annual fixed ijarah return as scheduled. Nominal value of payments of interest and annual fixed ijarah return are as follows:

1. Continuing Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V 2022 Series A with each payment of interest amounting to Rp 2,301,750,000 made on 5 July 2022 and 5 October 2022.
2. Continuing Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V 2021 Series B with each payment of interest amounting to Rp 2,752,325,000 made on 5 July 2022 and 5 October 2022.
3. Continuing Sukuk II Aneka Gas Industri Phase V 2021 Series C with each payment of interest amounting to Rp 3,741,562,500 made on 5 July 2022 and 5 October 2022.

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Penyesuaian dan interpretasi standard dari penerapan amandemen yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

1. **PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"**
   Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi

New Financial Accounting Standards

The implementation of the amendment, improvement and interpretations standards which are effective on January 1, 2022, did not result in significant changes to the accounting policies of the Company and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

1. **PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework"**
   Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting. This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities

liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya. Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment. This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

2. Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian Interbank Offered Rates (IBOR) dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap, yaitu:

- Tahap 1 (Masalah Pra-Penggantian)
- Tahap 2 (Masalah Penggantian)

2. Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform - Phase 2 is adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform, which agrees to replace Interbank Offered Rates (IBOR) with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

- Stage 1 (Pre-Replacement issues)
- Stage 2 (Replacement issues)

3. PSAK No. 112, mengenai "Akuntansi Wakaf"

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh nazhir maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh nazhir perorangan.

3. PSAK No. 112, regarding "Wakaf Accounting"

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of wakaf transactions carried out by both nazhir and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual nazhir.

4. PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntasi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari COVID-19, Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait COVID-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan COVID-19 tersebut, dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari COVID-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021);
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

4. PSAK No. 73 Leases: COVID-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: COVID-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as direct consequence of COVID-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a COVID-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the COVID-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change was not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of COVID-19 and only if all of the following conditions are met:

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and
- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease

05

Tata Kelola **Perseroan yang Baik**
Good Corporate Governance

140 **Prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik**
Principles of Good Corporate Governance

148 **Infrastruktur dan Softstructure GCG**
GCG Infrastructure and Softstructure

149 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

163 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

174 **Direksi**
Board of Directors

184 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

186 **Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

187 **Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi**
Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

188 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

190 **Organ Di Bawah Dewan Komisaris**
Organs Under the Board of Commissioners

190 **Komite Audit**
Audit Committee

198 **Organ Di Bawah Dewan Direksi**
Organs Under the Board of Directors

199 **Sekretaris Perseroan**
Corporate Secretary

202 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

206 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

208 **Sistem Manajemen Risiko**
Risk Management System

216 **Kode Etik**
Code of Conduct

218 **Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi**
Anti-Bribery and Corruption Policy

218 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System




SAMATOR
INDO GAS
SAMATOR GAS
LIQUID OXY GE
SAMATOR GAS

Prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik
Principles of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan serangkaian sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah untuk seluruh pemangku kepentingan, termasuk kepada pemegang saham.

Penerapan praktik GCG sendiri telah menjadi kewajiban bagi dunia usaha untuk menjaga kepercayaan pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Seluruh pelaku usaha di dunia termasuk Indonesia, sudah menerapkan praktik GCG yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan entitas usaha berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates and controls business entities. By GCG, the Company expects to create added value for all stakeholders, including shareholders.

The implementation of GCG practices has become an obligation for the business community to maintain the trust of shareholders and stakeholders. All business actors in the world, including Indonesia, have implemented GCG practices that underlie the process and mechanism for managing business entities based on compliance with applicable laws and regulations.

Pendekatan Tata Kelola Perseroan yang Baik

Good Corporate Governance Approach



Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen menerapkan tata kelola secara komprehensif, mengacu pada standar terbaik dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan yakin, konsistensi dalam penerapan GCG dapat membawa dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Bagi Peseroan, GCG memiliki peran penting dalam menunjang peningkatan dan efektivitas kinerja. Dengan GCG, Perseroan dapat memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan, serta memenuhi kepatuhan pada peraturan dan etika yang berlaku.

GCG Implementation Commitment

The Company is committed to implementing governance comprehensively, referring to the best standards with the applicable provisions. The Company believes that consistency in implementing GCG may significantly impact the Company's performance.

For the Company, GCG is essential in supporting performance improvement and effectiveness. With GCG, the Company can fulfil the rights of all stakeholders and comply with applicable regulations and ethics.

Tujuan Penerapan GCG

Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik dengan tujuan sebagai landasan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, konsumen, supplier, mitra bisnis, regulator, dan masyarakat umum.

Purpose of GCG Implementation

The Company consistently and continuously implements Good Corporate Governance with the purpose as the foundation in providing sustainable added value for stakeholders including shareholders, employees, consumers, suppliers, business partners, regulators, and public.

Landasan Hukum

Penerapan tata kelola Perseroan yang baik di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK):
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.
   - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
   - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
   - POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik;
   - POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka
   - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka
   - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
   - EOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
   - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
4. Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance
5. Anggaran Dasar Perseroan
6. Peraturan Internal Perseroan (mencakup di dalamnya kebijakan-kebijakan Perseroan)

Legal Basis

The implementation of good corporate governance in the Company refers to the applicable laws and regulations, including:

1. Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulations (POJK) and Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK):
   - POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
   - POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
   - POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
   - POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines.
   - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
   - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Formation and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter
   - POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies
   - POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Public Company Share Ownership
   - POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies
   - SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance
   - SEOJK No. 30/SEOJK.04/16 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
   - SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
4. GCG Guidelines developed by the Indonesia National Committee on Governance Policy
5. The Company's Articles of Association
6. The Company's Internal Regulations (including the Company's policies)

Penerapan GCG di Perseroan

Penerapan GCG Perseroan didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Penjelasan prinsip-prinsip dasar GCG dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG Implementation in the Company

The implementation of the Company's GCG refers to 5 (five) basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the Indonesia National Committee on Governance Policy (KNKG). The Description of the basic principles of GCG and their application in general within the Company is as follows:

5 Prinsip GCG
5 GCG Principles

Prinsip – prinsip GCG GCG Principles	**Penjelasan** Description	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Transparansi Transparency	**Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.** The Company is transparent in decision-making processes and disclosing material and relevant information about the Company.	**Penerapan prinsip Transparansi dilakukan dengan menyediakan informasi-informasi Perseroan yang sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan.** Principle of Transparency has been applied in delivery of relevant and material information about the Company in accordance with the
Akuntabilitas Accountability	**Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.** Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company runs effectively.	**Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas, Perseroan memiliki kemampuan dalam mengelola operasi usaha secara efektif karena adanya kejelasan, fungsi, kedudukan, dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, serta pengawasan efektif Dewan Komisaris dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para Pemegang Saham.** In applying Accountability principle, the Company has the ability to manage operations effectively due to the clarity of functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, and effective supervision of the Board of Commissioners with its accountability to the Company and Shareholders.
Tanggung Jawab Responsibility	**Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.** The Company manages the Company under the applicable laws and regulations and sound corporate principles.	**Penerapan prinsip Tanggung Jawab Perseroan diimplementasikan secara penuh atas setiap pengambilan keputusan terhadap tindakan yang dilakukan Perseroan, terutama dalam penerapan praktik keberlanjutan ke dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.** The Company's Responsibility principle is fully implemented for all executive and management decisions, especially in implementing sustainability practices in to the Company's business and operating activities.
Kemandirian Independence	**Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.** The Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party not following applicable laws and regulations and sound corporate principles.	**Perseroan tidak terlibat dalam konflik kepentingan apapun. Dalam hal ini, Perseroan berdiri secara mandiri atau Independen melalui pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun, didukung dengan penunjukan Komisaris dan Direktur Independen dalam pembentukan jajaran Manajemen Perseroan.** The Company is not involved in any conflicts of interest. In this case, the Company is Independent in managing the Company professionally without being influenced by any party, supported by the appointment of Independent Commissioners and Directors in the formation of the Company's Management composition.
Kesetaraan atau Kewajaran Equality or Fairness	**Kesetaraan atau kewajaran dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Equality or fairness in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.	**Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran atau Kesetaraan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi keadilan dan kesetaraan tanpa ada diskriminasi terhadap setiap pemangku kepentingan.** The Company implements Fairness or Equality principle by comply with applicable laws and regulations and upholding justice and equality without discrimination against every stakeholder.

Penilaian: Evaluasi, Pemantauan dan Peningkatan GCG Perseroan

Assessment: Evaluation, Monitoring and Improvement of the Company's GCG

Agar kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan dapat terus ditingkatkan, Perseroan melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG dengan melakukan self assessment secara berkala. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (best practice), sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

To continuously improve the quality of GCG implementation within the Company, the Company measures the quality of GCG implementation by conducting regular self-assessments. This assessment reflects the Company's commitment to implementing GCG principles through applicable laws and regulations and best practices so that the Company can identify areas requiring improvement/enhancement.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Berikut penerapan aspek dan prinsip tata kelola di Perseroan sesuai dengan ketentuan OJK.

According to OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines, governance guidelines cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations for the implementation of good corporate governance aspects and directions. The following is the implementation of governance aspects and principles in the Company under OJK regulations.

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
A	**Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham** Relation between Public Company with Shareholders to Ensure the Rights of Shareholders		
1	**Prinsip 1 /** Principle 1 **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** Increasing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)		
i	**Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.** Public Company has a technical method or procedure for voting both openly and privately by prioritizing Shareholders' independence and interests.	**Perseroan telah melakukan Prosedur pengumpulan suara (voting) dalam setiap pelaksanaan RUPS** The company has carried out the voting Procedure in all GMS implementation	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.** All members of Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	**Tidak semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan 2021 dikarenakan kebijakan pembatasan guna menekan penyebaran COVID-19** Not all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the 2021 Annual GMS due to the restriction policy to suppress the spread of COVID-19 **1 Komisaris tidak hadir fisik/online dikarenakan sakit.* **1 Commissioner is absent physically/online due to illness.*	**Tidak Memenuhi** Not Fulfilled
iii	**Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.** Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for at least one (1) year.	**Telah tersedia** Available	**Memenuhi** Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
2	**Prinsip 2 /** Principle 2 **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Improving the Quality of Public Company's Communication with Shareholders or Investors.		
i	**Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.** Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.	**Perseroan belum memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor akan tetapi Perseroan telah menjalankan kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui rapat-rapat seperti investor meeting dan juga keterbukaan informasi melalui website dimana para pemegang saham dan investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi mengenai Perseroan.** The Company has not have a communication policy with shareholders or investors yet, but the Company has carried out communication activities with shareholders or investors through meetings including investor meetings and also information disclosure through the website where shareholders and investors can access developments of data and information about the Company.	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.** Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors on Company's website.	**Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs web, dimana pemegang saham atau investor dapat mengakses perkembangan data dan informasi Perseroan.** The Company has conducted information disclosure through its website, where shareholders or investors can access developments of company data and information.	**Memenuhi** Fulfilled
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Functions and Roles of Board of Commissioners		
1	**Prinsip 3 /** Principle 3 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners		
i	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.** The determination of Board of Commissioners number considers Public Company's conditions.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014** Determination of the number of members of Board of Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The determination of Board of Commissioners' member composition considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** The Company's Board of Commissioners is in accordance with the POJK, namely taking into account the diversity, expertise, knowledge and experience required.	**Memenuhi** Fulfilled
2	**Prinsip 4 /** Principle 4 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
i	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess performance of Board of Commissioners.	**Perseroan belum memiliki kebijakan self assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat RUPS.** The Company has not have a self-assessment policy on performance of the Board of Commissioners, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Commissioners which was carried out at the GMS.	**Memenuhi** Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
ii	**Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.** The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Public Company's Annual Report.	**Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.** The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance in this Annual Report.	**Memenuhi** Fulfilled
iii	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** Board of Commissioners has a policy on resignation of Board of Commissioners' members if they are involved in financial crimes.	**Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Dewan Komisaris seperti yang terdapat di Board Manual.** The Company has not have a policy on resignation of the Board of Commissioners' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Commissioners as contained in the Board Manual.	**Memenuhi** Fulfilled
iv	**Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in Board of Directors nomination process.	**Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi, selama ini kegiatan suksesi dilakukan Perseroan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Presiden Komisaris.** The Company has not have a succession policy, until today succession activities have been carried out by the Company through the GMS based on recommendation of the President Commissioner.	**Memenuhi** Fulfilled
C	**Fungsi dan Peran Direksi** Functions and Roles of Board of Directors		
1	**Prinsip 5 /** Principle 5 **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
i	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka, serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.** Determination of number of the Board of Directors' members considers Public Company's conditions and the effectiveness in making decisions.	**Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014** Determination of the number of members of Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** Determination of member composition of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge and experience required.	**Anggota Direksi yang dimiliki Perseroan sudah sesuai dengan POJK yakni dengan memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** The Company's Board of Directors is in accordance with the POJK, namely considering the diversity, expertise, knowledge and experience required.	**Memenuhi** Fulfilled
iii	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	**Perseroan telah memiliki Direksi dengan keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan.** The Company has Directors with expertise and experience in accounting or finance.	**Memenuhi** Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
2	**Prinsip 6 /** Principle 6 **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** Improving Quality of the Implementation of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
i	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.** Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	**Perseroan belum memiliki kebijakan self assessment terhadap kinerja Direksi tetapi Perseroan telah menjalankan penilaian terhadap kinerja Direksi yang dilakukan pada saat RUPS.** The Company has not have a self-assessment policy on performance of the Board of Directors, but the Company has carried out an assessment of the performance of the Board of Directors which was carried out at the GMS.	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.** The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed in Public Company's Annual Report.	**Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini.** The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance in this Annual Report.	**Memenuhi** Fulfilled
iii	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** Board of Directors has a policy on resignation of the Board of Directors' members if they are involved in financial crimes.	**Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan tetapi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi seperti yang terdapat di Board Manual.** The Company has not have a policy on resignation of the Board of Directors' members if involved in financial crimes, but the Company has a policy on resignation of the Board of Directors as contained in the Board Manual.	**Memenuhi** Fulfilled
D	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholder Participation		
1	**Prinsip 7 /** Principle 7 **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan** Improving the Corporate Governance Aspects by Stakeholder Participation		
i	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.** Public Company has a policy to prevent insider trading.	**Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insider trading, namun Perseroan sedang merancang kebijakan Kode Etik (Code of Conduct) Perseroan yang didalamnya terdapat kebijakan mengenai insider trading.** The Company has not have a policy on insider trading, but the Company is formulating a policy on Company Code of Conduct which includes the policy on insider trading.	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.** Public Company has anti-corruption and antifraud policy.	**Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud, namun Perseroan menjalankan usahanya dengan bersih, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.** The Company has not have an anti-corruption and anti-fraud policy, but the Company runs its business cleanly, in accordance with applicable laws and regulations.	**Memenuhi** Fulfilled
iii	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.** Public Company has a policy on the selection and competency development of suppliers and vendors.	**Perseroan belum memiliki kebijakan terkait seleksi vendor, namun Perseroan memiliki ketentuan dalam pemilihan vendor atau mitra.** The Company has not have a policy regarding vendor selection, but the Company has provisions for selecting vendors or partners.	**Memenuhi** Fulfilled

No	Prinsip/Rekomendasi Principle/Recommendation	Realisasi Realization	Keterangan Description
iv	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.** Public Company has a policy on creditor rights fulfillment.	**Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kreditur karena Perseroan tidak bergerak di bidang layanan atau jasa kredit.** The Company has not have a policy regarding creditors because the Company is not engaged in loan services.	**Memenuhi** Fulfilled
v	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.** Public Company has a Whistleblowing System policy.	**Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai WBS dalam menjalankan usahanya.**The Company has not have a specific policy regarding WBS in running its business.	**Memenuhi** Fulfilled
vi	**Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.** Public Company has a policy to provide long-term incentives to Board of Directors and employees.	**Kebijakan terkait pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan masih dalam pengkajian agar tepat sasaran, efektif dan efisien.** A policy regarding the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees is still being reviewed so that it is right on target, effective and efficient.	**Memenuhi** Fulfilled
E	**Keterbukaan Informasi** Information Disclosure		
1	**Prinsip 8 /** Principle 8 **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi** Improving the Implementation of Information Disclosure		
i	**Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.** Public Company maximizes the use of information technology broadly in addition to website as a medium for information disclosure.	**Perseroan telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sesuai dengan POJK.** The Company has utilized the information technology in accordance with POJK.	**Memenuhi** Fulfilled
ii	**Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.** Public Company's Annual Report shall disclose at least 5% of the ultimate Beneficial owners of the Public Company's shares in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners of the Public Company's shares by Major and Controlling Shareholders.	**Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir Perseroan, termasuk Pemegang Saham Utama dan Pengendali, serta pemilik saham kurang dari 5% dalam Laporan Tahunan ini.** The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of the Company, including Major and Controlling Shareholders, as well as owners of less than 5% shares in this Annual Report.	**Memenuhi** Fulfilled

Infrstruktur dan **Softstructure GCG [E.1]**

GCG Infrastructure and Softstructure [E.1]

Struktur Organ GCG di Perseroan

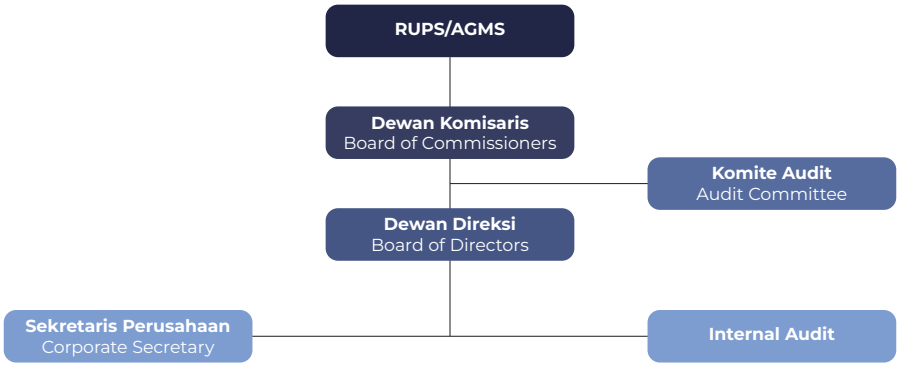
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), infrastruktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

Perseroan telah memiliki tiga organ utama tersebut, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

GCG Organ Structure in the Company

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), organizational infrastructure of a Limited Liability Company includes interests of shareholders as stated in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with their duties to manage; and Board of Commissioners whose function is to carry out supervision. Limited Liability Company's management system adheres to a 2 (two) tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors, which have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in laws and regulations.

The Company possesses these three main organs, namely the GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values.



Struktur ini ditunjang oleh mekanisme tata kelola Perseroan (governance mechanism) yang menjadi aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Perseroan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai soft structure GCG. Adapun soft structure yang dimiliki Perseroan adalah:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Peraturan Perseroan
3. Kode Etik (Code of Conduct)
4. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
5. Pedoman Manajemen Risiko
6. Piagam Komite Audit
7. Piagam Audit Internal

This structure is supported by a corporate governance mechanism which is a clear rule, procedure and relationship between the party making the decision and the party exercising control (supervision) of the decision.

Moreover, the Company has developed guidelines or written regulations that contain certain policies, practices and other arrangements that regulate the company to remain in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or something that is referred to as GCG soft structure. The soft structure owned by the Company includes:

1. the Company's Articles of Association
2. the Company's Regulations
3. Code of Conduct
4. Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines (Board Manual)
5. Risk Management Guidelines
6. Audit Committee Charter
7. Internal Audit Charter

Rapat Umum **Pemegang Saham (RUPS)**
General Meetings of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS merupakan instrumen bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan strategis terkait keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Melalui RUPS pemegang saham dapat memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar, pembagian dividen, laporan tahunan dan agenda lainnya yang diusulkan para pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi, serta membuat keputusan mengenai aksi korporasi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham.

Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan. Namun, tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimilikinya, RUPS maupun pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the highest authority in the governance structure. The GMS is an instrument for shareholders to make important and strategic decisions related to the Company's long-term continuity, taking into account the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Through the GMS, shareholders can approve changes to the Articles of Association, distribution of dividends, annual reports and other agenda items proposed by shareholders in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In addition, the GMS has the authority to appoint and dismiss members of Board of Commissioners and Board of Directors, delegate authority to Board of Commissioners and Board of Directors, and make decisions regarding corporate actions that require shareholder approval.

GMS resolutions are made fairly and transparently. However, without reducing their power and authority, the GMS and shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to carry out their obligations and rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations.

Kewenangan RUPS
RUPS memiliki wewenang sebagai:
1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan;
2. Mengubah Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan Perseroan; dan
5. Memutuskan berbagai hal lain yang dinilai perlu.

GMS Authority
The GMS has the authority to:
1. Ask the Board of Commissioners and the Board of Directors for accountability regarding the management of the Company;
2. Amend the Company's Articles of Association;
3. Appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Decide on the division of duties and authority for the management of the Company; and
5. Decide on various other matters that are deemed necessary.

RUPST
Penyelenggaraan RUPST dilakukan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi Perseroan berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:
- Laporan Tahunan;
- Usulan terkait penggunaan Laba Bersih Perseroan;
- Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
- Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS

AGMS
The AGMS shall be held no later than six months after the end of the financial year. In the meeting, Company's Board of Directors is obliged to convey various matters as follows:
- Annual Report;
- Proposals related to the use of Company's Net Profit;
- Proposals related to the appointment of a public accountant for the current financial year based on Board of Commissioners' directives; and
- Other matters that require approval of the GMS

RUPSLB
Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan secara tidak terikat dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. RUPSLB dapat diselenggarakan oleh Perusahaan dengan diawali oleh pemberitahuan oleh Direksi, meliputi pemberitahuan pada media cetak.

EGMS
The EGMS shall be held independently and in accordance with Company's needs. The EGMS can be held by the Company, preceded by notification by Board of Directors, including notification in print media.

Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS
Procedure for Holding and Making GMS Resolutions

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Perseroan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Terkait penanganan COVID-19, tata cara pelaksanaan RUPS Perseroan juga mengacu pada POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik, Perseroan berencana akan menggunakan fasilitas elektronik ("e-RUPS") dengan pembatasan kehadiran secara fisik.

The procedure for holding a GMS is regulated based on the Company's Articles of Association by taking into account compliance with applicable regulations. With regard to the handling of COVID-19, the procedure for holding the Company's GMS also refers to POJK No.16/POJK.04/2020 regarding the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company plans to use electronic facilities ("e-GMS") with restrictions on physical attendance.

Adapun mengenai teknis pengumpulan suara dan pengambilan keputusan RUPS telah diatur dalam Tata Tertib RUPS yang disampaikan kepada pemegang saham sebelum penyelenggaraan RUPS.

Techniques for collecting votes and making decisions at the GMS have been regulated in the GMS Rules which are submitted to shareholders prior to the holding of the GMS.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2022

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Implementation of the 2022 GMS

Throughout 2022, the Company has held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Dalam pelaksanaan RUPS, Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan penghitungan suara, yaitu PT Datindo Entrycom dengan hasil perhitungan suara sebagai berikut:

In implementing the GMS, the Company appointed an independent party to carry out the voting calculation, namely PT Datindo Entrycom with the following voting results:

Mata Acara Meeting Agenda	**Satuju** Approved	**Tidak Setuju** Disapproved	**Abstain** Abstained
Partisipasi Pemangku Kepentingan / Stakeholder Participation			
Mata Acara 1 First Agenda	**2.487.148.500 saham atau 100%** 2,487,148,500 shares or 100%	-	-
Mata Acara 2 Second Agenda	**2.487.148.500 saham atau 100%** 2,487,148,500 shares or 100%	-	-
Mata Acara 3 Third Agenda	**2.467.673.400 saham atau 99,2169708%** 2,467,673,400 shares or 99.2169708%	**19.475.100 saham atau 0,7830292%** 19,475,100 shares or 0.7830292%	-
Mata Acara 4 Fourth Agenda	**2.487.148.500 saham atau 100%** 2,487,148,500 shares or 100%	-	-
Mata Acara 5 Fifth Agenda	**2.466.560.800 saham atau 99,1722368%** 2,466,560,800 shares or 99.1722368%	**20.587.700 saham atau 0,8277632%** 20,587,700 shares or 0.8277632%	-
Mata Acara 6 Sixth Agenda	**2.479.225.200 saham atau 99,6814304%** 2,479,225,200 shares or 99.6814304%	**7.923.300 saham atau 0,3185696%** 7,923,300 shares or 0.3185696%	-
Mata Acara 7 Seventh Agenda	**2.487.148.500 saham atau 100%** 2,487,148,500 shares or 100%	-	-
Mata Acara 8 Eighth Agenda	**2.479.225.600 saham atau 99,6814464%** 2,479,225,600 shares or 99.6814464%	**7.922.900 saham atau 0,3185536%** 7,922,900 shares or 0.3185536%	
Mata Acara 9 Ninth Agenda	**Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan** No decision was made because it was only in the form of a report		
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS			
Mata Acara 1 First Agenda	**2.615.301.850 saham atau 99,2009875%** 2,615,301,850 shares or 99.2009875%	**3.683.100 saham atau 0,1397036%** 3,683,100 shares or 0.1397036%	**3.683.100 saham atau 0,1397036%** 3,683,100 shares or 0.1397036%-


LIQUID

RUPST di Tahun 2022 dan Tindak Lanjutnya
The 2022 GMS and its Follow-Up

RUPS Tahunan PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk dilaksanakan pada Rabu, 27 Juli 2022 pukul 09.52 WIB s/d 11.25 WIB di Ballroom, Lantai 11 – Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 yang dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Dewan Direksi
1. Direktur Utama: Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
2. Wakil Direktur Utama: Ir. Ferryawan Utomo, M.M
3. Wakil Direktur Utama: Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
4. Direktur: Agus Purnomo, S.E.
5. Direktur: Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA.
6. Direktur: Budi Susanto
7. Direktur: Djanarko Tjandra, Dipl.-Ing, MSc.

Dewan Komisaris
1. Komisaris Utama: Heyzer Harsono
2. Wakil Komisaris Utama: Rasid Harsono
3. Wakil Komisaris Utama: Setyo Wahono
4. Komisaris Independen: Agoest Soebhektie
5. Komisaris: Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com (secara online)

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh sebanyak 2.487.148.500 saham atau mewakili 81,71% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berita Acara Rapat ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 50 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2022.

The Annual GMS of PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk was held on Wednesday, 27 July 2022 at 09.52 AM to 11.25 AM in Ballroom, 11th Floor – Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Setiabudi, Jakarta Selatan 12940 which attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:

Board of Directors
1. President Director: Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
2. Vice President Director: Ir. Ferryawan Utomo, M.M
3. Vice President Director: Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
4. Director: Agus Purnomo, S.E.
5. Director: Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA.
6. Director: Budi Susanto
7. Director: Djanarko Tjandra, Dipl.-Ing, MSc

Board of Commissioners
1. President Commissioner: Heyzer Harsono
2. Vice President Commissioner: Rasid Harsono
3. Vice President Commissioner: Setyo Wahono
4. Independent Commissioner: Agoest Soebhektie
5. Commissioner: Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com (via electronic/online)

This Annual GMS was attended by 2,487,148,500 shares or representing 81.71% of all shares issued and paid up in the Company. The Minutes of this Meeting has been notarized based on Notarial Deed No. 50 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta on 27 July 2022

Agenda RUPS Tahunan dan Hasil Keputusannya
Annual GMS Agenda and Resolutions

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
Agenda Pertama: / First Agenda:		
	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval of the 2021 Annual Report of the Company including the Report on the Company's Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2021 and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2021.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021.** Approved the approval of the Company's 2021 Annual Report including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 financial year.	**Sudah** Completed
2	**Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori, Sugiarto Adi & Rekan dengan pendapat wajar sebagaimana dinyatakan dalam laporan No.00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022 yang diterbitkan pada tanggal 8 April 2022.** Approved to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm Hadori, Sugiarto Adi & Partners with a fair opinion as stated in report no. 00027/3.0193/AU.1/10/0036-1/1/IV/2022 issued on April 8, 2022.	

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
3	**Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.** Approved to provide full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year as long as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2021 financial year and these actions are not criminal acts.	**Sudah** Completed
Agenda Kedua: / Second Agenda:		
	Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2021. Determination of the use of Net Profit for Fiscal Year 2021.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebagai berikut** Approved the use of the Company's net profit for the 2021 financial year as follows : • **Sebesar Rp. 5 Miliar ditetapkan untuk menambah cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan digunakan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.** A total of Rp 5 billion is allocated to increase general reserves in order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007; and in accordance with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association. • **Sebanyak Rp. 10,063 per saham atau total Rp. 30,627 miliar dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun 2021 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai.** A total of Rp 10.063 per share or Rp30.627 miliar is distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2021 to shareholders who have the right to receive cash dividends. • **Sisanya sebesar Rp. 168,555 Miliar akan digunakan untuk menambah saldo laba (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.** The remaining Rp. 168.555 billion will be used to increase retained earnings to support the Company's business development.	**Sudah** Completed
2	**Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2021 serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.** Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for the distribution of dividends for the 2021 Financial Year and to announce it in accordance with applicable regulations.	
Agenda Ketiga: / Third Agenda:		
	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2022.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:** Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2022 (two thousand and twenty-two), with the following requirements on which Public Accountants that shall be appointed: • **Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik** Has obtained a license to provide Audit services as regulated in prevailing laws and regulation regarding Public Accountants; • **Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan** Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and • **Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.** Based on recommendation by the Company's Audit Committee.	**Sudah** Completed

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
2	**Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dan memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai Akuntan Publik** Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements for their appointment and to appoint a substitute Public Accountant and dismiss the appointed Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for fiscal year 2022 (two thousand and twenty-two), provided that in appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee, and meet the criteria as stipulated in prevailing laws and regulation regarding Public Accountants.	**Sudah** Completed
Agenda Keempat: / Forth Agenda: Second Agenda:		
Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Determination of Salaries and Allowances for members of the Company's Board of Directors and Salaries or Honorarium and Allowances for members of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2022.		
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Gaji, uang jasa dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2022.** Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, fees and allowances of members of the Board of Directors for the fiscal year 2022.	**Sudah** Completed
2	**Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022.** Approved to authorize Ultimate Shareholders to determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the Financial Year 2022.	
Agenda Kelima: / Fifth Agenda:		
Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of Changes to the composition of the Company's Management.		
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui mengangkat Kembali:** Approved the re-appointment of: • **Heyzer Harsono selaku Komisaris Utama/**as President Commissioner • **Rasid Harsono selaku Wakil Komisaris Utama/**as Vice President Commissioner • **Setyo Wahono, S.E., M.M. selaku Wakil Komisaris Utama/**as Vice President Commissioner • **Rachmat Harsono, B.Sc., MBA selaku Direktur Utama/**as President Director • **Ir. Ferryawan Utomo, M.M. selaku Wakil Direktur Utama/**as Vice President Director • **Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LL.M selaku Wakil Direktur Utama /**as Vice President Director • **Agus Purnomo, S.E selaku Direktur/**as Director • **Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA. selaku Direktur/**as Director • **Budi Susanto selaku Direktur/**as Director • **Djanarko Tjandra Dipl.-Ing, MSc selaku Direktur/**as Director	**Sudah** Completed
2	**Serta menyetujui mengangkat:** In addition, approved the assignment of: • **Michael William P. Soeryadjaya selaku Komisaris/**as Commissioner • **Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. selaku Komisaris Independen/**as Independent Commissioner • **Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. selaku Komisaris Independen/**as Independent Commissioner • **Octavianus Santoso Rastanto, S.T. selaku Direktur/**as Director	

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
3	**Dengan demikian terhitung sejak ditutupnya Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:** Thus, as of the closing of this Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows: **Dewan Komisaris/Board of Commissioners** **Komisaris Utama/**President Commissioner : **Heyzer Harsono** **Wakil Komisaris Utama/**Vice President Commissioner : **Rasid Harsono** **Wakil Komisaris Utama/**Vice President Commissioner : **Setyo Wahono, S.E., M.M.** **Komisaris/**Commissioner : **Michael William P. Soeryadjaya** **Komisaris Independen/**Independent Commissioner : **Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.** **Komisaris Independen/**Independent Commissioner : **Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.** **Dewan Direksi/Board of Directors** **Direktur Utama/**President Director : **Rachmat Harsono, B.Sc., MBA** **Wakil Direktur Utama/**Vice President Director : **Ir. Ferryawan Utomo, M.M.** **Wakil Direktur Utama/**Vice President Director : **Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LL.M** **Direktur/**Director : **Agus Purnomo, S.E** **Direktur/**Director : **Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA.** **Direktur/**Director : **Budi Susanto** **Direktur/**Director : **Octavianus Santoso Rastanto, S.T** **Direktur/**Director : **Djanarko Tjandra Dipl.-Ing, MSc**	**Sudah** Completed
4	**Masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.** The term of office of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company ends at the closing of the 3rd (third) Annual GMS with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.	
5	**Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk memberitahukan Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.** Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare in a separate Notary Deed and take all necessary actions in connection with the Change of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in accordance with the applicable laws and regulations including notifying the Change of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable regulations.	
Agenda Keenam: / Sixth Agenda:		
	Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan. Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collateral (as the case may be) to secure the loans to be obtained by the Company from banks or other financial institutions.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Bank, Perseroan modal ventura, Perseroan pembiayaan, atau Perseroan pembiayaan infrastruktur atau Masyarakat melalui penerbitan efek selain efek bersifat ekuitas melalui penawaran umum, yang demikian satu dan lain dengan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan Ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal, dan Persetujuan ini berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dalam tahun 2023.** Approved to pledge more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans or facilities that will be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure financing companies or the public through the issuance of securities other than equity via public offerings, of which one and the other are to fulfill the terms and conditions of the Capital Market and the prevailing laws and regulations concerning the Capital Market Regulations, and this approval is valid until the holding of the Annual General Meeting of Shareholders in 2023	**Sudah** Completed

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
2	**Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan tindakan tersebut pada butir 1 diatas, dengan memperhatikan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan Ketentuan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Pasar Modal.** Approved to authorize the Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the actions referred to in point 1 above, taking into account the approval of the Board of Commissioners of the Company, the terms and conditions of the Capital Market and applicable laws and regulations concerning the Capital Market Regulations.	**Sudah** Completed
Agenda Ketujuh: / Seventh Agenda:		
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain perubahan Pasal 3 untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KBLI Tahun 2020). Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company including changes in Article 3 of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Indonesian Business Field Standard Classification Year 2020.		
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI 2020) dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak mengubah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (selanjutnya disebut "POJK 17/2020"), untuk selanjutnya Pasal 3 menjadi berbunyi sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara Rapat.** Approved the Amendment to the Company's Articles of Association, namely the adjustment of Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities so as to be adjusted to the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) while still taking into account the provisions of applicable laws and regulations and not changing the Company's business activities as referred to in the provisions of Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 of 2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities (hereinafter referred to as "POJK 17/2020"), hereinafter Article 3 reads as stated in the Minutes of the Meeting.	**Sudah** Completed
2	**Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri dan meminta persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.** Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting Agenda including declaring the Amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in a separate Notary Deed and requesting approval of the amendment of the Articles of Association of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.	
Agenda Kedelapan: / Eighth Agenda:		
Persetujuan rencana Perseroan atas pengalihan saham hasil pembelian kembali untuk pelaksanaan Employee Stock Purchase Plan (ESPP). Approval of Company's buyback share transfer for Employee Stock Purchase Plan (ESPP) implementation		
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui pengalihan saham atas pembelian kembali (buyback) dengan cara Employee Stock Purchase Plan; dan** Approved transfer of buyback shares by way of an Employee Stock Purchase Plan (ESPP); and	**Sudah** Completed
2	**Memberikan kuasa dan wewenang pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian Kembali (buyback) dengan cara Employee Stock Purchase Plan kepada Direksi.** Granting power and authority to implement the transfer of buyback shares by way of an Employee Stock Purchase Plan to the Board of Directors.	

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Agenda and Resolutions of the Annual GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
	Agenda Kesembilan: / Ninth Agenda:	
	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan per 31 Desember 2021, sebagai berikut: Ratification of the Report on the Realization of the Utilization from Public Offering of Shelf-Registered as of 31 December 2021, as follows: • **Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase III of 2021 • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase III of 2021 • **Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase IV of 2021 • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase IV of 2021	
	Keputusan: / Resolutions:	**Sudah** Completed
	Sedangkan dilaporkan Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan per 31 Desember 2021, sebagai berikut: Reported the Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration as of December 31, 2021, as follows: • **Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase III of 2021 • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase III of 2021 • **Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase IV of 2021 • **Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021** Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase IV of 2021	

RUPSLB 2022 dan Tindak Lanjutnya
The 2022 GMS and its Follow-Up

RUPS Luar Biasa PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk dilaksanakan pada Senin, 12 Desember 2022 pukul 11.00 WIB s/d 11.36 WIB di Gedung UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lantai 1 Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan yang dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Dewan Direksi
1. Direktur Utama: Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
2. Wakil Direktur Utama: Ir. Ferryawan Utomo, M.M
3. Wakil Direktur Utama: Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
4. Direktur: Agus Purnomo, S.E.
5. Direktur: Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA.
6. Direktur: Budi Susanto
7. Direktur: Djanarko Tjandra, Dipl.-Ing, MSc.
8. Direktur: Octavianus Santoso Rastanto, S.T.

Dewan Komisaris
1. Komisaris Utama: Heyzer Harsono
2. Wakil Komisaris Utama: Rasid Harsono
3. Wakil Komisaris Utama: Setyo Wahono
4. Komisaris : Michael William P. Soeryadjaya
5. Komisaris Independen: Komisaris Jenderal (Purn) Drs. Sutanto, S.H
6. Komisaris Independen: Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.

The Extraordinary GMS of PT Samator Indo Gas D/H PT Aneka Gas Industri Tbk was carried out on Monday, 12 December 2022 at 11.00 AM to 11.36 AM in Gedung UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lantai 1 Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan which attended by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely:

Board of Directors
President Director: Rachmat Harsono, B.Sc., MBA
2. Vice President Director: Ir. Ferryawan Utomo, M.M
3. Vice President Director: Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM
4. Director: Agus Purnomo, S.E.
5. Director: Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA.
6. Director: Budi Susanto
7. Director: Djanarko Tjandra, Dipl.-Ing, MSc
8. Director: Octavianus Santoso Rastanto, S.T.

Board of Commissioners
1. President Commissioner: Heyzer Harsono
2. Vice President Commissioner: Rasid Harsono
3. Vice President Commissioner: Setyo Wahono
4. Commissioner : Michael William P. Soeryadjaya
5. Independent Commissioner: Komisaris Jenderal (Purn) Drs. Sutanto, S.H
6. Independent Commissioner: Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.

RUPS Tahunan ini dihadiri oleh sebanyak 2.636.366.750 saham atau mewakili 81,71% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan. Berita Acara Rapat ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 50 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2022.

This Annual GMS was attended by 2.636.366.750 shares or representing 81.71% of all shares issued and paid up in the Company. The Minutes of this Meeting has been notarized based on Notarial Deed No. 50 by Notary Fathiah Helmi, S.H. in Jakarta on 27 July 2022

Agenda RUPS Luar Biasa dan Hasil Keputusannya
Extraordinary GMS Agenda and Resolutions

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
Agenda Pertama: / First Agenda:		
	Persetujuan Perubahan Nama Perseroan. Approval for The Change of Company's Name.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui perubahan nama Perseroan dari semula bernama PT Aneka Gas Industri Tbk menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.** Approved the change of the Company's name from PT Aneka Gas Industri Tbk to PT Samator Indo Gas Tbk.	**Sudah** Completed
2	**Menyetujui menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dalam 1 (satu) akta Notaris, bersamaan dengan keputusan perubahan Nama Perseroan.** Approved to restate all of the Company's Articles of Association in full in 1 (one) notary deed, together with the decision to change the name of the company.	
3	**Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menghadap Pejabat Notaris yang berwenang guna menuangkan hasil keputusan Rapat ini dalam suatu Akta Notaris tersendiri termasuk melakukan pemberitahuan dan/atau meminta persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Instansi yang berwenang lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku tanpa terkecuali.** To grant power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to appear before the authorized Notary to record the resolutions of this Meeting in a separate Notary Deed including notification and/or seeking approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other competent authorities in accordance with the provisions that apply without exception.	

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2021
The 2021 GMS Implementation

Di tahun 2021, Perseroan telah mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pada 30 Juli 2021. Berikut penyelenggaraan RUPS Tahunan di tahun 2021.

In 2021, the Company was held 1 (one) General Meeting of Shareholders (GMS), which was attended by the Company's members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, on July 30, 2021. The following is the GMS implementation in 2021.

RUPS di Tahun 2021 dan Tindak Lanjutnya
The 2021 GMS and its Follow-Ups

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
Agenda Pertama: / First Agenda:		
	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval of the 2020 Annual Report of the Company including the Report on the Company's Activities and the Supervisory Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2020 and the granting of full acquit et de charge to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's for management and supervisory actions implemented during Fiscal Year 2020.	
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.** Approved the Company's 2020 Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report for the 2020 Fiscal Year.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
2	**Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada setiap anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020.** Provide full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year ended December 31, 2020 as long as these actions are reflected in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the 2020 financial year.	
Agenda Kedua: / Second Agenda:		
	Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on 31 December 2020.	
Hasil Keputusan: / Resolutions:		
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Rekan, dengan pendapat wajar, sebagaimana dinyatakan dalam laporan 00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/10/III/2021 tanggal 31 Maret 2021. Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2020 which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno Palilingan & Partners, with a fair opinion, as stated in the report 00052/3.0355/AU.1/ 10/1188-1/10/III/2021 dated March 31, 2021.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
Agenda Ketiga: / Third Agenda:		
	Penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020. Determination of the use of Net Profit for Fiscal Year 2020.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
Keputusan: / Resolutions:		
	Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 sebagai berikut Approved the use of net profit for the financial year 2020 as follows:	
1	**Sebesar Rp 5 miliar ditetapkan untuk menambah cadangan umum guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007; dan sesuai dengan ketentuan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan.** Total of Rp 5 billion is allocated to increase general reserves in order to comply with the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law no. 40 of 2007; and in accordance with the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association.	
2	Sebanyak Rp 3,15 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 kepada pemegang saham yang memiliki hak menerima dividen tunai. Bersama dengan ini juga melimpahkan wewenang kepada Direksi untuk penetapan tanggal pengumuman, tanggal pencatatan (recording date), tanggal pembayaran Dividen beserta hal-hal teknis lainnya sepanjang sesuai dengan peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat. Total of Rp 3.15 per share is distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2020 to shareholders who have the right to receive cash dividends. Hereby also delegate authority to the Board of Directors to determine the announcement date, recording date, dividend payment date and other technical matters as long as it is in accordance with the regulations of the Stock Exchange where the Company's shares are listed.	
3	Sisanya sebesar Rp 81,824 miliar digunakan untuk menambah saldo laba ditahan (Retained Earning) untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. The remaining Rp 81.824 billion is allocated to increase retained earnings to support the Company's business development.	
Agenda Keempat: / Forth Agenda:		
	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2021.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
Hasil Keputusan: / Resolutions:		
	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm/Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year and determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements for its appointment.	
Agenda Kelima: / Fifth Agenda:		
	Penetapan Gaji dan Tunjangan anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Determination of Salaries and Allowances for members of the Company's Board of Directors and Salaries or Honorarium and Allowances for members of the Company's Board of Commissioners for Fiscal Year 2021.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
Keputusan: / Resolutions:		
1	**Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, uang jasa dan tunjangan anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021.** Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, fees and allowances of members of the Board of Directors for the 2021 Financial Year.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
2	**Memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021.** To authorize the Major Shareholders to determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, fees and allowances of members of the Board of Directors for the 2021 Financial Year.	
Agenda Keenam: / Sixth Agenda:		
	Persetujuan atas penjaminan sebagian aset-aset Perseroan (sepanjang diperlukan) untuk menjamin pinjaman-pinjaman yang akan diperoleh Perseroan dari lembaga keuangan atau perbankan lainnya. Approval of the pledge of a portion of the Company's assets as collateral (as the case may be) to secure the loans to be obtained by the Company from banks or other financial institutions.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
Hasil Keputusan: / Resolutions:		
	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan nilai melebihi 50% dari jumlah aset Bersih Perseroan, dalam rangka perolehan pendanaan bagi operasional dan penunjang kegiatan usaha utama Perseroan, dari lembaga perbankan maupun lembaga keuangan non bank dan masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penjaminan aset sepanjang diperlukan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. Approved to pledge the Company's assets with a value exceeding 50% of the total net assets of the Company, in order to obtain funding for operations and supporting the Company's main business activities, from banking institutions and non-bank financial institutions and the public. In this regard, grant power and authority to the Company's Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to take all necessary actions to carry out asset guarantees as long as necessary with due observance of the applicable laws and regulations.	
Agenda Ketujuh: / Seventh Agenda:		
	Persetujuan perubahan dan/atau penetapan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes and/or reassignment in the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
Hasil Keputusan: / Resolutions:		
	Menyetujui perubahan/penetapan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: Approved the change/reassignment of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows: **Dewan Komisaris/Board of Commissioners** **Komisaris Utama/**President Commissioner : **Heyzer Harsono** **Wakil Komisaris Utama/**Vice President Commissioner : **Rasid Harsono** **Wakil Komisaris Utama/**Vice President Commissioner : **Setyo Wahono, SE, MM.** **Komisaris/**Commissioner : **Dr. Hargo Utomo, MBA, M.Com., PhD.** **Komisaris Independen/**Independent Commissioner : **Ir. C.M. Bing Soekianto** **Komisaris Independen/**Independent Commissioner : **Agoest Soebhektie, S.E., M.M.** **Direksi/Board of Directors** **Direktur Utama/**President Director : **Rachmat Harsono, B.Sc., MBA** **Wakil Direktur Utama/**Vice President Director : **Ir. Ferryawan Utomo, M.M.** **Direktur Independen/**Independent Director : **Agus Purnomo, S.E.** **Wakil Direktur Utama/**Vice President Director : **Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LLM** **Direktur/**Director : **Nini Liemijanto, S.E., Akt., MBA.** **Direktur/**Director : **Budi Susanto** **Direktur/**Director : **Dipl. Ing Djanarko Tjandra, M.Sc.**	

No	Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Agenda and Resolutions of the Extraordinary GMS	Sudah/Belum Terlaksana Complete/Not Complete
	Agenda Kedelapan: / Eighth Agenda:	
	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 per 30 Juni 2020. Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration I Aneka Gas Industri Bonds Phase III of 2019 and Shelf Registration I Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase III of 2019 as of 30 June 2020.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
	Hasil Keputusan: / Resolutions:	
	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 per 30 Juni 2020". Mengingat hal ini besifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kedelapan Rapat. Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Shelf Registration I Aneka Gas Industri Bonds Phase III of 2019 and Shelf Registration I Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase III of 2019 as of 30 June 2020". Considering that this is a report in nature, no decision is made for the Eighth Agenda of the Meeting.	
	Agenda Kesembilan: / Ninth Agenda:	
	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 per 31 Desember 2020. Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase I of 2020, Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase I of 2020, Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase II of 2020, and Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase II of 2020 as of 31 December 2020.	**Sudah Terlaksana dengan Akta No. 27, 30 Juli 2021** Complete with Deed No. 27, 30 July 2021.
	Hasil Keputusan: / Resolutions:	
	Pengesahan atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020, dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 per 31 Desember 2020." Mengingat hal ini bersifat laporan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Kesembilan Rapat. Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase I of 2020, Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase I of 2020, Shelf Registration II Aneka Gas Industri Bonds Phase II of 2020, and Shelf Registration II Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah Phase II of 2020 as of 31 December 2020". Considering that this is a report in nature, no decision is made for the Ninth Agenda of the Meeting.	

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan semua Perseroan yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia mempunyai Dewan Komisaris. Tugas pokok Dewan Komisaris sebagai wakil Pemegang Saham adalah melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi atas kebijakan Direksi dan jalannya kegiatan pengurusan Perseroan pada umumnya. Dewan Komisaris merupakan Organ GCG yang melakukan pengawasan dan memberikan penasihatan kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan Visi dan Misi, serta Anggaran Dasar Perseroan.

Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies requires that all companies established under Indonesian law shall have the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' main duties as a representative of the Shareholders are to supervise and provide advice to Board of Directors regarding policies of the Board of Directors and the course of the Company's management activities in general. Board of Commissioners is a GCG Organ that supervises and provides advice to the Board of Directors for the Company's benefit and in accordance with the Company's Vision and Mission and Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Selain bertugas memberikan arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab penuh dalam mengawasi kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan Perseroan secara umum. Berikut ini merupakan perincian tugas-tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pengawasan pengelolaan Perseroan oleh Direksi, termasuk untuk memberi nasihat kepada Direksi, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.
3. Pada setiap akhir tahun buku, melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang dibentuk.
4. Menghadiri RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In addition to being in charge of providing directives to the Board of Directors, the Board of Commissioners is fully responsible for supervising policies and implementation of company management in general. The following is a breakdown of the Board of Commissioners' duties and responsibilities:

1. The Board of Commissioners is fully responsible for supervision of the management of the Company by the Board of Directors, including to advise the Board of Directors, with good faith, full of responsibility and prudence.
2. Establish Audit Committees and other committees to support the effectiveness of task implementation.
3. At the end of each financial year, evaluate the performance of the committees.
4. Attending the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with the laws and the Articles of Association.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (Board Manual) Dewan Komisaris digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pengelolaan Perseroan sejalan dengan prinsip-prinsip pengelolaan korporasi yang sehat, serta memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board Manual of Commissioners is used as a guide in carrying out the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners. The Company has a board manual to increase transparency, accountability and responsibility of the Board of Commissioners in managing the Company in line with the principles of sound corporate management, as well as providing direction for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and the prevailing statutory regulations.

Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 3 (tiga) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Term of Office

Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 3 (three) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners before their term ends. Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan tersebut merupakan usulan dari Pemegang Saham dengan kepemilikan saham diatas 5%. Sehingga, komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perseroan ter-updated, per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

In 2022, there was a change in the Board of Commissioners' composition and structure. This change is a recommendation from the shareholder above 5%. Thus, the Board of Commissioners' composition and structure as of December 31, 2022, are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Assignment Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Heyzer Harsono	**Komisaris Utama** President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Rasid Harsono	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-5** 5th period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Setyo Wahono	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Michael William P. Soeryadjaya	**Komisaris** Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 dated July 27, 2022

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Dewan Komisaris sebagai berikut:

Division of Duties between Board of Commissioners

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Heyzer Harsono **Komisaris Utama** President Commissioner	1. **Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat;** Calling the Board of Commissioners Meetings with an invitation to be submitted to all members of the Board of Commissioners stating the agenda, date, time and place of the meetings. 2. **Memimpin Rapat Dewan Komisaris** Chairing the Board of Commissioners Meetings. 3. **Menelaah laporan-laporan dan usulan yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.** Reviewing the reports and proposals received from felow members of the Board of Commissioners as well as from the Committees under the Board of Commissioners
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	1. **Menelaah dan melakukan pengawasan terkait rencana bisnis yang disampaikan oleh Direksi, baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha Perseroan.** Reviewing and supervising the business plans submitted by the Board of Directors, both short-term, medium-term and long term, including the Company's business development. 2. **Menelaah dan melakukan pengawasan terkait pengembangan usaha dan kegiatan operasional logistik yang dijalankan oleh Direksi Perseroan.** Reviewing and conducting supervision related to business development and logistic operational activities undertaken by the Company's Board of Directors.
Setyo Wahono **Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	
Michael William P. Soeryadjaya **Komisaris** Commissioner	1. **Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perseroan.** Coordinate cross-sectoral and inter-agency relations for the Company's benefits. 2. **Melaksanakan upaya, kegiatan, dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Perseroan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan, peraturan Perseroan, Anggaran Dasar, dan atau Keputusan RUPS;** Carry out efforts, activities and other work for the Company's benefit as long as it does not conflict with the provisions of laws and regulations, Company regulations, Articles of Association and or GMS Decisions; 3. **Selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan, melaporkan kepada Komisaris Utama Perseroan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya.** As a member of the Company's Board of Commissioners, reports to the President Commissioner of the Company with all its efforts, work and activities.
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. **Komisaris Independen** Independent Commissioner	1. **Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan anak-anak Perseroan** Reviewing and supervising the financial management of the Company and its subsidiaries. 2. **Menelaah dan melakukan pengawasan terhadap penyusunan laporan keuangan Perseroan.** Reviewing and supervising the preparation of the Company's financial reports. 3. **Menelaah hasil-hasil diskusi dari Komite Audit dengan Direksi, Internal Audit dan Auditor Independen yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris.** Reviewing the results of discussions from the Audit Committee with Board of Directors, Internal Audit and external Auditors which will then be further discussed at the Board of Commissioners Meetings.
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. **Komisaris Independen** Independent Commissioner	

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with a company that may impede or hamper his position to act independently in accordance with GCG principles. An Independent Commissioners is responsible for supervising and representing the interests of minority shareholders. The appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris atau 33,33%, sesuai dengan dengan ketetapan POJK No.33/POJK.04/2014.

Until the end of 2022, the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of 6 (six) members of the Board of Commissioners or 33.33%, in accordance with the provisions of POJK No.33/POJK.04/2014.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik menyatakan, kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
   - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik
6. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
8. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Independent Commissioner Criteria

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior toappointment and during tenure:
   - Have never held an Annual GMS
   - Responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
   - Have caused a Company that obtained a permit, approval or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company
6. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
7. Do not have shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
8. Have no Affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Company; and
9. Have no business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Keberadaan Komisaris Independen di Perseroan

Per 31 Desember 2022, Komisaris Independen dijabat oleh:

1. Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. yang diangkat berdasarkan Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022
2. Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. yang diangkat berdasarkan Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022

Existence of Independent Commissioner in the Company

As of December 31, 2022, the position of Independent Commissioner was held by:

1. Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. who was appointed based on Deed No. 51 dated 27 July 2022
2. Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. who was appointed based on Deed No. 51 dated 27 July 2022.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan publik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
3. Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

Komitmen tersebut diimplementasikan melalui Surat Pernyataan yang menyatakan independensi Komisaris Independen, tertanggal 22 Agustus 2022.

Statement of Independence of Independent Commissioner

The criteria for determining the Company's Independent Commissioner are in accordance with POJK No. 33/ POJK.04/2014 namely:

1. Come from outside the public company;
2. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
3. Do not own shares of the Company either directly or indirectly;
4. Have no Affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholder of the Company;
5. Have no business relationship with the Company either directly or indirectly.

This commitment is implemented through a statement declaring the independence of Independent Commissioner, signed on 2022, 22 August.

Rapat Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan rapat sebanyak 6 kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners held 6 meetings which were attended by members of the Board of Commissioners. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Commissioners at these meetings.

Risalah dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Minutes and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Agenda** Agenda	**Peserta** Participant
11 Februari 2022 February 11, 2022	**Hybrid**	• **Pembahasan Kinerja Perseroan Bulan Januari 2022; /** Discussion of the Company's Performance for January 2022; • **Pembahasan Evaluasi Rencana Aksi Korporat dan Progres Proyek Strategis s.d Januari 2022; /** Discussion on Corporate Action Plan Evaluation and Strategic Project Progress until January 2022; • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Agoest Soebhektie - Komisaris Independen /** Independent Commissioner • **Hargo Utomo - Komisaris /** Commissioner • **Bing Soekianto - Komisaris Independen /** Independent Commissioner
22 April 2022 April 22, 2022	**Jakarta**	• **Pembahasan Evaluasi Kinerja Tahun Buku 2021 /** Discussion of Performance Evaluation for Fiscal Year 2021 • **Pembahasan Evaluasi Rencana Aksi Korporat Tahun 2022 /** Discussion on the Evaluation of the 2022 Corporate Action Plan • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Agoest Soebhektie - Komisaris Independen /** Independent Commissioner • **Hargo Utomo - Komisaris /** Commissioner • **Bing Soekianto - Komisaris Independen /** Independent Commissioner
24 Juni 2022 June 24, 2022	**Jakarta**	• **Pembahasan Evaluasi Berkala Tahun Buku 2021 /** Discussion of Periodic Evaluation for Fiscal Year 2021 • **Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni 2022 /** Discussion of Strategic Project Progress until June 2022 • **Persiapan RUPST Tahun Buku 2021 /** Preparation for the 2021 AGMS • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama / /** Vice President Commissioner • **Agoest Soebhektie - Komisaris Independen /** Independent Commissioner • **Hargo Utomo - Komisaris /** Commissioner • **Bing Soekianto - Komisaris Independen /** Independent Commissioner
11 Agustus 2022 August 11, 2022	**Jakarta**	• **Pembahasan Kinerja Perseroan Bulan Agustus 2022 /** Discussion of the Company's Performance for August 2022 • **Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Agustus 2022; /** Discussion of Strategic Project Progress until August 2022; • **Pembahasan rencana Corporate Action Perseroan akhir tahun 2022 /** Discussion of the Company's Corporate Action plans for the end of 2022 • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Sutanto** • **Robiyanto**
12 Oktober 2022 October 12, 2022	**Jakarta**	• **Pembahasan Kinerja Operasional /** Discussion of Operational Performance • **Pembahasan usulan Perubahan Nama Perseroan /** Discussion on proposed changes to the name of the company • **Pembahasan Persiapan RUPSLB /** Discussion on EGMS Preparation • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Michael W. P. Soeryadjaya** • **Robiyanto**
12 Desember 2022 December 12, 2022	**Jakarta**	• **Evaluasi Kinerja TW-III Tahun 2022 /** 2022 TW-III Performance Evaluation • **Pembahasan RKAP 2023 SIG /** Discussion of RKAP 2023 GIS • **Pembahasan rencana strategis 2023 /** Discussion of the 2023 strategic plan • **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Sutanto** • **Robiyanto**

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meetings can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris
Recapitulation of Board of Commissioners' Attendance at Board of Commissioners Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Heyzer Harsono **Komisaris Utama /** President Commissioner	6	6	100%
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	6	6	100%
Setyo Wahono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	6	6	100%
Michael William P. Soeryadjaya* **Komisaris /** Commissioner	3	1	33%
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.* **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	3	2	66%
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.* **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	3	3	100%
***Komisaris yang baru diangkat per 27 Juli 2022** **for new commissioners appointed per 27 July 2022*			
Rata-rata / Average			100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga dapat melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris dan Direksi telah melangsungkan rapat gabungan 3 kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners can also hold joint meetings by inviting the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Board of Director's periodic report and discuss business conditions and prospects as well as national policies that have an impact on the Company's performance and provide responses, notes, and advice as outlined in the Minutes Meeting. Joint meetings may also be held at the recommendation of the Board of Directors.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings 3 times with details of the agenda and attendance data as follows:

Tanggal Date	**Tempat** Place	**Agenda** Agenda	**Peserta** Participant
22 April 2022 April 22, 2022	**Jakarta**	1. **Pembahasan Kinerja Perseroan s.d. bulan Maret 2022; dan Triwulan I /** Discussion of the Company's Performance until March 2022; and Quarter 2. **Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Triwulan I; /** Discussion of Strategic Project Progress up to Quarter I; 3. **Pembahasan Kinerja Anak Perseroan Triwulan I; /** Discussion of Quarter I Subsidiary Performance; 4. **lain-lain /** others	• **Heyzer Harsono - Komisaris Utama /** President Commissioner • **Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner • **Agoest Soebhektie - Komisaris Independen /** Independent Commissioner • **Hargo Utomo - Komisaris /** Commissioner • **Rachmat Harsono - Direktur Utama /** President Director • **Ferryawan Utomo - Wakil Direktur Utama /** Vice President Director • **Imelda Mulyani Harsono - Wakil Direktur Utama /** Vice President Director • **Agus Purnomo - Direktur /** Director • **Nini Liemijanto - Direktur /** Director • **Budi Susanto - Direktur /** Director • **Djanarko Tjandra - Direktur /** Director

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda Agenda	Peserta Participant
24 Juni 2022 June 24, 2022	**Jakarta**	1. Pembahasan Kinerja Tahun Buku 2021 / Discussion on Performance for the 2021 Fiscal Year 2. Pembahasan Progres Proyek Strategis s.d Juni 2022 / Discussion of Strategic Project Progress until June 2022 3. Persiapan RUPST Tahun Buku 2021 / Preparation for the 2021 AGMS 4. lain-lain / others	• Heyzer Harsono - Komisaris Utama / President Commissioner • Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner • Setyo Wahono - Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner • Agoest Soebhektie - Komisaris Independen / Independent Commissioner • Rachmat Harsono - Direktur Utama / President Director • Ferryawan Utomo - Wakil Direktur Utama / Vice President Director • Imelda Mulyani Harsono - Wakil Direktur Utama / Vice President Director • Agus Purnomo - Direktur / Director • Nini Liemijanto - Direktur / Director • Budi Susanto - Direktur / Director • Djanarko Tjandra - Direktur / Director
12 Oktober 2022 October 12, 2022	**Jakarta**	1. Pembahasan Kinerja Operasional / Discussion of Operational Performance 2. Pembahasan Corporate Action : Perubahan Nama perseroan / Discussion of Corporate Action: Change of company name 3. Persiapan RUPSLB / EGMS preparation 4. lain-lain / others	• Heyzer Harsono - Komisaris Utama • Rasid Harsono - Wakil Komisaris Utama • Setyo Wahono - Komisaris • Michael William P. Soeryadjaya - Komisaris • Robiyanto - Komisaris Independen • Rachmat Harsono - Direktur • Ferryawan Utomo - Direktur • Imelda Mulyani Harsono - Direktur • Agus Purnomo - Direktur • Nini Liemijanto - Direktur • Budi Susanto - Direktur • Octavianus Santoso Rastanto - Direktur • Djanarko Tjandra - Direktur

Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan dapat dilihat di bawah ini,

The recapitulation of attendance of members of the Board of Commissioners and and Board of Directors at the Joint Meetings can be seen below,

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Heyzer Harsono **Komisaris Utama /** President Commissioner	3	3	100%
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	3	3	100%
Setyo Wahono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	3	3	100%
Michael William P. Soeryadjaya* **Komisaris /** Commissioner	2	1	50%
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.* **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	2	1	50%
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.* **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	2	2	100%

Komisaris yang baru diangkat per 27 Juli 2022
**for new commissioners appointed per 27 July 2022*

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Direksi / Board of Directors			
Rachmat Harsono, B.Sc., MBA **Direktur Utama /** President Director	3	3	100%
Ir. Ferryawan Utomo, M.M. **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	3	3	100%
Imelda Mulyani Harsono, B.A., M.M., LL.M **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	3	3	100%
Agus Purnomo, S.E **Direktur /** Director	3	3	100%
Nini Liemijanto, S.E. Akt., MBA **Direktur /** Director	3	3	100%
Budi Susanto **Direktur /** Director	3	3	100%
Octavianus Santoso Rastanto, S.T. **Direktur /** Director	3	3	100%
Djanarko Tjandra Dipl.-Ing, MSc **Direktur /** Director	3	3	100%
Rata-rata / Average	3	3	100%

Program Orientasi Bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an induction program policy for newly appointed Board of Commissioners so that the Board of Commissioners can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new members of the Board of Commissioners with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the areas of supervisory duties assigned to these Commissioners.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris, Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris ke pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for Members of the Board of Commissioners

In order to increase competency and knowledge of the Board of Commissioners, the Company enrolled the Board of Commissioners in competency development training as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Peserta** Participant	**Tempat/ Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Seminar Workshop	**Trend in accounting facing future business changes**	**RB**	**Online, 26 Maret 2022** March 26, 2022	**STIE YKPN**
Pelatihan Training	**Getting started with climate-related financial reporting**	**RB**	**Online, 25 Mei 2022** May 25, 2022	**Bursa Efek Indonesia (IDX)** Indonesia stock exchange
Pelatihan Training	**Building experience in climate-related financial reporting**	**RB**	**Online, 2 Juni 2022** June 2, 2022	**Bursa Efek Indonesia (IDX)** Indonesia stock exchange

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Peserta Participant	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Seminar Workshop	The pursuit of crude oil production and how to get benefit from it	RB	Online, 15 Juli 2022 July 15, 2022	CSA Institute
Seminar Workshop	"Executive Briefing - Penerapan Governance, Risk Management & Compliance (GRC) untuk Sustainability	ST	Hotel Sheraton Gandaria City, 11 Agustus 2022 August 11, 2022	Peruri
Seminar Workshop	Seminar Economic Outlook 2023	RH	Online 27 September 2022 September 27, 2022	Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Seminar Workshop	"Capacity Building series lanjutan GRC "Governance Structure : Function, Structure, Roles, & RKAP dan Compliance and Legal : Roles, Mechanism, and Implementation)"	ST	Online 17 November 2022, November 17, 2022	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
Seminar Workshop	"Masterclass on Risk Management"	ST	Online, 8 Desember 2022 December 8, 2022	Kementerian BUMN Ministry of BUMN
Seminar Workshop	Risk Beyond 2022	ST	Hotel Avanya Bali 8-9 Desember 2022 December 8-9, 2022	CRMS Indonesia

Keputusan, Rekomendasi dan Persetujuan Dewan Komisaris

1. Rekomendasi Usulan Pengangkatan dan/atau Penggantian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tertanggal 29 Juni 2022.
2. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 25 Juli 2022 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 Juli 2022.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.020/UM.XII/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit.
4. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 11 November 2022 tentang Penunjukan Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 12 Desember 2022.
5. Keputusan Sirkuler diluar Rapat Dewan Komisaris tertanggal 23 Desember 2022 tentang Penunjukkan Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik.

Decisions, Recommendations and Approvals of Board of Commissioners

1. Recommendations for Appointment and/or Replacement of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners dated June 29, 2022.
2. Circular Resolution outside the Board of Commissioners Meeting dated July 25, 2022, concerning the Appointment of Chairman of the Annual General Meeting of Shareholders July 27, 2022.
3. The Board of Commissioners Decree No.020/UM.XII/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee.
4. Circular Resolution outside the Board of Commissioners Meeting dated November 11, 2022, concerning the Appointment of Chairman of the Extraordinary General Meeting of Shareholders December 12, 2022.
5. Circular Resolution outside the Board of Commissioners Meeting dated December 23, 2022, concerning the Appointment of a Public Accounting Firm.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2022

Selama 2022 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit. Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan di tahun 2022, antara lain:

1. Pengelolaan Risiko yang disiplin dan konsisten untuk menjaga kinerja Perseroan.
2. Meningkatkan risk awareness dari level operational hingga top management.
3. Perencanaan strategis terkait perubahan nama Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners for 2022

In 2022, the Board of Commissioners will supervise the actions of the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the Company's management and evaluate the Company's performance and reports from the Audit Committee. The Board of Commissioners discusses, supervises and provides direction to the Board of Directors regarding the Company's strategic plans for 2022, including:

1. Disciplined and consistent risk management to maintain the Company's performance.
2. Increasing risk awareness from the operational level to top management.
3. Strategic planning related to changes in the name of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan komisaris telah memiliki penilaian kinerja yang dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun secara self-assessment dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (Key Performance Indicator) yang telah diterapkan dengan baik. Di tahun 2022, penilaian kinerja Dewan Komisaris menunjukkan bahwa masing-masing anggota telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan kontribusi kepada Perseroan melalui pandangan, masukan dan nasihat yang dikemukakan baik dalam rapat maupun melalui surat-surat dan rekomendasi.

Prosedur dan Kriteria Penilaian

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, termasuk gaji dan manfaat kesejahteraan lain bagi Dewan Komisaris. Kriteria untuk proses assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Pihak Penilai

Anggota Dewan Komisaris menilai kinerja mereka menggunakan pedoman penilaian mandiri. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Pada akhirnya RUPST akan menilai kinerja Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite pendukung yaitu Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2022 dengan dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada Komite Audit agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of commissioners has a performance assessment which is carried out 1 (once) a year on a self-assessment basis with applicable standards and regulations. Performance Assessment of the Board of Commissioners is carried out based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

The procedure for assessing the Board of Commissioners' performance is carried out by evaluating the KPI (Key Performance Indicator) that has been properly implemented. In 2022, the performance assessment of the Board of Commissioners shows that each member has carried out their duties and responsibilities properly and has contributed to the Company through viewpoint, input and advice put forward both in meetings and through letters and recommendations.

Assessment Procedure and Criteria

Evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted through GMS, including the determination of its salaries and other benefits. Assessment criteria to the Board of Commissioners' performance include evaluation on implementation of its duties in supervising the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors for the Company's interest and objective achievement. The assessment also covers evaluation on implementation of special tasks given to the Board of Commissioners according to the Articles of Association and/or the GMS resolution.

Assessing Party

Members of the Board of Commissioners assess their performance using self-assessment guidelines. The evaluation results of performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual Commissioner are an integral part of the compensation/incentive scheme for the Board of Commissioners and the basic consideration for Shareholders to dismiss and/or reappoint the member of the Board of Commissioners concerned. Ultimately, the AGMS will evaluate the performance of the Board of Commissioners.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

When carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting committee, the Audit Committee.

The Board of Commissioners view is that the Audit Committee has carried out the duties and responsibilities properly in 2022. Audit Committee has held scheduled meetings to discuss any problems arising, and provided recommendations to Management through the Board of Commissioners.

However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrective steps to the Audit Committee to improve performance as much as possible, so that the supervisory function will run more effectively and efficiently.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan berdasarkan dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian atas tujuan Perseroan.

Kriteria Direksi
Setiap anggota Direksi yang dipilih harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perseroan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
   - Dinyatakan pailit.
   - Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   - Dihukum karena melakukan tidak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
   - Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
     - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
     - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
     - Pernah menyebabkan Perseroan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pedoman Kerja Direksi
Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya agar kinerja Direksi dapat terkoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan.

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi berisi pedoman pelaksanaan tugas Direksi yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi. Board Manual secara berkala ditinjau dan diperbarui guna menyelaraskan dengan kondisi usaha terkini.

Masa Jabatan
Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yaitu paling lama 3 (tiga) tahun untuk 1 periode masa jabatan, terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak RUPS

Board of Directors is the Company's organ that is authorized and fully responsible for managing the Company for the Company's interests in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out their duties, the Board of Directors must fully devote their energy, thoughts, attention and dedication to duties, obligations and achievement of the Company's objectives.

Board of Directors Criteria
Each member of the Board of Directors who is elected must meet the criteria and qualifications in accordance with the Company's conditions and needs and based on the Company's Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations, especially POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

1. Have good character, morals and integrity.
2. Capable of carrying out legal actions.
3. In the 5 years prior to appointment and during his tenure, have never been:
   - Declared bankrupt.
   - Found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   - Convicted of committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
   - members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during their tenure:
     - Have never held an Annual GMS.
     - Their accountability was not accepted by the GMS or did not provide accountability to the GMS.
     - Have caused a company to fail to fulfill its obligation to submit annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations.
5. Have knowledge and/or expertise in a field that can support the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

Board of Directors Work Guidelines
The Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) is used as a guide in carrying out their duties and responsibilities so that performance of the Board of Directors can be coordinated properly in managing the Company's business activities.

Until the end of 2022, the Company has Board of Directors' Work Guidelines (Board Manual) which contains guidelines for the implementation of the duties of the Board of Directors. The Board Manual regularly reviewed and updated to align with the latest business conditions.

Term of Office
Members of the Board of Directors are appointed by the GMS for a certain period of time, a maximum of 3 (three) years for 1 term of office, starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the third Annual GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss

untuk dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Board Manual menetapkan bahwa Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota dengan seorang di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama dan jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan, tingkat kompleksitas dan rencana strategis Perseroan, dengan persetujuan RUPS.

Susunan Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2022 mengalami pergantian dengan perincian sebagai berikut:

the members of the Board of Directors before their term ends. Members of the Board of Directors whose term of office will expire may be nominated to be reappointed by the GMS.

Composition and Structure of Board of Directors in 2022

In 2022, the composition and structure of the Company's Board of Directors were changed from 7 (seven) Directors to 8 (eight) Directors. The composition and structure of the Company's Board of Directors consisted of 8 (eight) people including 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 6 (six) Directors.

The composition and structure of the Board of Directors as of December 31, 2022, are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Assignment Period	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Rachmat Harsono	**Direktur Utama** President Director	**2022-2025**	**Periode ke-2** 2nd Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Ferryawan Utomo	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**2022-2025**	**Periode ke-2** 2nd Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Imelda Mulyani Harsono	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**2022-2025**	**Periode ke-6** 6th Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Agus Purnomo	**Direktur** Director	**2022-2025**	**Periode ke-6** 6th Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Nini Liemijanto	**Direktur** Director	**2022-2025**	**Periode ke-3** 3rd Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Budi Susanto	**Direktur** Director	**2022-2025**	**Periode ke-3** 3th Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Octavianus Santoso Rastanto	**Direktur** Director	**2022-2025**	**Periode ke-1** 1st Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022
Djanarko Tjandra	**Direktur** Director	**2022-2025**	**Periode ke-2** 2rd Period	**Akta No.51 tanggal 27 Juli 2022** Deed No. 51 Dated July 27, 2022

Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Dalam menjalankan Perseroan, Direksi memiliki tanggung jawab dan wewenang berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehatihatian.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai.
4. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan saham dan/atau kepemilikan saham oleh keluarga (istri/ suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.
5. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris.

Responsibilities and Authorities of Board of Directors

In running the Company, the Board of Directors has the following responsibilities and authorities:

1. The Board of Directors is in charge of the running of the Company and is responsible for the management systems in accordance with the goals and objectives of the Company that are set forth in the Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, with responsibility and prudence.
2. In performing its management duties and responsibilities, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the articles of association and regulations.
3. The Board of Directors shall submit a work plan that includes the Company's annual budget to the Board of Commissioners for approval, before the fiscal year begins.
4. Report to the Company regarding individual share ownership and/or share ownership by the family (wife/ husband and children) in the Company and other companies, including any changes.
5. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Berdasarkan kontrak manajemen, lingkup tugas dan tanggung jawab antar Direksi sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of Each Director

Based on the management contract, the scope of duties and responsibilities between the Directors is as follows:

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Rachmat Harsono **Direktur Utama /** President Director	1. **Menentukan visi dan misi Perseroan** Determine the Company's vision and mission; 2. **Memastikan agar visi dan misi Perseroan dilaksanakan oleh seluruh manajemen Perseroan termasuk anak-anak Perseroan** Ensure that the Company's vision and mission are implemented by all of the Company's management including its subsidiaries; 3. **Meningkatkan shareholders value** Increase shareholders value 4. **Menyetujui Rencana Bisnis baik jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang termasuk pengembangan usaha, sebelum diajukan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan akhir** Approve short, medium and long-term business plans including business development, before submitting them to the Board of Commissioners for final approval; 5. **Memastikan agar jalannya Perseroan dilakukan sesuai dengan Good Corporate Governance** Ensure that the Company runs in accordance with good corporate governance; 6. **Memastikan agar rencana Bisnis yang telah ditetapkan dapat dicapai** Ensure that the established business plan is achieved; 7. **Memastikan agar kegiatan Perseroan mengadopsi ketentuan Safety, Health & Environment** Ensure that the Company's activities adopt the safety, health & environment provisions; 8. **Memastikan bahwa kegiatan Perseroan mengadopsi langkah-langkah untuk perlindungan Lingkungan yang mencakup pengurangan penggunaan energi dan meningkatkan distribusi energi bersih/ terbarukan** Ensure that the Company's activities adopt measures for environmental protection which include reducing energy usage and increasing the distribution of clean and renewable energy;

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Ferryawan Utomo **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	1. **Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Operasional Perseroan yang mencakup pengembangan dan perencanaan.** Controlling, managing and designing the Company's policies in aspects of Operational, which includes development and planning. 2. **Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan.** Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational duties. Controlling, managing and designing the Company's policies in aspects of production, which includes development and planning, aspects of exploration, as well as aspects of occupational health and safety and the environment. 3. **Secara berkala melakukan improvement dan inovasi guna efisiensi dan meningkatkan kinerja operasional** Periodically make improvements and innovations to boost efficiency and improve the performance of operational 4. **Memastikan agar jalannya Perseroan dilakukan sesuai dengan Good Corporate Governance** Ensure that the Company runs in accordance with good corporate governance 5. **Memastikan agar kegiatan operasional Perseroan mengadopsi ketentuan Safety, Health & Environment** Ensure that the Company's operational activities adopt the safety, health & environment provisions 6. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.
Imelda Mulyani Harsono **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	1. **Membawahi Direktorat Manajemen Risiko, Teknologi dan Kepatuhan Perseroan.** In charge of Risk Management, Technology and Company's Compliance Directorate. 2. **Memastikan agar Rencana Bisnis Business Unit yang telah ditetapkan dapat dicapai.** Ensure that the established business unit plans can be achieved. 3. **Memastikan agar jalannya Business Unit dilakukan sesuai dengan Good Corporate Governance.** Ensure that the business unit runs in accordance with good corporate governance. 4. **Memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan berjalan dengan efektif.** Ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation runs effectively. 5. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.
Agus Purnomo **Direktur /** Director	1. **Membawahi Direktorat Pengembangan Wilayah dan Hubungan Pemerintah.** In charge of District Development and Institutional Relations Directorate. 2. **Mengendalikan, mengelola dan merancang kebijakan Perseroan dalam fungsi perencanaan dan pengembangan wilayah serta pengembangan teknologi.** Controlling, managing and designing the Company's policies in the functions of planning,district development and technology development. 3. **Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.** Developing good relationships with strategic partners as well as seeking and capturing new business opportunities. 4. **Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Divisi Pengembangan Wilayah dan Hubungan Pemerintah.** Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of the District Development and Institutional Relations Division. 5. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.
Nini Liemijanto **Direktur /** Director	1. **Membawahi Direktorat Keuangan dan Akuntansi Perseroan.** In charge of Company's Finance and Accounting Directorate. 2. **Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan.** Responsible for the financial management of the Company. 3. **Memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan.** Ensure that the Company's financial management is conducted with due care by minimizing financial risks. 4. **Mengelola modal kerja Perseroan.** Manage the Company's working capital. 5. **Memastikan agar biaya-biaya keuangan (cost of fund) dan lain-lain dapat ditekan seminimal mungkin.** Ensure that financial costs (cost of funds) and others can be minimized. 6. **Mengkoordinasi penyusunan budget Perseroan dan melakukan kontrol atas penggunaan budget yang sudah ditetapkan.** Coordinate the preparation of the Company's budget, and exercise control over the use of established budget. 7. **Memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai dengan ketentuan PSAK dan dilaporkan tepat waktu.** Ensure Financial Statements are prepared in accordance with PSAK requirements and reported on time. 8. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Jabatan Direksi Position of the Board of Directors	**Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab** Scope of Duties and Responsibilities
Budi Susanto **Direktur /** Director	1. **Membawahi Direktorat Penjualan dan Operasional Perseroan.** In charge of Company's Bulk and Onsite Directorate. 2. **Mengembangkan dan menerapkan strategi komersial dan mengembangkan bisnis Perseroan bersama-sama dengan mitra dan mengawasi pencapaian tujuan bisnis.** Develop and implement commercial strategies and develop business of the company jointly with partners and supervise the delivery of business goals. 3. **Mendorong pencapaian target penjualan.** Encourage the achievement of sales targets. 4. **Menyusun strategi penjualan bersama seluruh Bisnis Unit.** Formulate sales strategy with all Business units. 5. **Berkolaborasi dengan mitra untuk membangun dan menjaga bisnis yang menguntungkan.** Collaborate with partners to build and maintain profitable business. 6. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.
Octavianus Santoso Rastanto **Direktur /** Director	1. **Membawahi Direktorat Teknik dan Keberlanjutan Perseroan.** In charge of Company's Technical and Sustainability Directorate. 2. **Mengatur, memimpin, mengawasi, mengendalikan dan mengkoordinasikan Perencanaan Teknik, Bagian Produksi dan Bagian Distribusi.** Organize, lead, supervise, control and coordinate Engineering Planning, Production Section and Distribution Section. 3. **Bertanggung jawab atas kebijakan, strategi, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan secara berkala.** Responsible for Company's sustainability policy, strategy, targets, and guidelines regularly. 4. **Memperbarui strategi, kebijakan-kebijakan, target-target dan pedoman-pedoman keberlanjutan Perseroan agar sesuai dengan peraturan-peraturan dan standar-standar nasional dan internasional dan praktik terbaik.** Update Company's sustainability strategy, policies, targets, and guidelines to be in line with national and international regulations and standards and best practices. 5. **Memastikan agar kegiatan Perseroan mengadopsi ketentuan Safety, Health & Environment.** Ensure that the Company's activities adopt the safety, health & environment provisions. 6. **Menyusun metode-metode komunikasi strategi, kebijakan-kebijakan, target-target dan kinerja sustainability Perseroan kepada pihak internal dan pihak eksternal.** Formulate methods of Company's communicating sustainability strategy, policies, targets, and performance throughout Internally and externally. 7. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.
Djanarko Tjandra **Direktur /** Director	1. **Membawahi Direktorat Pengembangan Bisnis & Aliansi Internasional.** In charge of Company's Business Development and International Alliances. 2. **Mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan.** Coordinating, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the field of research and development, feasibility studies, and the Company's business development projects. 3. **Menjalin hubungan jangka panjang dengan para pemasok dan para pelanggan.** Establish long-term relationships with suppliers and customers. 4. **Bertanggung jawab terhadap pembangunan/proyek strategis infrastruktur perseroan dan pengembangan aset perseroan yang bersifat strategis.** Responsible for the strategic development/project of the Company's infrastructure and the strategic development of the Company's assets. 5. **Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.** Perform other duties and responsibilities as stipulated in the Laws and the Company's Articles of Association.

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat berhadapan dengan kondisi benturan kepentingan. Demi menjaga independensi dan profesionalisme. Beberapa prinsip yang dianut untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, khususnya mengenai ketentuan yang dimuat untuk Direksi, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Direksi tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.

Conflict of Interest Management

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors may encounter a conflict of interest. In order to maintain independence and professionalism, all members of the Board of Directors must adhere to the following ethics:

1. The Board of Directors must always avoid conflicts of interest when carrying out their duties. They cannot take advantage of their position for personal gain or to benefit related parties.

2. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja danAnggaran Perseroan.

2. The Board of Directors must avoid any activity that may compromise their independence in supervising the Company.
3. The Board of Directors is required to fill out a Special List that contains information about their share ownership or that of their family in other companies.
4. If a conflict of interest arises, it must be disclosed, and the relevant Directors must not be involved in the Company's decision-making process.
5. The Board of Directors is required to make a statement regarding conflicts of interest contained in the company's work plan and budget.

Rapat Direksi

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Directors Meetings

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and a recapitulation of attendance level of the Board of Directors at these meetings.

Tempat Place	**Tanggal** Date	**Agenda** Agenda	**Peserta** Participant
Online	**14 Januari 2022** January 14, 2022	**Review kinerja tahun 2021 dan rencana kerja kinerja tahun 2022 /** 2021 performance review and 2022 performance work plan	**Semua BOD** All BOD
Online - gmeet	**10 Pebruari 2022** February 10, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Januari 2022 /** Performance review and performance work plan for January 2022	**Semua BOD** All BOD
Online - gmeet	**15 Maret 2022** March 15, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Februari 2022 /** Performance review and performance work plan for February 2022	**Semua BOD** All BOD
MM UGM Samator Lantai 6	**11 April 2022** April 11, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Maret 2022 /** Performance review and performance work plan for March 2022	**Semua BOD** All BOD
The Samator Surabaya Lantai 16	**18 Mei 2022** May 18, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja April 2022 /** Performance review and performance work plan for April 2022	**Semua BOD** All BOD
The Samator Surabaya Lantai 16	**14 Juni 2022** June 14, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Mei 2022 /** Performance review and performance work plan for May 2022	**Semua BOD** All BOD
The Samator Surabaya Lantai 16	**11 Juli 2022** July 11, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Juni 2022 /** Performance review and performance work plan for June 2022	**Semua BOD** All BOD
The Samator Surabaya Lantai 16	**Agustus 2022** August 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Juli 2022 /** Performance review and performance work plan for July 2022	**Semua BOD** All BOD
The Samator Surabaya Lantai 16	**13- 14 September 2022** September 13-14, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja kinerja Agustus 2022 /** Performance review and performance work plan for August 2022	**Semua BOD** All BOD
MM UGM Samator Lantai 6	**11 Oktober 2022** October 11, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja September 2022 /** Performance review and performance work plan for September 2022	**Semua BOD** All BOD
MM UGM Samator Lantai 6	**11 November 2022** November 11, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja Oktober 2022 /** Performance review and performance work plan for October 2022	**Semua BOD** All BOD
MM UGM Samator Lantai 6	**19-20 Desember 2022** December 19-20, 2022	**Review kinerja dan rencana kerja November 2022 /** Performance review and performance work plan for November 2022	**Semua BOD** All BOD

Rekapitulasi kehadiran Direksi pada Rapat Direksi dapat dilihat di bawah ini:

The recapitulation of attendance of the Board of Directors at the Board of Directors' Meetings can be seen below:

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of Board of Directors' Attendance at Board of Directors Meetings

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Rachmat Harsono **Direktur Utama /** President Director	12	12	100%
Ferryawan Utomo **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	12	12	100%
Imelda Mulyani Harsono **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	12	12	100%
Agus Purnomo **Direktur /** Director	12	12	100%
Nini Liemijanto **Direktur /** Director	12	12	100%
Budi Susanto **Direktur /** Director	12	12	100%
Octavianus Santoso Rastanto **Direktur /** Director	12	12	100%
Djanarko Tjandra **Direktur /** Director	12	12	100%
Rata-rata / Average	**12**	**12**	**100%**

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan
Direksi diwajibkan untuk menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Informasi mengenai agenda, risalah, dan tingkat kehadiran Direksi pada rapat gabungan dapat dilihat pada bagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Bab Tata Kelola Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Attendance Level of Board of Directors in Joint Meetings
The Board of Directors is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Information on the agenda, minutes and attendance of the Board of Directors at joint meetings is presented in Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors section, Good Corporate Governance Chapter in this Annual Report.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru
Perseroan memiliki kebijakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat agar dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain. Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi Baru, dimana Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Direksi baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas yang diberikan kepada Direksi tersebut.

Orientation Program for New Directors
The Company has an induction program policy for newly appointed Directors so that they can work in harmony with other Company organs. The program aims to provide new Directors with more knowledge regarding the Company's organization and operations, especially regarding the tasks assigned to the Directors.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Direksi, Perseroan mengikutsertakan Direksi ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for Members of Board of Directors

In order to increase competency and knowledge of the Board of Directors, the Company enrolled the Board of Directors in competency development training as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Peserta Participant	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	Leaders coaching	DT, BS	Januari 2022 / January 2022, Online	Jodi Darmawan
Seminar Workshop	Negotiation Strategies for Success	IMH	Februari 2022 / February 2022 Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapor	National University of Singapore
Pelatihan Training	Project Management	DT	Maret 2022 / March 2022, Online	Serasen
Pelatihan Training	Negotiating Globally, Ya-Ru Chen 陈雅如 Academic Dean of China Initiatives at S.C. Johnson Graduate School of Management	RH	14-15 April, 2022 / April 14-15, 2022 Tsinghua Class	Tsinghua University
Pelatihan Training	Dural Carbon Opportunities Researchers from PRC Ministry of Ecology and Environment, scholars and senior practitioners in related areas	RH	16-17 April, 2022 / April 16-17, 2022 Tsinghua Class	Tsinghua University
Seminar Workshop	Sosialisasi Handak m	AP	22 Mei 2022 / May 22, 2022, Hotel Diradja Tendean Jakarta	Mabes Polri
Pelatihan Training	Performance Measurement and Incentive Design of Emerging Business Models	RH	16-17 Juni 2022 / June 16-17, 2022 Tsinghua Class	Tsinghua University
Pelatihan Training	FGD Gas World	AP	22 Juni 2022 / June 22, 2022, Online	GAS WORLD
Seminar Workshop	Building Responsible Business: Practicing Sustainability in Company "Mengenal Lebih Dalam Kebijakan ESG Indonesia"	OS	18 Juli 2022 / July 18, 2022, Online	ESGI Executive Education
Seminar Workshop	Building Responsible Business: Practicing Sustainability in Company "Sustainability Mindset for Growth"	OS	19 Juli 2022 / July 19, 2022, Online	ESGI Executive Education
Seminar Workshop	Building Responsible Business: Practicing Sustainability in Company "Gossip Forum Trend ESG in Indonesia"	OS	21 Juli 2022 / July 21, 2022, Online	ESGI Executive Education
Pelatihan Training	Lego serious play for building shared Models	DT, BS	Agustus 2022 / August 2022, Bali	Made Muku
Pelatihan Training	Studi banding ke Daesung Gas - Korea Selatan	BS	September 2022, Korea Selatan	Daesung Gas
Pelatihan Training	Leadership Academy, the G20/B20 special edition Executive Education program on Net Zero	RH	1 September 2022 / September 1, 2022, Jakarta	Bloomberg NEF & KADIN
Pelatihan Training	Clean Energy and Future Opportunities	RH	8 September 2022 / September 8, 2022, Jakarta	Bloomberg NEF
Pelatihan Training	Decarbonizing industry: carbon capture and hydrogen	RH	15 September 2022 / September 15, 2022, Jakarta	Bloomberg NEF
Pelatihan Training	decarbonizing transport and indo ev value chain opportunities	RH	22 September 2022 / September 22, 2022, Jakarta	Bloomberg NEF
Seminar Workshop	Global Economic Outlook : A Convergence of Existential Threats	RH	Grand Hyatt Jakarta, 27 September 2022 / September 27, 2022	YPO Indonesia Chapter
Seminar Workshop	Online Seminar Economic Outlook 2023	IMH	27 September 2022 / September 27, 2022	Asosiasi Perseroan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association
Seminar Workshop	decarbonization and corporate esg strategies	RH	29 September 2022 / September 29, 2022	Bloomberg NEF
Seminar Workshop	BNEF Leadership Academy - Executive education program on net zero and energy transition	OS	29 September 2022 / September 29, 2022	B20 Indonesia & Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIn)

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Peserta Participant	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Training	Training for Trainer	BS	Oktober 2022 / October 2022, Online	
Pelatihan Training	Understanding The New Movement in Corporate Certification	RH	10 Oktober 2022 / October 10, 2022, Ritz Carlton Pacific Place Jakarta	YPO
Pelatihan Training	Muhammadiyah Disaster Management Centre	AP	Oktober 22 / October 22 di KP Muhammadiyah, Gambir	Muhammadiyah
Seminar Workshop	Building Resilience in The Face of Global Uncertainty	RH	28-30 Oktober 2022 / October 28-30, 2022, Bali	YPO
Seminar Workshop	Understanding The Impact of China's 20th Party Congress on Your Business	RH	8 November 2022 / November 8, 2022, online	YPO
Seminar Workshop	B20 Investment Forum & Summit 2022	RH	11 - 13 November 2022 / November 11-13, 2022, Bali	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Seminar Workshop	Bloomberg NEF Summit	RH	12 November 2022 / November 12, 2022, Bali	Bloomberg
Seminar Workshop	IMAC (International Management Accountant Conference) 2022 "Green Investment and the Frontiers of Management Accounting"	NL	Monday, 28 November 2022 / November 28, 2022	ICMA Australia New Zealand
Seminar Workshop	The 17th Annual MarkPlus conference 2023	RH	7 Desember 2022 / December 7, 2022, Online	MarkPlus
Pelatihan Training	YPO Strategic Negotiation	RH	9-10 Desember / December 9-10, Online	YPO

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan melakukan review Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan 2022
2. Menyetujui usulan perubahan struktur Komisaris dan Direksi Perseroan
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
4. Melaksanakan pembayaran Dividen atas kinerja tahun 2021 dan semester 1 tahun 2022
5. Menyusun strategi menghadapi trend energi yang lebih bersih dan terbarukan
6. Menyusun Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya;
7. Mengajukan rencana Aksi Korporasi pengalihan saham hasil pembelian kembali untuk pelaksanaan Employee Stock Purchase Plan (ESPP).
8. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perseroan
9. Mengadakan Public Expose Tahunan dan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para Investor dan Pemangku Kepentingan lainnya.
10. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi dengan dibantu Corporate Secretary dan Investor Relations.
11. Mengajukan rencana Aksi Korporasi Perubahan Nama Perseroan, menjadi PT Samator Indo Gas Tbk
12. Mengadakan RUPSLB dengan agenda Perubahan Nama Perseroan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

In 2021, the Board of Directors has conducted strategic tasks, including the following:

1. Prepare and review the Company's 2022 Work Plan and Budget
2. Approved the changes of the structure of the Company's Commissioners and Directors proposal.
3. Organize the Annual GMS for the 2021 Financial Year
4. Implement dividend payment for performance in 2021 and semester 1 of 2022
5. Develop a strategy to deal with the trend of cleaner and renewable energy
6. Prepare Annual Reports, Financial Reports and other reports for Shareholders, Regulators and other Stakeholders
7. Propose the Corporate Action plan of buyback shares by way of an Employee Stock Purchase Plan (ESPP)
8. Supervise the Subsidiaries' performance
9. Held an Annual Public Expose and held meetings with Investors and other Stakeholders
10. Generate a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS and Minutes of Meeting of the Board of Directors with the assistance of the Corporate Secretary and Investor Relations.
11. Propose the Corporate Action plan Changes the Company Name, become PT Samator Indo Gas Tbk
12. Held an EGMS with Changes The Company Name Agenda.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja setiap anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Dewan komisaris dan akan dilaporkan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan melakukan penilaian pada KPI (Key Performance Indicator).

Di tahun 2022, Direksi melakukan penguatan aliansi, diversifikasi dan perluasan portofolio, serta perluasan basis pelanggan, yang ditunjang dengan peningkatan kapasitas internal dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi informasi. Seluruh kebijakan strategis tersebut mampu membawa Perseroan mempertahankan momentum pertumbuhan meskipun dalam kondisi yang sangat menantang. Kinerja keuangan Perseroan juga memuaskan, ditunjukkan dengan total penjualan selama FY2022 tumbuh 18,6% dibandingkan dengan FY2019, yang menunjukkan pertumbuhan kinerja pra VS pasca-Covid yang positif, serta CAGR 3 (tiga) tahun yang secara keseluruhan lebih tinggi dari PDB. Atas pencapaian yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris sangat puas dengan kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan di tahun 2022 dan berharap Direksi dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja di tahun 2023.

Board of Directors Performance Assessment

The performance of each member of the Board of Directors will be evaluated annually by the Board of Commissioners and will be reported to shareholders at the General Meeting of Shareholders. Assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by evaluating the KPI (Key Performance Indicator).

In 2022, the Board of Directors focused on strengthening alliances, diversifying and expanding the portfolio, as well as expanding the customer base, supported by theincreasing internal capacity through improved human resources and information technology. These strategies enabled the Company to maintain its growth momentum in challenging conditions. The company's financial performance was also satisfactory, with total sales in FY2022 increasing by 18.6% compared to FY2019, indicating positive pre- and post-Covid performance growth, and an overall 3-year CAGR higher than GDP. Given the excellent achievements mentioned above, the Board of Commissioners is very satisfied with the performance of the Directors in managing the Company in 2022 and hopes that they will maintain and further improve their performance in 2023.

Prosedur Penilaian

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui Key Performance Indicator (KPI) Korporasi yang dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.

Assessment Procedure

Performance Assessment of the Board of Directors was carried out through the Corporate Key Performance Indicator (KPI) which was evaluated by the Board of Commissioners and submitted to Shareholders at the GMS

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Assessment Criteria

The criteria for assessing the Board of Directors' performance include:

1. GCG implementation;
2. Performance in financial, operational and other aspects that play an essential role in the Company's sustainability;
3. Comparison between targets and actual achievements;
4. Performance alignment with vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. Achievement of management in increasing shareholder value;
7. Performance of each Director individually.

Pihak Penilai

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan Assessment kinerja Direksi pada tahun 2022. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (Key Performance Indicators/KPI) untuk tujuan ini, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham.

Assessing Party

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is internal or self-assessment. No there is an independent party appointed to carry out Board of Directors performance assessment in 2022. Assessment the performance of the Board of Directors is carried out directly by the Board Commissioner. Broadly speaking, the Board of Commissioners set Performance Achievement Indicators (Key Performance Indicators/KPI) for this purpose, then submitted to Shareholders.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Direksi memiliki Sekretaris Perseroan, Internal Audit, Corporate Planning dan Komite QASHE sebagai organ pendukung dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan.

Performance Assessment of Organs under the Board of Directors

The Board of Directors regularly assesses and evaluates the performance of its supporting organs to ensure the quality of GCG implementation in the Company's

Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang disesuaikan dengan aktivitas bisnis dan usaha Perseroan. Penilaian terhadap para pendukung dilakukan baik secara individual maupun secara kolegial. Hasil evaluasi kinerja orang pendukung tersebut akan menjadi bahan penilaian bagi Direksi untuk memutuskan apakah akan memperpanjang atau memutuskan masa kerja masing-masing anggota. Penilaian terhadap organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2022, berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh ke-empat organ tersebut, Direksi memberikan penilaian sangat baik dan sangat mengapresiasi pelaksanaan program-program kerja terkait tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan, Internal Audit, Corporate Planning dan Komite QASHE sepanjang tahun 2022.

environment according to the Company's business activities. The evaluation of supporter organs is carried out individually and collegially, and the results will be used as material to evaluate the Board of Directors' performance to decide whether to extend or terminate their term of office. Generally, the evaluation of supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, and the quality of advice/recommendations related to the management of the Company.

In 2022, based on the realization of the implementation of the duties, suggestions and recommendations provided by the four organs, the Board of Directors assessed their performance as excellent and appreciated the implementation of work programs related to the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, Internal Audit, Corporate Planning and QASHE Committee in 2022.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan oleh RUPS. Usulan pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris dengan agenda nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.

Berikut prosedur nominasi Dewan komisaris dan Direksi:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Policy and Procedure for the Nomination of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the nomination function for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the GMS. Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors to the GMS need to take into account recommendations from the Board of Commissioners meeting with the nomination agenda. In the event that a member of the Board of Commissioners has a conflict of interest with the recommended proposal, the conflict of interest must be disclosed.

The nomination procedure for the Board of Commissioners and Directors are as follow:

1. Compile the composition for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
2. Compile policies and criterias required in the Nomination process
3. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials
5. Compile capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
6. Review and nominate candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Fungsi remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris di mana penetapan besarannya diusulkan dalam rapat Dewan Komisaris berdasarkan pada pertimbangan hasil kinerja dan pencapaian target Perseroan, besaran pendapatan tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung jawab, serta tingkat remunerasi eksekutif pada Perseroan sejenis. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan ke para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan. Berikut prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:
- Honorarium
- Tunjangan

Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:
- Gaji
- Tunjangan

Remunerasi
Besarnya remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi di tahun 2021 adalah sebesar Rp 12.819 miliar. Sementara besarnya total remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 adalah Rp 15.557 miliar, dengan rincian remunerasi Komisaris Utama adalah 10%, Wakil Komisaris Utama sebesar 6-8%. dan Komisaris lainnya adalah 2-3%.

Policy and Procedure for Determining Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's remuneration function is carried out by the Board of Commissioners where determination of the amount is proposed at the Board of Commissioners' meeting based on consideration of the Company's performance results and achievement of targets, the previous year's income, the burden of duties and responsibilities, as well as the executive remuneration level in similar companies. Then, the Board of Commissioners proposes the amount of annual remuneration to the shareholders to be approved at the Annual GMS. The following is the procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors:

1. Compile remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
2. Compile policy on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
3. Compile the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners
4. Conduct performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners

The components of the Board of Commissioners' income consist of:
- Honorarium
- Allowances

The components of the Board of Directors' income consist of:
- Salary
- Allowances

Remuneration
Remuneration for the Board of Commissioners in 2021 amounting to Rp 12.819 billion. Meanwhile total remuneration Board of Directors and Board of Commissioners is RP 15.557 billion in 2022, The President Commissioner's remuneration is 10%, the Vice President Commissioner's is 6%-8%, and the other Commissioners are 2%-3%.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

The disclosure of affiliation includes family relations and financial relations. Forms of financial relations include debts, business partnerships, and many others; while the forms of family relations include special relation, especially those caused by blood ties including husband/wife/children/parents/siblings/cousin-in-law, and many others.

	Hubungan Keuangan Financial Relations			**Hubungan Kekeluargaan** Family Relations		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**Pemegang Saham** Shareholders
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Heyzer Harsono **Komisaris Utama /** President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Setyo Wahono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Michael William P. Soeryadjaya **Komisaris /** Commissioner	×	×	✓	×	×	×
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	×	×	×	×	×	×
Direksi / Board of Directors						
Rachmat Harsono **Direktur Utama /** President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Ferryawan Utomo **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Imelda Mulyani Harsono **Direktur /** Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Agus Purnomo **Direktur /** Director	×	×	×	×	×	×
Nini Liemijanto **Direktur /** Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Budi Susanto **Direktur /** Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Octavianus Santoso Rastanto **Direktur /** Director	×	×	×	×	×	×
Djanarko Tjandra **Direktur /** Director	✓	✓	✓	✓	✓	✓

✓ terdapat adanya hubungan / there is a relationship
× tidak terdapat adanya hubungan / there is no relationship

Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada Perseroan lain dalam periode tahun 2022:

The following table shows the management relationship between members of the Board of Directors in other companies in 2022:

	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management of Other Companies/ Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	**Sebagai Anggota Direksi** As a Member of the Board of Directors	**Jabatan Lainnya** Other Positions
Heyzer Harsono **Komisaris Utama /** President Commissioner	✓	✓	×
Rasid Harsono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	✓	×	×
Setyo Wahono **Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	×	×	×
Michael William P. Soeryadjaya **Komisaris /** Commissioner	✓	✓	×
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H. **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	×	×	×
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M. **Komisaris Independen /** Independent Commissioner	×	×	×
Direksi / Board of Directors			
Rachmat Harsono **Direktur Utama /** President Director	✓	✓	✓
Ferryawan Utomo **Wakil Direktur Utama /** Vice President Director	×	×	×
Imelda Mulyani Harsono **Direktur /** Director	✓	✓	✓
Agus Purnomo **Direktur /** Director	×	×	×
Nini Liemijanto **Direktur /** Director	×	×	×
Budi Susanto **Direktur /** Director	×	×	×
Octavianus Santoso Rastanto **Direktur /** Director	×	×	×
Djanarko Tjandra **Direktur /** Director	×	×	×

✓ ya / yes × tidak / no

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan agar seluruh organ Perseroan dapat bersinergi dengan baik dan memberikan hasil kinerja yang optimal. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut merupakan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tahun 2022.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is necessary so that all the Company's organs can synergize properly and provide optimal performance results. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on knowledge, expertise, professional experience, background in order to support effective duty implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The following is a summary of the diversity of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in 2022.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia (tahun)** Age (year)	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman** Experience
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Heyzer Harsono	Komisaris Utama President Commissioner	65	Laki-laki Male	Pendidikan Program Pengembangan Eksekutif "Strategic Action Program"P2EB Universitas Gajah Mada A degree for Executive Development Program, "Strategic Action Program", held by P2EB Gadjah Mada University in Yogyakarta	38 tahun pengalaman di industri 38 years in Industry
Rasid Harsono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	62	Laki-laki Male	Strategic Action Program, P2EB Universitas Gadjah Mada	34 tahun pengalaman di industri 34 years in Industry
Setyo Wahono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	51	Laki-laki Male	Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang Postgraduate in Brawijaya University, Malang	15 tahun pengalaman di industri dan ekonomi kreatif 15 years in industry and creative economy
Michael William P. Soeryadjaya	Komisaris Commissioner	37	Laki-laki Male	Pepperdine University USA Bachelor of Art (Business Administration)	12 tahun pengalaman di industri 12 years in industry
Komjen Pol (P) Drs. Sutanto, S.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Laki-laki Male	Akademi Kepolisian Police Academy	Lebih dari 30 tahun pengalaman di Kepolisian Negara Republik Indonesia More than 30 years in National Police the Republic Indonesia
Dr. Dr. Robiyanto, S.E., M.M.	Komisaris Independen Independent Commissioner	46	Laki-laki Male	S3 Ilmu Lingkungan, Universitas Katolik Soegijapranata Doctoral degrees in Environmental Science from Universitas Katolik Soegijapranata	Lebih dari 16 tahun pengalaman di Pendidikan Manajemen More than 16 years in Management

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Direksi / Board of Directors					
Rachmat Harsono	Direktur Utama President Director	42	Laki-laki Male	University of Chicago (MBA)	16 Tahun pengalaman di Industri 16 years in Industry
Ferryawan Utomo	Wakil Direktur Utama Vice President Director	60	Laki-laki Male	Master of Management, Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia	32 tahun pengalaman di industri 32 years in industry
Imelda Mulyani Harsono	Wakil Direktur Utama Vice President Director	40	Perempuan Female	Bachelor of Arts, National University of Singapore	17 tahun pengalaman di industri 17 years in industry
Agus Purnomo	Direktur Director	66	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro Bachelor of Economic, Diponegoro University	34 tahun pengalaman di industri 34 yeras in industry
Nini Liemijanto	Direktur Director	54	Perempuan Female	Universitas Gadjah Mada (MBA) University of Gadjah Mada (MBA)	31 tahun pengalaman di industri 31 years in industry
Budi Susanto	Direktur Director	56	Laki-laki Male	Teknik mesin, Institut Teknologi Sepuluh November Bachelor of Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember	30 tahun pengalaman di industri 30 years in industry
Octavianus Santoso Rastanto	Direktur Director	54	Laki-laki Male	Master of Science (International Technology Transfer Management), University of Applied Sciences Berlin	18 tahun pengalaman di industri 18 years in industry
Djanarko Tjandra	Direktur Director	57	Laki-laki Male	Bachelor of Engineering, Electrical Engineering, Adhi Tama Institute of Technology, Surabaya	16 tahun pengalaman di industri 16 years in industry

Organ di Bawah **Dewan Komisaris**
Organs Under the Board of Commissioners

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan dari dibentuknya Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan. Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris. Komite Audit juga memastikan bahwa tata kelola yang baik telah diterapkan untuk kepentingan terbaik pemegang saham Perseroan.

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the Board of Commissioners. The purpose of establishing the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions. The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and carrying out other tasks related to the Board of Commissioners' duties. In addition, the Audit Committee ensures that good governance has been implemented for the best interests of the Company's shareholders.

Dasar Hukum
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahan Publik

Legal Basis
1. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies

Piagam Komite Audit
Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Perseroan telah disahkan pada tanggal 4 Mei 2020 dan telah diperbaharui dan disempurnakan per tanggal 27 Maret 2023. Piagam Komite Audit mencakup komposisi, persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, rapat, dan sebagainya.

Audit Committee Charter
The Company has an Audit Committee Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Company's Audit Committee Charter is ratified on May 4, 2020. The Audit Committee Charter includes composition, requirements, duties and responsibilities, authorities, meeting, and more.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
Referring to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include as follows:
1. Review the financial information the Company will provide to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in case of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of assignment and compensation for services.
5. Reviewing the implementation of inspections by the internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors.
6. Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors if the Company

manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

still needs a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Term of Office

The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Komposisi Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit

Di tahun 2022, komposisi Komite Audit ada 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota. Berikut komposisi keanggotaan Komite Audit tahun 2022

Membership Composition and Brief Profile of Audit Committee Members

In 2022, the composition of the Audit Committee consisted of 3 (three) members consisting of 1 Chairman and 2 (two) Members. The following is the composition of the Audit Committee membership in 2022.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Robiyanto	**Ketua** Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/ UM.XII/2022 / Board of Commissioners' Decree No. 20/UM.XII/2022	2022-2025
Sutanto	**Anggota** Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/ UM.XII/2022 / Board of Commissioners' Decree No. 20/UM.XII/2022	2022-2025
Tjokro Aliwidjaja	**Anggota** Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/ UM.XII/2022 / Board of Commissioners' Decree No. 20/UM.XII/2022	2022-2025



Profil Anggota Komite Audit
Profile of Audit Committee Members

Robiyanto
Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun.

Robiyanto ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk pertama kalinya berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Robiyanto memiliki latar belakang pendidikan yang luas. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana pada tahun 1998, gelar Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro pada tahun 2000, serta dua gelar Doktor; yakni di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro pada tahun 2015 dan Ilmu Lingkungan dari Universitas Katolik Soegijapranata pada tahun 2021.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, Robiyanto memiliki pengalaman kerja sebagai Dosen Luar Biasa Magister Manajemen di Universitas Diponegoro Semarang dan Unika Soegijapranata, Semarang (2016-sekarang), Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (2016-sekarang), Dosen Luar Biasa Magister Akuntansi Unika Soegijapranata, Semarang (2017-sekarang), Strategic Planning Samator Group (2017-2018), Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), Komite Audit PT Polytama Propindo (2020-sekarang), Komite Audit PT Aneka Gas Industri Tbk (2021-2022), Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera (2021-sekarang), dan Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021 – sekarang).

Sampai dengan 31 Desember 2022, Robiyanto memiliki rangkap jabatan sebagai Dosen Luar Biasa Magister Manajemen di Universitas Diponegoro, Semarang dan Unika Soegijapranata, Semarang, Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Dosen Luar Biasa Magister Akuntansi Unika Soegijapranata, Komite Audit PT Polytama Propindo, Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera dan Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Robiyanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Robiyanto tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 46 years old.

Robiyanto was appointed as the Company's Independent Commissioner for the first time based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

Robiyanto has a vast educational background. He obtained his Bachelor's Degree in Economics from Universitas Kristen Satya Wacana in 1998, Master's Degree in Financial Management from Universitas Diponegoro in 2000, and two doctoral degrees; namely in Financial Management from Universitas Diponegoro in 2015 and in Environmental Science from Universitas Katolik Soegijapranata in 2021.

Priortoservingas theCompany'sIndependentCommissioner, Robiyanto has work experience as Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Management Studies in University of Diponegoro, Semarang and Unika Soegijapranata, Semarang (2016-present), Lecturer in the Faculty of Economics and Business at University of Kristen Satya Wacana, Salatiga (2016-present), Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Accounting Studies in Unika Soegijapranata, Semarang (2017-present), Strategic Planning Samator Group (2017-2018), Investment Director of Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021), Audit Committee of PT Polytama Propindo (2020-present), Audit Committee of PT Aneka Gas Industri Tbk (2021-2022), Commissioner of PT Nusantara Sawit Sejahtera (2021-present), and Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021 – present).

As of December 31, 2022, Robiyanto has concurrent positions as Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Management Studies in University of Diponegoro Semarang and Unika Soegijapranata, Semarang, Lecturer in the Faculty of Economics and Business at University of Kristen Satya Wacana Salatiga, Extraordinary Lecturer (Dosen Luar Biasa) in the Postgraduate of Accounting Studies in Unika Soegijapranata, Semarang, Audit Committee of PT Polytama Propindo, Commissioner of PT Nusantara Sawit Sejahtera, and Independent Commissioner of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

Robiyanto has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders.

31 December 2022, Robiyanto does not own shares in the Company.

Sutanto

Anggota Komite Audit / Komisaris Independen
Member of the Audit Committee / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun.

Sutanto pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Latar belakang pendidikan beliau adalah Akademi Kepolisian (Akademi Kepolisian) angkatan 1988, PTIK (Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) Angkatan 1995, Sekolah Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) 2004, dan Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (LEMHANNAS) PPRA pada tahun 2015.

Beliau mengawali karirnya pada tahun 1988 sebagai Pama Polda Papua, sebagai Kasar Intelkam Polresta Yogya pada 1996-2000, Wakapolres Gresik 2001-2003, Kapolres Bangka Polda Babel 2007 - 2008, Direktur Intelkam Polda Babel 2008-2010, Direktur Intelkam Polda Metro Jaya 2013 - 2015, Direktur 35 BIN 2015- 2018 Karo Ops Polda Maluku 2011-2013, Staf ahli Kumham BIN 2018-2020, Deputi VIII BIN tahun 2020-2021 dan menjadi Wakil Kepala Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) tahun 2021 hingga 2022. Beliau mengakhiri tugasnya sebagai Jenderal Bintang 3, dan sejak 2021 hingga saat ini menjadi Staff Khusus Kepala BIN.

Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Khusus Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) sejak tahun 2021 dan sebagai anggota Dewan Pengawas PT Peruri sejak tahun 2019.

Sutanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Per 31 Desember 2022, Sutanto tidak memiliki Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 59 years old.

Sutanto first served as the Company's Independent Commissioner based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

His education background was in Police Academy (Akademi Kepolisian) Class of 1988, PTIK (Police Science University) Class of 1995, Police Leader School (Sespimpol) in 2004, and the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS) PPRA in 2015.

He began his career in 1988 as Pama Polda Papua, as Kasar Intelkam Polresta Yogya in 1996-2000, Wakapolres Gresik 2001-2003, Kapolres Bangka Polda Babel 2007 - 2008, Director of Intelligence at Polda Babel 2008-2010, Director of Intelligence at Polda Metro Jaya 2013 - 2015, Director 35 BIN 2015-2018 Karo Ops Polda Maluku 2011-2013, Expert Staff of Kumham BIN 2018-2020, Deputy VIII BIN in 2020-2021 and became Deputy Head of the National Crypto and Cyber Agency (BSSN) from 2021 to 2022. He ended his duties as a 3 Star General, and since 2021 until now he has become Special Staff to the Head of the State Intelligence Agency..

He is now actively involved as Special Staff to the Head of the Indonesian State Intelligence Agency (Badan Intelijen Negara) since 2021 and part of the Supervisor Board of the Money-printing Public Corporation of the Republic of Indonesia (PT Peruri) since 2019.

Sutanto has no affiliation with other members of the Boards of Directors and Commissioners as well as major and/or controlling shareholders.

In 31 December 2022, Sutanto did not own the Company shares.

Tjokro Aliwidjaja

Anggota Komite Audit / Pihak Independen
Member of the Audit Committee/ Independent Party

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/UM.XII/2022 tertanggal 1 Desember 2022. untuk periode jabatan 1 Desember 2022 - 1 Desember 2025.

Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, pada tahun 1998 dan Program Pasca Sarjana Master of Business Administration Jurusan Finance Management pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 2009.

Memiliki pengalaman praktis di bidang ISO, akuntansi dan keuangan antara lain kurang lebih 5 tahun di PT Johar Agra Andalan.

Indonesian citizen, 49 years old.

Board of Commissioners' Decree No. 20/UM.XII/2022 dated December 1, 2022 for period December 1, 2022 to December 1, 2025.

Completed Bachelor's degree (S1) at the Faculty of Economics majoring in Accounting, Indonesian College of Economics, Jakarta, in 1998 and Master of Business Administration Program majoring in Finance Management at Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2009.

He has experience in ISO, accounting and finance, including approximately 5 (five) years at PT Johar Agra Andalan.

Independensi Komite Audit
Audit Committee Independence

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

All members of the Audit Committee who are independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee Independence

Aspek Independensi Independence Aspect	Robiyanto	Sutanto	Tjokro Aliwidjaja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings shall be held at least once in 3 months. If necessary, the Audit Committee meeting may be attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's external auditors. Throughout 2022, the Audit Committee held 4 meetings. The frequency and attendance level of each member of the Audit Committee meetings is as follows.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Bing Soekianto	Robiyanto	Tjokro Aliwidjaja
1	**21 April 2022** April 21, 2022	**Pembahasan Temuan Audit Triwulan I 2022 /** Discussion of Audit Findings for Quarter I 2022	✓	✓	✓
2	**18 Juli 2022** July 18, 2022	**Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2022 /** Consolidated Financial Statements dated June 30, 2022	✓	✓	✓
3	**07 Oktober 2022** October 07, 2022	**Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 September 2022 dan untuk periode 9 (sembilan) bulan /** Consolidated Financial Statements dated September 30, 2022 and for period 9 (nine) months	✓	✓	✓
4	**15 Desember 2022** December 15, 2022	**Planning audit meeting for year-end audit of SIG 31 Desember 2022 /** December 2022	✓	✓	✓
Total / Total			**4**	**4**	**4**
Presentase Kehadiran / Attendace Percentage			**100%**	**100%**	**100%**

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2022

Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang dimiliki. Beberapa pelaksanaan tugas Komite Audit diantaranya:

1. Informasi keuangan Perseroan disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
2. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
4. Penelaahan pelaksanaan audit internal dan eksternal dilakukan sesuai standar audit yang berlaku dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi.
5. Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Report on the Implementation of Duties of the Audit Committee in 2022

The Audit Committee has carried out its duties in accordance with its work program. The duties carried out by the Audit Committee include:

1. The Company's financial information was presented fairly in accordance with financial accounting standards in Indonesia.
2. Provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
4. The review of the implementation of internal and external audits was carried out in accordance with applicable audit standards, and supervised the follow-up actions by the Board of Directors.
5. The Company's complied with the laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Komite Audit, Perseroan mengikuti Komite Audit ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for the Audit Committee

In order to improve competency and knowledge of the Audit Committee, the Company enrolled the Audit Committee in several competency improvement training programs as follows:

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Peserta** Participant	**Tempat/ Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Seminar Workshop	**Trend in accounting facing future business changes**	**RB**	**Online 26 Maret 2022 /** March 26, 2022	**STIE YKPN**
Pelatihan Training	Getting started with climate-related financial reporting	**RB**	**Online 25 Mei 2022 /** May 25, 2022	**Bursa Efek Indonesia (IDX)**
Pelatihan Training	**Building experience in climate-related financial reporting**	**RB**	**Online 2 Juni 2022 /** June 2, 2022	**Bursa Efek Indonesia (IDX)**
Seminar Workshop	**The pursuit of crude oil production and how to get benefit from it**	**RB**	**Online 15 Juli 2022 /** July 15, 2022	**CSA Institute**
Seminar Workshop	**"Executive Briefing - Penerapan Governance, Risk Management & Compliance (GRC) untuk Sustainability**	**ST**	**Hotel Sheraton Gandaria City, 11 Agustus 2022 /** August 11, 2022	**Peruri**
Seminar Workshop	**"Capacity Building series lanjutan GRC "Governance Structure : Function, Structure, Roles, & RKAP dan Compliance and Legal : Roles, Mechanism, and Implementation)"**	**ST**	**Online 17 November 2022 /** November 17, 2022	**Kementerian BUMN**
Seminar Workshop	**"Masterclass on Risk Management"**	**ST**	**Online 8 Desember 2022 /** December 8, 2022	**Kementerian BUMN**
Seminar Workshop	**Risk Beyond 2022**	**ST**	**Hotel Avanya Bali 8-9 Desember 2022 /** December 8-9, 2022	**CRMS Indonesia**

Organ di Bawah **Dewan Direksi**
Organs Under the Board of Directors

Penanggung Jawab Keberlanjutan
Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1]

Perseroan telah memiliki direktur yang secara khusus bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan, yaitu Direktur Keberlanjutan. Direksi Keberlanjutan bertanggung jawab atas implementasi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan. Unit-unit bisnis yang menjalankan keberlanjutan diwajibkan memberi laporan kepada Direktur Keberlanjutan secara berkala untuk mengukur sejauh mana penerapan keberlanjutan dilakukan oleh Perseroan. Selain itu, Direktur Keberlanjutan bersama Direksi lainnya juga melakukan pengawasan terhadap kegiatan uji tuntas (due diligence) yang dilakukan Perseroan dalam mengidentifikasi dan mengelola dampak yang ditimbulkan oleh Perseroan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk terlibat dalam kegiatan due diligence melalui survei atau dengan membuka akses layanan pengaduan. Hasil kegiatan due diligence ini kemudian dilaporkan oleh Direktur Keberlanjutan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan bisnis Perseroan yang memberi dampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Company has a unit that is specifically responsible for implementing sustainability within the Company, namely Director of Sustainability. Director of Sustainability is responsible for supervising the implementation of sustainability in the Company. Business units implementing sustainability are required to report to the Director of Sustainability periodically to measure the extent to which the Company has implemented sustainability. on, the Director of Sustainability and other Directors also supervise the due diligence activities in identifying and managing the Company on economic, environmental and social impacts. The Company also engages stakeholders to participate in due diligence activities by conducting surveys or providing access to complain services. The Director of Sustainability then reports the results of this due diligence activity to the Board of Directors and the Board of Commissioners through joint meetings, which are held regularly. Thus, the Board of Directors can make the right decisions regarding the Company's business activities that impact economic, environmental and social aspects.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Keberlanjutan [E.2]
Di tahun 2022, Perseroan telah mengikuti karyawannya ke dalam beberapa pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Sustainability Education and/or Competency Development [E.2]
In 2022, the Company enrolls its employees in several competency development training programs as follows::

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Keberlanjutan Number of Employee Received Sustainability Training	**Orang** People	**193**	**184**	**131**

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi, dan diangkat/diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perseroan memiliki fungsi strategis sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator dan pemangku kepentingan lain.

Perseroan telah menunjuk Imelda Mulyani Harsono sebagai Sekretaris Perseroan (Corporate Secretary) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 Tanggal 10 Juli 2018. Sekretaris Perseroan dilarang merangkap jabatan apapun di Perseroan lainnya.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, and is appointed/dismissed based on Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary has a strategic function as a liaison between the Company and shareholders, regulators and other stakeholders.

The Company has appointed Imelda Mulyani Harsono as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors of No.101/SKEP-14/DIRUT/VII/18 dated 10 July 2018. The Corporate Secretary is prohibited from holding any other positions in other companies.

Profil Sekretaris Perseroan
Profile of the Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun.

Imelda Mulyani Harsono menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 51 tertanggal 27 Juli 2022 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia tertanggal 22 Agustus 2022.

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts dari National University of Singapore pada tahun 2003, gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan dengan predikat Cum Laude pada tahun 2007, dan Master of Commercial Law dari University of Edinburgh, Scotland,

Indonesian Citizen, 40 years old.

Imelda Mulyani Harsono has been serving as the Company's Vice President Director since 2006 and was reappointed based on the Meeting Decree No. 51 dated July 27, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., and has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 22 August 2022.

She obtained a Bachelor of Arts from the National University of Singapore in 2003, a Master of Management degree from Universitas Pelita Harapan with Cum Laude predicate in 2007, and a Master of Commercial Law

tahun 2010. Beliau pernah mengikuti Executive Program Owner/President Management di Harvard Business School pada periode 2019-2021. Setelah program selesai pada November 2021, beliau menjadi anggota Harvard Club Indonesia, yakni club alumni resmi Universitas Harvard di Indonesia.

Beberapa jabatan beliau sebelumnya adalah Head of Procurement di Samator Group periode 2003 - 2012 dan Komisaris di Perseroan periode 2004 - 2006.

Beliau aktif mengikuti program pelatihan serta seminar nasional maupun internasional yang berkaitan dengan hukum, keuangan, manajemen, dan sektor gas industri. Jabatan di organisasi yang pernah diemban antara lain sebagai Chapter President of the Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter 2018-2019. Penghargaan yang pernah diperoleh antara lain sebagai salah satu dari 99 Most Inspiring Women 2019 oleh Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 oleh Indonesia Tatler, dan Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 dari Majalah SWA.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Imelda Mulyani Harsono memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Direktur Utama PT Samator mulai tahun 2021, Direktur Utama PT Samabayu Mandala sejak tahun 2021, dan Direktur PT Samator Gas Industri sejak tahun 2010.

Imelda Mulyani Harsono memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali. Sampai dengan 31 Desember 2022, , Imelda Mulyani Harsono memiliki Saham Perseroan sebesar 1,193% atau 36.600.900 lembar saham.

from the University of Edinburgh, Scotland, in 2010. She has been participating in Executive Program Owner/ President Management at Harvard Business School for the 2019-2021 period.

Her range of activities was being a Head of Procurement in Samator Group for the 2003 - 2012 period and the Commissioner in the Company for the 2004 - 2006 period.

She actively participates in national and international training programs and seminars on laws, finance, management, and the industrial gas sector. She was the Chapter President of the Entrepreneurs' Organization (EO) Indonesia East Chapter in 2018-2019. She was awarded as one of the 99 Most Inspiring Women 2019 by Globe Asia, Top 10 Most Influential Business Women in Indonesia 2018 by Indonesia Tatler, and Top 10 Indonesia Young Women Future Business Leaders 2013 from SWA Magazine.

As of December 31, 2022, Imelda Mulyani Harsono has concurrent positions as the Vice President Director of PT Samabayu Mandala starting in 2021, and the Director of PT Samator Gas Industri starting in 2010.

Imelda Mulyani Harsono has affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the majority and/or controlling shareholders. In 2022, Imelda Mulyani Harsono owned 1.193% or 36,600,900 shares of the Company.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Monitor the development of the capital market, especially the regulations that apply in capital markets.
2. Provide services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Provide the Board of Directors input to comply with statutory provisions in the capital market sector.
4. Act as a liaison between the Company, shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan Tahun 2022

Sekretaris Perseroan telah melaksakan tugas dan tanggung jawab secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku, meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang terbaru yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Pembuatan Annual Report dan Sustainability Report Perseroan;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2022 dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Desember 2022 dengan menerapkan protokol kesehatan;

Report on the Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2022

The Corporate Secretary has completely carried out his duties and responsibilities based on applicable regulations, including the following matters:

1. Following the development of the Capital Market, especially the latest laws and regulations applicable in the Capital Market sector;
2. Coordinating the Board of Directors' Meetings as well as generating, storing and documenting the Minutes of the Board of Directors' Meetings;
3. Preparation of the Company's Annual Report and Sustainability Report;
4. Organizing the Company's Annual GMS in Jakarta on July 27, 2022 and the Extraordinary GMS on December 12, 2022 by implementing health protocols;

5. Pelaksanaan Public Expose Tahunan pada 12 Desember 2022 di Jakarta.
6. Pelaksanaan Aksi Korporasi pengalihan saham atas pembelian kembali (buyback) dengan cara Employee Stock Purchase Plan (ESPP).
7. Pelaksanaan Aksi Korporasi Perubahan Nama Perseroan.
8. Menjalin komunikasi dan menyerahkan semua laporan yang diperlukan kepada Kementerian terkait, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan lembaga pengatur kebijakan seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

5. Implementation of Annual Public expose on 12 December 2022, in Jakarta.
6. Implementation of Corporate Action; buyback share transfer by way of Employee Stock Purchase Plan (ESPP).
7. Implementation of Corporate Action; Changes the Company Name.
8. Maintaining communication with, and submitting all necessary reports to the relevant Ministries, Financial Services Authority and exchange policy regulatory agencies (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI and other relevant institutions.

Pendidikan dan/Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perseroan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perseroan ke dalam pelatihan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Education and/Competency Development for the Corporate Secretary

In order to improve competency and knowledge, the Company enrolled the Corporate Secretary in competency development training programs as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Material	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Imelda Mulyani Harsono	**Webinar - Dampak Inflasi Bagi Dunia Usaha & Pasar Modal Indonesia. Rabu, 20 Juli 2022 /** The Impact of Inflation on the Indonesian Business Industry and Capital Market. Wednesday, July 20, 2022**, Zoom Meeting (Online)**			**AEI**
	Enhancing your ESG Reporting 31 Agustus 2022 / August 31, 2022			**IDX - PWC**
	Program Series: Yuk Bagusin Sustainability Reports (10 Series). Tanggal 3 Agustus - 5 Oktober 2022 / Come on, Create Your Good Sustainability Report (10 series) dated August 3 - October 5, 2022			**AEI Bekerjasama Dengan Global Reporting Initiative (GRI), CDP dan IBCWE /** AEI collaboration with Global Reporting Initiative (GRI), CDP and IBCWE
	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perseroan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 Tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perseroan Terbuka Kamis, 22 September 2022 / Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 Concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies, and Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 Concerning Share Splitting and Merger by Public Companies on Thursday, September 22, 2022			**AEI**
	Webinar : Green Bond for Green Financing (Peluang Segar Pendanaan Proyek Hijau) 29 September 2022 / Green Bond for Green Financing (Fresh Opportunities for Green Project Funding) September 29, 2022			**IDX - Pefindo**
	The B20 Side Event Online Webinar - Indonesia's Scenario to Achieve Net Zero			**ICDX GROUP**
	Pendalaman & Implementasi Terkait SE OJK No.16/SEOJK.04/2021 dan POJK No.34/POJK.04/2014. Selasa, 15 November 2022 / Deepening and Implementation related No.16/SEOJK.04/2021 dan POJK No.34/POJK.04/2014. Selasa, November 15, 2022			**AEI**
	Februari 2022 / February 2022 **Negotiation Strategies for Success Lee Kuan Yew School of Public Policy, Singapore**			**National University of Singapore**

Unit **Audit Internal**
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk guna meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perseroan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan pengembangan operasional Perseroan. Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan efektif dan memadai dalam menjaga aset Perseroan.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Internal Audit Charter Perseroan ini mencakup:

1. Visi dan Misi Unit Audit Internal
2. Fungsi dan Struktur Organisasi Unit Audit Internal
3. Persyaratan dan Pengembangan Unit Audit Internal
4. Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
5. Pelaksanaan dan Pelaporan Audit dan etika Unit Audit Internal
6. Pembatasan Unit Internal Audit serta Penetapan dan Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Audit Internal ditetapkan melalui SK Direksi Perseroan tertanggal 11 januari 2023 dan ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang kepala unit dan 1 (satu) orang staf auditor internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur Utama melalui persetujuan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

The Internal Audit Unit is a supporting organ for the Board of Directors which is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is established to increase the effectiveness of Risk Management and Corporate Governance so that it can provide added value to stakeholders and develop the Company's operations. The Internal Audit Unit is in charge of ensuring that the internal control system is effective and adequate in safeguarding the Company's assets.

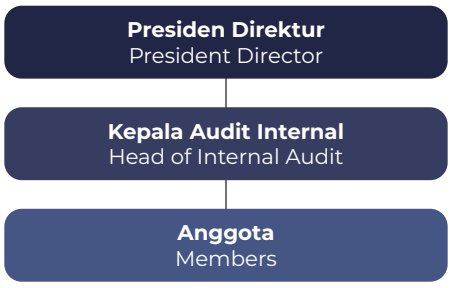
Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a guide in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes:

1. Vision and Mission
2. Functions and Organizational Structure
3. Requirements and Development of the Internal Audit Unit
4. Authority, Duties and Responsibilities
5. Audit Implementation and Reporting and Audit ethics
6. Work Restrictions (scope) and Determination and Approval from the Board of Directors and Commissioners.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is chaired by a unit head and 1 (one) internal auditor staff. The Head of the Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.



Profil Singkat Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Maria Theresia
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun, diangkat berdasarkan Keputusan Direktur Utama PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 tanggal 24 April 2019. Dengan latar belakang Sarjana (S1) Program Ekonomi Akuntansi, Universitas Katolik Widya Karya, Malang, serta pendidikan Pasca Sarjana (S2) Program Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan PT Samator dan Supervisor Keuangan PT Samator Multigas Utama Pusat, memiliki sertifikasi sebagai Certified Financial Planner yang dikeluarkan oleh Financial Planning Standard Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor sehingga selalu update dan inline dengan perkembangan Perseroan sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektifitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.
4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas semua kegiatan Perseroan.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigative audit) atas permintaan dari Manajemen.
6. Membuat dan menyampaikan laporan audit, rekomendasi dan tindak lanjut yang belum, sedang dan telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur.

Sertifikasi Audit Internal
Para auditor pada Unit Audit Internal Perseroan telah mengikuti serangkaian program pelatihan teknis serta telah memperoleh sertifikasi terkait audit Internal, yaitu Pelatihan Manajerial Investigasi bagi Pegawai Muda Anggota Perkumpulan Wirausaha Indonesia Muda Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kepala Pendidikan dan Pelatihan Reserse Polri.

Sertifikasi auditor internal Perseroan dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan, sebagai wujud komitmen untuk menjaga serta meningkatkan kompetensi dan profesionalisme kerja auditor pada Unit Audit Internal Perseroan.

Indonesian citizen aged 49 years, she was appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the President Director of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 73/AGI.IV/2019 April 24 2019. She has a background education in Bachelor (S1) of Economic with a major in Accounting from Widya Karya Catholic University, Malang, and a Postgraduate (S2) Masters in Management Program, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

She previously served as Finance Manager at PT Samator and Finance Supervisor at PT Samator Multigas Utama Pusat, holding a Certified Financial Planner certification issued by the Financial Planning Standard Board.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit
The Internal Audit has the following duties and responsibilities:

1. Develop an annual audit strategy and work plan to develop the skills of the auditors and unit as a whole to ensure they are upto-date and in line with the Company's development in accordance with input from the President Director and the Board of Commissioners.
2. Prepare and carry out an audit of the effectiveness of internal control and risk management in accordance with the Company policy.
3. Prepare and carry out compliance audits on the Company's management to ensure that all activities of the Company are in accordance with the Company's policies/rules and regulations, and the applicable state legal regulations.
4. Prepare and carry out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all activities of the Company.
5. Prepare and carry out an investigative audit if requested by the Management.
6. Create and submit audit reports, recommendations and follow up that has not been, is being or has been implemented to the President Director.

Internal Audit Certification
Auditors in the Company's Internal Audit Unit have attended a series of technical training programs and have obtained certification related to internal audit, yaitu Pelatihan Manajerial Investigasi bagi Pegawai Muda Anggota Perkumpulan Wirausaha Indonesia Muda Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Kepala Pendidikan dan Pelatihan Reserse Polri.

The Company's internal auditor certification is carried out periodically and continuously, as a form of commitment to maintain and improve the competence and professionalism of the work of auditors in the Company's Internal Audit Unit.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 telah dilakukan oleh akuntan publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan dalam memilih Auditor Eksternal sebagai adalah berikut:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Profesional dan memiliki pengalaman sebagai Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Perseroan terbuka.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Kantor Akuntan Publik berskala internasional

Pada 2022, Laporan Keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Sugiarto, Adi & Rekan (anggota HLB International) yang melakukan audit objektif beserta opini wajar dalam semua hal yang material untuk Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Daftar Akuntan Publik 3 (Tiga)) Tahun Terakhir 2020-2022

Report on the Implementation of Duties of the Internal Audit Unit

External Auditor

The independent oversight function of the Company's financial aspect is carried out through an examination by an External Audit from a Public Accounting Firm (KAP). The public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinion regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements against the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year has been carried out by an independent, competent, professional and objective public accountant in accordance with the Professional Standards for Public Accountants, as well as the work agreement and the scope of audit that has been determined. The criteria set by the Company in selecting an External Auditor include as follows:

- Registered at the Financial Services Authority (OJK).
- Professional and has experience as a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in a public company.
- Has an affiliation with an international Public Accounting Firm

In 2022, the Company's Financial Statements are audited by the Public Accounting Firm (KAP) Hadori, Sugiarto, Adi & Partner (members of HLB International) which conducts objective audits along with fair opinions in all material respects for the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

For the purpose of transparency, the following is a list of Public Accountant Firms, Accountants and fees paid in auditing the Company's financial statements for the last 3 (three) years.

List of Public Accountants for the Last 3 (three) Years 2020-2022

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm		**Auditor** Auditor		**Opini** Opinion	**Biaya (dalam jutaan)** Fee (in million)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**No. Izin** License No	**Nama Auditor** Name of Auditor	**No. Izin** License No.		
2022	**Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan /** Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan	**STTD.KAP-00010/ PM.22/2017**	**Pascavera Christiana Dede**	**STTD.AP-69/ PM.223/2021**	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**425**
2021	**Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan /** Public Accounting Firm (KAP) Hadori Sugiarto Adi & Rekan	**STTD.KAP-00010/ PM.22/2017**	**Yulianti Sugiarta**	**STTD.AP-480/ PM.22/2018**	**Wajar, dalam semua hal yang material** Fair, in all material respects	**400**

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm		Auditor Auditor		Opini Opinion	Biaya (dalam jutaan) Fee (in million)
	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	No. Izin License No	Nama Auditor Name of Auditor	No. Izin License No.		
2020	Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan / Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata,Hidajat, Arsono,Retno, Palilinganand Rekan	STTD.KAP-14/ PM.22/2018	Adi Santoso, CPA	STTD.AP-37/ PM.22/2018	Wajar, dalam semua hal yang material Fair, in all material respects	375

Jasa lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit umum atas laporan keuangan Perseroan, Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Other Services Provided by Public Accountants

In addition to general audit services for the Company's financial statements, the Public Accounting Firm (KAP) did not provide other services to the Company.

Sistem **Pengendalian Internal**
Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta penerapan mekanisme check and balance.

Direksi bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dalam mewujudkan pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang baik. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap tercapainya pelaksanaan operasi Perseroan yang efektif, efisiensi, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum dan tanggung jawab lingkungan.

Secara umum Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang terstruktur dan disiplin.
2. Identifikasi dan penilaian risiko yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Sistem informasi yang relevan dan kualitas informasi yang dihasilkan, serta komunikasi individual dalam peran dan tanggung jawabnya sehubungan dengan pengendalian internal.
4. Kegiatan pengontrolan yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen
5. Pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan yang dilakukan secara berkala

Sistem pengendalian internal dalam Perseroan dijabarkan dalam pedoman perilaku bisnis dan dokumen acuan untuk menjalankan operasional Perseroan, di antaranya meliputi QM (Quality Manual), QSP (Quality System Procedure), SOP (Standard Operating Procedure), WI (Working Instruction) atas seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan produksi maupun kegiatan-kegiatan penunjang lainnya yang akan terus disempurnakan.

Adapun ruang lingkup pengendalian internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagisetiap tingkatan Manajemen, para Pemegang Saham, serta Pemangku Kepentingan yang dijadikan dasarpengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan danmengendalikan operasi Perseroan. Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengancara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya ataudipatuhinya hukum dan peraturan.

Internal control is a process designed and implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of management as well as all Company personnel, which is intended to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of a check and balance mechanism.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system which is part of realizing Good Corporate Governance.
The Company's internal control system is designed to provide adequate confidence in the achievement of effectiveness and efficiency of operations, accurate and reliability financial statements, as well as compliance with applicable laws and regulations, including aspects of transparency, legal compliance and environmental responsibility.

In general, the Internal Control System implemented by the Company includes:

1. Structured and disciplined internal control environment in the company.
2. Identification and assessment of risks influenced by external and internal factors related to the Company's various business activities.
3. Relevant information systems and quality of information produced, as well as individual communications in their roles and responsibilities in relation to internal control.
4. Control activities always carried out in stipulating the policies and procedures by management.
5. Conducting periodical monitoring and corrective deviations action.

The Company internal control system is described in business conduct guidelines and reference documents to carry out the Company's operations, including QM (Quality Manual), QSP (Quality System Procedure), SOP (Standard Operating Procedure), WI (Working Instruction) for all activities directly related to production and other supporting activities which will be continuously revised.

The scope of the Company's internal control is as follows:

Financial Control

The Company implements a financial control system by providing financial information for each level of Management, Shareholders and Stakeholders, which is used as the basis for making economic decisions. Management can use this system to plan and control the Company's operations. Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are used to achieve goals and targets, guarantee or provide appropriate financial reports, and ensure compliance with laws and regulations.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Sebagai salah satu cara dalam menerapkan pengendalian internal adalah dengan memenuhi ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan berupaya untuk menaati segala ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku dalam menjalankan usahanya, baik ketentuan di Pasar Modal, maupun ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

One way to carry out internal control is to comply with applicable laws and regulations. The Company strives to comply with all applicable laws and regulations in carrying out its business, both provisions in the Capital Market and provisions from the Financial Services Authority, and other provisions relevant to the Company's business.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Pengendalian internal Perseroan berjalan cukup kondusif oleh seluruh personil yang ada termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen hingga karyawan tingkat bawah, dan telah dievaluasi secara berkala oleh Unit Audit Internal.

Di tahun 2022, hasil evaluasi sistem pengendalian internal Perseoran telah sesuai dengan tujuan dari sistem pengendalian internal yakni untuk menjamin Perseroan agar terhindar dari kegagalan pencapaian tujuan, menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta meyakinkan kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan aturan dan hukum yang berlaku.

Evaluation of the Company's Internal Control System

The Company's internal control runs conducively by all personnel including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management to lower level employees, and has been evaluated periodically by the Internal Audit Unit.

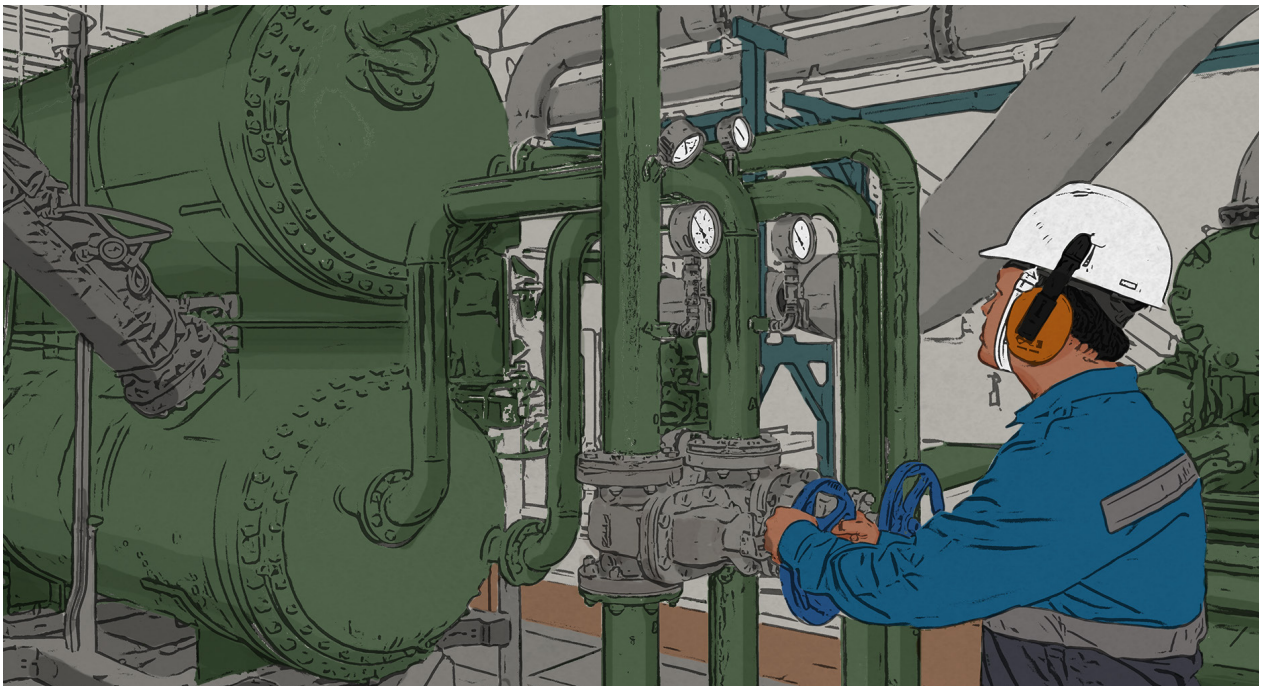
In 2022, the Company's internal control system evaluation results have been in accordance with the objectives of the internal control system, including to ensure that the Company avoids failure to achieve goals, produce reliable financial statements, and ensure that the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit menyatakan bahwa Perseroan telah cukup memadai melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Audit Internal dan menghasilkan rekomendasi - rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan penyempurnaan kebijakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on Adequacy of the Internal Control System

Regarding the effectiveness of implementation of the Internal Control System in the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners along with the Audit Committee stated that the Company has sufficiently assessed the effectiveness of the internal control system carried out by the Internal Audit and produced recommendations as material for consideration in preparing and enhancing policies in all of the Company's operational activities.



Sistem **Manajemen Risiko**
Risk Management System [E.3]

Manajemen risiko adalah proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan penghindaran, minimisasi, atau penghapusan risiko yang tidak dapat diterima. Suatu organisasi dapat menggunakan asumsi risiko, penghindaran risiko, retensi risiko, transfer risiko, atau strategi lain (atau kombinasi strategi) untuk menetapkan pengelolaan yang tepat untuk menjaga modal dan asetnya, dengan demikian, menjaga kelangsungan dan masa depannya.

Sistem manajemen risiko Perseroan berfungsi untuk mengelola risiko yang meliputi identifikasi, evaluasi, serta pengendalian risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas Perseroan, kelangsungan usaha, serta menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko
Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko yang berbasis standar ISO 9001, seperti yang dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Risiko kesinambungan pasokan listrik**
   Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tanki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggannya selama beberapa hari. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki fasilitas produksi dengan lokasi yang tersebar secara geografis yang dapat meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggannya. Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin aliansi strategis dengan Perseroan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan.

2. **Risiko produksi berhenti tidak terduga**
   Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan produksinya memiliki kemungkinan mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin, peralatan maupun faktor-faktor dari luar seperti misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. Untuk mengatasi kemungkinan produksi berhenti tidak terduga maka Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tentang sistem manajemen kualitas. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan backup sistem yang memadai untuk selalu menjaga keberlangsungan pasokan bagi para pelanggannya, baik itu in house maupun tanki penyimpanan di pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan.

Risk management is a process of identifying, analyzing, assessing, controlling, and avoiding, minimizing, or eliminating unacceptable risks. An organization may use risk assumption, risk avoidance, risk retention, risk transfer, or other strategies (or a combination of strategies) to establish appropriate management to safeguard its capital and assets, thereby maintaining the continuity and future.

The Company's risk management system functions to manage risks which include identifying, evaluating, and controlling risks that have the potential to disrupt the Company's activities, business continuity, and cause the Company's goals to not be achieved.

Risk Management Policy
The Company has a risk management policy based on the ISO 9001 standard, as stated in Company's Code of Conduct.

The Risk Management Policy is as follows:

1. **Risk of continuity of electricity**
   In carrying out their business activities, especially in production, PT Aneka Gas Industri Tbk and its Subsidiaries need a continuous supply of adequate electricity in order to operate their production facilities. To overcome this risk, Company and its Subsidiaries use storage tanks with the capacity that can meet the needs of its customers for several days. Company and its Subsidiaries also possess production facilities with geographic locations that can minimize the risk of failure to deliver products to their customers. Company and its Subsidiaries also established strategic alliances with similar companies to mutually ensure the continuity of supply.

2. **Risk of Unexpected Cease of Production**
   Company and its Subsidiaries in its production activities have the possibility of experiencing unexpected cease of production due to internal factors such as damage to machinery, equipment or external factors such as natural disasters and large-scale power outages. To overcome the possibility of unexpected cease of production, Company and its Subsidiaries implemented an ISO 9001-2008 on quality management system. This is conducted to eliminate all risks that could potentially hinder Company and its Subsidiaries' operations, especially in terms of production. In addition, Company and its Subsidiaries also use an adequate backup system to always maintain a sustainable supply for its customers, both in-house and storage tanks at customers, as well as full support of the alliance network to meet supply needs to customers.

3. Risiko persaingan usaha

Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan secara aktif melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi dan menawarkan produk dan jasanya dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya. Dalam upaya mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroanselalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memampukan Perseroanuntuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

3. Business Competition Risk

The industrial gas market in Indonesia is very competitive. However, Company believes that Company can maintain its competitive advantage by actively conducting research and development of industrial gas applications, increasing efficiency and offering its product and services by utilizing its distribution network. In an effort to overcome the risk of business competition, Company always tries to implement strategies and policies that are expected to enable Company to be able to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia. Company is also actively maintaining and enhancing its competitive advantage.

4. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Meskipun Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya di masa lalu selalu membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tingkat pertumbuhan yang sama akan dapat dicapai di masa yang akan datang. Perseroan senantiasa berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memampukan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.

4. Risk of Inability to Sustain or Increase Future Growth

Although Company in conducting its business activities in the past has always posted a relatively high growth rate, Company cannot guarantee that the same growth rate will be achieved in the future. Company always strives to implement strategies and policies that are expected to enable Company to be able to continuously maintain its position in the industrial gas market in Indonesia and increase the growth that has been achieved in the future. Company also actively maintains and enhances its competitive advantage.

5. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya

Dalam menjual produk-produk kepada para pelanggannya, Perseroan menerapkan kebijakan melakukan penjualan dengan berdasarkan perjanjian. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbaharui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaharuan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Pada saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga dengan 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut para pihak dapat melakukan perpanjangan perjanjian secara otomatis tanpa perlu menandatangani suatu perjanjian baru. Namun hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri perjanjian tersebut berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.

Untuk memitigasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan, Perseroan juga senantiasa mencari pelanggan-pelanggan baru dengan syarat-syarat yang sama atau yang lebih menguntungkan Perseroandibandingkan dengan perjanjian yang ada pada saat ini.

5. Risk of Non-Renewal of Company's Agreements With Its Customers

In selling products to its customers, Company implements a policy of making sales based on an agreement. There is no guarantee that this agreement will be renewed or extended, or if the terms of such renewal or extension will be the same as that of the existing agreement. Currently, Company has agreements with terms varying from 1 to 15 years with its customers. Most of these agreements have automatic renewal clauses, so that after the expiration of the agreement period the parties can automatically renew the agreement without having to sign a new agreement. However, this does not eliminate the rights of the parties to terminate the agreement based on the previously agreed terms.

To mitigate the risk of not renewing agreements with its customers, Company is also always looking for new customers with terms that are the same or that are more favourable to Company than the existing agreements at this time.

6. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan

Rencana ekspansi Perseroan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan

6. Risk of Failure and/or Delay of Company Expansion Plan

Company's expansion plans may encounter technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions. Success in development and construction

pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.

is determined by, among other things, procurement and construction, obtaining factory construction permits from the local government and carrying out construction in a timely manner. In carrying out expansion activities, Company always carries out in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during its implementation.

7. Risiko ketertinggalan teknologi

Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan operasinya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. Perseroan dan Entitas Anak aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perseroan dan Entitas Anak.

7. Risk of Being Left Behind In Technology

Company and its Subsidiaries must keep ahead of technological developments in conducting their operations in order to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. In an effort to overcome the risk of being left behind in technology, Company and its Subsidiaries always keep ahead of developments and technological changes, especially in the fields related to industrial gases. Company and its Subsidiaries actively seek information, conduct research and development, and participate in local and international gas industry associations and adopt the latest technology that has significant benefits for Company and its Subsidiaries.

8. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan- pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target- target yang ingin dicapai oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang gas industri terutama di bidang teknologi.

8. Risk of Delays in Human Resources in Following Technological Developments

Technological developments must also be balanced with an increase in the ability of human resources to understand the use of technology required through a continuous learning process. Company and its Subsidiaries are actively developing the capabilities of their human resources through training and development so that their human resources are able to follow and adopt rapid technological developments. Routine trainings are carried out periodically by prioritizing targets that Company and its Subsidiaries want to achieve in relation to accelerating human resources so that they are able to follow developments in the industrial gas sector, especially in the technology sector.

9. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai

Kesuksesan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi persaingan dengan Perseroan-Perseroan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, Perseroan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan- pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh Perseroan yang dimaksudkan agar para karyawan mempunyai rasa memiliki (sense of belonging) dan diharapkan dapat mempertahankan para karyawan.

9. Risk of Company's Inability to Attract and Retain Sufficient Numbers of Employees Who Have Mastered Certain Skills

The success of Company and its Subsidiaries' business activities depends on the commitment of the employees and the ability of Company and its Subsidiaries to motivate and retain them. Company and its Subsidiaries also face competition from other companies that seek to employ qualified employees. In carrying out their business activities, Company and its Subsidiaries require qualified employees and workers who master certain skills. In order to retain these employees, Company implements a competitive compensation scheme compared to Company's competitors, including providing career development in the form of trainings, both internal and external. In addition, the ESA and MESOP programs conducted by Company are intended so that employees have a sense of belonging and are expected to retain employees.

10. Risiko kecelakaan kerja

Produk Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya. Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan HSE (Health and Safety Environment) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti tabung- tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatis secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, safety googles, dan peralatan penunjang lainnya.

10. Risk of Work Accidents

Some of the products of Company and its Subsidiaries are gas products that are packaged in high pressure tubes and liquid products which have a very low temperature. These products must be handled delicately. Failure to handle this product can cause work accidents. In addition, Company also faces the risk of accidents in distributing products to its customers. To overcome the risk of work accidents, Company and its Subsidiaries implement strict and comprehensive HSE (Health and Safety Environment) and K3 (Work Safety and Security) policies. The facilities and infrastructure used such as high pressure tubes are always hydrostatically tested and periodically tested. Workers are required to use work safety support tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.

11. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam perjanjian dengan para pelanggannya

Dalam beberapa perjanjian dengan para pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau memenuhi spesifikasi yang telah dipersyaratkan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak untuk membayar denda atau ganti rugi yang besarnya cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu hal tersebut juga dapat merusak reputasi Perseroan dan Entitas Anak pada industri terkait atau terhadap pelanggan. Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam perjanjian dengan para pelanggannya. Dalam hal persyaratan tersebut berkaitan dengan kesinambungan pasokan dan volume pasokan dan ternyata karena suatu sebab persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi Perseroan pada saat tertentu, maka Perseroan akan berupaya untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (Plant) lain milik Perseroan dan Entitas Anak ataupun dari pihak ketiga.

11. Risk of Claim for Compensation If Company Fails to Comply with the Terms of the Agreements with its Customers

In several agreements with its customers, Company and its Subsidiaries provide guarantees for products and services provided in accordance with predetermined time and specifications. Failure to meet the deadlines or the required specifications may cause Company and its Subsidiaries to pay a penalty or compensation which is substantial enough to negatively impact Company's financial performance. In addition, it may also damage the reputation of Company and its Subsidiaries in related industries or to customers. Company always strives to meet the requirements stated in the agreements with its customers. In the event that these requirements are related to the continuity of supply and volume of supply and for some reason these requirements cannot be met by Company at a certain time, Company shall attempt to continue to meet these requirements in various ways, such as diverting supplies sourced from other plants owned by Company and its Subsidiaries or from other third parties
.

12. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis

Sehubungan dengan perluasan bisnis Perseroan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perseroan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategistrategi penting Perseroan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya.

12. Risk Of Limited Funding Sources Associated With Business Expansion

Due to the rapid expansion of Company's business in recent years, Company has funded its working capital needs and capital expenditures mainly through internal cash, bank loans and additional capital Company's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with Companys efforts to expand its business. Company may require additional external funding for funding needs. Company's ability to raise additional capital will depend on its financial performance and condition and success in implementing Company's important strategies, as well as being supported by financial, economic, regulatory and market as well as other conditions, which are largely beyond Company's control. In expanding its business activities, Company has diversified its funding sources, including through internal cash, bank loans, issuance of bonds and issuance of other debt and equity instruments.

13. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi

Perseroan bergantung pada sistem teknologi informasi berbasis SAP yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perseroan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perseroan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan. Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perseroan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang handal dan disertai dengan sistem cadangan (backup system). Perseroan juga senantiasa melakukan update berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.

13. Risk Related To Failure Of Information Technology Systems

Company relies on SAP-based information technology systems that are used to effectively manage operations. Failures in Company's information technology systems can disrupt Company's business activities. In addition, Company's information technology systems may pose a risk of damage or disruption to matters beyond Company's control, such as fires, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disruption that occurs may have a material and adverse impact on Companys business activities and performance. To mitigate risks related to information technology system failures, Company uses a reliable information technology infrastructure accompanied by a backup system. Company also maintains updates regarding the information technology system it has adopted.

14. Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

14. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss for Company and its Subsidiaries if the customer or other party of the financial instrument fails to meet its contractual obligations. This risk arises mainly from receivable and other receivables. Company and its Subsidiaries manage and control the credit risk of receivable and other receivables by monitoring the limit on receivable days for each customer.

15. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

15. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if Company and its Subsidiaries experience difficulties in fulfilling financial liabilities in accordance with predetermined time and amount. Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring projections and actual cash flows on a continuous basis and monitoring the maturity date of financial liabilities.

16. Risiko perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak karena pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak juga bergantung pada kondisi perekonomian. Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa diantaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun seperti sektor medis. Perseroan dan Entitas Anak juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.

16. Economic Risks

Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by changes in regulations or policies undertaken by the Government in the fiscal and monetary sectors, changes in political and social conditions. If any of these things occur, this could affect the activities and business prospects of Companyand its Subsidiaries because Company and its Subsidiaries' business growth also depend on economic conditions. In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary sector, changes in political and social conditions, Company and its Subsidiaries are diversifying their markets by continuously marketing gas products to various sectors and paying more attention to sectors that are resilient to any conditions. like the medical sector. Company and its Subsidiaries also always strive to develop industrial gas product applications so that they can be used for various purposes in various industrial sectors.

17. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi Perseroan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perseroan. Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.

17. Risk Of Basic Electricity Tariff Increase

The cost of electricity is one of the most significant cost components for Company. Any increase in the basic electricity tariff will potentially have a significant impact on Company's financial performance. In order to overcome the risk of an increase in the basic electricity tariff, in its agreement with its customers, Company uses a product selling price adjustment formula by including the basic electricity tariff as one of its components. If there is an increase in the basic electricity tariff in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for product sales outside the agreement, Company can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the basic electricity tariff.

18. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perseroan. Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam perjanjian dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar perjanjian, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

18. Risks of rising fuel prices

In carrying out its operational activities, Company also needs fuel oil to operate its distribution fleet. So any increase in fuel prices will also have the potential to impact Company's financial performance. In order to overcome the risk of rising fuel prices, in its agreements with its customers, Company uses a product selling price adjustment formula by including the price of fuel oil as one of its components. If there is an increase in the price of fuel oil in the future, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for product sales outside of the agreement, Company can always increase the selling price which has been adjusted to the increase in the price of fuel oil.

19. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka Perseroan aktif melakukan review atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

19. Risk Of Interest Rate Fluctuation

Company in conducting its business activities also uses external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of the external funding has a floating interest rate that is determined by the interest rates and yields prevailing in the market. Company's interest rate risk exposure arises primarily from loans obtained from bank loans. Company views that bank loan interest rates are very competitive and the risks involved in investing will provide very adequate returns. So that in order to minimize the risk of interest rates, Company is actively reviewing loans given by banks.

Company and its Subsidiaries monitor movements in interest rates to minimize negative impacts on the financial position of Company and its Subsidiaries. To measure market risk on interest rate movements, Company and its Subsidiaries perform analysis on movements in interest rate margins and on the maturity profile of financial assets and liabilities based on a schedule of changes in interest rates.

20. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

20. Risk Of Fluctuation In Foreign Currency

Exchange Rates Company and its Subsidiaries' foreign exchange risk exposure is mainly due to receivables, short-term bank loans, account payables and other payables, which are partly denominated in United States Dollars, Japanese Yen, European Euros and Singapore Dollars. Changes in foreign currency exchange rates have had and are expected to continue to have an impact on the results of operations and cash flows of Company and its Subsidiaries. Company and its Subsidiaries do not hedge a portion of their exposures in foreign currencies, because most activities of Company and Subsidiaries are conducted in Rupiah. Most of Company and its Subsidiaries' operating income is denominated in Rupiah so that to balance cash flow, Company and Subsidiaries conduct financing activities in the same currency.

21. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industry

Sampai dengan saat ini, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak. Pada saat ini tidak terdapat kebijakan pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia, namun jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

21. Risk Of Changing Government Policies In The Industrial Gas Sector

Currently there are no government regulations and policies that specifically regulate the industrial gas business sector. Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for Company and its Subsidiaries' products and services. At this time, there is no government policy specifically regulating the industrial gas sector in Indonesia, but if there is a change in government policy in the industrial gas sector, Company will try to comply with the said government policy.

22. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman

Perseroan memperoleh sebagian penjualan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan pada sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelangganpelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.

22. Risk Of Fluctuation In Sales Due To Seasonal Factors

Company obtains a portion of its sales from the sale of services and equipment primarily from hospital customers in connection with the installation of medical gas related installations. Sales to government sector customers were particularly affected by the budgeting and tendering processes of government-owned hospitals where generally sales had not occurred in the first quarter of the year. This may affect the analysis results of Company's financial performance; however, in general, this effect is not visible if the analysis is carried out annually. This risk can affect the analysis results of Company's financial performance, however in general this effect is not visible if the analysis is carried out annually. To minimize this risk, Company is actively seeking new customers (other than the government sector) with normal payment schemes.

Profil Risiko

Perseroan berkomitmen mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan kesinambungan bisnis yang berkelanjutan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, dan berfokus pada risiko yang terpenting. Adapun jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan mitigasinya dapat dilihat melalui tabel berikut:

Risk Profile

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring sustainable business continuity through proactive risk management, and focusing on the most important risks. The types of risks faced by the Company and their mitigation are presented in the following table:

Profil Risiko dan Mitigasi (Pengendalian)
Risk Profile and Mitigation (Control)

Jenis Resiko Type of Risk	Mitigasi Mitigation
Risiko Utama / Major Risk	
• Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industry • Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman	• Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. • Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelanggan pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.
Risiko Usaha / Business Risk	
• Risiko kesinambungan pasokan listrik • Risiko produksi berhenti tidak terduga • Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya • Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan • Risiko ketertinggalan teknologi • Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi • Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai • Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis • Risiko kredit • Risiko likuiditas • Risiko perekonomian	Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan melalui pendekatan top down yang melibatkan Direksi dalam mengevaluasi risiko-risiko utama secara keseluruhan; serta pendekatan bottom-up yang melibatkan Entitas Anak dalam mengkaji risiko-risiko yang spesifik di masing-masing unit/bisnis usaha. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan kolektif dan terkoordinir dengan menggunakaan acuan, kerangka kerja, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan.
Risiko Umum / General Risk	
• Risiko persaingan usaha • Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang • Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam perjanjian dengan para pelanggannya • Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi • Risiko kenaikan tarif dasar listrik • Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak • Risiko fluktuasi tingkat suku bunga • Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan terus meningkatkan infrastruktur logistik dalam distribusi energi & bahan baku industri, mempertahankan hubungan yang baik dengan pemasok, dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.
Risiko Keberlanjutan / Sustainability Risk	
• Risiko kecelakaan kerja	Perseroan menerapkan peraturan ketat dan terperinci mengenai keselamatan kerja dan menyediakan pelatihan untuk pegawai dalam rangka menangani kondisi yang tidak diinginkan. Prosedur keselamatan kerja senantiasa diperbarui sesuai dengan peraturan pemerintah dan organisasi serta sertifikasi di daerah tertentu.

Kode **Etik**
Code of Conduct

Perseroan menyusun Kode Etik berdasarkan prinsip-prinsip moral yang berlaku secara umum yang merupakan panduan bagi seluruh Insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kode Etik merupakan sebuah pedoman dalam berperilaku dan berbisnis. Setiap tindakan pelanggaran terhadap kode etik perilaku dan bisnis akan diberikan sanksi sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kode Etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode Etik Perseroan ditetapkan berdasarkan Kode Etik Perseroan versi terbaru ditetapkan di Surabaya, tanggal 11 Maret 2020, dan berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh Insan Perseroan. Kepatuhan terhadap kode etik Perseroan wajib dilakukan seluruh Insan Perseroan, karena dapat mempengaruhi citra Perseroan di mata publik. Dimana melalui kepatuhan terhadap penerapan kode etik Perseroan oleh seluruh Insan Perseroan, dapat memberikan citra yang baik atas Perseroan serta menciptakan hubungan kerja yang profesional dan lingkungan kerja yang kondusif. Jika ada indikasi penyimpangan, maka kode etik menjadi acuan untuk menyikapi serta memutuskan penanganan penyimpangan tersebut.

Nilai-Nilai

Kode Etik Perseroan dibangun berlandaskan nilai-nilai Perseroan yang kuat dan menjadi pedoman bagi insan Perseroan untuk mematuhi nilai-nilai tersebut. Ada 5 (lima) nilai-nilai Perseroan, yaitu:

1. **Accountable (Akuntabel)**
   Memahami dan menjalankan tugas pokok dan fungsi secara bertanggung jawab, meliputi tanggung jawab kepada atasan, rekan kerja, dan diri sendiri.

2. **Resilient (Ketangguhan)**
   Memiliki jiwa pantang menyerah dan selalu bangkit ketika menghadapi permasalahan, baik permasalahan kecil maupun permasalahan besar.

3. **Innovative (Inovatif)**
   Menciptakan peluang untuk perbaikan secara kreatif dengan cara baru dan aktivitas baru yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

4. **Entrepreneurial (Wirausaha)**
   Mempunyai Visi untuk memajukan Perseroan, mampu menangkap peluang bisnis guna pengembangan, menyusun strategi untuk memenangkan persaingan, mampu menemukan cara untuk meningkatkan profitabilitas secara berkesinambungan.

5. **Fun & Fearless (Menikmati Tantangan Itu Menyenangkan)**
   Melihat tantangan sebagai sesuatu untuk dinikmati, menciptakan suasana yang menyenangkan, dengan tetap mengedepankan keberanian dan mempertahankan prinsip dengan teguh.

The Company prepares a Code of Conduct based on generally accepted moral principles which serve as a guideline for all Company personnel in carrying out their respective duties and responsibilities. The Code of Conduct is a guideline for behaving and doing business. Any act of violating the code of conduct and business ethics will be subject to sanctions in accordance with what has been determined.

The Company's Code of Conduct is a written statement regarding the ethical values that apply within the Company. The Company's Code of Conduct established based on the Company's Code of Conduct is established on 2020, 11 March and applies to all levels of the organization and becomes a policy and standard of behavior that is required for all Company personnel. Compliance with the Company's code of conduct must be carried out by all Company personnel because it can affect the Company's image in the public eye. Compliance with the implementation of the Company's code of conduct by all Company personnel can provide a good image of the Company and create professional working relationships and a conducive work environment. If there are indications of irregularities, the code of conduct becomes a reference for addressing and deciding how to handle these irregularities.

Values

The Company's Code of Conduct is established based on the Company's strong values and serves as a guideline for the Company's personnel to comply with these values. The 5 (five) Company values include as follows:

1. **Accountable (Akuntabel)**
   Understanding and performing one's main duties with full responsibility, including responsibilities to superiors, co-workers, and oneself.

2. **Resilient (Ketangguhan)**
   Never giving up and always rising when faced with challenges and problems, no matter how tough the challenge is.

3. **Innovative (Inovatif)**
   Creating new and creative ways in problem solving, while remaining adaptive and dynamic according to recent developments.

4. **Entrepreneurial (Wirausaha)**
   Owning a vision to advance the company, able to seize business opportunities, develop strategies to win competitions, and able to find ways to increase profitability on an ongoing basis.

5. **Fun & Fearless (Menikmati Tantangan Itu Menyenangkan)**
   Enjoy challenges as they come, able to present a positive working atmosphere while exemplifying courage and championing core principles.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan Perseroan. Pedoman Perilaku (Code of Conduct) ini mencakup visi, misi dan nilai Perseroan; etika bisnis Perseroan; kewajiban mematuhi dan hukuman pelanggaran Kode Etik; Kode Etik bekerja dengan pelanggan dan pemasok; standar etika karyawan; keluh kesah karyawan; pengungkap kecurangan; tanggung jawab sosial Perseroan.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are stated explicitly as a standard of behavior that must be a guide for all Company personnel. This Code of Conduct covers vision, mission and company vlues; company business ethics; obligation to comply with and punishment for Code of Conduct violation; Code of Conduct for working with customers and suppliers; employee ethcical standards; employee complaints; disclosure of fraud; corporate social responsibility.

Sosialisasi Kode Etik Perseroan

Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarkan kepada semua insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki, seperti:

1. Website Perseroan www.samatorgas.com;
2. Laporan Tahunan;
3. Platform karyawan mysamator.com.

Upaya penegakan Pedoman Perilaku dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya:

1. Setiap karyawan diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan.
2. Sosialisasi melalui platform Karyawan & Lingkar Pagi, yang diadakan setiap pagi sebelum memasuki jam kerja.

Dissemination of Company Code of Conduct

The Code of Conduct is disclosed and/or disseminated to all Company personnel through various media, such as:

1. The Company's website is www.samatorgas.com;
2. Annual Report;
3. Employee platform: Mysamator.com

Efforts to enforce the Code of Conduct are carried out in several ways, including:

1. Employees must sign a code of conduct when joining the Company.
2. Socialization through the Employee platform & Morning Circle, which is held every morning before entering working hours.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh Insan Perseroan pada berbagai tingkat organ tanpa terkecuali dan setiap Insan Perseroan telah menandatangani Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam operasional Perseroan. 100% Insan Perseroan telah menandatangani komitmen Code of Conduct.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all Company personnel at various organ levels without exception and every Company employee has signed an Integrity Pact, Integrity Declaration and Statement of Conflict of Interest as a form of commitment to implementing GCG and the Anti-Bribery Management System in the Company's operations. 100% of the Company's people have signed the Code of Conduct commitment.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Sebagian besar prinsip tindakan yang ditetapkan dalam Kode Etik ini didasarkan pada ketentuan hukum. Kegagalan mematuhi ketentuan ini dapat mengakibatkan timbulnya sanksi. Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan kode etik ini adalah sebagai berikut:

Types of Sanctions for Violations

Most of the principles of action set forth in this Code of Conduct are based on legal provisions. Failure to comply with these provisions may result in sanctions. Sanctions for violating the provisions of this code of conduct include as follows:

Tingkat Hukuman Penalty Level	**Jenis Sanksi** Sanction Type
Hukuman Disiplin Ringan Light Disciplinary Penalty	**Surat Peringatan pertama** First Warning Letter
Hukuman Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Penalty	• **Surat Peringatan Kedua** Second Warning Letter • **Surat Peringatan Ketiga** Third Warning Letter
Hukuman Disiplin Berat Severe Disciplinary Penalty	**Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)** Termination of Employment (PHK)

Kebijakan Anti **Penyuapan dan Korupsi**
Anti-Bribery and Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam berbisnis. Segala tindakan penipuan, penyuapan dan korupsi tidak akan ditoleransi oleh Perseroan, termasuk segala bantuan yang diberikan kepada orang yang melakukan tindakan tersebut. Kebijakan secara keseluruhan tercantum dalam Code of Conduct Perseroan yang disahkan pada tanggal 1 Juli 2022.

The Company is committed to maintaining the highest standards of ethics and integrity in doing business. Any acts of fraud, bribery and corruption will not be tolerated by the Company, including any assistance given to people who commit these acts. The policy is stated in the Company's Code of Conduct, ratified on July 1, 2022.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen
Employee/Management Share Ownership Program

1. Program ESPP (Employee Stock Purchase Plan)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 50 tanggal 27 Juli 2022 telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program ESPPdengan nilai sebanyak-banyaknya Rp3.564.000.000,- (Tiga Miliar Lima Ratus Enam Puluh Empat Juta Rupiah) yang akan dilakukansecara bertahap untuk periode 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2022 sampaidengan tanggal 31 Januari 2023.Pelaksanaan Employee Stock Purchase Plan (“ESPP”) atas saham Perseroan telah dikeluarkandan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu kepada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2017tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perseroan Terbuka jo. Peraturan OJKNo. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten atauPerseroan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan (“POJKNo.2/POJK.04/2013”) jo. Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tentang Kondisi Lain SebagaiKondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali SahamYang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perseroan Publik (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

1. ESPP Program (Employee Stock Purchase Plan)
Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 50 dated July 27, 2022, Company’s shareholders had also approved the Company’s plan to implement the ESPP with a maximum amount of Rp 3,564,000,000 (three billion five hundred sixty-four million rupiah) which will be carried out peridically in 6 (six) period months from August 1, 2022 to January 31, 2023. Implementation of the Employee Stock Purchase Plan (“ESPP”) for the Company's shares has been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with reference to the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies jo. OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions (“POJK No. 2/POJK.04/2013”) jo. OJK Circular No. 3/SEOJK.04/2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Share Buybacks Issued by Issuers or Public Companies (“SEOJK No. 3/SEOJK.04/2020”).

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System [2-25, 2-26]

Sebagai upaya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dengan melaporkan kejadian perilaku pelanggaran serta mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

As an effort to support the implementation of Good Corporate Governance, the Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to prevent acts of fraud by reporting incidents of violations and encouraging a culture of honesty and transparency.

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) yang bertujuan untuk:
1. Mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di lingkungan Perseroan
2. Berperan sebagai mekanisme deteksi dini sehingga Perseroan mempunyai kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.

The Company has a Whistleblowing System (WBS), which aims to:
1. Prevent and detect potential violations within the Company.
2. Acts as an early warning system so that the Company has an opportunity to deal with the violation internally before it becomes a public violation.

Ruang Lingkup Pelaporan

Pengaduan yang disampaikan melalui SPP dapat berupa informasi atau indikasi kecurangan dan kelalaian yang terjadi di lingkungan Perseroan yang dapat dilaporkan oleh karyawan atau masyarakat.

Scope of Reporting

Complaints filed through WBS may be in the form of information or indications of fraud and negligence that occurs within the Company which may be reported by employees or public.

Mekanisme dan Media Pelaporan

Karyawan, masyarakat atau whistleblower dapat menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:

- Email ke whistleblower@samator.com
- Pesan SMS atau WhatsApp ke nomor 0811 3050 3000
- Surat ditujukan kepada Perseroan u.p. Unit Audit Internal pada alamat berikut:

Kantor Surabaya / Surabaya Office
Jalan Raya Kedung Baruk No. 25 - 28
Kedung Baruk, Rungkut
Surabaya, 60298
Jawa Timur/East Java, Indonesia

Reporting Mechanism and Media

Employees, the public or whistleblowers can submit the complaint through the following whistleblowing media:

- Email to whistleblower@samator.com
- Text or WhatsApp message to 0811 3050 3000
- Letter addressed to the Company c.q. Internal Audit Unit with the following addresses:

Kantor Jakarta / Jakarta Office
UGM Samator Pendidikan Gedung A, Lt. 5 & 6
Jalan Dr. Saharjo No. 83,Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan/ South Jakarta, 12850
Indonesia

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit. Jika terdapat indikasi pelanggaran, maka akan dilakukan investigasi lebih lanjut dan pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan.

Complaint Administrator

Complaints are directly received and followed up by the Internal Audit Unit. If there is an indication of a violation, so it will be conducted further investigation and whistleblower (if not anonymous) will receive feedback on the status of complaints reported.

Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)

Seluruh pengaduan yang disampaikan melalui jalur SPP tersebut akan menerima perlakuan jaminan kerahasiaan dan keamanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Protection for Whistleblowers

All complaints filed through WBS will be treated as confidential and given protection in accordance with the applicable laws and regulations.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pengaduan

Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit, dan bilamana diperlukan akan dilakukan investigasi lebih lanjut. Pelapor (jika tidak anonim) akan mendapatkan feedback status atas pengaduan yang dilaporkan. Untuk menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kebijakan SPP, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan SPP agar mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis dan organisasi yang dinamis.

Sepanjang tahun 2022, terdapat 2 laporan pelanggaran yang masuk dan diproses oleh Unit Internal Audit. Unit Internal Audit telah memastikan bahwa setiap laporan telah ditindak lanjuti dengan baik. Setiap pengaduan yang terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku

Number of Complaints Through the whistleblowing System

Complaint reports are immediately received and followed up by the Internal Audit Unit, and if necessary, the Internal Audit will carry out further investigations. The complainant (if not anonymous) will receive status feedback on the complaint reported. To demonstrate the Company's commitment to the SPP policy, the Company continues to make improvements to the SPP policy to adapt to the dynamic business and organizational environment.

Throughout 2022, there were 2 (two) reports of violations were received and processed by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit has ensured that every report has been properly followed up. Every complaint that is proven to be a violation is subject to sanctions following applicable regulations.

Kinerja Tata Kelola Governance Performance	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Jumlah Insiden Korupsi Total of Corruption Incidents	**Insiden** Incident	0	0	0
Jumlah Insiden Fraud Total of Fraud Incidents	**Insiden** Incident	2	1	2
Jumlah Pengaduan WBS Total of WBS Complaints	**Kasus** Case	0	4	1

06

Laporan **Keberlanjutan**
Sustainability Report

222 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

226 **Kinerja Keberlanjutan - Ekonomi**
Sustainability Performance - Economic

228 **Kinerja Keberlanjutan - Lingkungan**
Sustainability Performance - Environment

240 **Kinerja Keberlanjutan – Sosial: Aspek Kepegawaian dan K3**
Sustainability Performance – Social: Manpower and Ohs Aspects

254 **Kinerja Keberlanjutan – Sosial: Aspek Pengembangan Masyarakat**
Sustainability Performance – Social: Community Development Aspect

257 **Tanggung Jawab Produk dan Jasa**
Product and Service Responsibility




TOR
NDO GAS
R GAS

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy [A.1]

Komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan ke dalam operasional bisnis terus dilakukan, salah satunya dengan Penandatanganan Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub pada September 2022. Sejak saat itu, semua langkah Perseroan terkait isu keberlanjutan dijalankan sesuai dengan nilai-nilai Kadin Net Zero Hub. Melalui nilai Kadin NZH, Perseroan melihat kesempatan untuk berpartisipasi terhadap isu keberlanjutan adalah hal yang strategis bagi Perseroan agar selangkah lebih maju dari target yang ditentukan dan mulai bergerak menuju Net Zero Emission.

The Company's commitment to implementing sustainability into business operations continued to be carried out, one of which is by signing the Memorandum of Understanding for Kadin Net Zero Hub in September 2022. Since then, all of the Company's steps regarding sustainability issues have been carried out in accordance with Kadin Net Zero Hub values. Through the Kadin NZH values, the Company sees an opportunity to participate in sustainability issues as a strategic matter for the Company to be one step ahead of the set target and start moving towards Net Zero Emissions.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub merupakan bukti implementasi dari komitmen Perseroan untuk menerapkan nilai keberlanjutan di Perseroan. Nilai-nilai dari Kadin Net Zero Hub ini akan diterapkan Perseroan sebagai strategi untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan, khususnya untuk menjadi Net Zero Company paling lambat pada tahun 2060.

The signing of the Kadin Net Zero Hub Memorandum of Understanding is proof of the implementation of the Company's commitment to implementing sustainability values in the Company. The values from Kadin Net Zero Hub will be implemented by the Company as a strategy to implement sustainability values in the Company, especially to become a Net Zero Company no later than 2060.

Berkenaan dengan Kadin Net Zero Hub, Perseroan akan menjalankan 3 (tiga) Pilar Net Zero Hub:

With regard to Kadin Net Zero Hub, the Company will run 3 (three) Pillars of Net Zero Hub:

1. **Net Zero Pledge**
   Komitmen untuk menjadi Perseroan net zero pada 2060 telah terlaksana dengan penandatanganan Nota Kesepahaman NZH
2. **ESG & Impact Driven**
   Perseroan akan disiplin untuk menjalankan dan melaporkan hal-hal terkait sosial, lingkungan, dan melakukan penerapan good corporate governance, kepada stakeholders yang relevan dan melakukan Impact Assessment
3. **Enabling Ecosystem**
   Dalam melakukan usahanya menuju net zero company, Perseroan akan membangun ekosistem ramah lingkungan dalam proses bisnisnya. Misalnya, sejauh ini Perseroan memiliki solar panel untuk mengaktivasi energi surya di pabrik Bambe, Jawa Timur
4. **Inclusive Closed Loop Ecosystem Model Pledge**
   Dukungan yang diberikan kepada UMKM yang merupakan kerja sama antara sektor publik dan swasta, lembaga keuangan, dan pemangku kepentingan terkait. Disebut dengan ekosistem lingkaran tertutup karena masing-masing pihak memainkan peran yang saling menguntungkan satu sama lain, sehingga tercipta proses kerja sama yang berkelanjutan.

1. **Net Zero Pledge**
   The commitment to becoming a net zero Company in 2060 has been implemented with the signing of the NZH Memorandum of Understanding
2. **ESG & Impact Driven**
   Company will be disciplined in carrying out and reporting matters related to social, environment, and implementing good corporate governance, to relevant stakeholders and conducting Impact Assessments
3. **Enabling Ecosystem**
   In carrying out its business towards a net zero company, Company will build an environmentally friendly ecosystem in its business processes. For instance, so far Company has solar panels to activate solar energy at the Bambe factory, East Java
4. **Inclusive Closed Loop Ecosystem Model Pledge**
   The support provided to MSMEs is a collaboration between the public and private sectors, financial institutions, and related stakeholders. It is called a closed circle ecosystem because each party plays a role that is mutually beneficial to each other, so as to create a process of sustainable cooperation.

PT Samator Indo Gas Tbk menyatakan komitmennya untuk bergabung mendukung UMKM dan memimpin masa depan yang lebih inklusif dengan turut menandatangani perjanjian dukungan Inclusive Closed Loop Ecosystem Model.

PT Samator Indo Gas Tbk stated its commitment to join forces to support MSMEs and lead a more inclusive future by co-signing the Inclusive Closed Loop Ecosystem Model support agreement.

Sebagai anggota komunitas B20, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mengadopsi praktik-praktik yang mempromosikan inklusivitas, ketahanan, dan keberlanjutan untuk organisasi kecil dan besar; dan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi UMKM dan mengadvokasi inklusi mereka dalam rantai pasokan global. Perseroan turut menyatakan janji untuk secara progresif mendukung Inclusive Closed Loop Ecosystem Model dengan:

As a member of the B20 community, the Company is committed to continuously developing and adopting practices that promote inclusivity, resilience and sustainability for small and large organizations; and to support the economic growth of MSMEs and advocate for their inclusion in global supply chains. The Company also promises to progressively support the Inclusive Closed Loop Ecosystem Model by:

- Mendukung UMKM dengan keterampilan yang tepat, mendukung skilling, upskilling, dan reskilling
- Menghubungkan para pemimpin bisnis domestik dan global terkemuka dengan UMKM yang relevan, memungkinkan mereka untuk membangun jaringan dengan investor potensial dan membangun kemitraan yang lebih baik
- Mempromosikan peluang gender yang setara dalam organisasi dan industri, dan mendorong lebih banyak UMKM yang dipimpin perempuan untuk menjadi bagian dari rantai pasokan global
- Mempromosikan dan memimpin dengan memberi contoh serta mendukung kesejahteraan karyawan di dalam UMKM
- Mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan di dalam organisasi besar dan UMKM

- Support MSMEs with the right skills, support skilling, upskilling, and reskilling
- Connecting leading domestic and global business leaders with relevant MSMEs, enabling them to network with potential investors and build better partnerships
- Promote equal gender opportunities in organizations and industries, and encourage more women-led MSMEs to become part of global supply chains
- Promote and lead by example and support the welfare of employees within MSMEs
- Support sustainable business practices within large organizations and MSMEs

Selain itu, Perseroan juga telah memperbarui beberapa kebijakan yang dimiliki agar selaras dengan komitmen keberlanjutan yang telah diusung Perseroan sejak tahun 2022. Salah satunya, Perseroan memperbarui Kebijakan Pengadaan atau Sustainability Procurement Policy pada 27 Juni 2022 yang memuat komitmen Perseroan dalam memprioritaskan pemasok yang menerapkan praktik berkelanjutan dan etis dalam pengaturan rantai pasokan mereka. Perseroan juga telah memiliki Kode Etik Perseroan (Code of Conduct) yang memuat peraturan Anti-diskriminasi, Anti-suap, dan Anti-pelecehan.

In addition, the Company has updated its several policies to align with the sustainability commitments that have been carried out by the Company since 2022. This includes the Procurement Policy or Sustainability Procurement Policy on June 27, 2022 which contains the Company's commitment to prioritizing suppliers who implement sustainable practices and ethics in their supply chain arrangements. The Company also has a Code of Conduct which contains Anti-discrimination, Anti-bribery and Anti-harassment regulations.

Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Untuk menjaga akuntabilitas insan Perseroan dalam menerapkan praktik-praktik keberlanjutan di setiap kegiatan operasional, Perseroan berinisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan melalui budaya sadar lingkungan. Budaya ini disosialisasikan dan diinternalisasi secara terus-menerus ke dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan.

Diseminasi budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan terutama karyawan mulai diperkenalkan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan.

Di tahun 2022, upaya diseminasi budaya keberlanjutan dilakukan melalui:

- Penandatanganan MoU Kadin Net Zero Hub, untuk mencapai Perseroan bebas emisi di tahun 2060
- Penerapan peraturan anti-suap, anti-diskriminasi, dan anti-pelecehan berdasarkan Kode Etik Perusahaan, serta adanya Kebijakan Pengadaan yang Berkelanjutan (Sustainable Procurement Policy) sejak 2022
- Pengintegrasian aktivitas Perusahaan dengan nilai-nilai UN SDGs, seperti mempromosikan kesetaraan gender di jajaran Direksi, pengintegrasian manajemen rantai pasokan dengan nilai-nilai keberlanjutan, dan usaha penghematan energi di pabrik maupun head office

Build A Sustainability Culture [POJK F.1]

To maintain accountability of the Company's personnel in implementing sustainability practices in all operational activities, the Company takes the initiative to build a culture of sustainability through an environmentally conscious culture. This culture is continuously socialized and internalized into various programs and activities of the Company as a form of the Company's commitment to implementing sustainability.

The dissemination of a sustainability culture to all stakeholders, especially employees, has been introduced since the recruitment process and continuously internalized in various programs and activities of the Company.

In 2022, efforts to disseminate a sustainability culture were carried out through:

- Signing the MoU of Kadin Net Zero Hub to achieve zero emissions in 2060.
- mplement anti-bribery, anti-discrimination and anti-harassment regulations based on the Company's Code of Conduct, and implement the Sustainable Procurement Policy since 2022.
- Integrating Company activities with UN SDGs values, such as promoting gender equality on the Board of Directors, integrating supply chain management with sustainability values, and energy-saving efforts in factories and head offices.

Kendala, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan [POJK E.5]

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang. Berikut kendala, tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan terkait penerapan keberlanjutan:

Sustainability Constraints, Challenges and Opportunities [POJK E.5]

The Company realizes that implementing sustainability in business operations is complex. In its journey, the Company encountered several constraints, challenges and opportunities. Following are the constraints, challenges and opportunities faced by the Company regarding the implementation of sustainability:

Tantangan yang perlu dikelola untuk memaksimalkan penerapan keberlanjutan di antaranya : Challenges that need to be managed to maximize the sustainability implementation include:	**Peluang yang dapat dikembangkan seiring dengan penerapan keberlanjutan, di antaranya:** Opportunities that can be developed in line with the sustainability implementation include:	**Rencana mendatang yang perlu direalisasikan terkait penerapan keberlanjutan di antaranya:** Future Plans that need to be realized regarding the sustainable implementation include:
Belum adanya kejelasan program insentif dari pemerintah The incentive program from the government needs to be clarified.	**Dari sisi penjualan, penerapanberkelanjutan akan mendukung unique value Perusahaan sebagai supplier gas industri pilihan pertama bagi customer atas keberhasilan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan** From a sales perspective, the success in implementing sustainable values will support the Company's unique value as the first-choice industrial gas supplier for customers who implement sustainability.	**Terus bersikap proaktif terhadap regulator, khususnya melalui Kadin,dan berusaha memenuhi peraturan dan standar nasional yang berlaku** Continue to be proactive with regulators, primarily through Kadin, and strive to comply with applicable national regulations and standards
Struktur kebijakan keberlanjutan dari pemerintah yang masih kurang stabil The government's sustainability policy structure still needs to be fixed.	**Dari sisi kerja sama strategis, penerapan keberlanjutan dapat menarik investor dengan preferensi untuk memilih Perusahaan yang menerapkan green and ESG values** From strategic cooperation, implementing sustainability can attract investors to choose companies implementing green and ESG values.	**Senantiasa mengembangkan kebijakan risiko terkait kualitas, keamanan pangan, medis, dan keselamatan kerja** Constantly develop risk policies related to quality, food safety, and medical and work safety.
		Sebagai Perusahaan yang telah menandatangani Kadin Net Zero Hub, Perusahaan berencana untuk memperdalam tahap assessment untuk mendefinisikan gap antara kondisi Perusahaan saat ini dengan nilai-nilai Kadin NZH, meneruskan penerapan kebijakan keberlanjutan (melalui Code of Conduct, WBS, Sustainability Procurement Policy, dll) yang telah dimiliki Perusahaan As a company that has signed Kadin's Net Zero Hub, the Company plans to conduct the assessment stage to define the gap between the Company's current condition and Kadin NZH values and continue implementing sustainability policies (through Code of Conduct, WBS, Sustainability Procurement Policy, etc.) owned by the Company.
		Mempertahankan operational excellence dengan selalu melakukan continuous improvement di segala aspek Maintaining operational excellence by making continuous improvements in all aspects.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan berdasarkan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) tahun 2015 dengan memetakan pemangku kepentingan berdasarkan atribut berikut:

1. Dependency (D) / Ketergantungan
   Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.
2. Responsibility (R) / Tanggung jawab
   Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. Tension (T) / Perhatian
   Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.
4. Influence (I) / Pengaruh
   pemangku kepentingan lain.
5. Diverse Perspective (DP) / Keberagaman Pandangan

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Berikut pemangku kepentingan Perseroan yang telah diidentifikasi melalui pendekatan AA100.

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company identifies stakeholders based on the 2015 AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) by mapping stakeholders based on the following attributes:

1. Dependency (D)
   Whether the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.
2. Responsibility (R)
   Whether the Company has a legal, commercial or ethical responsibility to a person or an organization.
3. Tension (T)
   Whether a person or an organization requires the Company's attention regarding certain economic, social or environmental issues.
4. Influence (I)
   Influence other stakeholders.
5. Diverse Perspective (DP)

Whether a person or an organization has a different view that can influence the situation and prompt action that did not exist before.

The following are the Company's stakeholders identified by the AA100 approach.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	**Isu Penting** Significant Issues	**Metode dan Frekuensi Interaksi** Method and Frequency if Interactions
Pelanggan Customers	**Kualitas, ketersediaan, keamanan, informasi, layanan pelanggan dan penanganan keluhan** Quality, availability, security, information, customer service and complaint handling	• **Layanan pelanggan melalui media telepon, email dan pesan melalui tenaga pemasar selama 24/7** • 24/7 customer service via telephone, email, and chat message with customer services
Investor dan pemegang saham Investor and shareholders	**Pelaksanaan kepengurusan Perseroan, kinerja keuangan dan kinerja LST** Implementation of Company management, financial performance, and ESG performance	• **Interaksi dengan Sekretaris Perseroan dan penyediaan laporan triwulan dan tahunan berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta public exposure jika diperlukan** • Interaction with Corporate Secretary and provide quarterly and annual reports in the form of Annual Reports and Sustainability Reports as well as public exposure as needed
Karyawan Employees	**Kelangsungan kerja, kesehatan, pengembangan kompetensi, keselamatan dan kesejahteraan** Continuity of work, health, competency development, safety and welfare	• **Pertemuan rutin manajemen dan karyawan, dan evaluasi karyawan secara periodik** • Regular management and employee meetings, and periodic employee evaluations
Masyarakat Sekitar Local Community	**Manfaat sosioekonomi dan bantuan kegiatan sosial masyarakat** Socioeconomic benefits and assistance for community social activitie	• **Interaksi dalam program-program CSR dan kegiatan bersama masyarakat lainnya sesuai keperluan** • Interaction in CSR programs and other community activities as needed
Pemerintah The Government	**Pelaporan pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku** Compliance implementation reporting to the applicable regulation and laws.	• **Memberikan informasi tentang kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.** • Providing information about compliance with applicable laws and regulations

Kinerja **Keberlanjutan - Ekonomi**
Sustainability Performance - Economic

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian lokal dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

The Company's commitment to improving the local economy is carried out by providing job opportunities for the localfor local community, empowering local suppliers and MSMEs. Thus, the Company is able to provide an indirect economic impact on the local economy where the Company operates.

Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Di tahun 2022, Perseroan masih belum memiliki investasi pada project terkait keuangan berkelanjutan atau project berwawasan lingkungan. Hal ini dikarenakan Perseroan masih berfokus pada penguatan kapasitas internal, terlebih di tahun 2022, Perseroan baru saja menandatangai Nota Kesepahaman Kadin Net Zero Hub sehingga Perseroan memerlukan waktu untuk dapat berpartisipasi dalam project keberlanjutan.

Portfolio Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance [F.3]

In 2022, the Company still had no investments in sustainable finance or environmentally sound projects. This is because the Company is still focusing on strengthening internal capacity, especially in 2022, the Company has just signed a Memorandum of Understanding for Kadin Net Zero Hub, so the Company needs time to participate in sustainability projects.

Distribusi Nilai Ekonomi

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2022 menurun sebesar 5% menjadi sebesar Rp 2.668.418 juta dari Rp 2.808.324 juta di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 9,4% dari minus sebesar Rp 979.578 juta, menjadi Rp 1.071.266 juta.

Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp 721.423 juta, biaya karyawan Rp 284.120 juta, dan pembayaran dividen sebesar Rp 30.514 juta. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2022 tercatat sebesar Rp 34.954 juta, turun 45,7% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 64.413 juta. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp 255 juta, menurun 80,6% dari tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2022.

Distribution of Economic Values

The Company's economic value acquisition in 2022 decreased by 5% to IDR 2.668.418 million from IDR 2.808.324 million in the previous year. In addition, the Company recorded an increase in the total distribution of economic value by 9,4% from a minus of IDR 979.578 million to IDR 1.071.266 million.

The Company distributed operating income for operating costs of IDR 721.423 million, employee costs of IDR 284.120 million, and dividend payments of IDR 30.514 million. Meanwhile, the distribution of taxes in 2022 was recorded at IDR 34.954 million, a decrease of 45,7%% from the previous year which was recorded at IDR 64.413 million. The distribution of CSR funds realized in 2022 was IDR 255 million, an decrease of 80,6%% from last year. The following table shows the distribution of economic values in 2022.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

dalam Rp-Juta / in IDR-million

Kinerja Ekonomi Economic Performance	**2022**	**2021**	**2020**
Perolehan Nilai Ekonomi Langsung/Direct Economic Value Generated			
Penjualan Sales	2.612.464	2.738.813	2.188.179
Pendapatan Lain-lain Other income	55.954	69.511	96.674
Total Perolehan Nilai Ekonomi Langsung Total Direct Economic Value Generated (A)	2.668.418	2.808.324	2.284.853
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operating Expenses	(721.423)	(639.301)	(573.164)
Direksi dan Karyawan Employe	(284.120)	(255.961)	(249.924)
Pembayaran Dividen Dividend Payment	(30.514)	(18.588)	(5.500)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	2022	2021	2020
Pembayaran Pajak Tax Payment	(34.954)	(64.413)	3.683
Penyaluran Dana CSR CSR Fund Distribution	(255)	(1.315)	(195)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed (B)	1.071.266	979.578	832.466
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained (A-B)	1.597.152	1.828.746	1.452.387

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Berikut tabel karyawan Perseroan tahun 2022.

Local Workforce Empowerment

The Company manifests its commitment to supporting the social and economic growth of the local community on an ongoing basis by providing employment opportunities to the local community, while taking into account the terms and criteria for hiring employees. The following is a table of the Company's employees in 2022.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2021	2020
	Realisasi Realization	**Realisasi** Realization	**Realisasi** Realization
Jumlah Karyawan Number of Employees	2.260	2.308	2.327
Jumlah Karyawan Lokal (WNI) Number of Local Employees	2.260	2.308	2.327

Pembangunan Infrastruktur

Perseroan telah memetakan dampak operasional yang terjadi pada masyarakat sekitar atas kegiatan usaha yang dijalankan. Perseroan menyadari bahwa keberadaan operasional Perseroan pada masyarakat sekitar memberi dampak secara langsung maupun tidak langsung, baik dampak positif dan negatif. Dampak positif keberadaan Perseroan adalah perseroan dapat memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, dan dapat meningkatkan perekonomian lokal. Meskipun begitu, Perseroan menyadari bahwa dampak negatif juga dapat ditimbulkan, seperti adanya gap pengetahuan, gap pendapatan, dan sebagainya. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, Prrseroan melakukan beberapa inisiatif program yang tertuang dalam program CSR.

Infrastructure development

The Company has mapped the operational impacts that its business activities have on the surrounding community. The Company recognizes that its operations have both direct and indirect impacts on the community, which can be positive or negative. On the positive side, the Company provides job opportunities and contributes to the local economy. However, the Company also acknowledges that negative impacts can occur, such as knowledge gaps and income disparities. To minimize these negative impacts, the Company has implemented several initiatives as part of its CSR program

Pengadaaan Berkelanjutan

Di tahun 2022, Perseroan menggunakan 1.780 pemasok untuk memenuhi kegiatan operasional Perseroan, di mana 97,5% merupakan pemasok lokal yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2022.

Sustainable Procurement

In 2022, the Company used 1.780 suppliers to fulfill the Company's operational activities, where 97,5% were local suppliers around the Company's operational areas. The following is a table of the Company's local suppliers in 2022.

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	2022	2021	2020
Jumlah Pemasok Number of Suppliers	1.780	1.841	1.763
Jumlah Pemasok Lokal (Nasional) Number of Local Suppliers	1.736	1.788	1.729
Jumlah Pemasok Non Lokal (Internasional) Number of Non-Local Suppliers	44	53	34

Kinerja **Keberlanjutan - Lingkungan**
Sustainability Performance - Environment

Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

The company is aware that the current natural disasters show the importance of protecting the environment in the midst of developments so that ecosystem extinction can be avoided immediately. On that basis, the Company is committed to reducing the impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for life sustainability and long-term business continuity and to be able to provide welfare to the stakeholders.

Tujuan pengelolaan lingkungan oleh Perseroan adalah untuk memastikan kepatuhan pada peraturan lingkungan, pencegahan pencemaran, dan melakukan improvement baik melalui efisiensi maupun pengurangan beban pencemaran. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang telah tersertifikasi oleh badan sertifikasi independen. ISO 14001:2015 ini telah diterapkan di 6 (enam) pabrik utama Perseroan yaitu Pabrik Cikande, Pabrik Bekasi, Pabrik Bitung, Pabrik Kendal, Pabrik Sidoarjo, dan Pabrik Gresik.

The objectives of environmental impact management are to ensure compliance with environmental regulations, prevent pollution, and make improvements both through efficiency and reduction of pollution burden. Therefore, the Company implements the ISO 14001:2015 Environmental Management System which has been certified by an independent certification agency. The Company has implemented ISO 14001:2015 to 6 (six) main plants namely: Cikande Plant, Bekasi Plant, Bitung Plant, Kendal Plant, Sidoarjo Plant, and Gresik Plant.

Pengelolaan lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Health, Safety and Environment (HSE) yang bertanggung jawab pada Direktur Keberlanjutan dengan menerapkan kebijakan K3L berikut:

The Health, Safety and Environment (HSE) Unit conducts environmental management in the Company which responsible to Director of Sustainability by implementing the following HSE Policies:

01

Pencegahan pencemaran lingkungan pada setiap kegiatan
Environmental pollution prevention in every activity

02

Pemenuhan dari peraturan perundangan K3L
Compliance with HSE laws and regulation

03

Efisiensi penggunaan sumber daya alam (energi, air, kertas dan bahan baku)
Efficient use of natural resources (energy, water, paper and raw materials)

04

Keterlibatan terhadap konservasi keanekaragaman hayati
Involvement in biodiversity conservation

Upaya Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perseroan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya penggunaan bohlam LED, mematikan lampu di luar jam kerja, menjauhkan pabrik dan stasiun pengisian dari area yang bersinggungan langsung dengan keanekaragaman hayati, hingga pengaturan pembuangan limbah.

The Company's efforts to preserve the environment life is carried out by ensuring the Company's business running without damaging the environment, including using LED bulbs, turning off lights outside working hours, keeping factories and filling stations away from areas that are in direct contact with biodiversity, to regulating waste disposal.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan mengalokasikan dana untuk pengelolaan lingkungan hidup di tahun 2022 sebesar Rp 3.141 juta, naik 10,33% dari tahun 2021 yang sebesar Rp2.847 juta. Berikut rincian biaya pengelolaan lingkungan hidup oleh Perseroan.

Performance

1. Environmental Costs [F.4]

The company allocatedallocates funds for environmental management in 2022 in the amount of IDR 3.141 million, up 10,33% from 2021 which amounted to IDR2,847 million. The following are details of the Company's environmental management costs.

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Total	Rp-Juta IDR-Million		2.847	1.697

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Bahan baku utama Perseroan berasal dari gas udara, sementara terdapat material bahan baku pendukung Perseroan yang telah bersertifikasi ekolabel, seperti penggunaan lampu LED yang bersertifikasi SNI dan memiliki label ramah lingkungan. Penggunaan lampu LED ini merupakan bentuk inisiatif Perseroan dalam melakukan penghematan energi.

2. Use of Environmentally-Friendly Materials [F.5]

The Company's main raw material comes from air gas, while there are supporting raw materials Companies that have been certified ecolabel, such as use of SNI-certified LED lights and has an eco-friendly label. Use of lights This LED is a form of the Company's initiative in make energy savings.

3. Pengelolaan Limbah [F.13, F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan dari kegiatan operasional berupa limbah padat dan cair, baik yang non B3 dan B3. Limbah non B3 adalah limbah tidak berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan kantor sehari-hari seperti sampah, kertas, ATK. Sedangkan limbah B3 merupakan limbah berbahaya yang dihasilkan dari kegiatan Maintenance, Bengkel, Produksi, Kantor, Workshop, Gudang, seperti limbah Baterai Bekas / Aki Bekas, Pelumas / Oli Bekas, Kemasan B3, Limbah Elektronik, Filter Udara, Limbah karbida dan Majun bekas.

Setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut pengelolaan limbah oleh Perseroan: Setiap limbah yang dihasilkan oleh Perseroan diolah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut pengelolaan limbah oleh Perseroan:

3. Waste Management [F.13, F.14]

The Company generated waste from operational activities in the form of solid and liquid waste, both non-hazardous (B3) and hazardous (B3) waste. Non-hazardous waste is generated from daily office activities such as trash, paper, and stationery. Meanwhile, Hazardous waste is generated from Maintenance, Workshop, Production, Office, Workshop, and Warehouse activities, such as waste of Used Batteries, Used Lubricant/Oil, hazardous Packaging, Electronic Waste, Air Filters, Carbide Waste and Used Majun.

Any waste generated by the Company will be managed in accordance with applicable regulations. The following is waste management by the Company: Any waste generated by the Company will be managed in accordance with applicable regulations. The following is waste management by the Company:

01

Limbah non-B3 dioptimalisasi dengan cara didaur ulang untuk berbagai keperluan. Jika tidak dapat diolah, limbah diserahkan kepada pihak ketiga yaitu Dinas Kebersihan setempat untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir
Non-hazardous waste is recycled or repurposed as much as possible. If it cannot be processed, the waste is handed over to a third party, namely the local Sanitation Agency to be disposed of in a landfill.

02

Limbah B3, dikelola secara menyeluruh mulai dari timbulan hingga pembuangan. Limbah B3 dipisahkan berdasarkan karakteristiknya dan disimpan pada Tempat Penyimpanan Sementara (TPS Limbah B3). Secara periodik, limbah B3 yang sudah terkumpul diserahkan kepada pihak ketiga yang telah memiliki izin sesuai dengan jenis pekerjaanya untuk ditransportasikan atau diolah lebih lanjut.
Hazardous waste is managed thoroughly starting from generation to disposal. Hazardous waste is separated by characteristics and sent to a Temporary Storage Place. Periodically, the hazardous waste that has been collected is handed over to a third party for transportation or processing. All hazardous waste recipients have a valid permit according to the type of work.

03

Perseroan mencatat dan melaporkan timbulan limbah B3 secara daring melalui aplikasi milik Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yaitu SIRAJA Limbah.
The Company records and reports hazardous waste generation through an online application owned by the Ministry of Environment and Forestry, SIRAJA Limbah.

04

Perseroan saat ini juga sedang mengembangkan proses daur ulang limbah kapur (kalsium hidroksida) yang dihasilkan oleh Pabrik Acetylene menjadi bahan baku pembuatan bahan bangunan. Limbah ini dihasilkan oleh 4 pabrik dari total 54 pabrik milik Perseroan.
The Company is currently also developing the process of recycling lime (calcium hydroxide) waste produced by the Acetylene Plant into raw materials for the manufacture of building materials.

Limbah Tidak Berbahaya
Non-Hazardous Waste

Tahun Year	**2022**	
Jenis dan Sumber Limbah Waste Type and Source	**Limbah padat seperti kertas dan ATK** Solid waste such as paper and stationery	
Satuan Unit	**Kg**	
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	**1.345**	
Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	**Perseroan mengelola limbah padat bekerjasama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik.** The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.	
Jumlah Limbah yang Dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir tanpa Pengolahan Total Waste Diverted to Landfills without Treatment	**1.345**	
Jumlah Limbah Diolah untuk Digunakan Kembali Total Waste Processed for Reuse	**0**	
Jumlah Limbah yang Diolah untuk Didaur Ulang Total Waste Treated for Recycling	**0**	
Target Pengurangan Limbah Waste Reduction Target	**0**	
Upaya Pengurangan Limbah yang telah Dilakukan Waste Reduction Efforts that have been Made	**0**	

	2021	2020
	Limbah padat seperti kertas dan ATK Solid waste such as paper and stationery	**Limbah padat seperti kertas dan ATK** Solid waste such as paper and stationery
	Kg	**Kg**
	1.145	**1.231**
	Perseroan mengelola limbah padat bekerjasama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik. The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.	**Perseroan mengelola limbah padat bekerjasama dengan Dinas Kebersihan. Meskipun begitu, Perseroan telah menyediakan tempat sampah yang sudah terpilah untuk sampah organik dan non-organik, baik di kantor Perseroan maupun di pabrik.** The Company manages solid waste in collaboration with the Sanitation Agency. Nevertheless, the Company has provided bins that have been segregated for organic and non-organic waste, both at the Company's office and at the factory.
	1.145	**1.231**
	0	**0**
	0	**0**
	0	**0**
	0	**0**

Limbah Berbahaya
Hazardous Waste

Tahun Year	**2022**							
Jenis dan Sumber Limbah Waste Type and Source	**Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel** Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	**Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi** Oil/Lubricants from Production Vehicles and Machinery	**Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi** B3 Used Packaging from Production Activities	**Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik** Electronic Waste from Electronic Equipment Maintenance	**Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operational** Filter Air from Production and Operational Vehicles	**Limbah Carbide / Residu** Carbide Waste / Residue	**Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi** Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator	
Satuan Unit	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	**1,51**	**12,264**	**5,585**	**0,418**	**1,313**	**4.331.877**	**3,953**	
Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	**Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3.** Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.							
Jumlah Limbah yang Dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir tanpa Pengolahan Total Waste Diverted to Landfills without treatment	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
Jumlah Limbah Diolah untuk Digunakan Kembali Total Waste Processed for Reuse	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
Jumlah Limbah yang Diolah untuk Didaur Ulang Total Waste Treated for Recycling	**1,51**	**12,264**	**5,585**	**0,418**	**1,313**	**4.331.877**	**3,953**	
Target Pengurangan Limbah Waste Reduction Target	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	
Upaya Pengurangan Limbah yang Telah Dilakukan Waste Reduction Efforts that have been Made	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	

	2021						
	Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	**Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi** Oil/Lubricants from Production Vehicles and Machinery	**Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi** B3 Used Packaging from Production Activities	**Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik** Electronic Waste from Electronic Equipment Maintenance	**Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operational** Filter Air from Production and Operational Vehicles	**Limbah Carbide / Residu** Carbide Waste / Residue	**Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi** Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator
	Ton	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**
	0,392	**5,105**	**1,215**	**0,007**	**0,457**	**316.300**	**0,182**
	Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.						
	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	0,392	**5,105**	**1,215**	**0,007**	**0,457**	**316.300**	**0,182**
	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Limbah Berbahaya
Hazardous Waste

Tahun Year	**2020**						
Jenis dan Sumber Limbah Waste Type and Source	**Baterai Bekas dari Kendaraan dan Mesin Diesel** Used Batteries from Vehicles and Diesel Engines	**Oil/Pelumas dari Kendaraan dan Mesin Produksi** Oil/Lubricants from Production Vehicles and Machinery	**Kemasan Bekas B3 dari Aktivitas Produksi** B3 Used Packaging from Production Activities	**Limbah Elektronik dari Perawatan Peralatan Elektronik** Electronic Waste from Electronic Equipment Maintenance	**Filter Udara dari Produksi dan Kendaraan Operational** Filter Air from Production and Operational Vehicles	**Limbah Carbide / Residu** Carbide Waste / Residue	**Majun Bekas dari Maintenance, Bengkel dan Operator Produksi** Used Advanced from Maintenance, Workshop and Production Operator
Satuan Unit	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**	**Ton**
Total Limbah yang Dihasilkan Total Generated Waste	**1,330**	**4,916**	**0,021**	**0,006**	**0,055**	**111.540**	**0,040**
Mekanisme Pengolahan Limbah Waste Treatment Mechanism	**Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3.** Managed by collecting in a place that has been provided as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The company cooperates with a third party who has permit and certificate in managing B3 waste.						
Jumlah Limbah yang Dialihkan ke Tempat Pembuangan Akhir tanpa Pengolahan Total Waste Diverted to Landfills without treatment	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Limbah Diolah untuk Digunakan Kembali Total Waste Processed for Reuse	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Limbah yang Diolah untuk Didaur Ulang Total Waste Treated for Recycling	**1,330**	**4,916**	**0,021**	**0,006**	**0,055**	**111.540**	**0,040**
Target Pengurangan Limbah Waste Reduction Target	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Upaya Pengurangan Limbah yang Telah Dilakukan Waste Reduction Efforts that have been Made	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tumpahan yang terjadi [F.15]

Hingga tahun 2022, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan, baik limbah B3 dan Non B3 di seluruh lokasi operasi Perseroan yang berdampak signifikan bagi lingkungan dan masyarakat.

Occurred Spill [F.15]

By the end of 2022, there were no significant spill incidents, either hazardous waste and non-hazardous waste in in all of the Company's operational locations that have a significant impact on the environment and society.

4. Penggunaan energi

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi listrik untuk kegiatan kantor head office Surabaya dan Jakarta, penerangan pada gudang, fasilitas maintanence dan utility, termasuk fasilitas produksi pabrik, Perseroan juga menggunakan energi listrik. Namun untuk fasilitas produksi dan pabrik di Gresik, Perseroan juga menggunakan energi surya berkapasitas 1 MW (Megawatt) atau setara dengan 3.000 panel surya yang memasok 3% dari penggunaan listrik di Pabrik Gresik. Untuk menekan penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya, di antaranya: [F.7]

- Penghematan pemakaian energi melalui pemilihan peralatan utama dengan efisiensi tinggi.
- Pengoptimalan kegiatan dan inovasi dalam proses produksi.
- Pengoptimalan penggunaan BBM untuk distribusi produk agar efektif dan tepat guna melalui aplikasi teknologi telemetri pada tanki gas di pelanggan yang mengurangi frekuensi pengantaran.
- Bersama dengan sister company PT Samudera Biru International, Perseroan mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022. [F.6]

4. Energy Consumption

In its operational activities, the Company uses electrical energy for Surabaya and Jakarta head office activities, lighting in warehouses, maintenance and utility facilities, including factory production facilities, the Company also uses electrical energy. However, for the production and plant facilities in Gresik, the Company also uses solar energy with a capacity of 1 MW (Megawatt) or the equivalent of 3,000 solar panels, which supply 3% of electricity usage at the Gresik Plant. The Company has made various efforts to suppress energy use, including:

- Energy saving by selecting high-efficiency or energy-efficient main equipment.
- Optimizing activities and innovations in the production process.
- Optimizing the use of fuel for product distribution to be effective and efficient through telemetry technology application in gas tanks of customers which reduces delivery frequency.
- Together with the sister company PT Samudera Biru International, the Company is also developing a solar power plant.

The following is a table of the Company's energy consumption in 2022. [F.6]

Deskripsi Description	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**	**Kenaikan/ Penurunan** Increase/Decrease **2022-2021**
Energi Tak Terbarukan/Non Renewable Energy					
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	564.010.277,8	602.258.732	376.352.328	(38.248.454,2)
	GJ	2.030.437	2.167.958	1.354.760	(137.521)
Penggunaan BBM Fuel Consumption	GJ	170.109,91	215.274,09	203.089,59	(45.164.18)
Jumlah Energi Tak Terbarukan Total Non-Renewable Energy	GJ	2.200.546,69	2.383.232,09	1.557.849,59	(182.685,4)
Energi Terbarukan/Renewable Energy					
Energi Surya Solar Energy	KWP	887,7	887,7	887,7	-
	GJ	2.822,7	2.759,8	3.418,7	62,9
Jumlah Energi Total Energy	GJ	2.203.369,39	2.385.991,89	1.561.269,59	(182.622,5)
Jumlah Produksi Gas Total Gas Production	M^3	631.380.000	622.890.000	422.620.000	8.490.000
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/MTon	0,0035	0,0038	0,0037	(0.0003)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penggunaan energi tak terbarukan tahun 2022 menurun 7,7%, dari 2.383.232,09 GJ menjadi 2.200.546,69 GJ. Di sisi lain, penggunaan energi surya sebagai energi terbarukan meningkat dari 2.759,8 GJ menjadi 2.822,7 GJ. Hal ini menunjukan komitmen Perseroan untuk meminimalkan penggunaan energi tak terbarukan, sekaligus mengembangkan penggunaan energi terbarukan.

Based on the table, it is known that the use of non-renewable energy in 2022 will decrease by 7.7%, from 2,383,232.09 GJ to 2,200,546.69 GJ. On the other hand, the use of solar energy as renewable energy increased from 2,759.8 GJ to 2,822.7 GJ. It shows the Company's commitment to minimize the use of non-renewable energy, while at the same time developing the use of renewable energy.

5. Emisi

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 2 sumber yaitu emisi dari pemakaian bahan bakar dan emisi dari pemakaian listrik. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan hanya melaporkan emisi dari cakupan 1 dan 2 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar berjenis Bio Solar dan Listrik untuk emisi cakupan 1 dan emisi dari pemakaian listrik sebagai emisi cakupan 2, sedangkan emisi dari perjalanan dinas (cakupan 3) belum dapat dilaporkan dikarenakan pengumpulan data yang sulit dari pihak ketiga. Berikut tabel emisi yang dihasilkan Perseroan. [F.11, F12]

5.Emission

The Company's operational activities generate emissions from 2 sources, namely emissions from fuel use and emissions from electricity usage. For reporting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company only reports emissions from scope 1 and 2, namely emissions from the use of Bio-Solar and Electricity type fuels for scope 1 emissions and emissions from electricity usage as scope 2 emissions, while emissions from official travel (scope 3) cannot be reported due to difficult data collection from third parties. The following is a table of emissions produced by the Company. [F.11, F12]

Elemen Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions	**Satuan** Unit	**2022**	**2021**	**2020**
Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1	Ton CO_2e	6.799,66	6.546,81	13.707,14
Emisi GRK Cakupan 2 GHG Emissions Scope 2	Ton CO_2e	14.636,12	13.238,50	9.757,27
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Ton CO_2e	21.435,78	19.785,31	23.464,41
Total Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Total Reduction of GHG Emissions	Ton CO_2e	1.650,47	(3.679,1)	(635.64)
Penyerapan Emisi GRK Absorption of GHG Emissions	Ton CO_2e	0	0	0
Energi Terbarukan Renewable energy	Ton CO_2e	0	0	0
Efisiensi Energi Energy Efficiency	Ton CO_2e	1.650,47	(3.679,1)	(635.64)
Total Produksi Gas Total Gas Production	M^3	631.380.000	622.890.000	422.620.000
Intensitas GRK Cakupan 1 GHG Scope 1 Intensity	Ton CO_2e /M^3	0,000022	0,000023	0,000032
Intensitas GRK Cakupan 2 GHG Scope 2 Intensity	Ton CO_2e /M^3	0,000020	0,000025	0,000023
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	Ton CO_2e /M^3	0,000042	0,000048	0,000055

Dari tabel di atas diketahui emisi yang dihasilkan Perseroan sebesar 21.435,78 Ton CO2-eq, jumlah ini naik 8,34% dari tahun lalu yang sebesar 19.785,31 Ton CO2-eq. Kenaikan emisi ini disebabkan oleh naiknya jumlah total produksi Perusahaan. Emisi ini bukan dihasilkan oleh Perusahaan secara langsung, namun karena kegiatan produksi Perusahaan menggunakan listrik sebagai energi tak terbarukan yang masih menghasilkan emisi.

From the table above, it is known that the emissions produced by the Company amounted to 21.435,78 Tons of CO2-eq, this amount increased by 8,34% from the previous year which amounted to 19.785,31 Tons of CO2-eq. The increase in emissions was due to an increase in the total production of the Company. These emissions are not generated by the Company directly, therefore the Company's production activities use electricity as non-renewable energy which still produces emissions.

Adapun upaya Perseroan dalam mengendalikan emisi adalah sebagai berikut:

1. Pada pabrik-pabrik yang memiliki lahan luas, Perseroan menerapkan konsep green factory untuk menghijaukan lahan yang tidak terbangun dengan tanaman untuk mengurangi polusi udara dan menciptakan suasana pabrik yang makin rindang dan asri.
2. Menggunakan teknologi pemisahan, penangkapan dan pemanfaatan (Carbon Capture and Utilization technology atau CCU) (jika sudah diterapkan pada pabrik Perseroan)
3. Memanfatkan CO2 sebagai substitusi asam sulfat untuk menetralkan air limbah.
4. Memanfaatkan gas nitrogen cair untuk teknologi pengolahan kemiri.
5. Penggantian secara bertahap dari penggunaan bahan bakar solar ke bahan bakar dexlite.
6. Membatasi penggunaan listrik seperti penerangan jalan umum, yang diatur waktu menyala dan matinya serta pembatasan penggunaan listrik di office, yang menyala selama 9 jam pada hari kerja dan mati 24 jam untuk hari libur.

The Company's initiatives in controlling emissions are as follows:

1. In factories that have large areas of land, the Company applies the green factory concept to green land that is not built up with plants to reduce air pollution and create a more shady and beautiful factory atmosphere.
2. Using separation, capture and utilization technology (Carbon Capture and Utilization technology or CCU)
3. Substituting sulfuric acid with CO2 to neutralize wastewater.
4. Utilizing liquid nitrogen gas for candlenut processing technology.
5. Gradual replacement of the use of diesel fuel to dexlite fuel.
6. Restricting the use of electricity, such as public street lighting, which has a set time of turning on and off and limiting the use of electricity in the office, which turns on for 9 hours on weekdays and turns off 24 hours on holidays.

Pengolahan gas industri memiliki peluang untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan teknologi pemisahan, penangkapan, dan pemanfaatan (carbon capture and utilization technology) atau CCU melalui proses penangkapan karbon dioksida untuk didaur ulang atau dipergunakan untuk keperluan lain.

Industrial gas processing has opportunities for reduce greenhouse gas (GHG) emissions by separation, capture and utilization technology (carbon capture and utilization technology) or CCU through the process of capturing carbon dioxide to recycled or used for other purposes.

Perseroan bersama entitas anak PT Samator Gas Industri telah menerapkan teknologi ini pada fasilitas CO2 removal Stasiun Pengumpul (SP) milik PT Pertamina EP – Subang dan Cilamaya. Gas CO2 yang terkumpul dari proses separasi diserap dengan sistem absorbsi menggunakan media methyl diethanolamine (MDEA), hingga kandungan CO2 turun menjadi kurang dari 5% dan diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis untuk industri lainnya.

The Company and the parent entity PT Samator Gas Industri have implemented the CO2 removal facility at the Collecting Station (SP) owned by PT Pertamina EP – Subang and Cilamaya. The CO2 gas collected from the separation process is absorbed by an absorption system using methyl diethanolamine (MDEA) media until the CO2 content drops to less than 5% and is processed into a product of economic value for other industries.

Berdasarkan perhitungan Pertamina EP, dalam periode Januari hingga Agustus 2021, sebanyak 29.110 ton emisi CO2 berhasil diturunkan, dengan total CO2 yang disalurkan hingga 519,2 juta standar kaki kubik.

Based on Pertamina EP's calculations, in the period from January to August 2021, 29,110 tons of CO2 emissions were successfully reduced, with a total CO2 distributed of up to 519.2 million standard cubic feet.

CO2 yang terkumpul diserap Perseroan untuk dijual sebagai bahan baku minuman berkarbonasi, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) CO2, industri otomotif, Industri kimia hingga industri pulp dan kertas.

The collected CO2 is absorbed by the Company to be sold as a raw material for carbonated drinks, Light Fire Extinguishers (APAR) CO2, the automotive industry, the chemical industry to the pulp and paper industry.

6. Pemakaian Air [F.8]

Perseroan memperoleh air dari pihak ketiga yaitu dengan menggunakan air PDAM yang digunakan untuk kegiatan operasional kantor sehari-sehari dan keperluan untuk pendingin di pabrik-pabrik gas Perseroan. Perseroan memahami bahwa penggunaan air harus dikelola dengan bijak untuk menghindari kelangkaan air bersih. Oleh karena itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk penghematan air, seperti: [F.8]

- Mendaur ulang air untuk keperluan pendinginan pabrik gas;
- Kampanye penggunaan air di kantor yang dilakukan dengan menempel brosur di area pemakaian air seperti di kamar mandi;
- Menggunakan kran otomatis;
- Mengganti pipa air yang bocor sesegera mungkin.

6. Water Usage [F.8]

The Company obtains water from third parties, namely by using PDAM water which is used for daily office operations and for cooling needs at the Company's gas factories. The Company understands that water use must be managed wisely to avoid scarcity of clean water. Therefore, the Company makes various efforts to save water, such as: [F.8]

- Recycling water for cooling gas plants;
- Water use campaigns in the office which are carried out by posting flyers in areas where water is used, such as in the bathroom;
- Using automatic faucets;
- Replacing leaky water pipes as soon as possible.

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022.

The following is a table of water usage by the Company in 2022.

Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2022	2021	2020	Penghematan Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease
Air PDAM PDAM Water	M3	1.158.613,00	1.159.835,93	996.921,52	1.222,93

Pengelolaan Air Limbah

Pemanfaatan air dalam kegiatan operasional Perseroan menghasilkan air limbah yang perlu dikelola dengan baik agar tidak mencemari lingkungan saat dibuang ke badan air. Air limbah yang dihasilkan Perseroan bersumber dari kegiatan operasi dan pengolahan air limbah domestik.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan dalam mengelola air limbahnya adalah dengan melakukan pengolahan air limbah IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) dengan rata-rata kapasitas pembuangan IPAL setiap harinya 22 m^3/hari.

Perseroan juga secara rutin (setiap bulan) memantau kualitas air limbah yang dihasilkan sebelum dikembalikan ke drainase/perairan umum.

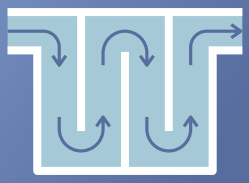
Wastewater Management

Utilization of water in the Company's operational activities produces waste water that needs to be managed properly so that it does not pollute the environment when it is discharged into water bodies. The waste water produced by the Company originates from operating activities and domestic wastewater treatment.

The efforts made by the Company in managing its waste water are by conducting WWTP (Wastewater Treatment Installation) wastewater treatment with an average daily WWTP disposal capacity of 22 m^3/day.

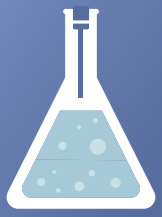
The Company also routinely (monthly) monitors the quality of the wastewater produced before it is returned to drainage/public waters.

01



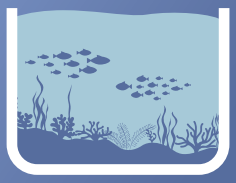
Pengolahan air limbah agar kualitasnya memenuhi peraturan Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2014.
Wastewater treatment so that its quality complies with environmental regulations.

02



Pemantauan harian, bulanan, dan enam bulanan oleh laboratorium uji lingkungan yang terakreditasi untuk parameter kualitas dan debit keluaran air buangan yang hasilnya akan dilaporkan kepada pihak internal terkait.
Daily, monthly, and biannually monitoring including by an accredited environmental testing laboratory for quality parameters and wastewater discharge and reporting the results to relevant internal parties.

03



Membersihkan saluran air buangan dan membuat kolam pemeliharaan ikan di beberapa lokasi sebagai indikator biomonitoring.
Cleaning drains and in some locations holding fishponds as a biomonitoring indicator.

Berikut pembuangan air limbah berdasarkan kualitas dan tujuan pembuangan serta berdasarkan jenis.

The following is the disposal of wastewater by the quality and purpose of disposal as well as by the type.

Tabel Pembuangan Air
Table of Water Disposal

Pembuangan Air | Water Disposal	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Pembuangan Air berdasarkan kualitas dan tujuan pembuangan Total Water Disposal by disposal quality and purpose	M^3	8.149	10.363	11.613
a. Ke Air Permukaan To Surface Water	M^3	8.149	10.363	11.613
b. Ke Air Tanah To Ground Water	M^3	-	-	-
c. Ke Air Laut To Sea Water	M^3	-	-	-
Total Pembuangan Air berdasarkan Jenis Total Water Disposal by Type	M^3	8.149	10.363	11.613
a. Air Laut Sea Water	M^3	-	-	-
b. Air Tawar Freshwater	M^3	8.149	10.363	11.613

7. Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan memiliki dampak terhadap kelangsungan keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Ekosistem keanekaragaman hayati memiliki kontribusi dalam penyediaan air, udara bersih, serta keamanan pangan, kesehatan dan kesejahteraan manusia.

Seperti diketahui, pabrik-pabrik Perseroan berada di kawasan industri yang sudah dikembangkan, tidak berada atau berdekatan dengan daerah konservasi lingkungan, sehingga hal ini meminimalkan risiko kerusakan lingkungan dan ancaman keanekaragaman hayati.

Produk gas kami distribusikan dengan tanker, maupun tabung-tabung gas, kepada pelanggan yang dapat dipakai ulang dengan memperhatikan standar dan aturan keselamatan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan dari distribusi produk Perseroan.

7. Biodiversity [F.9, F.10]

The Company realizes that the Company's operational activities have an impact on the sustainability of biodiversity. Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, including plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, and ecosystems, as well as ecological processes that are built into the living environment. Biodiversity ecosystems contribute to providing water, clean air, as well as food security, human health and welfare.

As known that the Company's factories are located in industrial areas that have been developed, not located or adjacent to environmental conservation areas, thereby it will minimize the risk of environmental damage and threats to biodiversity.

We distribute gas products by tankers and gas cylinders to customers, which can be reused by observing safety standards and rules so as not to cause a significant environmental impact from the distribution of the Company's products.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Pada tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup. Selain itu, juga tidak terdapat kasus pengaduan lingkungan yang penyelesaiannya diajukan melalui mekanisme penyelesaian sengketa, seperti ke pengadilan.

Complaints Regarding the Environment [F.16]

In 2022, the Company did not find any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations regarding the environment. In addition, there were also no cases of environmental complaints whose settlements were submitted through a dispute resolution mechanism, such as going to court.pengadilan.

Kinerja Keberlanjutan – Sosial:
Aspek Kepegawaian dan K3
Sustainability Performance – Social: Manpower and Ohs Aspects

Aspek Kepegawaian
Perseroan mengimplementasikan kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan pada prinsip keadilan, kesetaraan dan persamaan kesempatan, di mana Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan, program pengembangan karyawan, termasuk dalam pemberian remunerasi karyawan dan benefit lainnya. [F.18]

Pengelolaan Karyawan
Pengelolaan karyawan Perseroan dilakukan dari proses rekrutmen hingga pensiun berdasarkan filosofi berikut:
1. Penempatan profil yang tepat, baik dalam mindset dan etos kerja maupun dalam kompetensi, untuk berkontribusi nyata sesuai peran/tugasnya, dalam aktivitas pengembangan pasar Perseroan.
2. Penerapan sistem pemantauan kinerja dan penciptaan budaya kerja yang fokus pada pengembangan proses yang berkelanjutan.
3. Penerapan mekanisme pengembangan SDM yang terfokus pada ketersediaan regenerasi (bench strength) terintegrasi dan setiap saat, di seluruh bagian organisasi Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan dalam mengelola karyawan, yakni dengan mematuhi semua peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan menjamin proses rekrutmen dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan gender berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak lepas dari peran Sumber Daya Manusianya. Keberadaan karyawan sebagai SDM Perseroan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja Perseroan. Terlebih di era saat ini di mana Perseroan dituntut untuk beradaptasi cepat dengan kondisi bisnis yang ada. Oleh karena itu, Perseroan membutuhkan SDM yang memiliki kemampuan adaptasi yang cepat terhadap segala perubahan yang terjadi dengan memprioritaskan pengembangan karyawan secara komprehensif.

Topik-topik pelatihan yang berbobot menjadi fokus dari manajemen Perseroan. Topik-topik ini meliputi Retail Operations, People Management, Risk Management & Analysis, Cost Management, serta pelatihan lainnya yang relevan, yang dapat mendukung kegiatan operasional Perseroan serta meningkatkan kompetensi SDM.

Manpower Aspect
The Company implements a Human Resources (HR) management policy based on the principles of fairness, equity and equal opportunity, in which the Company is committed to providing equal opportunities for all people, both men and women, regardless of differences in ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical conditions to participate in employee recruitment programs, employee development programs, including the provision of employee remuneration and other benefits. [F. 18]

Employee Management
Management of the Company's employees is carried out from the recruitment process to retirement based on the following philosophy:
1. Placement of the right profile, in mindset and work ethic as well as in competence, to make a real contribution according to their roles/duties, in Company market development activities
2. Implementation of a performance monitoring system and creation of a work culture that focuses on sustainable process development
3. Implementation of an HR development mechanism that focuses on the availability of regeneration (bench strength) integrated and at any time, in all parts of the Company organization.

The Company has a policy in managing employees, namely by complying with all applicable labor regulations in Indonesia.

The Company ensures that the recruitment process is carried out in a transparent and fair manner by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal work opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to become part of the Company's employees.

Employee Competency Development
The continuity of the Company's business is inseparable from the role of Human Resources. The existence of employees as the Company's HR is very important because it is able to maintain job stability to improve the Company's performance, especially in the current era where the Company is required to adapt quickly to existing business conditions. Therefore, the Company requires human resources who have the ability to adapt quickly to all changes that occur by prioritizing comprehensive employee development.

Quality training topics are the focus of the Company's management. These topics include Retail Operations, People Management, Risk Management & Analysis, Cost Management, as well as other relevant training, which can support the Company's operational activities and improve HR competencies.

Penilaian Kinerja

Perseroan telah menghubungkan kinerja Perseroan dengan kinerja individu melalui sistem Key Performance Indicator (KPI) Linkage untuk mengukur efektivitas kinerja. Dengan pengukuran ini, Perseroan dapat memastikan pencapaian target sekaligus meningkatkan nilai Perseroan.

Untuk mendukung proses kerja karyawan, Perseroan menerapkan digitalisasi pada proses bisnis sehingga Perseroan dapat melakukan rightsizing dan menciptakan organisasi yang efektif dan efisien. Digitalisasi ini mencakup digitalisasi data dan aktivitas kepersonaliaan, digital proses dan database flow serta penyempurnaan digital approval. Berikut digitalisasi yang sudah diterapkan Perseroan:

1. Pengembangan sistem presensi, absensi/cuti, lembur dan perjalanan dinas online
2. Pengembangan online training
3. Pengembangan "Employee Profile" yaitu online employee journal yang mendokumentasikan profil, kinerja dan kompetensi karyawan
4. Pengembangan proses pendataan disiplin kepatuhan secara online
5. pengembangan media sosial untuk employee management dan potential employees

Performance Assessment

The Company has linked the Company's performance with individual performance through the Key Performance Indicator (KPI) Linkage system to measure performance effectiveness. With this measurement, the Company can ensure the achievement of targets while increasing the value of the Company.

To support employee work processes, the Company implements digitization to business processes so that the Company can rightsize and create an effective and efficient organization. This digitization includes digitizing data and personnel activities, digital processes and database flows as well as digital approval enhancements. The following is the digitization that has been implemented by the Company:

1. Development of online attendance, attendance/leave, overtime and official travel systems
2. Development of online training
3. Development of an "Employee Profile", namely an online employee journal that documents employee profiles, performance and competencies
4. Development of an online compliance data collection
5. Development of social media for employee management and potential employees

Kinerja

1. Rekrutmen Karyawan

Praktik ketenagakerjaan dilakukan dengan prinsip non diskriminasi, di mana Perseroan memberikan kesempatan setara kepada setiap Warga Negara Indonesia (WNI) untuk bekerja dan berkarir di Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku. Sehingga Perseroan tidak dihadapkan pada praktik-praktik diskriminatif terhadap karyawan maupun dalam bekerja.

Di tahun 2022, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 348 orang, sedangkan jumlah karyawan yang keluar ada sebanyak 472 orang seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Performance

1. Employee Recruitment

Employment practices are carried out with the principle of non-discrimination, in which the Company provides equal opportunities to every Indonesian Citizen (WNI) to work and have a career in the Company in accordance with applicable requirements and regulations. Therefore, the Company does not encounter discriminatory practices against employees or at work.

In 2022, the Company recruited 348 people, while the number of employees who left was 472 people, as shown in the following table.

Tabel Karyawan Masuk dan Keluar
Table of Employee Turnover

Keterangan Description	Karyawan Masuk New Employees			Karyawan Keluar Departing Employees		
	Jumlah Total		Jumlah Total	Jumlah Total		Jumlah Total
	L / M	P / F		L / M	P / F	
2022						
Total Karyawan Total Employees	260	88	348	397	75	472
Karyawan berdasarkan usia / Employee composition by age						
<31 tahun / years old	233	77	310	164	48	212
31-40 tahun / years old	1	2	3	68	6	74
41-50 tahun / years old	24	9	33	110	15	125
>51 tahun / years old	2	0	2	55	6	61

Keterangan Description	Karyawan Masuk New Employees			Karyawan Keluar Departing Employees		
	Jumlah Total		Jumlah Total	Jumlah Total		Jumlah Total
	L / M	P / F		L / M	P / F	
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employee Composition by Operational Area						
Jabartaten	5.656	2.424	8.080	9.191	1.717	108.108
Jateng	1.919	55	2.424	3.636	77	4.343
Jatim	8.282	2.020	102.102	9.191	1.818	109.109
Kalimantan	3.636	1.010	4.646	6.767	1.010	7.777
Sulawesi	25	10	35	37	7	44
Sumatera	42	19	61	75	16	91
2021						
Total Karyawan Total Employees	267	71	338	268	69	337
Karyawan berdasarkan usia / Employee composition by age						
<31 tahun / years old	239	64	303	131	47	178
31-40 tahun / years old	1	0	1	27	3	31
41-50 tahun / years old	24	7	31	59	11	101
>51 tahun / years old	3	0	3	51	8	62
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employee Composition by Operational Area						
Jabartaten	53	19	72	56	18	174
Jateng	18	3	21	22	8	30
Jatim	75	16	91	73	12	85
Kalimantan	38	12	50	29	9	38
Sulawesi	37	7	44	35	7	42
Sumatera	46	14	60	53	15	68
2020						
Total Karyawan / Total Employees	88	26	114	330	91	421
Karyawan berdasarkan usia / Employee composition by age						
<31 tahun / years old	81	24	105	195	70	265
31-40 tahun / years old	4	1	5	68	12	80
41-50 tahun / years old	1	0	1	19	4	23
>51 tahun / years old	2	1	3	48	5	53
Karyawan berdasarkan wilayah operasional / Employee Composition by Operational Area						
Jabartaten	17	4	21	75	15	90
Jateng	2	1	3	33	5	38
Jatim	21	5	26	77	19	96
Kalimantan	13	2	15	40	13	53
Sulawesi	17	5	22	33	11	44
Sumatera	18	9	27	72	28	100

2. Regenerasi

Perseroan melakukan reorganisasi dan konsolidasi SDM untuk menghadapi perubahan-perubahan bisnis yang sangat cepat sesuai dengan tuntutan pertumbuhan di masa depan. Proses regenerasi (bench strength) dilakukan dengan mempersiapkan 2 (dua) kandidat suksesor di setiap posisi kritikal melalui program Personal Development Plan (PDP).

PDP atau Personal Development Plan adalah sebuah program regenerasi untuk melakukan pengembangan kandidat pada posisi kritikal (level Supervisor ke atas) yang memiliki potensi dan diprediksikan dapat menduduki suatu jabatan tertentu dalam jangka waktu 1 (satu) hingga 2 (dua) tahun. Metode yang digunakan dalam PDP ini terdiri atas 10 poin teori terkait unit kerjanya masing-masing, 20 poin untuk proses coaching terkait keahlian kerjanya, dan 70 poin untuk terjun secara langsung ke project di unitnya.

Setelah 2 (dua) tahun menjalankan PDP, diharapkan kandidat tersebut siap untuk menjadi suksesor level Supervisor ke atas. Metode PDP dianggap efektif karena mampu mencetak paling sedikit 2 (dua) suksesor ready pada 1 (satu) posisi kritikal untuk dapat diutilisasi sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menjalankan PDP terhadap 154 orang suksesor, baik yang baru memulai maupun yang masih melangsungkan program PDP pada tahun 2022.

2. Regeneration

The Company reorganized and consolidated human resources to deal with speedy business changes following future growth demands. The regeneration process (bench strength) is carried out by preparing 2 (two) successor candidates for each critical position through the Personal Development Plan (PDP) program.

The Personal Development Plan (PDP) is a regeneration program designed to develop potential candidates for critical positions (Supervisor level and above) within a period of 1 (one) to 2 (two) years. The PDP includes 10 theoretical points related to each work unit, 20 points for the coaching process related to work expertise, and 70 points for direct project involvement in the unit.

After 2 (two) years of running the PDP, the candidate is expected to be ready to assume a position at the Supervisor level or above. The PDP method has been proven to be effective in producing at least 2 (two) capable successors for each critical position, which can be utilized according to future needs.

In 2022, the Company implemented the PDP for 154 successors, including those who have just started and those who are still participating in the program.

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Imbalan atas jasa karyawan di wilayah dengan UMK terendah sebesar Rp 2.015.927 dan Perseroan memberikan lebih tinggi 24% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. [F.20]

3. Employee Remuneration and Welfare

The employee remuneration system is implemented competitively according to the applicable minimum wage rate in the operational area, as stipulated by the applicable laws and regulations.

The compensation for employee services in the area with the lowest UMK is Rp2,015,927, and the Company provides 24% higher than the provincial minimum wage set by the Government. [F.20]

Selain memberikan remunerasi, Perseroan juga memberikan fasilitas dan benefit bagi karyawan yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan, antara lain:

- **Kesejahteraan**
  Perseroan juga memberikan benefit kesejahteraan lain kepada karyawan berupa Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar satu kali nominal gaji setiap tahunnya.

- **Cuti**
  Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti sakit cuti bersalin/melahirkan dan cuti karena alasan penting. Selama tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 93 orang yang terdiri dari 17 karyawan perempuan dan 76 karyawan laki-laki dan 100% karyawan yang kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir. Perseroan tetap mengikuti peraturan pemerintah UU No 13 Tahun 2003 Jo UU No 11 Tahun 2020 Jo PERPU No 2 Tahun 2022.

In addition to providing remuneration, the Company provides facilities and benefits for employees where the type and the amount are adjusted to the employee's position level, including:

- **Welfare**
  The Company also provides other welfare benefits to employees in the form of a Holiday Allowance (THR), namely one time the nominal salary each year.

- **Paid leave**
  The Company offers various types of leave to its employees, including annual leave, sick leave, maternity/birth leave, and leave for important reasons. In 2022, a total of 93 employees applied for maternity and paternity leave, comprising 17 female employees and 76 male employees. All of these employees returned to work at the Company after the end of their leave period. The Company continues to comply with government regulations, specifically Law No. 13 of 2003 Jo Law No. 11 of 2020 Jo PERPU No. 2 of 2022.

4. Program Pelatihan

Di tahun 2022, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan ada sebanyak 848 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan adalah 12 jam per karyawan. Adapun program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan yang bersifat refreshment dan training terkait kebijakan terbaru, baik dari internal Perseroan maupun eksternal (regulator).

Salah satu contoh training refreshment adalah Training Academy, di mana para kepala filling station dibekali 8 (delapan) modul pelatihan dalam kurun waktu 1 (satu) minggu terkait proses operasional di filling station, seperti Retail Operations, Cost Management hingga People Management. Training tersebut dibawakan langsung oleh para direksi terkait bidangnya dengan pengalaman mumpuni pada operasi bisnis gas industri. Lebih lanjut, Perseroan juga memfasilitasi karyawan yang membutuhkan pelatihan bersertifikasi untuk menunjang bisnis, misalnya Training K3 hingga kewajiban Sertifikat Angkut Produk B3 pada level sopir distribusi. Berikut tabel program pelatihan karyawan di tahun 2022. [F.22]

4. Training Programs

In 2022, the number of employees participating in the training was 848, with an average training hour of 12 hours per employee. The training programs attended consisted of refreshment training and training related to the latest policies, both from the Company's internal and external (regulators).

One example of refreshment training is the Training Academy, where filling station heads are provided with 8 (eight) training modules in 1 (one) week related to operational processes at filling stations, such as Retail Operations, Cost Management, to People Management. The training was delivered directly by relevant field directors with qualified experience in industrial gas business operations. Furthermore, the Company also facilitates employees who need certified training to support the business, for example, K3 Training to the obligation of B3 Product Transport Certificates at the distribution driver level. The following is a table of employee training programs in 2022.

Uraian Description	**Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan** Total Employees Participating Training	**Jam Pelatihan** Training Hours	**Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja** Average Training Hours
Keseluruhan Total	**848 orang/**people	**10.431 jam/**hours	**12 jam /**hours
Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender			
Pria Male	**621 orang/**people	**8.004 jam/**hours	**12 jam/**hours
Wanita Female	**227 orang/**people	**2.427 jam/**hours	**10 jam/**hours
Berdasarkan Level Jabatan / By Position			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	**0**	**0**	**0**
Direksi Board of Directors	**10 orang/**people	**188 jam/**hours	**18 jam/**hours
General Manager (GM)	**14 orang/**people	**231 jam/**hours	**16 jam/**hours
Manajer Manager	**85 orang/**people	**2.246 jam/**hours	**26 jam/**hours
Supervisor	**90 orang/**people	**2.130 jam/**hours	**23 jam/**hours
Staf Staff	**321 orang/**people	**3.551 jam/**hours	**11 jam/**hours
Non-Staff	**328 orang/**people	**2.070 jam/**hours	**6 jam jam/**hours **30 menit/**minutes

5. Penilaian Karyawan

Selain mengadakan pelatihan dan Pendidikan, Perseroan juga secara berkala mengevaluasi kinerja karyawan setiap tahunnya untuk mengukur kinerja selama tahun berjalan. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan, termasuk pelatihan karyawan, promosi jabatan dan bahkan pembinaan karyawan. Perseroan telah menerapkan sistem penilaian kinerja dengan menggunakan Key Performance Indicator (KPI) sebagai penilaian yang objektif. Berikut tabel penilaian karyawan Perseroan.

5. Employee Assessment

In addition to conducting training and education, the Company regularly evaluates employee performance every year to measure performance during the current year. The results of performance appraisal are used as the basis for employee development, including employee training, promotion and even employee coaching. The Company has implemented a performance appraisal system using Key Performance Indicators (KPI) as an objective assessment. The following table evaluates the Company's employees.

Tabel Penilaian Karyawan
Table of Employee Assessment

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee by Position Level	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Total Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Career Development Relevance		
	L / M	P / F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/Rotasi Mutation/Rotation	Demosi Demotion
2022						
Manager	105	33	135	57	28	2
Supervisor	141	36	177	70	14	1
Staff	600	150	750	41	15	1
Non-Staff	1.038	198	1.236	171	3	0

6. Biaya Pengembangan Kompetensi
Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp 1.320 miliar setara dengan 82% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp 1.609 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini menurun 16% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 1.574 miliar. Penurunan realisasi biaya pelatihan tersebut disebabkan karena program pelatihan 2022 lebih banyak pelatihan internal, sementara pada tahun 2021 Perseroan banyak bekerja sama dengan vendor pelatihan eksternal.

6. Competency Development Cost
Every year the Company provides a budget, the amount of which is determined based on needs while still taking into account the Company's financial capabilities. In 2022, the Company spent Rp 1.320 billion for training and development programs, equivalent to 82% of the set budget of Rp 1.609 billion. The cost of realization of this development decreased by 16% from 2021 which amounted to Rp 1.574 billion. The decrease in the realization of training costs was due to the 2022 training program, there will be more internal training, while in 2021 the Company will work closely with external training vendors.

7. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa
Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah minimal 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul pukul 08.00 - 17.00 WIB dan untuk karyawan yang bekerja di layanan operasional, aturan kerja terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 16.00 WIB dan untuk karyawan yang bekerja di layanan operasional, aturan kerja terhitung dari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 16.00 WIB dan Sabtu, pukul 08.00 - 13.00 WIB. Untuk beberapa posisi jabatan berlaku jam kerja shift yaitu 07.00 - 15.00 WIB, 15.00 - 23.00 WIB, dan 23.00 - 07.00 WIB. Sesuai dengan peraturan tersebut, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan juga tidak menggunakan sistem kerja paksa. [F.19]

7. Child Labor and Forced Labor
The Company has rules regarding acceptable ages as employees and rules for employee working hours following Government Regulations. The Company employs employees at least 18 years old, and employee work rules are from Monday to Friday, 08.00 - 17.00 WIB and for employees who work in operational services, work rules are from Monday to Friday, 08.00 - 16.00 WIB and Saturday, 08.00 - 13.00 WIB. For several positions, shift work hours apply, namely 07.00 - 15.00 WIB, 15.00 - 23.00 WIB, and 23.00 - 07.00 WIB. Under these regulations, the Company does not employ child or forced labour. [F. 19]

Aspek K3
OHS Aspect

Penerapan K3
Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan lingkungan bekerja yang layak dan aman diwujudkan dalam penerapan K3. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [F.21]

Oleh karena itu, Perseroan memiliki pengelolaan K3 yang bertujuan untuk mencapai nihil kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja untuk semua karyawan Perseroan, mitra dan kontraktor yang bekerja di dan untuk Perseroan.

OHS Implementation
The Company's commitment to guaranteeing a decent and safe working environment is manifested in the implementation of OHS. This is in accordance with Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management System. [F. 21]

Therefore, the Company has an OHS management which aims to achieve zero work accidents and work-related diseases for all Company employees, partners and contractors who work in and for the Company.

Kebijakan K3 Perseroan
The Company's OHS Policies

01 Pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Prevention of occupational accidents and diseases.

02 Pemenuhan dari peraturan perundangan K3L.
Compliance with HSE laws and regulations.

03 Pemenuhan karyawan dalam pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
Fulfillment of employees in the prevention of occupational accidents and diseases.

Kebijakan K3 Perseroan dijalankan melalui Sistem Manajemen K3 (SMK3) baik berdasarkan peraturan pemerintah maupun standar internasional. Kebijakan SMK3 didasarkan pada konsep Plan-Do-Check-Act (PDCA). Konsep PDCA adalah proses iteratif (siklus) yang digunakan Perseroan untuk mencapai peningkatan berkelanjutan. Konsep ini diterapkan pada sistem manajemen dan masing-masing komponennya, sebagai berikut:

The Company's OHS policy is carried out through the OHS Management System in accordance with the government regulations and international standards. The OHS Management System policy is based on the Plan-Do-Check-Act (PDCA) concept. The PDCA concept is an iterative (cyclical) process that the Company uses to achieve continuous improvement. This concept is applied to the management system and each of its components, as follows:

01

Perencanaan : **menentukan dan menilai risiko dan peluang K3 serta risiko dan peluang lainnya, menetapkan sasaran K3 dan proses yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai dengan kebijakan K3 organisasi**

Plan : determine and assess OHS risks and opportunities as well as other risks and opportunities, establish OHS targets and processes required to achieve results in accordance with the organization's OHS policies

02

Pelaksanaan : **melaksanakan semua proses sesuai dengan yang direncanakan.**

Do : carry out all processes as planned

03

Pemeriksaan : **memantau dan mengukur pelaksanaan semua kegiatan dan proses terkait kebijakan dan sasaran K3, serta melaporkan hasilnya**

Check : monitor and measure the implementation of all activities and processes related to OHS policies and targets, and report the results

04

Tindakan : **mengambil tindakan untuk mengoreksi kinerja K3 secara berkelanjutan guna mencapai hasil yang diinginkan.**

Act : continuously take corrective action to OHS performance to achieve the desired results.

Selain menerapkan SMK3, Perseroan juga menerapkan ISO 4500:2018 yang telah tersertifikasi oleh badan sertifikasi independen. ISO 4500:2018 ini telah diterapkan di 6 (enam) pabrik utama Perseroan yaitu Pabrik Cikande, Pabrik Bekasi, Pabrik Bitung, Pabrik Kendal, Pabrik Sidoarjo, dan Pabrik Gresik. Kebijakan SMK3 dan ISO 4500:2018 telah disosialisasikan Perseroan secara terus menerus sebagai tanggung jawab Bersama.

Pengelolaan K3 dilakukan oleh Unit Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L/HSE) yang bertanggung jawab terhadap risiko cedera dan penyakit akibat kerja yang berpotensi terjadi di semua tempat kerja Persoan. Unit K3L/HSE bertanggung jawab pada Direktur Utama. Kegiatan pengelolaan K3 meliputi:

1. Melakukan penilaian risiko untuk perbaikan kondisi atau tindakan berbahaya yang dapat mencegah terjadinya kecelakaan & penyakit akibat kerja (Zero Accident).
2. Melaksanakan program penghargaan dan hukuman untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
3. Keselarasan dalam semua kegiatan berpedoman pada Environmental, Health and Safety Guidelines The World Bank Group (EHS WBG).

Kinerja

1. Identifikasi Bahaya dan Risiko K3

Perseroan menyelenggarakan serangkaian langkah untuk mengidentifikasi bahaya dan risiko K3 di lingkungan kerja Perseroan. Proses identifikasi bahaya dan lingkungan dilakukan oleh Tim Pelaksana yang terdiri dari HSE Officer dan perwakilan dari departemen dan tempat kerja. Identifikasi bahaya dan risiko dilakukan pada semua aktivitas, produk, jasa, baik yang dilakukan secara rutin atau tidak rutin termasuk jika ada perencanaan atau pengembangan baru, modifikasi aktivitas, produk, dan jasa K3L yang ada maupun yang baru di tempat kerja.

Proses identifikasi dilakukan pada kegiatan yang sedang berlangsung maupun kegiatan yang masih dalam tahap perencanaan, dengan berdasarkan kepada:

- Peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku.
- Dokumen lingkungan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL).
- Informasi yang diterima dari karyawan Perseroan dan informasi lainnya seperti material safety data sheet (MSDS).

Terhadap risiko-risiko yang dikategorikan tidak dapat diterima, Tim Pelaksana dan manajemen menetapkan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan. Manajemen menetapkan pengendalian risiko sesuai dengan hierarki pengendalian risiko, yaitu:

- Eliminasi pada proses, peralatan/mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
- Substitusi pada proses, peralatan /mesin, bahan baku/material, dan perilaku berbahaya;
- Rekayasa engineering pada proses dan peralatan/mesin berbahaya;

In addition to implementing OHS Management System, the Company implements ISO 4500:2018 which has been certified by an independent certification body. ISO 4500:2018 has been implemented in 6 (six) of the Company's main factories, namely the Cikande Factory, Bekasi Factory, Bitung Factory, Kendal Factory, Sidoarjo Factory and Gresik Factory. The OHS Management System and ISO 4500:2018 policies have been socialized by the Company continuously as a shared responsibility.

OHS management is carried out by the Occupational Health, Safety and Environment Unit (HSE) which is responsible for the risk of work-related injuries and illnesses that have the potential to occur in all of the Company's workplaces. The HSE Unit is responsible to the President Director. OHS management activities include:

1. Conducting a risk assessment to improve hazardous conditions or actions that can prevent accidents & work-related illnesses (Zero Accident).
2. Implementing reward and punishment programs to increase employee awareness of the importance of safety, health and the environment.
3. All activities are guided by the Environmental, Health and Safety Guidelines of The World Bank Group (EHS WBG).

Performance

1. Identification of OHS Hazards and Risks

The Company carries out a series of initiatives to identify OHS hazards and risks in the Company's work environment. The process of identifying hazards and the environment is carried out by an Implementation Team consisting of HSE Officers and representatives from departments and workplaces. Identification of hazards and risks is carried out for all activities, products, services, both routinely or not routinely, including if there is a new plan or development, modification of existing or new HSE activities, products and services in the workplace.

The identification process is carried out on ongoing activities and activities that are still in the planning stage, in accordance with:

- Laws and other applicable requirements.
- Environmental Documents for Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL).
- Information received from the Company's employees and other information such as material safety data sheets (MSDS).

For risks that are categorized as unacceptable, the Implementation Team and management establish risk controls to prevent accidents from occurring. Management determines risk control in accordance with the risk control hierarchy, namely:

- Elimination of processes, equipment/machinery, raw materials/materials, and hazardous behavior;
- Substitution in processes, equipment/machinery, raw materials/materials, and hazardous behavior;
- Engineering on hazardous processes and equipment/machines;
- Administrative measures to control processes,

- Tindakan administratif untuk mengontrol proses, peralatan/mesin, bahan baku/ material, dan perilaku berbahaya; dan
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Dari proses identifikasi yang dilakukan Perseroan, jenis pekerjaan yang memiliki risiko tinggi di pabrik gas Perseroan adalah risiko ledakan gas pada saat pengisian carbide ke dalam reaktor di pabrik asetilena. Untuk mencegah insiden, Perseroan telah melengkapi proses dengan peralatan explosion proof, injeksi gas nitrogen pada saat pengisian, memasang rambu peringatan, dan mewajibkan alat pelindung diri untuk pekerja yang melakukan tugas ini.

Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan menetapkan kewajiban untuk menggunakan alat pelindung diri seperti kacamata, helm, sepatu dan sarung tangan kepada seluruh pekerja termasuk pekerja yang bertugas mendistribusikan produk. Selain itu, Perseroan juga melakukan perawatan secara berkala terhadap seluruh sarana dan prasarana Perseroan dan menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik, seperti:

- Melakukan larangan keras merokok di lingkungan pabrik;
- Melakukan pemeliharaan terhadap peralatan pabrik secara berkala;
- Membuat sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan;
- Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus-menerus;
- Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
- Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung;
- Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (Major Accident); dan
- Menerapkan sistem reward and punishment berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, tertulis dalam Peraturan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga telah membentuk tim tanggap darurat (ERT) yang berfungsi untuk mengidentifikasikan keadaan gawat darurat dan kecelakaan yang berpotensi terjadi dan mempunyai dampak K3L dan perencanaannya. Kesiapan tanggap darurat yang diterapkan Perseroan, antara lain:

- Pelatihan tim tanggap darurat (ERT)
- Penyediaan dan pemeriksaan peralatan serta fasilitas yang dibutuhkan dalam menghadapi keadaan darurat
- Sistem proteksi keamanan kebakaran merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran termasuk instalasi proteksi aktif meliputi hydrant, sprinkler, alat pendeteksi api, dan alat pemadam api ringan. Pelatihan pemadaman api rutin serta emergency drill setiap tahun
- Rencana tindakan/respons terhadap keadaan gawat darurat yang terjadi dan pencegahan/ mitigasi untuk masing-masing kejadian darurat yang dikomunikasi kepada semua orang. Prosedur

equipment/machinery, raw materials/materials, and hazardous behavior; And
- Use of Personal Protective Equipment (PPE).

From the identification process carried out by the Company, the type of work that has a high risk at the Company's gas plant is the risk of gas explosion when filling carbide into the reactor at the acetylene plant. To prevent incidents, the Company has equipped the process with explosion proof equipment, injection of nitrogen gas during filling, installing warning signs, and requiring personal protective equipment for workers who perform this task.

To mitigate the risk of work accidents, the Company stipulates the obligation to use personal protective equipment such as goggles, helmets, shoes and gloves for all workers, including those in charge of distributing products. In addition, the Company carries out periodic maintenance of all of the Company's facilities and infrastructure and implements very strict policies in the factory environment, such as:

- Carrying out a strict ban on smoking in the factory environment;
- Carrying out regular maintenance of factory equipment;
- Creating a safe work system for employees and the environment;
- Creating a work program to ensure that Occupational Health and Safety, and Environment as well as potential hazards related to the entire production process are always under control and continuously improve;
- Maintaining the workplace in a safe condition without any hazard to Occupational Health, Safety and Environment;
- Providing employees and visitors with appropriate personal protective equipment relating to Occupational Health, Safety and Environment;
- Putting in place an environmental hygiene policy which is an integral part of the Occupational Health, Safety and Environment policy and always ensuring good environmental hygiene to avoid major accidents; And
- Implementing a reward and punishment system related to Occupational Health, Safety and Environment, written in Company Regulations.

In addition, the Company has formed an emergency response team (ERT) whose function is to identify emergencies and accidents that have the potential to occur and have an HSE impact and plan accordingly. The Company's emergency response includes:

- Emergency response team (ERT) training
- Provision and inspection of equipment and facilities needed in dealing with emergencies
- Fire safety protection system is one of the HSE priority programs for fire prevention and control including active protection installations including hydrants, sprinklers, fire detectors and light fire extinguishers. Routine fire fighting training and emergency drill every year.
- Plan of action/response to emergencies that occur and prevention/mitigation for each emergency incident that is communicated to everyone. Emergency response procedures are regularly reviewed by the HSE Unit
- Periodic/regular evacuation drills for emergency situations

tanggap darurat ditinjau ulang secara berkala oleh Unit HSE
- Latihan evakuasi terhadap keadaan darurat secara periodik/berkala
- Prosedur pasca keadaan darurat.

Karyawan juga dapat mengkonsultasikan masalah K3L kepada Unit HSE termasuk konsultasi kepada pihak eksternal yang relevan dengan pengelolaan K3L. Selain itu, Perseroan juga rutin mengadakan kegiatan berikut sebagai bentuk partisipasi, konsultasi, dan komunikasi K3L karyawan.
- Rapat tengah tahun yang dihadiri Direksi yang membahas pelaksanaan rencana HSE proyek, pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, dan tindak lanjut Management Walk Through
- Rapat Bulanan Manajemen Proyek HSE yang membahas kinerja K3L, permasalahan di lapangan, leading indicator, kejadian-kejadian kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan K3L dan tindak lanjut
- Briefing harian dipimpin Pengawas di tempat kerja yang membahas isu atau hal penting K3L yang sedang berjalan, pada gilirannya Supervisor melaporkannya kepada Manager terkait
- Menyediakan papan informasi, bulletin, poster yang memuat hasil pengelolaan K3L
- Komunikasi Departemen SDM terkait program pelatihan K3L, peraturan dan persyaratan K3L, hasil inspeksi, dan hasil-hasil audit K3L

Perseroan memperoleh zero accident dan fatality di tahun 2022, yang mencerminkan penerapan K3 di lingkungan Perseroan berjalan dengan baik.

2. Pelatihan K3

Untuk meningkatkan kemampuan dan kesadaran karyawan terhadap K3, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan K3. Di tahun 2022, pelatihan K3 yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

- Post emergency procedures

Employees can also consult HSE issues with the HSE Unit, including consultations with external parties relevant to HSE management. In addition, the Company routinely conducts the following activities as a form of HSE employee participation, consultation and communication.
- Mid-year meeting attended by the Board of Directors discussing the implementation of HSE project plans, work in progress, contractor HSE Management System (SMHSE), contractor SMHSE evaluation, and Management Walk Through follow-up
- Monthly HSE Project Management Meeting discussing HSE performance, problems in the field, leading indicators, work accident incidents, environmental pollution, problem follow-up status, HSE training and follow-up
- Daily briefings led by Supervisors at work discussing ongoing HSE issues or important matters, where subsequently Supervisors report them to the relevant Manager
- Providing information boards, bulletins, posters containing the results of HSE management
- Communication of the HR Department regarding HSE training programs, HSE regulations and requirements, inspection results, and HSE audit results

The Company obtained zero accidents and fatalities in 2022, which reflects that the implementation of OHS in the Company's environment was going well.

2. OHS training

To increase the skill and awareness of employees on OHS, the Company also organizes OHS training. In 2022, the OHS training is as follows:

Nama Pelatihan Training	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Alat Pelindung Diri (Sulawesi Utara) Personal Protective Equipment (North Sulawesi)	**26 Maret 2022** March 26, 2022	**TIM QASHE Samator**
Alat Pelindung Diri (Sulawesi Selatan) Personal Protective Equipment (South Sulawesi)	**12 Maret 2022** March 12, 2022	**TIM QASHE Samator**
Alat Pelindung Diri (Jawa Timur) Personal Protective Equipment (East Javai)	**31 Maret 2022** March 31, 2022	**TIM QASHE Samator**
Evakuasi Penguna Lift Elevator Evacuation	**27 September 2022** September 27, 2022	**Kone Elevator**
Safety Driving	**28 Maret 2022** March 28, 2022	**TIM QASHE Samator**
Defensive Driving Course	**14 Maret 2022** March 14, 2022	**TIM QASHE Samator**
Sosialisasi Tanggap Darurat Emergency Response Outreach	**4 Februari 2022** February 4, 2022	**TIM QASHE Samator**

3. Perputaran Karyawan

Tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2022, tingkat perputaran karyawan 21%. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2022. [F.21]

3. Employee Turnover

The employee turnover rate reflects the condition of the work environment in a company. A comfortable, healthy and safe work environment has a relatively small turnover rate. The Company continues to be committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment to retain the best talent it has. In 2022, the employee turnover rate was 21%. The following table shows the employee turnover rate in 2022. [F.21]

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan
Table of Employee Turnover

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022	2021
Karyawan masuk (rekrtumen) New Employees (Recruitment)	348	338
Karyawan Keluar / Departing Employees		
Pensiun alami Retirement	30	18
Meninggal Death	2	13
Mengundurkan Diri* Resignation	440	306
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Termination	0	0
Jumlah Total	472	337
Persentase Percentage	21%	15%

4. Layanan Kesehatan Kerja

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan pada semua karyawan secara berkala. Jenis pemeriksaan kesehatan pada karyawan dibedakan untuk pekerja kantor dan pekerja produksi sesuai dengan risiko dan bahaya kerja yang dihadapinya. Hasil pemeriksaan kesehatan dianalisis oleh dokter Perseroan dan dikonsultasikan kepada karyawan yang bersangkutan serta ditinjau oleh Koordinator Kesehatan Kerja dan Departemen SDM.

Selain memberikan pemeriksaan kesehatan, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan kerja berikut:
- Program BPJS Tenaga Kerja
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya

4. Occupational Health Services

The Company provides health facilities in the form of periodic medical check-ups for all employees. Types of medical examinations for employees are differentiated for office workers and production workers according to the risks and work hazards they face. The results of the health checks are analyzed by the Company doctor and consulted with the employee concerned and reviewed by the Occupational Health Coordinator and the HR Department.

In addition to providing health checks, the Company provides the following occupational health services:
- BPJS Employment Program
- Health and hospital insurance for all employees and their families

5. Promosi Kesehatan Kerja

Unit HSE bekerja sama dengan Departemen SDM telah menyusun kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman K3 di tempat kerja dan mendorong perilaku hidup sehat. Di tahun 2022, kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Program Gerakan Hidup Sehat
- Olahraga bulu tankis yang dilakukan rutin setiap 1 (satu) minggu sekali - hari Selasa sore
- Olahraga futsal yang dilakukan rutin setiap 1 (satu) minggu sekali - hari Sabtu sore
- Senam sehat yang dilakukan rutin setiap 1 (satu) minggu sekali - hari Sabtu pagi)
- Senam yoga yang dilakukan rutin setiap 1 (satu) minggu sekali - hari Rabu sore

2. Program Pemeriksaan Kesehatan Karyawan
- Dilakukan rutin setiap 1 (satu) tahun sekali - jadwal tentatif

3. Program Vaksin Covid 19
- Dilakukan untuk vaksin dosis 1,2, dan 3

4. Program Donor Darah

5. Pengujian lingkungan kerja dari aspek bahaya fisik, psikologi, ergonomi, biologi, dan kimia. Dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali - jadwal tentatif)

5. Occupational Health Promotion

Collaborating with the HR Department, the HSE Unit has developed activities aimed at increasing OHS understanding in the workplace and encouraging healthy lifestyle behaviors. In 2022, the activities carried out include:

1. Healthy Living Movement Program
- Routine Badminton sports every once a week on Tuesday afternoon
- Regular Futsal sports every once a week on Saturday afternoons
- Routine Healthy gymnastics every once a week on Saturday morning
- Regular yoga every once a week on Wednesday afternoon

2. Employee Health Checkup Program
- Performed routinely every once a year with a tentative schedule

3. The Covid 19 Vaccine Program
- Performed vaccine doses 1, 2, and 3

4. Blood Donor Program

5. The work environment test for physical, psychological, ergonomic, biological and chemical hazards. Conducted every once a year with a tentative schedule

6. Sistem Manajemen HSE (SMHSE) Kontraktor

Perseroan menerapkan prosedur yang mengatur aspek-aspek K3L terhadap kontraktor yang melakukan pekerjaan di lingkungan Perseroan. Langkah-langkah pengendalian terhadap kontraktor antara lain:
- Kontraktor, terutama yang akan melakukan pekerjaan risiko tinggi seperti: bekerja dengan panas; dingin; ruang terbatas dan ketinggian, dan semua pekerjanya harus mengikuti training orientasi untuk keselamatan kerja yang meliputi: informasi tentang bahaya; form ijin kerja; dan alat pelindung diri dari Unit HSE.
- Manager kontraktor/supervisor proyek memberikan pengenalan tentang lokasi tempat di mana pekerjaan akan dilakukan, peralatan darurat, dan sistem evakuasi keadaan darurat kepada pekerja kontraktor.
- Kontraktor dan pekerjanya harus mengikuti standar keselamatan yang berlaku saat memasuki dan selama berada di tempat kerja Perseroan. Supervisor proyek, HSE Officer dan Security mengawasi proyek yang berjalan di area Perseroan dan melakukan tindakan koreksi bila terjadi penyimpangan pelaksanaan proyek terhadap aspek K3L.
- Apabila dalam melaksanakan pekerjaan ditemukan bahwa kontraktor tidak mematuhi prosedur dan standar K3L yang tercantum dalam prosedur ini, maka General Manager berhak memberikan sanksi terhadap kontraktor tersebut yang dapat berbentuk teguran, surat peringatan, hingga denda dan pemutusan kontrak.

6. Contractor HSE Management System (SMHSE).

The Company implements procedures that regulate HSE aspects for contractors who carry out work within the Company's environment. Control measures for contractors include:
- Contractors, especially those who will do high risk work such as: working with heat; cold; confined spaces and heights, and all workers must attend orientation training for work safety which includes: information about hazards; work permit form; and personal protective equipment from the HSE Unit.
- Contractor manager/project supervisor provides an introduction to the contractors' workers about the location of the place where the work will be carried out, emergency equipment, and emergency evacuation system.
- Contractors and their workers must comply with applicable safety standards when entering and while in the Company's workplace. Project Supervisors, HSE Officers and Security oversee ongoing projects in the Company's area and take corrective actions if there are deviations from project implementation regarding HSE aspects.
- If during the work it is found that the contractor does not comply with the HSE procedures and standards listed in this procedure, the General Manager has the right to impose sanctions on the contractor which can take the form of a warning, a warning letter, up to a fine and termination of the contract.

7. Evaluasi K3

Untuk memantau kinerja dalam pengelolaan sarana dan keselamatan kerja, Perseroan melakukan audit HAZOP (Hazard and Operability Study), QRA (Quantitative Risk Assessment), dan EHS (Environment, Health and Safety) untuk seluruh pabrik Perseroan di wilayah Barat dan Timur. Audit dilakukan bersama evaluator pihak ketiga, Enviro Solutions and Consulting (ESC), salah satu konsultan lingkungan, keselamatan, dan risiko terkemuka di Asia.

Hasil-hasil audit memuat laporan yang rinciterinci mengenai praktik dan kinerja di ketiga aspek yang diaudit sebagai referensi Perseroan untuk meningkatkan area-area spesifik sebagaimana telah diidentifikasi oleh auditor.

7. OHS Evaluation

To monitor performance in managing work facilities and safety, the Company conducts HAZOP (Hazard and Operability Study), QRA (Quantitative Risk Assessment), and EHS (Environment, Health and Safety) audits for all of the Company's factories in the West and East regions. The audit is conducted with a third-party evaluator, Enviro Solutions and Consulting (ESC), one of Asia's leading environmental, safety and risk consultancies.

The audit results contain detailed reports on practice and performance in the three audited aspects as a reference for the Company to improve specific areas as identified by the auditors.

Tabel Kecelakaan Kerja
Table of Work Accidents

Kecelakaan Kerja Work Accidents	2022	2021	2020
Near Miss	5	11	2
Kecelakaan Accident	22	17	2
Fatality	0	0	0
Incident	8	6	0
Jumlah kejadian keadaan darurat di dalam lokasi Number of on-site emergency occurrences	2	3	1
Jumlah kejadian darurat di luar lokasi Number of off-site emergency occurences	0	0	0

Tabel Tingkat Kecelakaan Kerja
Table of Work Accident Rate

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
Perseroan / Company							
Total Recordable Injury Rate	Orang People	12	0	6	0	2	0
Lost Time Injury Rate	Orang People	8	0	5	2	1	0
Number of fatalities	Kejadian Occurrence	0	0	0	0	0	0
Fatal Accident Rate (excluding illness fatalities)	%	44,72%	0	0	0	0	0
Fatal Incident Rate	%	14,12%	0	0	0	0	0
Total Recordable Illness Rate	%	35,6%	0	52,4%	0	19,9%	0

Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	Satuan Unit	2022		2021		2020	
		L / M	P / F	L / M	P / F	L / M	P / F
Kontraktor | Contractor							
Total Recordable Injury Rate	Orang People	0	0	0	0	0	0
Lost Time Injury Rate	Orang People	0	0	0	0	0	0
Number of fatalities	Kejadian Occurrence	0	0	0	0	0	0
Fatal Accident Rate (excluding illness fatalities)	%	0	0	0	0	0	0
Fatal Incident Rate	%	0	0	0	0	0	0

Kinerja Keberlanjutan – Sosial:
Aspek Pengembangan Masyarakat
Sustainability Performance – Social: Community Development Aspect

Aspek Pengembangan Masyarakat

Perseroan menyadari, kegiatan operasional Perseroan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Dampak yang ditimbulkan Perseroan terhadap masyarakat sekitar adalah membuka lapangan pekerjaan, menjadi penggerak perekonomian lokal, meningkatkan Pendidikan masyarakat sekitar, dan sebagainya. Meskipun begitu, terdapat pula dampak negatif yang tidak dapat dihindarkan seperti terjadinya ketimpangan sosial di masyarakat. Untuk meminimalisir dampak negatif tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan melalui program-program CSR yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. [F.23]

Di tahun 2022, inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal di antaranya adalah: [F.25]

Community Development Aspect

The Company realizes that the Company's operational activities have an impact on the surrounding community. The impact that the Company has on the surrounding community is to create jobs, become a driving force for the local economy, improve the education of the surrounding community, and so on. Even so, there are also unavoidable negative impacts such as the occurrence of social inequality in society. To minimize these negative impacts, the Company organizes community development programs on an ongoing basis through CSR programs that are owned and adapted to the needs of the community. [F. 23]

In 2022, the initiatives carried out by the Company to develop local communities are: [F. 25]

Keterangan Descripton	Tempat Place	Bekerja sama dengan Collaboration with	Peruntukkan Subject	Nilai Value
Bibit Tanaman untuk taman Plant Seeds for the garden	**Bontang, Kaltim**	**DLH Bontang**	**Masyarakat setempat** Local Community	**1.630.000**
	Jawa Timur East Java	**Team Paser**	**Taman Kota** City Garden	
Perbaikan Jalan Road repair	**Pintu utama SMPN 007 Samboja, Sulawei Tengah** The main gate of SMPN 007 Samboja, Central Sulawesi	**Aparat desa, masyarakat setempat dan mahasiswa KKN Universitas Balikpapan** Village officials, local communities and KKN students of Balikpapan University	**Masyarakat setempat** Local Community	**15.500.000**
Donor Darah Blood Donation	**Jawa Tengah** Central Java	**PMI Palembang**	**PMI Lokal** Local PMI	**4.823.000**
	Palembang	**PMI Lokal** Local PMI	**PMI Kota Palembang** PMI of Palembang City	
	Kalimantan Selatan South Kalimantan	**PMI Kab. Banjar** PMI of Banjar Regency	**PMI Kab. Banjar** PMI of Banjar Regency	
	Makassar	**PMI Kota Makassar** PMI of Makassar CIty	**PMI Kota Makassar** PMI of Makassar CIty	
	Ternate	**PMI Ternate**	**PMI Ternate**	
Save Street Children	**Gemblongan**	**Samator**	**Save Street Children Surabaya**	**3.144.750**
Hari Raya Idul Adha	**Jakarta**	**-**	**Warga sekitar** Local Community	**10.443.175**
HUT Samator	**seluruh Cabang** All Branches	**Mitra cabang** Branch partnership	**Masyarakat sekitar** Local Community	**11.500.000**
Sahabat Anak Jakarta	**Manggarai, Jakarta**	**Pusat Kegiatan Anak (PKA)** Children's Activity Center	**Adik-adik binaan dari Sahabat Anak Manggarai dan PKA Sahabat Anak** Partnership from Sahabat Anak Manggarai and PKA Sahabat Anak	**4.815.500**

Keterangan Descripton	Tempat Place	Bekerja sama dengan Collaboration with	Peruntukkan Subject	Nilai Value
Lain-lain Others	Surabaya	Polrestabes Surabaya	Polrestabes Surabaya	33.729.100
	Bitung Manado	Masyarakat sekitar Local Community	Lingkungan Pantai Setempat Local Beach	
	Bitung Manado	Samator	Samator Mengajar	
Perbaikan Jalan Road repair	Krama Yudha, Pulogadung, Jakarta	Hanagata Teknik (kontraktor) (contractor)	Warga Pulogadung Pulogadung community	76.000.000
Paket Sippol Sippol package	Rumah Anak Pondok Kasih, Surabaya	Fujiguys Indonesia Regional Surabaya	Anak Panti Asuhan Orphanage	16.493.500
	UPT SDN 48 Gresik	Gresik Guitar Comunity, Gresik Vocal Comunity	Masyarakat setempat Local Community	
	Masjid Wahyu Al-Hadi, Gereja Katolik Santo Joan Don Bosco and Pura Tri Bhuwana Agung Sampit	Satgas Covid-19 Kotim dan Sampit Info	Masyarakat setempat Local Community	
Taman & Lingkungan Hidup Garden and Environemnt	Kali Cikarang Cikarang River	Rehab Kali Cikarang Cikarang River Rehabilitation	Masyarakat setempat Local Community	15.236.000
	Kabupaten Kendal Kendal Regency	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Kendal & Masyarakat Desa Kartika jaya Environmental Service of Kendal Regency & Community in Kartika Jaya Village	Masyarakat pesisir Kab. Kendal Coastal community in Kendal Regency	
	kelurahan Indro Kec. Kebomas - Gresik	Infokom	Masyarakat setempat Local Community	
	Pantai Cacalan Banyuwangi Banyuwangi Cacalan Beach	POKDARWIS CACALAN	Pantai Cacalan Banyuwangi Banyuwangi Cacalan Beach	
	Pantai Kenjeran Kanjeran Beach	Tunas Hijau dengan 500 keluarga yang terdiri dari siswa-siswi SD, SMP, dan masyarakat umum Kota Surabaya	Pantai Kenjeran Kanjeran Beach	
	di Desa Kersik Putih dan Desa Tanah merah Kersik Putih Village and Tanah Merah Village	DLH Tanah Bumbu, KPH Kusan dan Kel. Kersik Putih DLH Tanah Bumbu, KPH Kusan and Kersik Putih Village	Penghijauan lingkungan setempat Local greening	
	pesisir Pantai Kilo 8, Kelurahan Tanjung Tuwis, Luwuk Selatan, Kab Banggai, Sulawesi Tengah the coast of Kilo 8 Beach, Tanjung Tuwis Village, South Luwuk, Banggai Regency, Central Sulawesi	Karang Taruna Tj Tuwis	Masyarakat setempat Local Community	
	kelurahan Mundam, Medang Kampai Mundam Village, Medang Kampai	Genpi Dumai dan Umah Pumpun Genpi Dumai and Umah Pumpun	Masyarakat setempat Local Community	
	Kelurahan Girian Bawah, Kota Bitung Girian Bawah Village, Bitung City	Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung (Tukang Sapu Jalanan),Komunitas Motor Kota Bitung, Kelompok Pecinta Alam (150org) Environment Service of Bitung City (Street Sweepers), Motorcycle Community in Bitung City , Nature Lovers Group (150 people)	Lingkungan Setempat Local Community	
	Pantai Mangrove, Sei Nagalawan Mangrove Beach	GenBI Sumatera Utara GenBI of North Sumatera	Lingkungan Setempat Local Community	

Keterangan Descripton	Tempat Place	Bekerja sama dengan Collaboration with	Peruntukkan Subject	Nilai Value
Beasiswa Scholarship	Southeast Sulawesi	Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia (PSMTI)	Anak-Anak Panti Asuhan	62.000.000
	Sulawesi Selatan South Sulawesi	Sahabat Pesisir Lapakaka	Anak-anak kurang mampu/ anak-anak pesisir nelayan Poor Children/Fisherman's Children	
	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1000 guru sulawesi tenggara 1000 Teachers of Southeast Sulawesi	Anak-anak setempat Local Community	
	Kota Manado Manando City	Komunitas Marijo Belajar Sulut Community of Marijo Belajar, North Sulawesi	Anak-anak setempat Local Community	
Sub total				255.315.025

Kinerja

1. Realisasi Anggaran

Selama tahun 2022, Perseroan telah merealisasikan biaya sebesar Rp 225 juta untuk menunjang program-program CSR seperti perbaikan jalan, pemberian beasiswa, pembelian bibit tanaman hingga donor darah.

2. Pengaduan Masyarakat [F.24]

Hingga akhir 2022, Perseroan memiliki mekanisme formal untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

1. Menyampaikan pengaduan melalui media pelaporan, yaitu:

- Email ke whistleblower@anekagas.com (berkenaan dengan Perubahan Nama, per 12 Desember 2022 berubah dialihkan ke whistleblower@samator.com)
- Pesan SMS atau WhatsApp ke nomor 0811 3050 3000
- Surat ditujukan kepada Perseroan u.p. Unit Audit Internal pada alamat berikut:
  - **Kantor Surabaya**
    Jalan Kedung Baruk no. 25 - 28 Kedung Baruk, Rungkut Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, 60298
  - **Kantor Jakarta**
    UGM Samator Pendidikan Gedung A lt. 5 & 6 Jalan Dr. Saharjo no. 83 Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan, Indonesia, 12850
- Laporan pengaduan langsung diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit dan bilamana diperlukan, akan dilakukan investigasi lebih lanjut

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

Performance

1. Realization of the Budget

During 2022, the Company has realized a cost of Rp. 225 million to support CSR programs such as road repairs, scholarships, purchase of plant seeds and blood donors.

2. Community Complaints [F.24]

Until the end of 2022, the Company has a formal mechanism to receive and resolve complaints from the public. Parties wishing to submit complaints may come directly to the Company's operational office or use the following channels:

1. Submitting complaints through reporting media, namely:

- Email to whistleblower@anekagas.com (regarding the Name Change, as of December 12, 2022, it will change to whistleblower@samator.com)
- SMS or WhatsApp message to number 0811 3050 3000
- Letter addressed to the Company u.p. Internal Audit Unit at the following address:
  - **Surabaya Office**
    Jalan Kedungbaruk no. 25 - 28 Kedung Baruk, Rungkut Surabaya, East Java, Indonesia, 60298
  - **Jakarta Office**
    UGM Samator Education Building A lt. 5 & 6 Jalan Dr. Saharjo no. 83 Manggarai, Tebet, South Jakarta, Indonesia, 12850
- Complaint reports received will be immediately followed up by the Internal Audit Unit, and if necessary, the Internal Audit will carry out further investigations.

Until the end of 2022 there were / there were no complaints regarding social and environmental issues received by the Company

Tanggung Jawab **Produk dan Jasa**
Product and Service Responsibility

Produk Berkualitas dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk yang memenuhi aspek keamanan yang dapat memenuhi rasa aman dan nyaman bagi penggunanya. Selain itu, Perseroan juga sangat memperhatikan hak-hak pelanggan dengan memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang ditawarkan Perseroan melalui website, kegiatan promosi, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi.

Wujud komitmen ini tertuang dalam penerapan manajemen mutu yang komprehensif sesuai dengan regulasi dan standar nasional dan global. (apakah Perseroan memiliki ISO yang terkait mutu produk). Penerapan manajemen mutu dilakukan tidak hanya untuk mengontrol hasil produk dan layanan namun juga sebagai langkah antisipatif Perseroan dalam meminimalisir kerugian yang timbul di kemudian hari.

Pada tahun 2022, total produksi gas Perseroan mencapai 631,38 juta meter kubik, naik 1,36%% dari 622,89 juta meter kubik pada tahun 2021, atau setara dengan peningkatan produksi gas sebesar 8,49 juta meter kubik dibanding dengan tahun 2021. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah industri yang menggunakan gas-gas industri dalam proses manufakturnya.

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [F.17]

Penanganan Keluhan Pelanggan

Perseroan membagi keluhan pelanggan menjadi dua kategori, yaitu keluhan terkait produk dan keluhan terkait jasa atau instalasi. Pada keluhan terkait produk dalam tabung, jika relevan, akan diikuti dengan penarikan produk ke lokasi pabrik untuk investigasi lebih lanjut oleh tim pengendalian mutu dan General Manager dari wilayah terkait untuk penyelesaian klaim, sedangkan untuk keluhan terkait instalasi ditindaklanjuti oleh Perseroan dan dikomunikasikan dengan pelanggan melalui tim penjualan.

Setiap keluhan yang diterima, dicatat, dianalisis, dan dievaluasi oleh Perseroan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa.

Kinerja

1. Inovasi Produk

Perseroan berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2022, inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain sepanjang tahun 2022, inovasi yang dilakukan Perseroan adalah dalam bentuk project aplikasi produk gas, yakni Aplikasi Gas CO2 untuk Enhanced Oil Recovery di Pertamina - Jatibarang yang dilaksanakan tanggal 25 - 29 Oktober

Quality Products and Customer Satisfaction

The Company is always committed to providing products that meet security aspects that can fulfill a sense of security and comfort for its users. In addition, the Company is very concerned about customer rights by providing clear information about the products offered by the Company through the website, integrated promotional activities and marketing communications.

This commitment is manifested in the implementation of comprehensive quality management in accordance with national and global regulations and standards. The implementation of quality management is carried out not only to control the results of products and services but also as an anticipatory measure for the Company in minimizing losses that arise in the future.

In 2022, the Company's total gas production reached 631,38 million cubic meters, increasing by 1,36%% from 622.89 million cubic meters in 2021, or equivalent to an increase in gas production of 8.49 million cubic meters compared to 2021. Most of Company's customers are industries using industrial gases in the manufacturing process.

The Company has endeavored to develop products according to the needs of customers from various segments. To ensure product quality, the Company accepts suggestions and input for quality improvement and pays attention to and responds well to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines. [F. 17]

Handling of Customer Complaints

The Company divides customer complaints into two categories, namely complaints related to products and complaints related to services or installations. Complaints related to products in tubes, if relevant, will be followed by product withdrawal to the factory location for further investigation by the quality control team and the General Manager from the relevant area for settlement of claims, while complaints related to installation are followed up by the Company and communicated to customers through the sales team.

Every complaint received, recorded, analyzed and evaluated by the Company as input to improve the quality of products and services.

Performance

1. Product Innovation

The Company strives to continue to innovate, both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2022, Throughout 2022, innovations carried out by the Company are in the form of gas product application projects, that is the CO2 Gas Application for Enhanced Oil Recovery at Pertamina - Jatibarang which will be carried out on 25 - 29 October 2022 with a CO2 gas volume of 300 tons and at Petrochina - Jabung which

2022 dengan volume gas CO2 sebesar 300 ton dan di Petrochina - Jabung yang dilaksanakan tanggal 8 Desember 2022 - 10 Januari 2023 dengan volume gas CO2 sebesar 1800 ton. [F.26]

2. Keamanan Produk [F.27]

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik. Untuk itu, produk Perseroan seluruhnya telah diuji dan dievaluasi oleh personel yang berwenang sesuai standar baku mutu yang ditentukan oleh Perseroan, termasuk standar-standar baku mutu yang dikembangkan oleh pihak eksternal, baik nasional maupun internasional.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan Perseroan untuk memastikan keamanan produk:

- Memastikan bahwa proses produksi gas industri berjalan dengan aman sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) dan proses Quality Control internal yang sangat ketat sebelum dikirimkan ke pelanggan.
- Inspeksi dan proses kalibrasi berkala pada sarana dan prasarana pemasaran seperti tabung, PGS (portable gas supply), road trailer, dan mobil tanki.
- Penggunaan tabung gas standar untuk pengisian gas dan menolak pengisian gas dengan menggunakan tabung dari luar yang tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan.
- Menerapkan pedoman penanganan silinder medis yang terkontaminasi eksternal sebagai langkah pencegahan tambahan dalam situasi pandemi yang disediakan oleh Asia Industrial Gases Association (AIGA) untuk mengurangi risiko penularan virus melalui produk yang didistribusikan kepada pelanggan.

3. Dampak produk/jasa

Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang ditawarkan dengan memberikan informasi mengenai produk dan proses produksi kepada pelanggan melalui sosialisasi kepada pelanggan, banana sticker, dan rambu-rambu di setiap produk.

Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan. [F.28]

4. Produk yang Ditarik Kembali

Hingga Desember 2022, tidak terdapat penarikan produk Perseroan, sehingga informasi ini tidak dapat disajikan dalam laporan keberlanjutan ini. [F.29]

5. Keluhan Pelanggan

Di tahun 2022, jumlah keluhan pelanggan yang masuk dan diterima Perseroan ada sebanyak 711 laporan. Pengaduan yang sering dilakukan adalah terkait layanan. Jumlah pengaduan ini menurun sebanyak 7,18% dari tahun sebelumnya. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

will be carried out December 8, 2022 - January 10, 2023 with a volume of CO2 gas of 1,800 tons. [F.26]

2. Product Safety [F.27]

The Company is committed to producing the highest quality products. For this reason, all of the Company's products have been tested and evaluated by authorized personnel according to the quality standards set by the Company, including quality standards developed by external parties, both national and international.

The following are the initiatives taken by the Company to ensure product safety:

- Ensuring that the industrial gas production process runs safely in accordance with the Standard Operating Procedure (SOP) and a very strict internal Quality Control process before sending it to customers.
- Periodic inspection and calibration process on marketing facilities and infrastructure such as cylinders, PGS (portable gas supply), road trailers and tanker cars.
- Using standard gas cylinders for gas filling and refusing to fill gas using external cylinders that do not meet the specified security and safety requirements.
- Adopting guidelines for handling externally contaminated medical cylinders as an additional precaution in pandemic situations provided by the Asia Industrial Gases Association (AIGA) to reduce the risk of transmission of the virus through products distributed to customers.

3. Product/service impact

The Company has provided an assessment of all the products offered by providing information about products and production processes to customers through outreach to customers, banana stickers and signs on each product.

In 2022, there were no non-compliance incidents regarding product and service information and labeling. [F. 28]

4.Recall Products

As of December 2022, there was no recall of the Company's products, so this information cannot be presented in this sustainability report. [F. 29]

5. Incoming Complaints

In 2022, the number of complaints received by the Company was 711 reports. Complaints that were often made are service. The number of complaints decreased by 7,18% from the previous year. The following table shows the number of complaints received by the Company in the last three years.

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Produk Product	Layanan Service	Produk Product	Layanan Service	Produk Product	Layanan Service
Pengaduan Masuk Incoming Complaints	2	709	2	764	2	624
Status Pengaduan | Complaint Status						
Terselesaikan (%) Completed	100	100	100	100	100	100
Sedang dalam proses (%) In the process	0	0	0	0	0	0

6. Kepuasan Pelanggan

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan jasa yang ditawarkan, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan setiap dua tahun sekali. Kriteria survei meliputi layanan komunikasi, layanan pengiriman, layanan administrasi penagihan, layanan purna jual, layanan kualitas sarana pemasaran, dan layanan kelengkapan keamanan kerja.

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan dengan hasil sebagai berikut:

- Customer Satisfaction Index adalah 92,10% sebagai persentase responden menyatakan puas atau sangat puas dengan layanan Samator Group.
- Perseroan berhasil mencapai skor 4,29 dari total skor yang ditetapkan puas yaitu 4 (empat) yang berarti telah memenuhi sekitar 107,25% dari standar penerimaan untuk kepuasan pelanggan.

Perolehan nilai kepuasan pelanggan meningkat sebesar 1,73% dari nilai 4,21 pada tahun 2020 menjadi 4,29 pada tahun 2022 atau 7,78% dari nilai 3,91 pada tahun 2018 menjadi 4,29 pada tahun 2022. Nilai ini mencerminkan bahwa Perseroan terus meningkatkan mutu layanan untuk memenuhi keinginan, kebutuhan dan harapan pelanggan secara berkelanjutan. [F.30]

6. Customer Satisfaction

To find out the level of customer satisfaction with the products and services offered, the Company conducts a customer satisfaction survey every two years. The survey criteria include communication services, delivery services, billing administration services, after-sales services, marketing tools quality services, and job security completeness services.

In 2022, the Company conducted a customer satisfaction survey with the following results:

- The Customer Satisfaction Index is 92.10% as the percentage of satisfied or very satisfied respondents with Samator Group's services.
- The Company achieved a score of 4.29 out of a total score of 4 (four), meaning that it has fulfilled approximately 107.25% of the accepted standard for customer satisfaction.

The acquisition of customer satisfaction scores increased by 1.73% from a value of 4.21 in 2020 to 4.29 in 2022 or 7.78% from 3.91 in 2018 to 4.29 in 2022. This value reflects that The Company continuously improves service quality to meet customer wants, needs and expectations.

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020	2019	2018
Survey Kepuasan Pelanggan 2 Tahun Every 2 Years Customer Satisfaction Survey	**Skor** Score	**4,29 dari 5** 4,29 out of 5	-	**4,21 dari 5** 4,21 out of 5	-	**3,91 dari 5** 3,91 out of 5

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Terintegrasi 2022

Responsibility Statement Towards 2022 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi PT Samator Indo Gas Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2022 Integrated Report of PT Samator Indo Gas Tbk tahun 2022 has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Integrated Report.

The statement is made truthfully.

Dewan Komisaris

Board Of Commissioners

Heyzer Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner

Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Setyo Wahono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Michael W. P. Soeryadjaya
Komisaris
Commissioner

Sutanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Robiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board Of Directors

Rachmat Harsono
Direktur Utama
President Director

Ferryawan Utomo
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Nini Liemijanto
Direktur Keuangan
Finance Director

Imelda Mulyani Harsono
Direktur
Director

Budi Susanto
Direktur
Director

Djanarko Tjandra
Direktur
Director

Agus Purnomo
Direktur
Director

Octavianus Santoso
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

Written Verification From An Independent Party [G.1]

The Assurance Service Provider has not verified this sustainability report. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2021 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Response to Previous Year's Report Feedback [G.3]

During 2022, the Company did not receive any specific responses regarding the 2021 Sustainability Report for the improvement of the next report. Nevertheless, the Company has made various enhancements and improvements so that this report complies with the provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 as the references for preparing this report. We hope that this report can be a useful source of information for stakeholders.

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet [G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.
Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT Samator Indo Gas Tbk. (Former PT Aneka Gas Industri Tbk) Please fill this feedback sheet by answering the provided questions to help the Company improve its sustainability performance.

1. Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti: / This report is easy to understand:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Neutral

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan: / This report describes the Company's performance in sustainability development:
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Neutral

3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan / This report increases your trust in the Company's sustainability
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Neutral

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap / The materials and data in this Sustainability Report are quite complete
   a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak tahu / Neutral

5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? / Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?
   a. Sudah bagus / Yes, they are good b. Belum bagus / Still not good c. Tidak tahu / Neutral

6. Topik material apa yang paling penting bagi Anda? / What material aspects do you deem as important for the sustainability?
   .....

7. Topik material apa yang paling tidak penting bagi Anda? / What material aspects do you deem as not important for the sustainability?
   .....

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? / Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvemen?
   .....

Identitas Pengirim: / Your Identity:
Nama / Name : .....
Email / Email : .....

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification by Stakeholder Group:
1. Pemegang Saham / Shareholder
2. Pemerintah/Regulator / Government/Regulator
3. Masyarakat / Public
4. Pelanggan / Customer
5. Karyawan / Employee
6. Mitra bisnis / Business Partner
7. Media massa / Mass Media
8. LSM / NGO
9. Lain-lain, sebutkan / Other, please mention.....

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke / Kindly send this feedback form to address follows:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Samator Indo Gas Tbk
Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 -6.
Jl. Dr Sahardjo No. 83. Manggarai, Tebet. Jakarta Selatan 12850.
• Telp : +6221-83709111
• Fax : +6221-83709111
• Email : corsec@samator.com
• Website www.samatorgas.com

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan** Explanation Sustainability Strategy	216
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	**Ikhtisar Kinerja Ekonomi** Economic Performance Highlights	12
B.2	**Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup** Environmental Performance Highlihts	13
B.3	**Ikhtisar Kinerja Sosial** Social Performance Highlights	14
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	**Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan** Vision, Mission, and Value of Sustainability	62
C.2	**Alamat Perusahaan** Company's Address	54
C.3	**Skala Perusahaan** Scale Enterprises	57
C.4	**Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan** Products, services and business activities	57
C.5	**Keanggotaan Pada Asosiasi** Member of Association	66
C.6	**Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan** Change of Significant Organization	56
Penjelasan Direksi / Directors Statement		
D.1	**Penjelasan Direksi** Directors Statement	37
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	**Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan** Management of Sustainable Finance Implementation	142, 192
E.2	**Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan** Competency Development related Sustainable Finance	192
E.3	**Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan berkelanjutan** Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	202
E.4	**Hubungan dengan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Engagement	218
E.5	**Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan** Challenges of Sustainable Financial Implementation	217
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	**Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan** Building A Culture of Sustainability	217
Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
F.2	**Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi** Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	127
F.3	**Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan** Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	219
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
	Umum / General	
F.4	**Biaya Lingkungan Hidup** Environmental Costs	222
	Aspek Material / Material Aspects	
F.5	**Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan** The Use of Environmentally Friendly Materials	223
	Aspek Energi / Energy Aspects	
F.6	**Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan** The number and the intensity of energy use	229
F.7	**Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan** The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	229
	Aspek Air Water Aspects	
F.8	**Penggunaan Air** Water Consumption	231
	Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspects	
F.9	**Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati** The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	233

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.10	**Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati** Biodiversity conservation efforts	233
	Aspek Emisi / Emission Aspects	
F.11	**Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya** The number and intensity of emissions produced by type	230
F.12	**Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan** The efforts and achievement of emission reductions undertaken	230
	Aspek Limbah Dan Efluen / Aspect of Waste and Effluents	
F.13	**Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis** The amount of waste and effluent generated by type	223
F.14	**Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen** Waste and effluent management mechanism	223
F.15	**Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)** Spill that occurred (if any)	229
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / Aspect of environmental complaints	
F.16	**Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan** The number and material environmental complaints received and resolved.	233
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	**Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen** The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	251
	Aspek Ketenagakerjaan / Employment Aspects	
F.18	**Kesetaraan Kesempatan Bekerja** Equality of employment opportunities	234
F.19	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** Child Labor and Forced Labor	239
F.20	**Upah Minimum Regional** The Minimum Wage	237
F.21	**Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman** Environmental work decent and safe	240
F.22	**Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai** Training and Competency Development for Employees	238
	Aspek Masyarakat / Community Aspects	
F.23	**Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar** Operational Impacts to Local Communities	248
F.24	**Pengaduan Masyarakat** Public complaints	250
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)**	248
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	**Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan** Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	252
F.27	**Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan** Customer Safety	252
F.28	**Dampak Produk/Jasa** Impact of Products/Services	252
F.29	**Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali** The number of products recalled	252
F.30	**Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan** Survey of customer satisfaction	253
Lain-lain / Others		
G.1	**Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada** Written verification from independent parties (if any)	256
G.2	**Lembar Umpan Balik** Feedback Sheet	257
G.3	**Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya** Response to Previous Year's Report Feedback	256
G.4	**Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index**	258

07

Laporan **Keuangan**
Financial Report




LIQUID OXYGEN

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT SAMATOR INDO GAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES
(dahulu/*formerly* PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*)

Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 Dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 And 2021
And
Independent Auditor's Report

DAFTAR ISI ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Keuangan Konsolidasi – Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		*Consolidated Financial Statements – For The Years Ended December 31, 2022 and 2021*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi	1 – 3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7 – 8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	9 – 158	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SAMATOR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SAMATOR INDO GAS TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT SAMATOR INDO GAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Rachmat Harsono
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
   Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt. 5-6 Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan
   Alamat domisili sesuai KTP : Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya
   No. Telepon : 021-83709111
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Samator Indo Gas Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Rachmat Harsono*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Jl. Adityawarman No.37, RT. 005 RW. 002, Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Nini Liemijanto*
   Office address : *Building of UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta*
   Domicile address as stated in ID : *Bukit Telaga Golf TC – 4/8 RT 005, RW 006, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Surabaya*
   Phone Number : *021-83709111*
   Position : *Finance Director*

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk (the Entity) and Subsidiaries.*
2. *The financial statements of the entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
   b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. *Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.*

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 3 April 2023/
Jakarta, April 3, 2023

Direktur Utama/
President Director



Rachmat Harsono

Direktur Keuangan/
Finance Director

SAMATOR INDO GAS

Nini Liemijanto

PT Samator Indo Gas Tbk

JAKARTA OFFICE
Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5th - 6th Floor
Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Jakarta 12850

P +6221 8370 9111
F +6221 8370 9911

SURABAYA OFFICE
Gedung The Samator, 16th Floor
Jl. Raya Kedung Baruk 26-28
Surabaya 60298

P +6231 9900 4000
F +6231 9900 4100

www.samatorgas.com

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00049/3.0193/AU.1/04/1730-1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Samator Indo Gas Tbk
(dahulu PT Aneka Gas Industri Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Samator Indo Gas Tbk [(dahulu PT Aneka Gas Industri Tbk) (Entitas)] dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasi, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasi dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00049/3.0193/AU.1/04/1730-1/1/IV/2023

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Samator Indo Gas Tbk
(formerly PT Aneka Gas Industri Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Samator Indo Gas Tbk [(formerly PT Aneka Gas Industri Tbk) (the Entity)] and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasi periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasi terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai wajar aset tetap – tanah

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk hak atas tanah. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan, sehingga nilai hak atas tanah relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar hak atas tanah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dengan metode penilaian yang menggunakan pendekatan pasar.

Kami telah mengidentifikasi pengukuran nilai wajar aset sebagai hal audit utama karena kompleksitas metode yang digunakan dalam penilaian dan pertimbangan signifikan yang diterapkan.

Lihat Catatan 2m "Ikhtitar Kebijakan Akuntansi Signifikan –Aset tetap", Catatan 3 "Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan" dan Catatan 13 "Aset tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas dan Entitas Anak membukukan aset tetap – tanah sebesar Rp 1.400.323 (dalam jutaan Rupiah) pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

Prosedur audit yang dilakukan tergantung pada sifat yang terkait dengan pekerjaan penilai independen, risiko kesalahan penyajian material, signifikan pekerjaan penilai independen dalam konteks audit, pengetahuan auditor tentang pengalaman dengan pekerjaan penilai independen sebelumnya .

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh rincian hak atas tanah dan melakukan reviu atas saldo rincian dengan laporan keuangan konsolidasi;
- Memeriksa kesesuaian daftar hak atas tanah yang direvaluasi dengan laporan keuangan konsolidasi;
- Mengevaluasi apakah penilai independen memiliki kompetensi, kapabilitas dan independensi dalam menentukan nilai wajar hak atas tanah;
- Memperoleh pemahaman tentang bidang keahlian penilai independen untuk memungkinkan penentuan sifat, ruang lingkup, dan tujuan pekerjaan penilai independen untuk tujuan audit dan untuk mengevaluasi kecukupan pekerjaan tersebut untuk tujuan auditor;

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair value of fixed assets – landrights

The Entity and Subsidiaries apply the revaluation model accounting policy for landrights. Revaluation shall be made with sufficient regularity with basis amount determined using fair value at the end of the reporting period, therefore, the value relevant to the landrights is the current market value. The fair value of landrights is determined based on an appraisal carried out by an independent appraiser using a valuation method that uses a market approach.

We have identified that the fair value measurement of fixed assets as a key audit matters due to the complexity of the method used on the valuation and significant judgement applied.

Refer to Note 2m "Summary of Significant Accounting Policies – Fixed Assets", Note 3 "Use of Significant Judgements, Estimates and Assumptions" and Note 13 "Fixed Assets" in the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Entity and Subsidiaries recognizsed fixed assets – landrights amounting to Rp 1,400,323 (in Millions of Rupiahp) in the consolidated financial position.
Audit procedures performed depending on the nature of the matter to which the independent appraiser work relates, the significance of the independent appraiser work in the context of the audit, and the auditor's knowledge of an experience with previous work of the independent appraiser.

In particular, our specific audit procedures included:

- *Obtaining the list of landrights and review the balances to the consolidated financial statements;*
- *Checking the appropriateness of the list of landrights which are revalued in the consolidated financial statements;*
- *Evaluating whether the independent appraiser is competent, capable and independent in determining the fair value of landrights;*
- *Obtaining an understanding of the field of expertise of the independent appraiser to enable the determination of the nature, scope and objectives of the expert's work for the audit purposes and to evaluating the adequacy of that work for the auditor's purposes;*

- Mengevaluasi kecukupan penilai independen dengan tidak terbatas pada relevansi dan kewajaran, asumsi dan metode dan keakuratan sumber data yang digunakan oleh penilai independen;

- Mengevaluasi kewajaran estimasi dan kelengkapan biaya yang digunakan dalam model penilaian dengan mengacu pada kinerja historis dan anggaran terbaru; dan

- Mereviu kecukupan penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan hak atas tanah pada nilai revaluasi pada laporan keuangan konsolidasi.

- *Evaluating the adequacy of the work done by independent appraiser without being limited to the relevance and reasonableness, assumptions and methods and completeness and accuracy of that source data used by the independent appraiser;*
- *Reviewing the reasonableness of the estimates and completeness of costs used on the valuation models with reference to the historical performance and latest budgets; and*
- *Reviewing the adequacy of the presentation and disclosures relating to the landrights at revalued amount in the consolidated financial statements..*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasi dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasi, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasi atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's and Subsidiaries' financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasi

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasi, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Entitas dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasi mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Entitas dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasi. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Entitas dan Entitas Anak. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Entity and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Entity and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Pascavera Christiana Dede
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1730/*Public Accountant Registered Number AP. 1730*
3 April 2023/*April 3, 2023*

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d, 2f, 2w, 4	636.907	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2d, 2e, 5	37.238	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga – neto	2d, 2g, 6	323.841	314.502	*Third parties – net*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2g, 6, 42a	109.731	106.646	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga – neto	2d, 2h, 7	35.181	40.724	*Third parties – net*
Pihak berelasi	2d, 2e, 2h, 7, 42b	210.404	225.547	*Related parties*
Persediaan – neto	2i, 8	464.169	459.195	*Inventories – net*
Pajak dibayar di muka	2x, 43a	14	49	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka				*Prepaid expenses*
Pihak ketiga	2j, 2o, 9	3.599	4.347	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2j, 2o, 9, 42c	224	224	*Related parties*
Uang muka pembelian				*Advance payments*
Pihak ketiga	2k, 10	64.509	27.657	*Third parties*
Pihak berelasi	2e, 2k, 10, 42d	31.551	37.684	*Related parties*
Jumlah Aset Lancar		1.917.368	2.044.419	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Biaya dibayar di muka – pihak ketiga	2j, 2o, 9	1.227	1.222	*Prepaid expenses – third parties*
Investasi pada entitas asosiasi	2l, 12	55.051	55.051	*Investment in associate*
Uang muka pembelian – pihak ketiga	2k, 10	29.091	29.091	*Advance payments – third party*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2x, 43b	21.569	25.697	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap – neto	2m, 13	5.469.351	5.466.207	*Fixed assets – net*
Aset hak-guna – neto	2o, 14	427.598	446.197	*Right-of-use assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	2d, 2n, 15	120.734	96.715	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.124.621	6.120.180	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		8.041.989	8.164.599	***TOTAL ASSETS***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 16	957.443	856.514	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	2d, 17	97.748	96.667	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 17, 42e	58.339	26.724	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	2d, 18	36.104	30.626	*Third parties*
Pihak berelasi	2d, 2e, 18, 42f	8.596	3.655	*Related parties*
Utang pajak	2x, 43c	36.837	35.220	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2d, 19	61.053	58.987	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2v	10.970	14.254	*Sales advance*
Jaminan pelanggan	20	51.217	42.754	*Customer deposits*
Utang dividen	2p	-	1.989	*Dividend payables*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current portion of long-term liabilities*
Bank	2d, 21	256.848	236.141	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42g	61.493	59.425	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	876	400	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	5.922	516.631	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.643.446	1.979.987	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2x, 43f	125.798	104.963	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities – less current portion*
Bank	2d, 21	1.142.182	1.445.557	*Banks*
Liabilitas sewa	2d, 2o, 22, 42g	207.954	204.718	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2d, 23	1.793	326	*Financial institutions*
Obligasi	2d, 2aa, 24	1.166.616	779.231	*Bonds*
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna	2o, 22	3.769	8.683	*Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2t, 25	54.457	58.209	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.702.569	2.601.687	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		4.346.015	4.581.674	***TOTAL LIABILITIES***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham Modal dasar – 9.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	*Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share* *Authorized capital 9,200,000,000 shares* *Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares*
Tambahan modal disetor	2q, 2u, 29	352.673	350.437	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	30	17.600	17.600	*Differences in foreign exchange from additional paid-in capital*
Saham treasuri	27, 29	(8.830)	(9.424)	*Treasury stock*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	31a	30.000	25.000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	31b	672.424	608.600	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	32	1.034.256	997.517	*Other equity component*
Sub-jumlah		3.631.453	3.523.060	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	33	64.521	59.865	*Non-controlling interests*
Jumlah Ekuitas		3.695.974	3.582.925	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8.041.989	8.164.599	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2e, 2v, 34, 42h	2.612.464	2.738.813	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2v, 35, 42i	(1.456.948)	(1.507.448)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		1.155.516	1.231.365	***GROSS PROFIT***
Pendapatan lain-lain	2v, 36	55.954	69.511	*Other income*
Beban penjualan	2v, 37	(412.488)	(410.314)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2v, 38	(294.304)	(250.979)	*General and administrative Expenses*
Beban pendanaan	2v, 39	(337.627)	(360.217)	*Finance expenses*
Beban lain-lain	2v, 40	(28.201)	(3.468)	*Other expenses*
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		138.850	275.898	***INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)***
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				***PROVISION FOR TAX EXPENSES***
Kini	2x, 43d	(14.445)	(23.358)	*Current*
Tangguhan	2x, 43e	(20.509)	(41.055)	*Deferred*
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(34.954)	(64.413)	*Total Provision For Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		103.896	211.485	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Revaluasi surplus	13, 41	35.684	-	*Surplus Revaluation*
Keuntungan aktuaria	25, 41	1.478	3.002	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2x, 41, 43	(325)	(115)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		36.837	2.887	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR – NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		140.733	214.372	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ANEKA GAS INDUSTRI)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		99.338	204.183	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 31b	4.558	7.302	*Non-controlling interests*
LABA TAHUN BERJALAN		103.896	211.485	***INCOME FOR THE YEAR***
Jumlah laba penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year that can be attribute to:*
Pemilik entitas induk		136.077	207.038	*Owners of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	4.656	7.334	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		140.733	214.372	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2r, 44	32,63	66,90	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*											
								Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ *Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Surplus Revaluasi / *Revaluation Surplus*	Keuntungan (Kerugian) Aktuaria/ *Actuarial Gain (Losses)*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2021		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	20.000	419.005	1.015.675	(21.013)	3.325.610	56.531	3.382.141	*Balance as of January 1, 2021*
Cadangan wajib	31	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	*Mandatory reserve*
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.000	5.000	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	204.183	-	2.855	207.038	7.334	214.372	*Comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen	2p, 28	-	-	-	-	-	(9.588)	-	-	(9.588)	(9.000)	(18.588)	*Dividend payment*
Saldo 31 Desember 2021		1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	25.000	608.600	1.015.675	(18.158)	3.523.060	59.865	3.582.925	*Balance as of December 31, 2021*
Cadangan wajib	31	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	*Mandatory reserve*
Saham treasuri	27	-	594	-	-	-	-	-	-	594	-	594	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor	29	-	-	2.236	-	-	-	-	-	2.236	-	2.236	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	99.338	35.654	1.085	136.077	4.656	140.733	*Comprehensive income for the year*
Pembayaran dividen	2p, 28	-	-	-	-	-	(30.514)	-	-	(30.514)	-	(30.514)	*Dividend payment*
Saldo 31 Desember 2022		1.533.330	(8.830)	352.673	17.600	30.000	672.424	1.051.329	(17.073)	3.631.453	64.521	3.695.974	*Balance as of December 31, 2022*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		2.821.993	2.927.568	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada:				*Cash payment to:*
Pemasok		(1.689.756)	(1.750.174)	*Suppliers*
Direksi dan karyawan		(284.120)	(255.961)	*Directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		848.117	921.433	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pajak	43	(39.485)	(18.828)	*Cash payment of tax expense*
Penerimaan restitusi pajak		6.740	94	*Cash received of tax restitution*
Penerimaan penghasilan bunga	36	42.384	44.051	*Cash receipt from interest income*
Pembayaran beban keuangan	39	(324.164)	(341.489)	*Cash payment of financial expenses*
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		(11.048)	685	*Other receipt (payment)*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		522.544	605.946	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan investasi jangka pendek	5	(30.381)	-	*Additional of short-term investment*
Penerimaan investasi jangka pendek	5	12.991	-	*Cash receipt from short-term investment*
Uang muka perolehan aset tetap	10, 13, 19, 47	(47.746)	(13.947)	*Advance for fixed assets*
Penerimaan dari klaim asuransi asek hak guna	14	88	-	*Insurance claim of righ-of-use assets*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	71.157	71.683	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	13, 47	(289.619)	(935.869)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan aset hak-guna	14	(2.894)	(26.959)	*Addition of right-of-use assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi	42	13.562	(27.312)	*Loan from related parties*
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		-	160.000	*Other non-current assets payments*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(272.842)	(772.404)	*Net cash used in investing activities*

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
(dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES
(formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan:				*Addition of:*
Utang bank jangka pendek	16	100.929	259.080	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21	50.223	313.380	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	24	392.780	774.762	*Bonds payables*
Pembayaran:				*Payment of:*
Utang bank jangka pendek	16	-	(172.499)	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	21	(340.604)	(199.230)	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	22, 47	(71.420)	(66.280)	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	23	(1.294)	(891)	*Financial institution loans*
Utang pihak berelasi	42	-	(17.032)	*Due to related parties*
Obligasi	24	(520.000)	(305.000)	*Bonds*
Dividen tunai	28	(32.503)	(9.588)	*Cash dividend*
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	(6.314)	*Dividend to non-controlling interest*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(421.889)	570.388	*Net cash (used in) provided by financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(172.187)	403.930	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	809.094	405.164	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	636.907	809.094	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT SAMATOR INDO GAS Tbk DAN ENTITAS ANAK (dahulu PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK) CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SAMATOR INDO GAS Tbk AND SUBSIDIARIES (formerly PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES) NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 52, tanggal 27 Juli 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pemegang saham Entitas. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0059649.AH.01.02. Tahun 2022, tanggal 22 Agustus 2022.

PT Aneka Gas Industri Tbk melakukan perubahan nama menjadi PT Samator Indo Gas Tbk sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0089934.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar, pengumpulan limbah dan sampah, *treatment* dam pembuangan sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, instalasi, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Samator Indo Gas Tbk (previously PT Aneka Gas Industri Tbk) (the"Entity") was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association had been amended, recently based on Deed No. 52, dated July 27, 2022, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding a changes in shareholders the Entity's. This amandemend has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0059649.AH. 01.02.Year.2022, dated August 22, 2022.

PT Aneka Gas Industri Tbk changed its name to PT Samator Indo Gas Tbk based on Deed No. 13, dated December 12, 2022,in the presence of Ira Sudjono, S.H., Notary. This amandemend has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0089934.AH.01.02 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial chemical, waste management and recycling, construction, trading,transportation, installation, leasing and leasing activities without option rights. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

Entitas dan Entitas Anak memiliki 55 (lima puluh lima) pabrik *(plant)* yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 11 (sebelas) di Jawa Timur, 1 (satu) di Banten, 3 (tiga) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan, 1 (satu) di Sulawesi Tenggara, 1 (satu) di Bangka Belitung dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

The Entity and the Subsidiaries have 55 (fifty-five) plants spread in Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 11 (eleven) in East Java, 1 (one) in Banten, 3 (three) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, 1 (one) in Tenggara Sulawesi, 1 (one) in Bangka Belitung and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Industri Tbk) merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

The Entity started it's commercial operations on September 21, 1971. PT Samator Indo Gas Tbk (previously PT Aneka Gas Industri Tbk) represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

b. Public Offering of the Entity's Securities

Saham

Shares

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/ 2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Bonds

As of December 31, 2022, the outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and traded on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ *Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*	16.000	5 tahun/*years*	19 Maret 2024/ *March 19, 2024*	11,50% tetap/ *11.50% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*	9.000	3 tahun/*years*	14 Agustus 2023/ *August 14, 2023*	9,80% tetap/ *9.80% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*	2.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	10,55% tetap/ *10.55% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*	1.000	7 tahun/*years*	14 Agustus 2027/ *August 14, 2027*	11,25% tetap/ *11.25% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*	145.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6, 2024*	9,35% tetap/ *9.35% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*	78.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6, 2028*	10,75% tetap/ *10.75% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*	44.700	3 tahun/*years*	22 Desember 2024/ *December 22, 2024*	8,10% tetap/ *8.10% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	46.300	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	9,15% tetap/ *9.15% fixed*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C/ *Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*	59.000	7 tahun/*years*	22 Desember 2028/ *December 22, 2028*	10,00% tetap/ *10.00% fixed*

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

Sukuk Ijarah

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ *Name of Sukuk Ijarah*	Jumlah Pokok/ *Nominal Amount*	Jangka Waktu/ *Term*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Cicilan Imbalan Ijarah/ *Ijarah Return*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*	5.000	5 tahun/*years*	14 Agustus 2025/ *August 14, 2025*	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 105.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series B*	105.000	3 tahun/*years*	6 Juli 2024/ *July 6,2024*	Rp 93,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 93.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021- Series C*	124.000	7 tahun/*years*	6 Juli 2028/ *July 6,2028*	Rp 107,5 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 107.5 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*	133.000	3 tahun/*years*	22 Desember 2024/ *December 22, 2024*	Rp 81 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 81 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*	17.000	5 tahun/*years*	22 Desember 2026/ *December 22, 2026*	Rp 91,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 91.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*	118.800	3 tahun/*years*	5 April 2025/ *April 5, 2025*	Rp 77,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 77.50 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*	123.700	5 tahun/*years*	5 April 2027/ *April 5, 2027*	Rp 89 untuk etiap Rp 1.000/ *Rp 89 for each Rp 1,000*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C / *Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*	153.500	7 tahun/*years*	5 April 2029/ *April 5, 2029*	Rp 97,50 untuk setiap Rp 1.000/ *Rp 97.50 for each Rp 1,000*

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.	*On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/ D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.*
Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.	*On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.*
Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.	*On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 and Continuing I Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.*
Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dan II Tahun 2020.	*On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04 /2020 in conjuction with the Public Offering of Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I and II Year 2020.*

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2022	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2021	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Start of Commercial Operating*	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2022	Jumlah Aset/ *Total Assets* 2021
Entitas anak langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/*Production and gas trading*	99,91%	99,91%	1992	2.816.880	2.731.840
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ *Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance*	50,00%	50,00%	2009	73.115	74.538
Entitas anak tidak langsung/*Indirect Subsidiaries*							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ *Production, gas trading and installation*	59,95%	59,95%	1991	86.792	77.505

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% .

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95%.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's key management includes all members of the Commissioners and Directors.

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
		Setyo Wahono		
Komisaris Independen	:	Sutanto	:	*Independent Commissioners*
		Robiyanto		
Komisaris	:	Michael William P. Soeryadjaya	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Agus Purnomo	:	*Director*
		Nini Liemijanto		
		Imelda Mulyani Harsono		
		Budi Susanto		
		Djanarko Tjandra		
		Octavianus Santoso Rastanto		
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	Robiyanto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
		Sutanto		
Audit Internal				*Internal Audit*
Kepala Unit	:	Maria Theresia	:	*Head of Unit*

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris				*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:	*Vice President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Setyo Wahono	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris Independen	:	C.M. Bing Soekianto Agoest Soebhektie	:	*Independent Commissioners*
Komisaris	:	Hargo Utomo	:	*Commissioners*
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:	*Vice President Director*
Direktur (Independen)	:	Agus Purnomo	:	*Director (Independent)*
Direktur	:	Nini Liemijanto Imelda Mulyani Harsono Budi Susanto Djanarko Tjandra	:	*Directors*
Sekertaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:	*Secretary*
Komite Audit				*Audit Committee*
Ketua Komite Audit	:	C. M. Bing Soekianto	:	*Head of Audit Committee*
Anggota	:	Robiyanto Tjokro Aliwidjaja	:	*Members*
Audit Internal				*Internal Audit*
Kepala Unit	:	Maria Theresia		*Head of Unit*

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.359 dan 2.511 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity and Subsidiaries have 2,359 and 2,511 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/ 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP 347/BL/2012.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Standar tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

  Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

  Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

- *PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".*

  Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

  This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak".

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs".*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan, Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an onerous contract, This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

  Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".*

  This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest" .

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

  PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".*

  PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

  PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".*

  PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
b) Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements", Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

a) Has power over the Subsidiary;
b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
c) Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity and Subsidiaries accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments"..

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value through other comprehensive income (FVOCI).*

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity's and Subsidiaries' determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve their business objectives.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario *"worst case"* atau *"stress case".* Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek – deposito, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short term investmen t– term deposit, trade receivables, other receivables and other non-current asset.

(ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi investasi jangka pendek – saham.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at fair value throuh profit loss loss consist of short term investments – shares.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen hutang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value other comprehensive income (FVOCI).

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan obligasi.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, lease liabilities, financial institution loan and bonds.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the norma course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya telah diakui pada periode setelah tanggal pelaporan mengalami peningkatan, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan dari kerugian kredit ekspektasian pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through"*; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economi benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques fo which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that ar recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paskakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

e. Transaction with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the reporting entity;
(ii) has significant influence over the reporting entity; or
(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All balances and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Trade Receivable

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Other Receivable

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statement's of profit of loss and other comprehensive income.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto *(the lower of cost or net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang *(weighted-average method)*.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

k. Advance for Suppliers

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Investasi

Investasi terdiri dari:

(i) Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

(ii) Penyertaan Lainnya

Investasi saham dimana Entitas mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya).

l. Investments

Investments consist of:

(i) Investments in Associates

An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

(ii) Other Investments

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market are stated at cost (cost method).

m. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*. Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:.

m. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:.

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	8 – 25	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8 – 16	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	4 – 8	*Vehicles*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land rights is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap –hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas nilai historis aset tetap –hak atas tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar hak atas tanah disajikan berdasakan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan dengan keteraturan yang reguler untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

The Entity and Subsidiaries have changed its accounting policy on measurement of fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes was made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land rights disclose based measurement of independent appraiser. Changes in accounting policy is stated prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Aset Tidak Lancar Lainnya

n. Other Non-Current Assets

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing dengan menggunakan metode garis lurus. Entitas harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives using straight-line method. The Entity shall estimate the recoverable value of other non-current assets. If the carrying value of other non-current assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

o. Sewa

o. Leases

Sesuai dengan PSAK No. 73, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak mengakui hak aset sewa dan liabilitas sewa.

According with PSAK No. 73, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries recognize right-of-use assets and leased liabilities.

Sebagai Penyewa

As a Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penuruan nilai.

- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
  2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries have elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurementof the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Tanah dan bangunan	2 – 20	*Landrights and building*
Perabot dan peralatan kantor	4	*Furniture and fixtures*
Tangki	3 – 5	*Storage tanks*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Kendaraan	3 – 4	*Vehicles*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Aank menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contractto each component.

ii) Liabilitas sewa

ii) Lease liability

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset hak-guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya benilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments(including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price ofa purchase option if the Entity and Subsidiaries are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-use assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Modifikasi Sewa

Entitas dan Entitas Anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Entitas dan Entitas Anak:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Entitas dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Lease Modification

The Entity and Subsidiaries account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Entity and Subsidiaries:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Entity's and Subsidiaries' incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Entity and Subsidiaries recognize any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease in profit or loss; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense inthe period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entias Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Transaksi Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Enititas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the subleaseas two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under financeleases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's and Subsidiares' net investment outstanding in respect of the leases.

Sale and Leaseback Transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries apply the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Entitas dan Entitas Anak. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-penyewa.

- Pembeli-pesewa mencatat pembelian aset dengan menerapkan pernyataan yang relevan, dan untuk sewa dengan menerapkan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK No. 73.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries measure the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.*

- *The buyer-lessor shall account for the purchase of the asset applying applicable standards, and for the lease applying the lessor accounting requirements in PSAK No. 73.*

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries shall make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.*

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required on the basis of the more readily determinable of:

- *the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *he difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

Pengalihan aset bukan merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual penyewa tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka:

- Entitas dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Liabilitas keungan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.
- Pembeli-pesewa tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan. Aset keuangan dicatat sesuai dengan PSAK No. 71.

Transfer of the asset is not a sale

If the transfer of an asset by the Entity and Subsidiaries as the seller-lessee do not satisfy the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale of the asset:

- *the Entity and Subsidiaries continue to recognize the transferred asset and recognize a financial liability equal to the transfer proceeds. The financial liability is accounted for under PSAK No. 71.*
- *The buyer-lessor shall not recognize the transferred asset and shall recognize a financial asset equal to the transfer proceeds. Financial asset shall be accounted for under PSAK No. 71.*

p. Utang Dividen

Dividen tunai atas saham biasa diakui sebagai liabilitas dan dikurangkan dari ekuitas setelah disetujui oleh Direksi Entitas dan Entitas Anak.

p. Dividend Payable

Cash dividend on common shares are recognised on liability and deducted from equity when approved by the Entity and Subsidiaries Board of Directors.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

q. Shares Issuance Costs

The shares issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid in Capital".

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutiv.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the ompany by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali Goodwill untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

s. Impairment of Non – Financial Assets except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except Goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

t. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiaries recognize which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

u. Kombinasi Bisnis

u. Business Combination

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combination for Entity Under Common Control

Sesuai dengan PSAK No. 38, mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

According to PSAK No. 38, regarding "Business Combination of Entitiess under Common Control".

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a changes of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling of-interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying the pooling of interests method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The book value of the items in the financial statements represent the book value of the entities that are combined under the business combination of entities under common control.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yangdiperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that areclassified as held for sale in accordancewith PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalann yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included aspart of the consideration transferred in abusiness combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill.* Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments thatarise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

The subsequent accounting for changes in thefair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting datesand its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes infair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), oradditional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained aboutfacts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

v. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

v. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1) Identify contract(s) with a customer;
2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produkproduk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The the Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity and Subsidiaries consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity and Subsidiaries considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Pertimbangan variabel

Variable consideration

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Pertimbangan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan pertimbangan variabel kemudian diselesaikan.

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Jasa Instalasi

Installation Services

Entitas dan Entitas Anak menyediakan jasa pemasangan baik yang dijual terpisah atau digabungkan dengan penjualan barang dagang kepada pelanggan. Layanan instalasi tidak menyesuaikan atau mengubah aset secara signifikan.

The Entity and Subsidiaries provide installation services that are either sold separately or bundled together with the sale of goods to the customer. The installation services do not significantly customize or modify the assets.

Kontrak untuk bundel penjualan barang dagang dan jasa instalasi terdiri dari 2 kewajiban pelaksanaan karena barang dagang dan jasa pemasangan keduanya dijual secara berdiri sendiri dan berbeda dalam konteks kontrak. Oleh karena itu, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan harga transaksi berdasarkan harga jual barang dagang dan jasa pemasangan yang berdiri sendiri relatif.

Contracts for bundled sales of goods and installation services are comprised of 2 (two) performance obligation because the goods and installation services are both sold on a stand-alone basis and are distinct within the contex of the contract. Accordingly, the Entity and Subsidiaries allocates the transaction price based on the relative stand-alone selling prices of the goods and installation services.

Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan dari jasa pemasangan dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan kepada mereka. Entitas dan Entitas Anak menggunakan metode input dalam mengukur kemajuan jasa pemasangan karena terdapat hubungan langsung antara upaya Entitas dan Entitas Anak (yaitu berdasarkan jam kerja yang terjadi) dan pengalihan layanan kepada pelanggan. Entitas dan Entitas Anak mengakui pendapatan berdasarkan jam kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja untuk menyelesaikan layanan.

The Entity and Subsidiaries recognize revenue from installation services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefit provided to them. The Entity and Subsidiaries use input method in measuring progress installation services because there is direct relationship between the Entity and Subsidiaries efforts (i.e., based on labor hours incurred) and the transfer of services to the customer. The Entity and Subsidiaries recognize revenue on the basis of the labour hours expended relative to the total labor hours to complete the service.

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa instalasi karena penerimaan imbalan tersebut bergantung pada keberhasilan penyelesaian instalasi. Setelah penyelesaian pemasangan dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

A contract asset is initially recognized for revenue earned from installation services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the installation. Upon completion of the installation and acceptance by the customer, the amount recognised as the contract asset is reclassified to trade receivables.

Penjualan Jasa

Rendering of Services

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Pendapatan Dividen

Dividend Revenue

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend revenue from investments was recognized when the stockholders' right to receive payment had been established.

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan dari pembangkit listrik diakui pada periode saat kapasitas sebenarnya dihasilkan. Pendapatan diakui dari waktu ke waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat saat penjual memasok listrik.

Dalam kontrak dengan pembayaran kapasitas tetap yang ditentukan pada awal kontrak, pembayaran kapasitas tetap untuk seluruh periode kontrak ditentukan pada hari ke-1 dan diakui sepanjang waktu. Secara khusus, pada kontrak di mana pembayaran kapasitas tetap tetapi meningkat selama periode kontrak tanpa referensi ke indeks pasar, eskalasi tetap tersebut diakui dengan dasar garis lurus selama periode kontrak.

Sale of Electricity

Revenue from power generation is recognized in the period the actual capacity is generated. Revenue is recognized over time since the customer simultaneously receives and consumes the benefits as the seller supplies power.

In contracts with fixed capacity payments which are determined at the contract inception, the fixed capacity payments for the entire contract period is determined at day 1 and is recognized over time. Specifically, on contracts where capacity payments are fixed but escalates throughout the contract period without any reference to market indices, the fixed escalation is recognized on a straight-line basis over the contract period.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

w. Foreign Currency Transaction and Balances

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follow:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	*1 Singapore Dollar (SGD)*
100 Yen Jepang (JPY)	118	124	*100 Japanese Yen (JPY)*

x. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

x. Income tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity and Subsidiaries appealed against, when the results of objection has been set.

y. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

y. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

aa. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

aa. Bonds Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

bb. Saham treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

bb. Treasury shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha dan piutang lain-lain

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidatedfinancial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating provision for expected credit losses of trade and other receivables

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode sepanjang umurnya dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables. In determining expected credit losses, management is required to excercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's and Subsidiaries' management review periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which are technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Employee benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

e. Impairment loss of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk *item* yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk *input* yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- *Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).*
- *Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs*
- *Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)*

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Entitas dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Entitas dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Entity's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Entity's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan".

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount oftheir current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoinginvestigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes".

Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized. The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

i. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Entitas dan Entitas Anak tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi,

i. Fixed Asset Revaluation

The Entity's and Subsidiaries' fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries'accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

a. Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model soley for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umurnya untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

b. Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

c. Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

c. Determining the lease term of contract with renewal and termination option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Entitas dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian.

Setelah tanggal permulaan, Entitas dan Entitas Anak menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

The Entity and Subsidiaries have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination.

After the commencement date, the Entity and Subsidiaries reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	4.748	4.207	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	242.380	119.359	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.501	34.622	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.331	65.277	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.507	3.474	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.611	13	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.416	1.330	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar	534	1.080	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel & Sulbar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	463	1.686	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6	1.421	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2.142	1.822	*Others (below Rp1,000)*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.360	2.644	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109	3.973	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	47	63	*Others (below Rp1,000)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	61	123	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain	2	2	*Others*
Sub-jumlah	273.470	236.889	*Sub-total*
Deposito Berjangka			*Time Deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	155.630	205.095	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	1.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	40.000	*PT Bank Permata Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.855	21.713	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	151	137	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	358.689	567.998	*Sub-total*
Jumlah	636.907	809.094	*Total*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balances to related party.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rate per annum of time deposits are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,75%	0,45%	*United States Dollar*
Rupiah	2,40% - 7,00%	3,00% - 7,00%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances which are restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Deposito berjangka	18.750	18.750	*Time deposits*
Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			*Financial securities measured at fair value through profit or loss:*
Saham	18.488	-	*Shares*
Jumlah	37.238	18.750	*Total*

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposit*

Entitas memiliki investasi dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 18.750 dengan tingkat suku bunga tahunan 5,75% dan 2,90% yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 16).

The Entity has investment in time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 18,750 with interest rate per annum of 5.75% and 2.90% which are used as guarantee over short-term bank loans that are obtained by PT Samator Gas Industri, Subsidiary, as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 16).

b. Saham / *b. Shares*

Merupakan investasi dalam bentuk saham sejumlah 9.530.000 saham yang dikelola oleh PT Samuel Sekuitas Indonesia, Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

This represents investment in shares of amounting to 9,530,000 shares managed by PT Samuel Sekuritas Indonesia, Subsidiary with the details as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan	30.381	-	*Addition*
Pelepasan	(12.991)	-	*Disposal*
Laba pelepasan	2.394	-	*Gain on disposal*
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(1.296)	-	*Unrealized loss on changes in the fair value*
Nilai wajar	18.488	-	*Fair value*

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Pelanggan lokal	328.179	319.088	*Domestic customers*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.338)	(4.586)	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	323.841	314.502	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a)	109.731	106.646	*Related parties (see Note 42a)*
Jumlah	433.572	421.148	*Total*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	324.169	313.814	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.010	5.069	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	205	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	328.179	319.088	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.338)	(4.586)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	323.841	314.502	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42a):			*Related parties (see Note 42a):*
Rupiah	109.731	106.528	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	118	*United States Dollar*
Sub-jumlah	109.731	106.646	*Sub-total*
Jumlah	433.572	421.148	*Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2022	2021	
Jatuh tempo:			*Due:*
Kurang dari 30 hari	292.702	280.952	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	36.829	32.921	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	17.167	16.296	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	91.212	95.565	*Over 90 days*
Sub-jumlah	437.910	425.734	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.338)	(4.586)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	433.572	421.148	*Total*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	4.586	4.534	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	1.980	52	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(2.228)	-	*Write-off during the year*
Jumlah	4.338	4.586	*Total*

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pituang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha milik Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 552.078 dan Rp 365.078 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The trade receivables of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 552,078 and Rp 365,078 as of September 31, 2022 and 2021, respectively are pleged as collateral for short-term bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Karyawan	29.700	35.916	*Employees*
Lain-lain	5.706	4.808	*Others*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(225)	-	*Less provision for declining in value*
Sub-jumlah	35.181	40.724	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42b)	210.404	225.547	*Related parties (see Note 42b)*
Jumlah	245.585	266.271	*Total*

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Piutang lain-lain kepada PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land dan PT Sandana dibebani bunga tahunan sebesar 10,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42b).

Other receivables from PT Aneka Mega Energi, PT Samator Land and PT Sandana bears annual interest at 10.5% for the year ended December 31, 2022 and 2021 and will mature less than one year (see Note 42b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2022 and 2021, the management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is enough to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Suku cadang dan bahan pembantu	195.076	187.358	*Spareparts and indirect materials*
Barang jadi	121.781	126.972	*Finished goods*
Barang dagangan	87.724	94.075	*Merchandise goods*
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	47.381	42.080	*Gas equipment installation in progress*
Bahan baku	12.688	9.191	*Raw materials*
Sub-jumlah	464.650	459.676	*Sub-total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	*Less allowance for decline in value of inventories*
Jumlah	464.169	459.195	*Total*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 452.506 dan Rp 501.755 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The cost of inventories recognised as expense and included in thes cost of goods sold amounting to Rp 452,506 and Rp 501,755 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

The allowance for decline in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 10.970.000 dan Rp 265.125 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 8.970.000 dan Rp 267.206 pada tanggal 31 Desember 2021.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 10,970,000 and Rp 265,125 as of December 31, 2022 and USD 8,970,000 and Rp 267,206 as of December 31, 2021.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 388.123 ada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

The inventories of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 388,123 as of December 31, 2022 and 2021, respectively are pledged as collateral for short-term bank loan and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Asuransi	1.084	1.051	*Insurance*
Jasa pemeliharaan	879	1.390	*Service charge*
Provisi	544	1.262	*Provision*
Sewa	224	240	*Rent*
Lain-lain	2.319	1.850	*Others*
Sub-jumlah	5.050	5.793	*Sub-total*
Bagian lancar	3.823	4.571	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1.227	1.222	*Non-current portion*

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator dan Rachmat Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42c) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from PT Samator and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42c) as of December 31, 2022 and 2021.

10. UANG MUKA PEMBELIAN / *10. ADVANCE PAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Aset tetap	73.513	40.617	*Fixed assets*
Proyek	840	5.378	*Project*
Impor	5.253	5.972	*Import*
Lokal	13.994	4.778	*Local*
Lain-lain	-	3	*Others*
Sub-jumlah	93.600	56.748	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42d):			*Related parties (see Note 42d):*
Aset tetap	31.116	36.582	*Fixed assets*
Lokal	435	1.102	*Local*
Sub-jumlah	31.551	37.684	*Sub-total*
Jumlah	125.151	94.432	*Total*
Bagian jangka pendek	96.060	65.341	*Current portion*
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	*Long-term portion*

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 20.316 dan Rp 74.132 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 47).

Advances for the acquisition of fixed assets amounting to Rp 20,316 and Rp 74,132 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 47).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK / *11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES*

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri / *PT Samator Gas Industri*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	2.816.880	2.731.840	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	1.451.973	1.437.206	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	1.293.685	1.341.602	*Total aggregate sales*

	2022	2021	
Jumlah agregat laba tahun berjalan	52.605	123.432	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	70.275	121.994	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Samabayu Mandala / *PT Samabayu Mandala*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	86.792	77.505	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	13.431	11.905	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	58.211	63.587	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	7.550	12.439	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	7.760	12.530	*Total aggregate comprehensive income for the year*

PT Ruci Gas / *PT Ruci Gas*

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	73.115	74.538	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	5.375	9.777	*Total aggregate liabilities*
Jumlah agregat penjualan	29.389	29.837	*Total aggregate sales*
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.982	4.432	*Total aggregate income for the year*
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.979	4.425	*Total aggregate comprehensive income for the year*

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATE*

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

Tahun/*Year*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ *Accumulated Equity in Net Loss*	Nilai Buku/ *Net Book Value*
2022	49,88%	55.000	51	55.051
2021	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2022	2021	
Jumlah agregat aset	123.478	123.429	*Total aggregate assets*
Jumlah agregat liabilitas	38.146	38.096	*Total aggregate liabilities*

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.461	177	-	35.685	-	1.400.323	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	597.036	4.130	-	-	7.202	608.368	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	4.186.615	188.542	14.500	-	67.164	4.427.821	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.235.927	42.459	39.399	-	50.957	1.289.944	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	63.852	10.728	465	-	197	74.312	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	84.576	4.421	21.396	-	50.847	118.448	*Vehicles*
Sub-jumlah	7.532.467	250.457	75.760	35.685	176.367	7.919.216	*Sub-total*

	2022						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							*Construction n Progress*
Bangunan dan prasarana	14.847	4.257	-	-	(7.202)	11.902	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	84.373	43.392	-	-	(67.164)	60.601	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	12.153	14.411	-	-	(25.482)	1.082	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	153	161	-	-	(197)	117	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	-	494	-	-	-	494	*Vehicle*
Sub-jumlah	111.526	62.715	-	-	(100.045)	74.196	*Sub-total*
Jumlah	7.643.993	313.172	75.760	35.685	76.322	7.993.412	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	172.239	29.686	-	-	-	201.925	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.246.444	203.358	1.380	-	-	1.448.422	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	648.825	87.615	2.375	-	6.504	740.569	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	43.851	7.460	417	-	-	50.894	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	66.427	7.353	13.772		22.243	82.251	*Vehicles*
Sub-jumlah	2.177.786	335.472	17.944	-	28.747	2.524.061	*Sub-total*
Nilai Buku	5.466.207					5.469.351	***Net Book Value***

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Hak atas tanah	1.364.139	322	-	-	-	1.364.461	*Land rights*
Bangunan dan prasarana	551.005	35.906	-	-	10.125	597.036	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	3.415.042	768.212	46.943	-	50.304	4.186.615	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	1.154.877	104.642	25.971	-	2.379	1.235.927	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	58.051	5.851	353	-	303	63.852	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	69.983	1.351	1.725	-	14.967	84.576	*Vehicles*
Sub-jumlah	6.613.097	916.284	74.992	-	78.078	7.532.467	*Sub-total*

	2021						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan dan prasarana	14.954	10.018	-	-	(10.125)	14.847	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	55.558	77.501	-	-	(48.686)	84.373	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	8.642	5.909	-	-	(2.398)	12.153	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	167	289	-	-	(303)	153	*Furniture and fixtures*
Sub-jumlah	79.321	93.717	-	-	(61.512)	111.526	*Sub-total*
Jumlah	6.692.418	1.010.001	74.992	-	16.566	7.643.993	*Total*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan dan prasarana	143.390	28.849	-	-	-	172.239	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	1.058.682	187.574	408	-	596	1.246.444	*Machinery and equipment*
Tangki dan tabung gas	567.536	83.307	2.018	-	-	648.825	*Storage tanks and steel cylinder*
Perabotan dan peralatan kantor	38.438	5.544	131	-	-	43.851	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	56.739	5.447	1.177	-	5.418	66.427	*Vehicles*
Jumlah	1.864.785	310.721	3.734	-	6.014	2.177.786	*Total*
Nilai Buku	4.827.633					5.466.207	***Net Book Value***

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 62.715 dan Rp 93.717 masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021.

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp 62,715 and Rp 93,717 in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 20.316 dan Rp 74.132 (lihat Catatan 10 dan 47).

As of December 31, 2022 and 2021 additions of fixed assets included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 20,316 and Rp 74,132, respectively (see Notes 10 and 47).

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Penjualan	1.914	2.520	*Sales*
Jual dan sewa-balik aset hak- guna	55.805	68.738	*Sale and leaseback of right-of-use assets*
Penghapusan aset tetap	97	-	*Write-off*
Jumlah	57.816	71.258	*Total*

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale direct ownership of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	4.870	3.913	*Sales price*
Nilai buku	(2.011)	(2.520)	*Net book value*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	2.859	1.393	*Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)*

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	66.287	67.770	*Sales price*
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(55.805)	(68.738)	*Net book value of sale and leaseback assets under finance lease*
Laba (rugi) penjualan aset tetap	10.482	(968)	*Gain (loss) on disposal fixed assets*
Laba (rugi) terkait hak yang dipertahankan	9.422	(871)	*Gain (loss) relating to the rights retained*
Laba (rugi) atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36 dan 40)	1.060	(97)	*Gain on rights transferred (see Notes 36 and 40)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	256.061	238.727	*Cost of goods sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	57.195	50.268	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	22.216	21.726	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	335.472	310.721	*Total*

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 88% dan 47% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 88% and 47% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 83.882 dan Rp 238.025.

Total of contractual commitments related to assets under construction as of December 31, 2022 and 2021 are Rp 83,882 and Rp 238,025 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 411.698 dan Rp 378.542.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp 411,698 and Rp 378,542, respectively.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m^2 yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m^2 located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 1.760 m^2 yang berlokasi di Buleleng, Banyuasri, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 1,760 m^2 located in Buleleng, Banyuasri, Bali has not yet transfered to the SM, a Subsidiary.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya *(all risk)* berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 170.241.660 dan Rp 2.618.150 pada tanggal 31 Desember 2022 dan USD 132.483.500 dan Rp 2.315.048 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Inventories (see Note 8) together with fixed assets, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD 170,241,660 and Rp 2,618,150 as of December 31, 2022 and USD 132,483,500 and Rp 2,315,048 as of December 31, 2021. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/ PI/04/0087/I/II/2023, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 20 Februari 2023. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.400.323. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 234.250 pada tanggal 31 Desember 2022.

As of December 31, 2022, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 00563/2.0031-00/ PI/04/0087/I/II/2023, an independent appraiser, in a report dated February 20, 2023. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,400,323. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp 234,250 as of December 31, 2022.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 35.685 pada tanggal 31 Desember 2022 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 35,685 as of December 31, 2022 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

The mutation of surplus revaluation are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	1.130.388	1.130.388	*Beginning balance*
Penambahan	35.685	-	*Addition*
Saldo akhir	1.166.073	1.130.388	*Ending balance*

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2022 and 2021.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang lembaga keuangan dan utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 23 dan 24).

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank loan, long-term bank loans, financial institutions loan and bonds (see Notes 16, 21, 23 and 24).

14. ASET HAK-GUNA / *14. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah dan bangunan	207.656	5.109	-	-	212.765	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	48.391	12.394	-	-	60.785	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	190.294	38.850	-	(25.475)	203.669	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	81.876	15.990	124	(50.847)	46.895	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	529.817	72.343	124	(76.322)	525.714	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	24.543	19.051	-	-	43.594	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	2.183	3.881	-	-	6.064	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	29.627	13.689		(6.504)	36.812	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	26.834	6.261	39	(22.243)	10.813	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	433	400	-	-	833	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	83.620	43.282	39	(28.747)	98.116	*Sub-total*
Nilai buku	446.197				427.598	***Net book value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah dan bangunan	81.203	126.453	-	-	207.656	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	4.380	45.611	-	(1.600)	48.391	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	165.274	25.020	-	-	190.294	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	94.185	2.658	-	(14.967)	81.876	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	1.600	-	-	-	1.600	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	346.642	199.742	-	(16.567)	529.817	*Sub-total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Tanah dan bangunan	7.019	17.524	-	-	24.543	*Landrights and buildings*
Mesin dan peralatan	965	1.814	-	(596)	2.183	*Machine and equipments*
Tangki dan tabung gas	20.443	11.295	-	(2.111)	29.627	*Storage tanks and steel cylinder*
Kendaraan	19.307	10.835	-	(3.308)	26.834	*Vehicle*
Perabotan dan peralatan kantor	33	400	-	-	433	*Furniture and fixture*
Sub-jumlah	47.767	41.868	-	(6.015)	83.620	*Sub-total*
Nilai buku	298.875				446.197	***Net book value***

Penghapusan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The write-of right-of-use assets are as follows:

	2022	2021	
Klaim asuransi	106	-	*Insurance claim*
Nilai buku	85	-	*Net book value*
Laba penghapusan aset hak guna (lihat Catatan 36)	21	-	*Gain on write-off of right-of-use assets (see Note 36)*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	4.912	2.356	*Cost of good sold*
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	20.095	22.030	*Selling expenses (see Note 37)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	18.275	17.482	*General and administrative expenses (see Note 38)*
Jumlah	43.282	41.868	*Total*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Beban ditangguhkan	80.172	73.433	*Deferred charges*
Jaminan	22.382	14.409	*Deposit*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	6.358	6.358	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	303	275	*United States Dollar*
Lain-lain	11.519	2.240	*Others*
Jumlah	120.734	96.715	*Total*

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Jaminan merupakan jaminan listrik.

Deposits represent electricity deposits.

Deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan bank garansi (lihat Catatan 48).

Time deposits to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk represent bank guarantee (see Note 48).

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Indonesia merupakan *shinking fund* atas pinjaman dari PT Bank Syariah Indonesia (lihat Catatan 21).

Time deposits to PT Bank Syariah Indonesia represent shinking fund for loans from PT Bank Syariah Indonesia (see Note 21).

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Pinjaman modal kerja:			*Working capital loans facility:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459.104	406.127	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	209.334	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	169.702	149.596	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.125	60.125	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	44.970	-	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	203.356	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah	943.235	819.204	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.208	37.310	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	957.443	856.514	*Total*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 tanggal 5 Desember 2021 menjadi:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility from BRI with the lates changes based on letter No. R.II.2748-CRO/BCO/12/2021 dated December 5, 2021 became:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	260.000	*Overdraft facility*
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	5.000.000	*KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of Overdraft facility*
Bank Garansi	Rp	20.000	*Bank Guarantee*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 5,75% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,00% untuk mata uang Rupiah per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2023 (lihat Catatan 48).

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 5.75% for United Stated Dollar currency and 8,00% for Rupiah currency per annum as of December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility will be mature on December 27, 2023 (see Note 48).

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari BRI sehubungan:

1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
2) Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Bank Raya atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK *Import–Sublimit* PJ/LC/SKBDN menjadi USD 5.000.000.

Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from BRI in connection with:

1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
2) The Entity obtained of credit facility from Bank Raya for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
3) The Entity has receive changes facility of KMK Import – Sublimit PJ/LC/SKBDN become USD 5,000,000.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 258.583 dan USD 903.153 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 227.254 dan USD 2.614.739 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 258,583 and USD 903,153 as of December 31, 2022 and Rp 227,254 and USD 2,614,739 as of December 31, 2021.

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 2,44% dan 4,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2023 (lihat Catatan 48).

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp 18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

SGI, Subsidiaries

On June 21, 2019, SGI, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp 18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 2.44% and 4.00% and per annum as of December 31, 2022 and 2021, respectively. This facility has been extended until June 21, 2023 (see Note 48).

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp 18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGI, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Rent and/or lending assets pledget at BRI.*

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGI, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
KMK Rekening Koran	Rp	83.000	*Overdraft facility*
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit KMK RK	USD	3.000.000	*KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2023 (lihat Catatan 48).

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:
- Piutang usaha dan persediaan milik SGI, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp 61.621 dan Rp 31.131 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 8,00% per annum as of December 31, 2022 and 2021. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2023 (see Note 48).

The above loan facilities are secured by:
- *Trade receivable and inventories owned by SGI, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp 61,121 and Rp 31,131 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Building assets located in Cikarang.*

- Mesin dan peralatan milik SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).

- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Berdasarkan surat No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, tanggal 15 Desember 2021 SGI, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 yang digunakan untuk modal kerja perdagangan gas serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* I dan II serta KI-2 yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt*) to *EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR) minimal* 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding* KMK minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2022, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 200.521 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 178.873 pada tanggal 31 Desember 2021.

- *Machinery and equipment owned by SGI, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono.*

Based on letter No. R.II.274A-CRO/BCO/11/2021, dated December 15, 2021 SGI, the Entity obtained a Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan amount of Rp 100,000 which is used for gas trading working capital and has a loan term of 12 months and bears effective interest of 8,00% per annum as of December 31, 2022 and 2021. This facility has been extended until December 27, 2023.

This loan facility is secured by the same collateral as long-term loan obtained by the Entity from BRI which is cross collateral and cross default with refinancing investment I and II and the KI-2 facilities obtained from BRI (see Note 21).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a Current Ratio of at least 1:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards outstanding working capital credit at least 140% (see Note 21). As of December 31, 2022, SGI, Subsidiary has complied these financial ratio.

The balance of this loan facility amounting to Rp 200,521 as of December 31, 2022 and Rp 178,873 as of December 31, 2021.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entity

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Entity obtained facility from OCBC NISP as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Overdraft (OD)	Rp	10.000	*Overdraft (OD)*
Demand Loan (DL)	Rp	50.000	*Demand Loan (DL)*
Combined Trade Line	Rp	150.000	*Combined Trade Line*
Forex line	USD	278.700	*Forex line*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja aset dibebani bunga efektif tahunan sebesar 7,75% pada tanggal 31 Desember 2022.

This facility is used for working capital financing assets bears annual interest rate 7.75% as of December 31, 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 88.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono yang berlokasi di Luwu Timur.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang berlokasi di Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta tangki yang terletak di Kendari, Bekasi dan Gresik (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by:

- *Trade receivable and inventories owned by the Entiy were bound by fiduciary amounting to Rp 88,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Land and building assets under the name of Arief Harsono located in Luwu Timur.*
- *Land and building assets under the name of Arief Harsono located in Lampung, Palu, Bandung, Medan, Kendari (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and storage tanks located owned by the Enity at Kendari, Bekasi and Gresik (see Note 13).*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memenuhi pembatasan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit investasi (lihat Catatan 21).

During the loan period, the Entity is required to maintain the same restrictions as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 2,5:1, *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1, total aset tetap bersih > total obligasi dan total pinjaman berjangka. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratios, Debt to Equity Ratio maximum at 2.5:1, Current Ratio minimum 1:1, Debt Service Coverage Ratio minimum 1:1, total net of fixed assets > total bonds and term loans. As of December 31, 2022, the Entity has complied these financial ratios.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 209.334 pada tanggal 31 Desember 2022.

The balance of this loan facility amounting to Rp 209,334 as of December 31, 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK R/C Terbatas *Sublimit Switchable* Fasilitas NCL	Rp	170.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Limited Sublimit Swicthable NCL Facility*
KMK R/C Terbatas II *Sublimit Switchabel* Fasilitas NCL	Rp	30.000	*29 April 2022/ April 29, 2022*	*KMK R/C Terbatas II Sublimit Switchabel Fasilitas NCL*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% da 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2023.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 8,00% and 9,50% per annum as of December 31, 2022 and 2021. This facility will mature on April 29, 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 102,5% dari *outstanding* kredit (lihat Catatan 6).

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Commissioner of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).*
- *Receivables both who have and will be held in the minimum of 102.5% of outstanding credit (see Note 6).*

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1:1, Current Ratio minimum 1:1. As of December 31, 2022, the Entity has complied these financial ratio.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- *Merger, acquisition, consolidation, spin off, participation of new capital in other companies and/ or participate in financing other companies;*
- *Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;*
- *Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.*
- *Divide the business profit and pay dividends to shareholders.*

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 169.702 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp 149.596 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 169,702 as of December 31, 2022 and Rp 149,596 as of December 31, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	*Facilities*
KMK 1	Rp	60.125	22 April 2015/ *April 22, 2015*	*KMK 1*
Treasury Line	USD	750.000	6 Oktober 2009/ *October 6, 2009*	*Treasury Line*
Bank Garansi	Rp	2.000	22 April 2015/ *April 22,2015*	*Bank guarantee*

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.507/ SPPK/2022 tanggal 4 Oktober 2022 dari Mandiri, fasilitas *Treasury Line* telah ditutup.

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,25% dan 9,25% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2023.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:
- Piutang usaha SGI, Entitas Anak senilai Rp 62.706 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 45.213 dan pada tanggal 31 December 2022 dan 2021 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (lihat Catatan 13).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

Based on letter No. CMB. CM6/MEO.507/ SPPK/2022 dated October 4, 2022 from Mandiri, the Treasury Line facility has been closed.

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and tohedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee.The credit facility is burdened with annual effective interest of 8.25% and 9.25% per year respectively as of December 31, 2022 and 2021. These facilities have been extended again until October 5, 2023.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:
- *Trade receivable of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,706 as of December 31, 2022 and 2021 respectively (see Note 6).*
- *Inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 45,213 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun and Tangerang (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun dan Tangerang (see Note 13).*

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:
- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGI, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.
- Melunasi pinjaman dari PT Samator Indo Gas Tbk sebesar Rp 60.000.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.463R/SPPK/ 2021 tanggal 1 Oktober 2021, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan penerimaan utang pemegang saham dari PT Samator Indo Gas Tbk sebesar Rp 60.000.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1:1, *operating cash flow* positif dan *ending cash balance positif*. Pada tanggal 31 Desember 2022, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGI, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGI, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Loan collateral except trade receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:
- *Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activites.*
- *Change the layout of the collateral , except in order of normal transaction activites.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGI, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties. except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends.*
- *Paid of the loan from PT Samator Indo Gas Tbk amounting to Rp 60,000.*

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.463R/ SPPK/2021 dated October 1, 2021, SGI, Subsidiary has obtained approval to accept shareholder debt from PT Samator Indo Gas Tbk amounting to Rp 60,000.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1, Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1:1, operating cash flow positif dan ending cash balance positif. As of December 31, 2022, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGI, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGI, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 60.125 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 60,125 as of December 31, 2022 and 2021.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 17 November 2022, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dari DNAR dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 9,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari DNAR dijamin dengan aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Yogyakarta (lihat Catatan 13).

SGI, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari DNAR tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas Debitur.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari Bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di Bank.
- Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- Menyewakan obyek agunan kredit tanpa seizin Bank setelah penandatanganan perjanjian kredit.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Membagikan bagian modal (dividen) kepada pemegang saham yang lebih besar dari 50% (limahpuluh persen) jumlah ekuitas, kecuali digunakan kembali sebagai tambahan modal disetor Perseroan.

PT Bank Oke Indonesia Tbk (DNAR)

SGI, Subsidiary

On November 17, 2022, SGI, Subsidiary's obtained facility credit loan Current Account from DNAR with maximum plafond amounting to Rp 45,000 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears interest rate 9,00% as of December 31, 2022.

Credit facility obtained from DNAR are secured with land and building with under the name of SGI, Subsidiary located in Yogyakarta (see Note 13).

SGI, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Make changes to the Debtor's legality documents.*
- *Apply to be declared bankrupt or apply for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).*
- *Transfer most of the Entity's major assets or material assets in any form or under any name and for any purpose to third parties and/or bind themselves as guarantors (borg) to third parties.*
- *Obtain credit facilities or loans from other Banks related to loans or collateral at the Bank.*
- *Borrow from or lend money to third parties other than those arising in the course of its business.*
- *Rent credit collateral objects without the Bank's permission after signing the credit agreement.*
- *Bind yourself as a guarantor of debt or pledge company assets to other parties.*
- *Distribute a share of capital (dividends) to shareholders greater than 50% (fifty percent) of total equity, unless reused as additional paid-up capital of the Company.*

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 44.970 pada tanggal 31 Desember 2022.

The balance of this loan facility amounting to Rp 44,970 as of December 31, 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Combined limit CC Line	Rp	150.000	*Combined Limit CC Line*
Fx Pre Settlement Limit	USD	300.000	*Fx Pre Settlement Limit*
Negotiation Wesel Export	Rp	27.000	*Negotiation Wesel Export*
Pembiayaan *Musyarakah* I	Rp	50.000	*Financing Musyarakah I*
Pinjaman Rekening Koran	Rp	10.000	*Overdraft facility*

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, UPAS atau SKBDN), *Trust Receipt*, *Kredit Export*, Bank Garansi, PTK *Export/import*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021.

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of sight, Usance, UPAS or SKBDN), Trust Receipt, Export Credit, Bank Guarantee, PTK Export/ import, Trade Local. This facility bears annual interest at 4.25% for United States Dollar currency, and 9.25% for Rupiah currency as of December 31, 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp 71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 218.853 (lihat Catatan 13).

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Trade receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp 71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp 218,853 (see Note 13).*

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage ratio* minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, gearing ratio at least 2.5:1, current ratio minimum 1:1, debt service coverage ratio minimum 1:1, and Net Interest Bearing Debt to Operating EBITDA maximum 5.75:1. As of December 31, 2021 the Entity has complied these financial ratio.

Berdasarkan surat Pemberitahuan Perubahan *Financial Covenant* Fasilitas Kredit pada tanggal 9 Maret 2021, *debt service coverage ratio* yang disesuaikan (tidak termasuk obligasi CPLTD tetapi termasuk semua hasil dari penerbitan obligasi yang digunakan untuk modal kerja) lebih besar 1:1.

Based on the Notice of Changes in Financial Covenant Credit Facilities dated March 9, 2021, the adjusted debt service coverage ratio (excluding CPLTD bonds but including all proceeds from the issuance of bonds used for working capital) is 1:1.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba neto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.*
- *Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.*
- *Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.*
- *Provide loan or repay loan to shareholders.*
- *Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.*

Berdasarkan surat keterangan lunas No. SKL-060/ CDG/COMM/SBY2021 tanggal 28 Januari 2022, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga.

Based on the settlement letter No. SKL-060/ CDG/COMM/SBY2021, dated January 28, 2022, the Entity has paid off the loan facility from CIMB Niaga.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 203.356 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of this loan facility amounting to Rp 203,356 as of December 31, 2021.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on suppliers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	97.748	96.667	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e)	58.339	26.724	*Related parties (see Note 42e)*
Jumlah	156.087	123.391	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payable based on currencies are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	76.078	61.899	*Rupiah*
Yen Jepang	3.749	15.594	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	17.904	19.174	*United States Dollar*
Dolar Singapura	17	-	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah	97.748	96.667	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42e):			*Related parties (see Note 42e):*
Rupiah	58.339	26.648	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	76	*United States Dollar*
Sub-jumlah	58.339	26.724	*Sub-total*
Jumlah	156.087	123.391	*Total*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 30 hari	79.650	56.277	*Less than 30 days*
31 – 60 hari	21.799	16.070	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	13.717	13.196	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	40.921	37.848	*Over 90 days*
Jumlah	156.087	123.391	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pihak ketiga	36.104	30.626	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42f)	8.596	3.655	*Related parties (see Note 42f)*
Jumlah	44.700	34.281	*Total*

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *19. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	19.545	17.856	*Salaries and wages*
Listrik, air dan telepon	17.443	17.388	*Electricity, water and telephone*
Bunga obligasi	20.357	13.950	*Bonds interest*
Transportasi dan beban operasional lainnya	380	3.087	*Transportation and other operating expenses*
Imbalan kerja (lihat Catatan 38)	549	501	*Employee benefits (see Note 38)*
Lain-lain	2.779	6.205	*Others*
Jumlah	61.053	58.987	*Total*

20. JAMINAN PELANGGAN / *20. CUSTOMER DEPOSITS*

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 51.217 dan Rp 42.754 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 51,217 and Rp 42,754 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.242.706	1.398.706	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	88.921	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	153.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.439)	(5.324)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	1.329.188	1.546.805	*Sub-total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	44.975	55.383	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(133)	(246)	*Less unamortized transaction cost*
Sub-jumlah	44.842	55.137	*Sub-total*

	2022	2021	
Pembiayaan *Musyarakah Muttanaqishah*			*Musyarakah Muttanaqishah Financing*
PT Bank Syariah Indonesia	25.000	27.400	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	52.356	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah	25.000	79.756	*Sub-total*
Jumlah	1.399.030	1.681.698	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	256.848	236.141	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.142.182	1.445.557	*Long-term portion*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* I	Rp	180.000	*Loan Investment Refinancing I*
Kredit Investasi *Refinancing* II	Rp	100.000	*Loan Investment Refinancing II*
Kredit Investasi *Refinancing* III	Rp	90.000	*Loan Investment Refinancing III*
Kredit Investasi *Refinancing* IV	Rp	190.000	*Loan Investment Refinancing IV*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan.

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 8,00% as of December 31, 2022 and 2021.

Berdasarkan surat No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, tanggal 5 Desember 2021 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.274B-CRO/BCO/12/2021, dated December 5, 2021 the Entity obtained facility from BRI as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi Cibitung	Rp	127.500	*Loan Investment Cibitung*
Kredit Investasi Cikande	Rp	269.500	*Loan Investment Cikande*

Fasilitas Kredit Investasi Cibitung digunakan sebagai pembiayaan aset pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cibitung dan aset *Liquefaction Plant* Cakung. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 56 bulan.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing factory asset Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Liquefaction Plant Cakung asset. This facility has a term of 56 months.

Fasilitas Kredit Investasi Cikande digunakan sebagai pembiayaan mesin, peralatan dan utilitas dari pabrik *Air Separation Plant (ASP)* yang berlokasi di Cikande. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 69 bulan.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 134.751 dan Rp 229.779 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande dan Pelintung, beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan milik Entitas yang terletak di Cakung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Sesuai dengan surat No. B790-MNP/PHI/12/2021 Entitas telah mendapat persetujuan perubahan *financial covenants* yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, dikecualikan pada perhitungan ini Surat Jatuh Tempo kurang dari 1 tahun, *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1, *Loan* (*Interest Bearing Debt*) to EBITDA maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio* (ICR) minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Loan Investment Cibitung facility is used for financing machinery, equipment, and ultilities Air Separation Plant (ASP) located in Cikande. This facility has a term of 69 months.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- *Trade receivables and inventories of the Entity,which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 134,751 and Rp 229,779 (see Notes 6 and 8).*
- *Landrights and building under the name of the Entity, located in Rungkut, Medan, Bitung, Cibitung, Cikande and Pelintung, and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).*
- *Machinery and equipment owned the Entity located in Cakung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1:1, Debt to Equity Ratio maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA maximum 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) minimum 1.75:1, and working capital ratio minimum 140%. As of December 31, 2022, the Entity has complied with the financial ratio.

In accordance with letter No. B790-MNP/PHI/12/ 2021 The Entity has received approval for changes in financial covenants, that Current Ratio at least 1:1, except for this calculation is Maturity Letter less than 1 year, Debt to Equity Ratio of maximum 4:1, Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA of a maximum of 5:1, Interest Coverage Ratio (ICR) of at least 1.75:1, and a ratio of net working capital to outstanding working capital credit of at least 140%.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset.*
- *Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.	- *Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.*
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.	- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.	- *Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.	- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.	- *Held investment to other entity.*
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 100.000.	- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 100,000.*
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.	- *Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.*
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilkan saham mayoritas dan atau pengendali.	- *Make changes/ transfers of ownership of majority and or controlling shares.*

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	775.000	855.000	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	1.609	2.678	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	773.391	852.322	*Carrying amount*

SGI, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

SGI, Subsidiary

On April 3, 2018, SGI, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 1	Rp	368.000	*Loan Investment 1*
Kredit Investasi 2	SGD	8.200.000	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *Refinanc*ing *Air Separation Plant* (ASP) dan filling station yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% untuk mata uang Rupiah dan 5% untuk mata uang Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This facility is used as a Refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by the Entity located in Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This facility bears an annual effective interest rate of 8% for Rupiah and 5% for Singapore Dollar as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

Berdasarkan surat No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Based on letter No. R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi *Refinancing* 1	Rp	137.400	*Refinancing Loan Investment 1*
Kredit Investasi *Refinancing* 2	Rp	51.300	*Refinancing Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGI, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This facility is used as a refinancing Air Separation Plant (ASP) and filling station owned by SGI, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 8,00% as of December 31, 2022 and 2021.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, tanggal 26 Februari 2021, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021, dated February 26, 2021, SGI, Subsidiary obtains the following facilities:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*		*Facilities*
Kredit Investasi 2	Rp	106.500	*Loan Investment 2*

Fasilitas ini digunakan sebagai pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator ke SGI, Entitas Anak atas pengalihan asset berupa mesin dan peralatan ASP yang berlokasi di Bambe, Driyorejo, Gresik, Jawa Timur oleh SGI dari PT Samator. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 8% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This facility is used as a transfer of credit facilities (novation) from PT Samator to SGI, its subsidiary for the transfer of assets in form of Air Separation Plant (ASP) machines and equipment located in Bambe, Driyorejo, Gresik, East Java. This facility bears an annual effective interest of 8% as of December 31, 2022 and 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator, yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

- Mesin dan peralatan milik Entitas yang berlokasi di Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (lihat Catatan 13).

The above loan facilities are secured by:

- *Land and building assets under the name of PT Samator, which is located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*
- *Machinery and equipment owned by the Entity located in Driyorejo District, Gresik Regency, East Java (see Note 13).*

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, SGI, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 3127,400, 2022 and 2021, SGI, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGI, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGI, Subsidiary has met certain financial ratios (see Note 16).

SGI, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

SGI, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*

- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.	- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.	- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.	- *Held investment to other entity.*
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 200.000 dalam jangka waktu satu tahun.	- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 200,000 in a year.*
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.	- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.	- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.	- *Payment of interest on loans to shareholders.*

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

The loan balance from BRI are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	512.681	599.089	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	963	2.345	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	511.718	596.744	*Carrying amount*

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entitas

Berdasarkan surat No. 005/EB/SBY/I/2022, tanggal 21 Januari 2022, Entitas memperoleh fasilitas dari OCBC NISP yang terdiri dari:

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Entity

Based on letter No. 005/EB/SBY/I/2022, dated January 21, 2022, the Entity obtained facility from OCBC NISP as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Term Loan (TL)	Rp 100.000	90 bulan/ *90 months*	*Term Loan (TL)*

Fasilitas ini bertujuan untuk refinancing aset dan dibebani tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

This facility is used to asset refinancing and bears interest rate 7.75% per annum as of December 31, 2022.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari OCBC NISP tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari OCBC NISP (lihat Catatan 16).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh OCBC NISP untuk fasilitas kredit modal kerja (lihat Catatan 16).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC NISP tidak diperkenankan untuk:
- Merubah susunan pengurus (direksi dan komisaris) serta pemegang saham.
- Melikuidasi atau terikat di dalam suatu penggabungan usaha.
- Melakukan penurunan modal disetor.
- Melakukan pembagian dividen.
- Merubah jenis dan skala kegiatan usaha.
- Menjual aset atau menyewakan aset yang menjadi jaminan utang bank.
- Mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman baru.
- Meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lain termasuk kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi.
- Menjaminkan aset, kecuali aset yang telah disampaikan sebelumnya atau yang telah dijaminkan sebelelumnya kepada kredit lainnya.

Saldo hutang ke OCBC NISP adalah sebesar Rp 88.921 pada tanggal 31 Desember 2022.

The investment credit facilities obtained from OCBC NISP are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from OCBC NISP (see Note 16).

During the loan period, the Entity is required to maintain the same financial ratios as required by OCBC NISP for working capital credit facilities (see Note 16).

The Enity without written approval from OCBC NISP is not allowed to:
- *Change the composition of the management (directors and commissioners) and shareholders.*
- *Liquidate or enter into a business combination.*
- *Decrease paid-in capital.*
- *Distribute dividends.*
- *Changing the type and scale of business.*
- *Selling assets or leasing assets that are collateral for bank loans.*
- *Commit as guarantor or obtain new facility.*
- *Meminjamkan sejumlah uang kepada pihak lain termasuk kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi.*
- *Collateralize assets, except for assets that have been submitted previously or that have been previously guaranteed to other loans.*

The outstanding balance from OCBC NISP is amounting to Rp 88,921 as of December 31, 2022.

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facility*
Pembiayaan *Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*	Rp 34.000	120 bulan/ *120 months*	*Financing Non Revolving (Musyarakah Muttanaqishah)*

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. *Margin* atas pembiayaan ini adalah 9,75% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% as of December 31, 2022 and 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:
- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:
- *Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2022 Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of December 31, 2022 the Entity has complied these financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:
- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instasi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

The Entity is also not allowed to:
- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*
- *Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.*
- *Settle payable to stockholder*
- *Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.*
- *Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.*
- *Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file banckruptcy to the authorities.*
- *Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.*
- *Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.*

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah Rp 25.000 dan Rp 27.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The balance of the loan facility amounting to Rp 25,000 and Rp 27,400 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Tanggal Perolehan/ *Acquisition Date*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ *October 17, 2013*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 9*
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ *October 6, 2014*	96 bulan (*grace period* 30 bulan)/ *96 months (grace period 30 months)*	*Investment Loan 10*
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ *December 21, 2015*	84 bulan (*grace period* 15 bulan)/ *84 months (grace period 15 months)*	*Investment Loan 17*

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021.

These credit facility is used to finance the Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station, additional working capital for the construction of medical gas installations and bears annual effective interest of 9.25% as of December 31, 2021.

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.375/ SPPK/2020, tanggal 24 September 2020 Entitas telah memperoleh persetujuan keringanan bunga kredit dan perubahan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri sampai dengan 23 November 2024.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.375/ SPPK/2020, dated September 24, 2020 the Entity received an agreement of interest relief and change in principal payment of investment credit facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri until November 23, 2024.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Entitas telah mendapat persetujuan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas KMK 6 dan KMK 7 sebesar Rp 10.400.

The Entity has obtained an approval for changes in monthly payment installments for KMK 6 and KMK 7 facilities amounting to Rp 10,400.

Pada tanggal 13 April 2022, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KI 9, KI 10, KI 17, KMK 7, KMK 6.

In April 13, 2022, SGI, Subsidiary has fully paid KI 9, KI 10, KI 17,KMK 7, KMK 6.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

The loan balance from Mandiri are as follows:

	2022	2021	
Nilai kontraktual	-	153.423	*Contractual value*
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(547)	*Less unamortized transaction cost*
Nilai tercatat	-	152.876	*Carrying amount*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

The Entity obtained facility from CIMB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ *Maximum Credit*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan*	*Facilities*
Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah*	Rp 100.000	5 tahun (*grace period* 30 bulan)/ *5 years (grace period 30 months)*	*Musyarakah Mutanaqishah financing*

Fasilitas pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2021.

Financing line facility Musyarakah Mutanaqishah is used to Capital Expenditures (CAPEX). The margin for this financing 10.00% per annum as of December 31, 2021.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 52.356 pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of the loan facility amounting to Rp 52,356 as of December 31, 2021.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. SKL-060/ CDG/COMM/SBY2021 tanggal 28 Januari 2022, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga.

Based on the settlement letter No. SKL-060/ CDG/COMM/SBY2021, dated January 28, 2022, the Entity has paid off the loan facility from CIMB Niaga.

22. LIABILITAS SEWA / *22. LEASE LIABILITIES*

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2022	2021	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	124.562	115.184	*PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia*
PT Dipo Star Finance	28.950	29.804	*PT Dipo Star Finance*
PT Hino Finance Indonesia	5.790	5.864	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Timah Tbk	323	-	*PT Timah Tbk*
Sub-jumlah	159.625	150.852	*Sub-total*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42g):	109.822	113.291	*Related parties (see Notes 42g):*
Jumlah	269.447	264.143	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	61.493	59.425	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	207.954	204.718	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 14).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 14).

Entitas dan Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa memiliki periode dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Entity and Subsidiaries entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements have period from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

Pada tahun 2022, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk tangki sebesar Rp 25.278. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 22.751 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,79%-6,09%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 280 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2022, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp 25,278. This transaction consists of 60 installments of Rp 22,751 with annual interest rate at 5.79%-6.09%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 280 (see Notes 13 and 36).

Pada tahun 2021, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia untuk kendaran sebesar Rp 67.770. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 60.993 untuk 60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,94%-6,24%. Transaksi ini menimbulkan rugi atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 97 (lihat Catatan 13 dan 40).

In 2021, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for vehicle amounting Rp 67,770. The transaction consists of 60 installments of Rp 60,993 with annual interest rate at 5.24%-6.8%. This transaction raises loss on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 97 (see Notes 13 and 40).

Pada tahun 2022, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia dan PT Dipostar Finance untuk tangki sebesar Rp 39.827. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 35.844 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,13%-11,00%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 757 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2022, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia and PT Dipostar Finance for storage tank amounting Rp 39,827. This transaction consists of 48-60 installments of Rp 35,844 with annual interest rate at 7.13%-11.00%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 757 (see Notes 13 and 36).

Pada tahun 2022, SMB, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipostar Finance untuk mesin sebesar Rp 1.182. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.070 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 4,4%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna sebesar Rp 23 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2021, SMB, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia for storage tank amounting Rp 1,182. This transaction consists of 36 installments of Rp 1,070 with annual interest rate at 4.4%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets amounting to Rp 23 (see Notes 13 and 36).

Entitas dan SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Samator dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42g) dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

The Entity and SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with PT Samator and Arief Harsono, a related party (see Notes 42g) with a range period of 5 (five) up tp 20 (twenty) years.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	8.683	14.184	*Beginning balance*
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 36)	(4.914)	(5.501)	*Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 36)*
Jumlah	3.769	8.683	*Total*

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2022	2021	
Tahun			*Years*
2022	-	74.019	*2022*
2023	84.553	54.895	*2023*
2024	66.443	37.293	*2024*
2025	45.911	18.604	*2025*
Lebih dari tahun 2025	193.366	108.951	*More than 2025*
Jumlah pembayaran minimum	390.273	293.762	*Total minimum payment*
Dikurangi bagian bunga	120.826	29.619	*Less interest portion*
Jumlah utang sewa pembiayaan	269.447	264.143	*Total finance leases liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	61.493	59.425	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	207.954	204.718	*Long-term portion*

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

There is no contigent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN / *23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS*

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

This account represents financial institution loans from:

	2022	2021	
PT Bank Central Asia Finance	2.669	726	*PT Bank Central Asia Finance*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	876	400	*Less current maturities portion*
Bagian jangka panjang	1.793	326	*Long-term portion*

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 829 dan Rp 891.

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity and Subsidiaries had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 829 and Rp 891, respectively.

24. UTANG OBLIGASI / *24. BONDS PAYABLE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	-	19.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	-	61.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	-	164.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	*Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	9.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	2.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	1.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	-	15.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	145.000	145.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 –Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	78.000	78.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	44.700	44.700	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	46.300	46.300	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri C	59.000	59.000	*Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	-	99.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017– Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	-	37.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B*

	2022	2021	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	-	110.000	*Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	5.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri A	-	15.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri B	105.000	105.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 – Seri C	124.000	124.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 – Series C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri A	133.000	133.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 – Seri B	17.000	17.000	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri A	118.800	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series A*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri B	123.700	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 – Seri C	153.500	-	*Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 – Series C*
Sub-jumlah	1.181.000	1.305.000	*Sub-total*
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 7.823 pada tahun 2022 dan Rp 7.490 pada tahun 2021)	8.462	9.138	*Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 7,823 in 2022 and Rp 7,490 in 2021)*
Jumlah	1.172.538	1.295.862	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.922	516.631	*Less current maturities of long-term debts*
Bagian jangka panjang	1.166.616	779.231	*Long-term portion*

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	7.490	5.755	*Beginning balance*
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(3.562)	(3.702)	*Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah*
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3.895	5.437	*Expense for current year (see Note 39)*
Saldo akhir tahun	7.823	7.490	*Ending balance*

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of:

Series B bond principal with nominal value of Rp 61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On December 5, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series B.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 21 Maret 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On March 21, 2022, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 Series A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

1) Series A bond principal with nominal value of Rp 9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
2) Series B bond principal with nominal value of Rp 2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
3) Series C bond principal with nominal value of Rp 1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 15.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 145.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,35% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 78.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kelurahan Roomo, Kecamatan Manyar, Gresik, Jawa Timur dengan SHGB No. 296/Roomo seluas 35.767 m^2 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2022 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 20 Desember 2021, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 3 Seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp 44.700 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp 46.300 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,15% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.
3. Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp 59.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2028.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase III Year 2021 which consistsof 3 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 15,000, with fixed interest rate at 7.50% per annum, have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 145,000, with fixed interest rate at 9.35% per annum, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
3. *Series C bond principal with nominal value of Rp 78,000, with fixed interest rate at 10.75% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Roomo, Manyar, Gresik, East Java with SHGB No. 296/Roomo of 35,767 m^2 with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase III Year 2022 Series A.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

On December 20, 2021, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase IV Year 2021 which consists of 3 Series:

1. *Series A bond principal with nominal value of Rp 44,700, with fixed interest rate at 8.10% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.*
2. *Series B bond principal with nominal value of Rp 46,300, with fixed interest rate at 9.15% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.*
3. *Series C bond principal with nominal value of Rp 59,000, with fixed interest rate at 10.00% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on December 22, 2028.*

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya dan mesin dan peralatannya yang terletak di Kelurahan Nolokerto, Kecamatan Kaliwungu, Kendal, Jawa Tengah dengan SHGB No. 9/Nolokerto seluas 45.570 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

This bond are secured with land and building with other supporting installation and machinery and equipments which is located in Nolokerto, Kaliwungu, Kendal, Middle Java with SHGB No. 9/Nolokerto of 45,570 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari:

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which is consists of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.247 per tahun atau Rp 104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Series B Ijarah with nominal value of Rp 99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah,have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m^2 dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m^2 and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

Pada tanggal 6 Juni 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri B.

On June 6, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series B.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari:

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 3.663 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Series B Ijarah with nominal value of Rp 37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 3,663 per annum or Rp 99 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 5 Desember 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B.

On December 5, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series B.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 12.100 per tahun atau Rp 110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

Ijarah with nominal value of Rp 110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 12,100 per annum or Rp 110 for each Rp 1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Pada tanggal 19 Maret 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019.

On March 19, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp 5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 528 per tahun atau Rp 105,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Ijarah with nominal value of Rp 5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 528 per annum or Rp 105.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m^2 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021

Pada tanggal 6 Juli 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 15.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.125 per tahun atau Rp 75 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 16 Juli 2022.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 105.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.817,5 per tahun atau Rp 93,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2024.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C sebesar Rp 124.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 13.330 per tahun atau Rp 107,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 6 Juli 2028.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Desa Sungai Merdeka, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan SHGB No.1445/Sei Merdeka seluas 14.855 m^2 milik Arief Harsono serta dijamin dengan mesin dan peralatan lainnya milik PT Samator Gas Industri yang terletak di atas lokasi tersebut dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 16 Juli 2022, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2021 Seri A.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m^2 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021

On July 6, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 which is consist of 3 series:

1. *Series A Ijarah with nominal value of Rp 15,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,125 per annum or Rp 75 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 370 days, due on July 16, 2022.*
2. *Series B Ijarah with nominal value of Rp 105,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,817.5 per annum or Rp 93.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on July 6, 2024.*
3. *Series C Ijarah with nominal value of Rp 124,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 13,330 per annum or Rp 107.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C Ijarah, have a term of 7 (seven) years, due on July 6, 2028.*

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Sungai Merdeka, Samboja, Kutai Kartanegara, East Kalimantan, with SHGB No. 1445/Sei Merdeka of 14,855 m^2 belongs to Arief Harsono and secured with the machinery and equipment therein belongs to PT Samator Gas Industri with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

On July 16, 2022, Entity had settled the Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase III Year 2021 Series A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021

Pada tanggal 22 Desember 2021, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap IV Tahun 2021 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 133.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 10.773 per tahun atau Rp 81 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2024.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 17.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.555 per tahun atau Rp 91.5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 22 Desember 2026.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021

On December 22, 2021, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase IV Year 2021 which is consist of 2 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 133,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 10,773 per annum or Rp 81 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on December 22, 2024.*
2. *Series B with nominal value of Rp 17,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 1,555 per annum or Rp 91,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on December 22, 2026.*

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022

Pada tanggal 5 April 2022, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap V Tahun 2022 yang terdiri dari 3 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp 118.800 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.207 per tahun atau Rp 77,5 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 April 2025.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 123.700 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 11.009,3 per tahun atau Rp 89 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 April 2027.
3. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp 153.500 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 14.966,25 per tahun atau Rp 97.5 untuk setiapkelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 5 April 2029.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022

On April 5, 2022, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase V Year 2022 which is consist of 3 series:

1. *Series A with nominal value of Rp 118,800 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 9,207 per annum or Rp 77.5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series A, have a term of 3 (three) years, due on April 5, 2025.*
2. *Series B with nominal value of Rp 123,700 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 11,009.3 per annum or Rp 89 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series B, have a term of 5 (five) years, due on April 5, 2027.*
3. *Series B with nominal value of Rp 153,500 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp 14,966.25 per annum or Rp 97,5 for each Rp 1,000 per year from nominal value Series C, have a term of 7 (seven) years, due on April 5, 2029.*

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I, II dan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I, II dan III Aneka Gas Industri melalui surat No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 tanggal 5 Oktober 2022, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A (idn).	*Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I, II and III and Continuing Sukuk Ijarah I, II and III Aneka Gas Industri No. 158/DIR/RATLTR/X/2022 on October5, 2022, the bonds was rated as A (idn).*
Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.	*The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.*

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA / *25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 54.457 dan Rp 58.209 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 54,457 and Rp 58,209 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, yang terdiri atas imbalan pascakerja. Entitas dan Entitas Anak belum menetapkan pendanaan untuk kedua program tersebut.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by KKA Nurichwan, aktuaris independen, which consists of post-employment benefits. The Entity and Subsidiaries have not yet set up a specific fund for the program.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun	55 tahun/ *year*	55 tahun/ *year*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	*Salary increment rate*
Tingkat diskonto	7,20%	7,14%	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-IV	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	5% dari tingkat mortalita/ *of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ *5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age 55 years*	*Resignation rate*

a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	3.192	3.752	*Current service cost*
Biaya bunga	3.992	5.011	*Interest cost*
Jumlah	7.184	8.763	*Total*

b. Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. The estimated benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	54.457	58.209	*Present value of defined benefit obligation*

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	58.209	71.376	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	7.184	8.763	*Addition for the year (see Note 38)*
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	(1.478)	(3.002)	*Other comprehensive income (see Note 41)*
Penyesuaian atas penerapan *Omnibus Law* (lihat Catatan 36)	-	(13.957)	*Adjustments to the application of the Omnibus Law (see Note 36)*
Dampak IFRIC (lihat Catatan 38)	(1.291)	-	*IFRIC Impact (see Note 38)*
Realisasi pembayaran manfaaat	(8.167)	(4.971)	*Realization of benefit payments*
Saldo akhir tahun	54.457	58.209	*Ending balance at end of the year*

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2022	2021	
Kenaikan 100 basis poin	(4.003)	(4.675)	*Increase in 100 basis point*
Penurunan 100 basis poin	4.556	5.375	*Decrease in 100 basis point*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020, tanggal 2 November 2020 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

The management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to meet the requirements of Labor Law No. 11/2020, dated November 2, 2020 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

26. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2022 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued And Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	306.666.000	10,00%	153.333	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Rachmat Harsono	76.328.000	2,49%	38.164	*Rachmat Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	36.600.900	1,19%	18.300	*Imelda Mulyani Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Djanarko Tjandra	39.700	0,00%	20	*Djanarko Tjandra*
Nini Liemijanto	25.200	0,00%	13	*Nini Liemijanto*
Budi Susanto	25.200	0,00%	13	*Budi Susanto*
Octavianus Santoso Rastanto	9.700	0,00%	5	*Octavianus Santoso Rastanto*
Masyarakat	607.058.400	19,80%	303.528	*Public*
Sub-jumlah	3.045.108.100	99,30%	1.522.554	*Sub-total*
Saham Treasuri	21.551.900	0,70%	10.776	*Treasury Stock*
Jumlah	3.066.660.000	100%	1.533.330	*Total*

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	*PT Samator*
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	*PT Aneka Mega Energi*
PT Saratoga Investama Sedaya	285.585.640	9,31%	142.793	*PT Saratoga Investama Sedaya*
Rachmat Harsono	66.501.000	2,17%	33.251	*Rachmat Harsono*
Arief Harsono	38.865.200	1,27%	19.433	*Arief Harsono*
Imelda Mulyani Harsono	26.844.900	0,88%	13.422	*Imelda Mulyani Harsono*
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	*Heyzer Harsono*
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	*Rasid Harsono*
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	*Djanarko Tjandra*
Masyarakat	607.478.260	19,80%	303.738	*Public*
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	*Sub-total*
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	*Treasury Stock*
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	*Total*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1,00% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follows:

i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Until December 31, 2022, the Entity has not distributed the share options under MESOP program.

27. SAHAM TREASURI / *27. TREASURY STOCK*

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi atas rencana pelaksanaan *Employee Stock Option Plan* (ESPP) dengan jumlah saham *buy back* yang di jual/dialihkan adalah sebanyak 1.448.100 lembar dengan harga pengalihan sebesar Rp 1.954. Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* disajikan sebesar Rp 2.236 sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 29).

On October 21, 2022, the Entity submitted a letter to OJK regarding the disclosure of information regarding the plan for implementing the Employee Stock Option Plan (ESPP) with the number of buy back shares sold/transferred totaling 1,448,100 shares with a transfer price of Rp 1,954. The difference between the transfer price and the buy back acquisition price amounting to Rp 2,236 is presented as an "Additional paid-in capital" account, which is part of equity in the consolidated statements of financial position (see Note 29).

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total stocks*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
31 Oktober 2022	(1.448.100)	(0,05%)	(594)	*October 31, 2022*
Jumlah	21.551.900	0,70%	8.830	*Total*

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp 409 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp 409 (full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of December 31, 2021, the treasury stocks are as follows:

	Jumlah saham/ *Total stocks*	Persentase/ *Percentage*	Jumlah/ *Amount*	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	*May 8, 2020*
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	*May 20, 2020*
Jumlah	23.000.000	0,75%	9.424	*Total*

28. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDENDS*

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahunan tanggal 27 Juli 2022 dan 30 Juli 2021, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022 dan 2021 masing - masing sebesar Rp 30.514 (Rp 10,06 per saham) Rp 9.588 (Rp 3,15 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 dan 27 Agustus 2021 (lihat Catatan 31).

At the Annual General Meeting of the Entity dated July 27, 2022 and July 30, 2021, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2022 and 2021, respecyively, net income amounting to Rp 30,514 (Rp 10.06 per share) and Rp 9,588 (Rp 3.15 per share), which paid on August 26, 2022 and August 27, 2021, respectively (see Note 31).

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	*Issuance of shares through initial public offering*
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	*Additional paid-in capital*
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	*Difference in value of equity transactions with non-controlling interest*
Selisih antara harga pengalihan dengan harga perolehan *buy back* (lihat Catatan 27)	2.236	-	*Difference between transfer price and buy back aqcquisition price of (see Note 27)*
Jumlah	352.673	350.437	*Total*

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT SGI, Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham PT SGI, Entitas Anak. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT SGI, Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1 per share. This invesment represents of 90.91% from PT SGI, Subsidiary total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounting to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp 3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham PT SGI, Entitas Anak dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp 328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto PT SGI, Entitas Anak sebesar Rp 80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor" karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in PT SGI, Subsidiary from PT Samator. The transfer price amounting to Rp 328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of PT SGI, Subsidiary amounting to Rp 80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada taanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ *Par value per Share (Equivalent As)*	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ *Number of Shares Fully Paid (Share)*	Jumlah/ *Amount*	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	*Capital value contribution*
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	*Par value of share*
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	*Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital*

31. SALDO LABA / *31. RETAINED EARNINGS*

a. Dicadangkan / *a. Appropriated*

	2022	2021	
Saldo awal	25.000	20.000	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000	*Appropriation of reserve*
Saldo akhir	30.000	25.000	*Ending balance*

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 27 Juli 2022 yang telah diaktakan dengan akta Fathiah Helmi, S.H, No. 52, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 27, 2022 as stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H, No. 52, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income from the year of 2021 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juli 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 5.000 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Shareholder Meeting dated July 30, 2021 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 27, the Entity decided to set aside Rp 5,000 of income for the year 2020 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan / *b. Unappropriated*

	2022	2021	
Saldo awal	608.600	419.005	*Beginning balance*
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)	*Appropriation of reserve*
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	99.338	204.183	*Comprehensive income for the year*
Dividen kas (lihat Catatan 28)	(30.514)	(9.588)	*Cash dividend (see Note 28)*
Saldo Akhir	672.424	608.600	*Ending balance*

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *32. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	2022	2021	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified profit or loss*
Surplus revaluasi	1.051.329	1.015.675	*Revaluation surplus*
Kerugian aktuaria	(22.205)	(23.596)	*Actuarial losses*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.132	5.438	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	1.034.256	997.517	*Other comprehensive income for the year – after income tax*

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari: / *Non-controlling interests account consists of:*

	2022	2021	
PT Samator Gas Industri	30.651	27.484	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	33.870	32.381	*PT Ruci Gas*
Jumlah	64.521	59.865	*Total*

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali: / *Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:*

	2022	2021	
PT Samator Gas Industri	3.167	5.121	*PT Samator Gas Industri*
PT Ruci Gas	1.489	2.213	*PT Ruci Gas*
Jumlah	4.656	7.334	*Total*

34. PENJUALAN NETO / *34. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut: / *The details of net sales are as follows:*

	2022	2021	
Produk gas	2.358.435	2.496.203	*Gas product*
Jasa dan peralatan	254.029	242.610	*Equipment and service*
Jumlah	2.612.464	2.738.813	*Total*

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga	2.461.810	2.560.924	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 42h)	150.654	177.889	*Related parties (see Note 42h)*
Jumlah	2.612.464	2.738.813	*Total*

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Persentase penjualan produk gas adalah masing-masing sebesar 90% dan 91% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of sales of gas product at 90% and 91% from net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN / *35. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	112.564	33.293	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	59.865	56.657	*Direct labor*
Beban pabrikasi	944.577	949.036	*Manufacturing overhead*
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			*Finished goods and merchandise inventory*
Awal tahun	221.047	210.955	*At beginning of year*
Pembelian – net	146.412	318.253	*Purchases – net*
Akhir tahun	(209.505)	(221.047)	*At end of year*
Instalasi	181.988	160.301	*Installation*
Beban pokok penjualan	1.456.948	1.507.448	*Cost of goods sold*

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah pembelian kepada PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2022 and 2021 were purchases from PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah masing-masing sebesar 88% dan 89% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 88% and 89% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *36. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other income are as follows:*

	2022	2021	
Penghasilan bunga	42.384	44.051	*Interest income*
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 22)	4.914	5.501	*Amortized of deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Note 22)*
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	2.859	1.393	*Gain on disposal of fixed assets (see Note 13)*
Laba pelepasan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	1.098	-	*Gain of disposal short-term investment (see Note 5)*
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak-guna (lihat Catatan 13 dan 22)	1.060	-	*Gain on sale and leaseback transaction of right-of-use assets (see Notes 13 and 22)*
Laba penghapusan aset hak guna (lihat Catatan 14)	21	-	*Gain on write-of of right of use assets (see Note 14)*
Penerapan *Omnibus Law* (lihat Catatan 25)	-	13.957	*Implementation of Omnibus Law (see Note 25)*
Lain-lain	3.618	4.609	*Miscellaneous*
Jumlah	55.954	69.511	*Total*

37. BEBAN PENJUALAN / *37. SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	2022	2021	
Distribusi	144.937	142.275	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	76.394	80.637	*Salaries and wages*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	57.195	50.268	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Perbaikan dan pemeliharaan	43.091	42.884	*Repairs and maintenance*
Administrasi	32.110	31.691	*Administration*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	20.095	22.030	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Perjalanan dinas	5.356	3.200	*Travelling expenses*
Listrik dan energi	1.655	1.742	*Electricity and energy*
Lain-lain	31.655	35.587	*Miscellaneous*
Jumlah	412.488	410.314	*Total*

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative are as follows:

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	141.384	114.625	*Salaries and wages*
Administrasi	55.408	52.461	*Administrative*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	22.216	21.726	*Depreciation of fixed assets (see Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (lihat Catatan 14)	18.275	17.482	*Depreciation of right-of-use assets (see Note 14)*
Telepon, listrik dan air	15.125	12.243	*Telephone, electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	8.774	7.594	*Repairs and maintenance*
Imbalan kerja (lihat Catatan 19 dan 25)	5.941	9.264	*Employee benefits (see Note 19 and 25)*
Lain-lain	27.181	15.584	*Miscellaneous*
Jumlah	294.304	250.979	*Total*

39. BEBAN PENDANAAN / *39. FINANCE EXPENSES*

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

This account represents interest expense arising from:

	2022	2021	
Utang bank	188.972	230.538	*Bank loans*
Utang obligasi	126.969	106.646	*Bonds payable*
Utang sewa pembiayaan	17.024	17.995	*Obligations under finance lease*
Utang lembaga keuangan	181	137	*Financial institutions loans*
Lain-lain	4.481	4.901	*Miscellaneous*
Jumlah	337.627	360.217	*Total*

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.162 dan Rp 1.456.

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 3,162 and Rp 1,456, respectively.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.895 dan Rp 5.437 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 3,895 and Rp 5,437, respectively (see Note 24).

40. BEBAN LAIN-LAIN / *40. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	2022	2021	
Beban pajak	19.450	2.343	*Tax expenses*
Rugi atas selisih kurs	8.222	-	*Loss on foreign exchange*
Laba atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 13 dan 22)	-	97	*Gain on right transfer (see Notes 13 and 22)*
Lain-lain	529	1.028	*Miscellaneous*
Jumlah	28.201	3.468	*Total*

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *41. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The details of other comprehensive income are as follows:*

	2022	2021	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	35.684	-	*Surplus revaluation (see Note 13)*
Keuntungan aktuaria (lihat Catatan 25)	1.478	3.002	*Actuarial gain (see Note 25)*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(325)	(115)	*Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	36.837	2.887	*Other comprehensive income for the year- after income tax*

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. *Trade receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.*
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama *Same management*	Utang lain-lain dari tansaksi keuangan. *Other payable from financial transaction.*
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang lain-lain dari transaksi jasa. *Trade receivable from sales and other payables from service transaction.*
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchasing,*
6	PT Samator	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, liabilitas sewa dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Trade receivable from sales, others receivable from financial transaction, lease liabilities from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from financial transactions.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
7	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transaction and trade payable from purchases.*
8	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, trade payable from purchasing.*
9	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset dan utang usaha dari transaksi pembelian. *Trade receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service and trade payable from purchases.*
10	PT Sandana Jaya Permai	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari jasa konstruksi dan utang usaha dari pembelian. *Other receivables from Construction Services and trade payable from purchases.*
11	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi reimburse dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from reimbursement and trade payable from purchasing.*
12	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and utility transactions, trade payable from purchasing.*
13	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
14	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama *Same management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari biaya operasional yang telah dibayar terlebih dahulu oleh SGI, Entitas Anak, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari *reimburse*. *Trade receivable from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by SGI, Subsidiary, trade payable from purchasing and other payable from reimbursement.*
15	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari transaksi penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa dan penjualan. *Trade receivables from sales transaction, other receivable from financial transactions, trade payable from purchases, other payables from service transaction and sales.*
16	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Liabilitas sewa dari sewa aset tetap. *Lease liabilities from rent of fixed assets.*
17	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap dan liabilitas sewa dari sewa aset tetap. *Prepaid expenses from rental of fixed assets and lease liabilities from rent of fixed assets.*
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi *Associate*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transactions.*
19	PT Satyadhika Bakti	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	*Liabilitas sewa dari transaksi sewa pembiayaan.* *Lease liabilities from finance lease.*
20	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari sewa dan jasa pemeliharaan. *Other payables from service transaction.*
21	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
22	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. *Other payable from training expenses.*
23	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang lain-lain dari CSR pembinaan olahraga dan sponshorship. *Other receivables from financial transaction and Other payable from sport choaching and sponshorship.*
24	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other receivables from financial transaction.*
25	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang lain-lain dari transaksi jasa. *Other payables from service transaction.*
26	PT Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian barang, utang usaha dari pembelian dan utang lain-lain dari transaksi reimburse. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, advance payment for purchases of goods, trade payable from purchases and other payable from reimbursement transaction.*
27	PT Sandana Istana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, trade payable from purchases.*
28	PT Udiana Bina Gas Industri	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. *Trade receivable from sales and trade payable from purchases.*
30	PT Samator Logistik Internusa	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Piutang lain-lain dari reimburse. *Other receivables from reimbursement.*

No.	Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
31	PT Satya Mandiri Motors	Pemegang saham dan manajemen sama *Same shareholders and management*	Utang usaha dari pembelian barang. *Trade payable from purchasing of goods.*
32	Grace Peradhana Harsono	Anggota keluarga pemegang saham Entitas *Member of shareholder family of the Entity*	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. *Other payable from financial transaction.*
33	Sandana Mulia Gas	Pemegang saham Entitas *Shareholder of the Entity*	Utang lain-lain dari pembelian aset. *Other payable from purchase fixed assets.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 Arief Harsono sudah tidak menjadi pemegang saham Entitas.

As of December 31, 2022, Arief Harsono is no longer a shareholder of the Entity.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. *Trade receivables*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	34.482	0,43	46.873	0,57	*PT Samator*
PT Sandana	27.161	0,34	27.353	0,34	*PT Sandana*
PT Aneka Mega Energi	33.425	0,42	21.600	0,26	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Wase Gas	4.826	0,06	3.070	0,04	*PT Samator Wase Gas*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	2.123	0,03	2.237	0,03	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Sandana Baswara Gas	2.986	0,04	1.763	0,02	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Dwi Setia Gas	1.034	0,01	368	0,00	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	843	0,01	579	0,01	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Arohera	795	0,01	686	0,01	*PT Arohera*
PT Sandana Multigas	669	0,01	991	0,01	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Istana Multigas	668	0,01	619	0,01	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Intiperoksida	498	0,01	169	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	155	0,00	179	0,00	*PT Samator Tomoe*
PT Udiana Bina Gas Industri	32	0,00	159	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Land	29	0,00	-	0,00	*PT Samator Land*
PT Samator Pharmaceutical	4	0,00	-	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Sandana Arohera	1	0,00	-	0,00	*PT Sandana Arohera*
Jumlah	109.731	1,38	106.646	1,30	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset

**) Percentage to total assets*

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Aneka Mega Energi	104.320	1,30	111.226	1,36	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	92.556	1,15	95.092	1,16	*PT Samator Land*
PT Sandana	11.099	0,14	16.004	0,20	*PT Sandana*
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	*PT Krakatau Samator*
PT Arohera	434	0,01	594	0,01	*PT Arohera*
PT Samator Intiperoksida	218	0,00	206	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Jaya Permai	172	0,00	252	0,00	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator	94	0,00	147	0,00	*PT Samator*
PT Samator Logistik Internusa	29	0,00	-	0,00	*PT Samator Logistik Internusa*
PT Sandana Istana Multigas	7	0,00	3	0,00	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Samator Pharmaceutical	3	0,00	-	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	-	0,00	405	0,00	*PT Samator Bola Voli Klub Indonesia*
PT Samasatya Cilamaya Gas	-	0,00	145	0,00	*PT Samasatya Cilamaya Gas*
PT Sandana Multigas	-	0,00	1	0,00	*PT Sandana Multigas*
Jumlah	210.404	2,62	225.547	2,75	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset / **) Percentage to total assets*

c. Biaya dibayar di muka / *c. Prepaid expenses*

	2022	%*)	2021	%*)
Rahmat Harsono	89	0,00	89	0,00
PT Samator	135	0,00	135	0,00
	224	0,00	224	0,00

*) Persentase terhadap jumlah aset / **) Percentage to total assets*

d. Uang muka pembelian / *d. Advance payments*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Aneka Mega Energi	25.731	0,32	28.865	0,35	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana	5.820	0,07	7.717	0,09	*PT Sandana*
PT Arohera	-	0,00	1.102	0,01	*PT Arohera*
Jumlah	31.551	0,39	37.684	0,45	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah aset / **) Percentage to total assets*

e. Utang usaha / *e. Trade payable*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Sandana	27.031	0,62	14.994	0,33	*PT Sandana*
PT Samator	14.787	0,34	1.730	0,04	*PT Samator*
PT Arohera	5.279	0,12	27	0,00	*PT Arohera*
PT Sandana Adi Prakarsa	3.064	0,07	911	0,02	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Aneka Mega Energi	2.051	0,05	-	0,00	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.685	0,04	1.972	0,04	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Samator Intiperoksida	1.206	0,03	1.397	0,03	*PT Samator Intiperoksida*
PT Samator Tomoe	1.080	0,02	1.547	0,03	*PT Samator Tomoe*
PT Sandana Istana Multigas	863	0,04	1.550	0,03	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	723	0,02	445	0,01	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Paladium Energi Industri	210	0,00	-	0,00	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator Wase Gas	157	0,00	282	0,01	*PT Samator Wase Gas*
PT Sandana Multigas	100	0,00	163	0,00	*PT Sandana Multigas*
PT Dwi Setia Gas	82	0,00	63	0,00	*PT Dwi Setia Gas*
PT Samator Pharmaceutical	19	0,00	1.101	0,02	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Udiana Bina Gas Industri	1	0,00	1	0,00	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Satya Mandiri Motors	1	0,00			*PT Satya Mandiri Motors*
PT Sandana Jaya Permai	-	0,00	535	0,01	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Samator Land	-	0,00	6	0,00	*PT Samator Land*
Jumlah	58.339	1,35	26.724	0,57	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas / **) Percentage to total liabilities*

f. Utang lain-lain / *f. Other payables*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	3.566	0,08	9	0,00	*PT Samator*
PT UGM Samator Pendidikan	2.104	0,05	1.636	0,04	*PT UGM Samator Pendidikan*
Grace Peradhana Harsono	1.000	0,02	-	0,00	*Grace Peradhana Harsono*
PT Samudera Biru Internasional	878	0,02	305	0,01	*PT Samudera Biru Internasional*
PT Sandana Arohera	533	0,01	308	0,01	*PT Sandana Arohera*
PT Samator Education	263	0,01	115	0,00	*PT Samator Education*
PT Aneka Mega Energi	124	0,00	-	0,00	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Land	72	0,00	-	0,00	*PT Samator Land*
PT Samator Intiperoksida	22	0,00	31	0,00	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Mulia Gas	19	0,00	-	0,00	*PT Sandana Mulia Gas*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Arohera	13	0,00	292	0,01	*PT Arohera*
PT Paladium Energi Industri	2	0,00	-	0,00	*PT Paladium Energi Industri*
PT Samator Bola Voli Klub Indonesia	-	0,00	959	0,02	*PT Samator Bola Voli Klub Indonesia*
Jumlah	8.596	0,19	3.655	0,09	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

g. Liabilitas Sewa

g. Lease Liabilities

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	94.942	2,18	95.243	2,08	*PT Samator*
Arief Harsono	9.530	0,22	9.775	0,21	*Arief Harsono*
PT Satyadhika Bakti	4.523	0,10	6.268	0,14	*PT Satyadhika Bakti*
Rachmat Harsono	827	0,02	2.005	0,04	*Rachmat Harsono*
Jumlah	109.822	2,52	113.291	2,47	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

**) Percentage to total liabilities*

h. Penjualan

h. Sales

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	49.003	1,87	58.327	2,13	*PT Samator*
PT Sandana	27.348	1,04	41.145	1,50	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	26.031	0,99	22.116	0,81	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	10.704	0,41	14.014	0,51	*PT Aneka Mega Energi*
PT Sandana Multigas	6.541	0,25	6.847	0,25	*PT Sandana Multigas*
PT Sandana Istana Multigas	6.444	0,25	7.339	0,27	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Sandana Baswara Gas	4.896	0,19	4.882	0,18	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	4.880	0,19	5.110	0,19	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Tomoe	4.855	0,19	2.759	0,10	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Wase Gas	3.939	0,15	6.375	0,23	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	2.611	0,10	3.417	0,12	*PT Dwi Setia Gas*
PT Udiana Bina Gas Industri	2.283	0,08	1.573	0,06	*PT Udiana Bina Gas Industri*
PT Samator Intiperoksida	912	0,03	2.932	0,11	*PT Samator Intiperoksida*
PT Arohera	151	0,00	972	0,04	*PT Arohera*
PT Samator Pharmaceutical	30	0,00	79	0,00	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Land	26	0,00	-	0,00	
PT Sandana Arohera	-	0,00	2	0,00	*PT Sandana Arohera*
Jumlah	150.654	5,74	177.889	6,50	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah penjualan

**) Percentage to total sales*

i. Pembelian / *i. Purchases*

	2022	%*)	2021	%*)	
PT Samator	83.599	59,51	163.709	51,44	*PT Samator*
PT Sandana	1.396	0,99	48.948	15,38	*PT Sandana*
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.171	2,97	15.106	4,75	*PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia*
PT Aneka Mega Energi	5.990	4,26	9.518	2,99	*PT Aneka Mega Energi*
PT Samator Tomoe	1.352	0,96	7.995	2,51	*PT Samator Tomoe*
PT Samator Intiperoksida	4.460	3,17	5.012	1,57	*PT Samator Intiperoksida*
PT Sandana Jaya Permai	-	-	4.580	1,44	*PT Sandana Jaya Permai*
PT Paladium Energi Industri	-	-	2.567	0,81	*PT Paladium Energi Industri*
PT Sandana Istana Multigas	1.017	0,72	2.325	0,73	*PT Sandana Istana Multigas*
PT Arohera	616	0,44	2.039	0,64	*PT Arohera*
PT Sandana Baswara Gas	1.758	1,25	1.764	0,55	*PT Sandana Baswara Gas*
PT Sandana Adi Prakarsa	2.873	2,05	1.756	0,55	*PT Sandana Adi Prakarsa*
PT Samator Pharmaceutical	121	0,09	1.142	0,36	*PT Samator Pharmaceutical*
PT Samator Wase Gas	-	-	272	0,09	*PT Samator Wase Gas*
PT Dwi Setia Gas	-	-	84	0,03	*PT Dwi Setia Gas*
PT Sandana Multigas	-	-	21	0,01	*PT Sandana Multigas*
PT Samator Land	153	0,11	15	0,00	*PT Samator Land*
PT Udiana Bina Gas Industri	20	0,01			
Jumlah	107.526	76,53	266.853	83,85	*Total*

*) Persentase terhadap jumlah pembelian / **) Percentage to total purchases*

j. Transaksi dengan personil manajemen kunci / *j. Transaction with key management personnel*

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

Remuneration of key management personnel for the years ended December 31, 2022 and 2021 comprised of:

	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	15.557	12.819	*Short-term employment benefits*

43. PERPAJAKAN / *43. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 14 dan Rp 49 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 14 and Rp 49, as of December 31, 2022 and 2021 respectively.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 21.569 dan Rp 25.697 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 21 April 2022, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan dari Direktorat Jendral Pajak No. 00059/406/20/062/22 untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 7.510. Atas lebih bayar tersebut sebesar Rp 6.740 telah diterima Entitas pada tanggal 25 Mei 2022.

b. Estimated claim for tax refund

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 21,569 and Rp 25,697 as of December 31, 2022 and 2021, respectively,

On April 21, 2022, the Entity received an income tax overpayment assessment letter (SKPLB) from the Directorate General of Taxes No. 00059/406/20/062/22 for the fiscal year 2020 tax year amounting to Rp 7,510. The overpayment of Rp 6,740 has been received by the Entity dated May 25, 2022.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

c. Taxes payable

This account consists of:

	2022	2021	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	1.182	864	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.347	1.678	*Article 21*
Pasal 23	287	434	*Article 23*
Pasal 25	1.982	166	*Article 25*
Pasal 26	140	16	*Article 26*
Pasal 29	13	15.285	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	30.886	16.777	*Value Added Tax*
Jumlah	36.837	35.220	*Total*

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for income tax benefit (tax expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	138.850	275.898	*Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(68.914)	(154.251)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	69.936	121.647	*Income before provision for tax expense – Entity*

	2022	2021	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban dan denda pajak	12.856	7.641	*Tax charges and tax penalty*
Jamuan dan sumbangan	2.083	3.424	*Donation and entertainment*
Penghasilan bunga	(12.152)	(15.562)	*Interest income*
Beban bunga	11.276	16.132	*Interest expenses*
Laba atas penghasilan final	(4.276)	(3.625)	*Gain on final revenue*
(Laba) rugi *sale and leaseback*	(280)	97	*(Gain) loss on sale and leaseback*
Lain-lain	63	5.871	*Others*
Sub-jumlah	9.570	13.978	*Sub-total*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(615)	52	*Provision for impairment losses on value of receivables*
Penyusutan	(58.305)	(79.677)	*Depreciation*
Laba penjualan aset tetap	(114)	(17)	*Gain on disposal of fixed assets*
Transaksi *sale and leaseback*	(3.769)	(4.290)	*Sale and leasaeback transaction*
Imbalan kerja	53	(4.609)	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(1.428)	(1.100)	*Right-of-use asset*
Pembayaran liabilitas sewa	(45.820)	(42.851)	*Payment of lease liabilities*
Sub-jumlah	(109.998)	(132.492)	*Sub-total*
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(30.494)	3.133	*Estimated taxable income (fiscal loss)*
Penyesuaian atas rugi fiskal	18.291	-	*Adjustment on fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal	(67.319)	(70.452)	*Cummulative fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal	(79.522)	(67.319)	*Estimated fiscal loss*

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2022	2021	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	-	-	*Current tax expense – The Entity*
Dikurangi pajak dibayar di muka:			*Less prepaid taxes:*
Pajak penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 22	3.531	5.150	*Article 22*
Pasal 23	3.303	4.861	*Article 23*
Sub-jumlah	6.834	10.011	*Sub-total*
Utang pajak Entitas	-	-	*Taxes payable of the Entity*
Utang pajak Entitas Anak	13	15.285	*Taxes payable – Subsidiaries*
Utang Pajak Akhir Tahun	13	15.285	*Current Taxes Payable*

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia. Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia. the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2022	2021	
Penyusutan	(14.755)	(10.428)	*Depreciation*
Liabilitas sewa	(7.766)	(13.326)	*Financial lease*
Transaksi *sale and leaseback*	(252)	(266)	*Sale and leaseback transaction*
Aset hak-guna	32	(733)	*Right-of-use asset*
Rugi fiskal	2.685	(4.354)	*Fiscal loss*
Imbalan kerja	(448)	(2.126)	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(5)	11	*Provision for impairment Losses on receivable*
Dampak perubahan tarif	-	(9.833)	*Effect on tax rate changes*
Beban Pajak Tangguhan	(20.509)	(41.055)	*Total Deferred Tax Expense*

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2022	2021	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			*Deferred tax assets (liabilities):*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.026	1.031	*Allowance for impairment losses on receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	106	106	*Allowance for impairment losses on inventories*
Aset tetap	(135.554)	(120.798)	*Fixed assets*
Imbalan kerja	7.085	7.533	*Employee benefits*
Cadangan bonus	29	29	*Allowance for bonus*
Kerugian aktuaria	5.058	5.383	*Actuarial losses*
Rugi fiskal	17.495	14.810	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(727)	(759)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(20.459)	(12.693)	*Lease liabilities*
Transaksi jual dan sewa balik	143	395	*Sale and leaseback transaction*
Liabilitas Pajak Tangguhan	(125.798)	(104.963)	*Deferred Tax Liabilities*

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	138.850	275.898	*Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(68.914)	(154.250)	*Income before provision for tax expense – Subsidiaries*
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	69.936	121.648	*Income before provision for tax expense – Entity*
Tarif pajak yang berlaku	15.386	26.763	*The effective tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.779	6.499	*The tax effect on permanent differences*
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(2.674)	(3.424)	*Interest income subjected to final tax*
Lain-lain	4.024	8.189	*Others*
Taksiran beban pajak			*Provision for tax expense*
Entitas	21.515	38.027	*Entity*
Entitas Anak	13.439	26.386	*Subsidiaries*
Jumlah Taksiran Beban Pajak	34.954	64.413	*Total Provision for Tax Expense*

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	99.338	204.183	*Income for the year – owner of the Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.043.953.587	3.052.263.825	*The weighted-average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	32,63	66,90	*Basic earnings per share (in Rupiah full amount)*

45. PENGELOLAAN MODAL / *45. CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their busineses in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas *(debt to equity)* adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2022		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.643.446	20%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.702.569	34%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.346.015	54%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.695.974	46%	*Total Equity*
Jumlah	8.041.989	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,18		*Debt to Equity Ratio*

	2021		
	Jumlah/ *Total*	Persentase/ *Percentage*	
Liabilitas jangka pendek	1.979.987	24%	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.601.687	32%	*Long-term liabilities*
Jumlah Liabilitas	4.581.674	56%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	3.582.925	44%	*Total Equity*
Jumlah	8.164.599	100%	*Total*
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,28		*Debt to Equity Ratio*

46. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas dan Entitas Anak, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
- Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's and Subsidiaries' objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*
- *The Entity and Subsidiaries did not enter into derivative transactions, but the Entity and Subsidiaries are providing funds in foreign currency which is sufficient to meet operating activities in the foreign currency needed.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivable by monitoring the default limit period on each customer and related parties.

	2022					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	636.907	-	-	-	636.907	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	292.702	53.996	91.212	(4.338)	433.572	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	89.074	32.535	124.201	(225)	245.585	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	29.043	-	29.043	*Other non-current assets*
Aset Keuangan Yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						*Financial Assets Measured At Fair Value Through Profit Or Loss*
Investasi jangka pendek	18.488	-	-	-	18.488	*Short-term investments*
Jumlah	1.055.921	86.531	244.456	(4.563)	1.382.345	*Total*

	2021					
	0 – 30 hari/*days*	31 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment loss*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi						*Financial Assets Measured at Amortized Cost*
Kas dan setara kas	809.094	-	-	-	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	-	-	-	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	280.952	49.217	95.565	(4.586)	421.148	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	116.254	14.243	135.774	-	266.271	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	-	21.042	-	21.042	*Other non-current assets*
Jumlah	1.225.050	63.460	252.381	(4.586)	1.536.305	*Total*

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2022 and 2021, based on their maturity:

	2022				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	957.443	-	-	957.443	*Short-term bank loans*
Utang usaha	156.087	-	-	156.087	*Trade payables*
Utang lain-lain	44.700	-	-	44.700	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	61.053	-	-	61.053	*Accrued expense*
Jaminan pelanggan	51.217	-	-	51.217	*Customer deposit*
Utang bank jangka panjang	256.848	415.830	726.352	1.399.030	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	61.493	49.632	158.322	269.447	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	876	1.009	784	2.669	*Financial institution loan*
Obligasi	5.922	444.100	722.516	1.172.538	*Bonds*
Jumlah	1.595.639	910.571	1.607.974	4.114.184	*Total*

	2021				
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than Year*	Lebih 1 Tahun/ *More Than Year*	Lebih Dari 2 Tahun/*More Than 2 Years*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi					*Financial Liabilities Measured at Amortized Cost*
Utang bank jangka pendek	856.514	-	-	856.514	*Short-term bank loans*
Utang usaha	123.391	-	-	123.391	*Trade payables*
Utang lain-lain	34.281	-	-	34.281	*Other payable*
Beban masih harus dibayar	58.987	-	-	58.987	*Accrued expense*
Jaminan pelanggan	42.754	-	-	42.754	
Utang bank jangka panjang	236.141	311.819	1.133.738	1.681.698	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	59.425	48.109	156.609	264.143	*Lease liabilities*
Utang lembaga keuangan	400	326	-	726	*Financial institution loan*
Obligasi	516.631	9.000	770.231	1.295.862	*Bonds*
Jumlah	1.928.524	369.254	2.060.578	4.358.356	*Total*

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because most liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities on December 31, 2022 and 2021, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

		2022		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	223.860	3.522	*Cash and cash equivalents*
	SGD	5.405	63	
Piutang usaha	USD	254.921	4.010	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	USD	3.751	59	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	620	*Other non-current assets*
Jumlah aset		527.378	8.274	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	903.153	14.208	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	31.885.000	3.749	*Trade payable*
	USD	1.138.145	17.904	
	SGD	1.458	17	
Utang bank jangka panjang	SGD	3.857.500	44.975	*Long-term loan*
Jumlah liabilitas		37.785.256	80.853	*Total liabilities*
Liabilitas neto		(37.257.878)	(72.579)	*Net liabilities*

		2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	USD	1.999.427	28.529	*Cash and cash equivalents*
	SGD	11.852	125	
Piutang usaha	USD	363.480	5.187	*Trade receivable*
	SGD	19.444	205	
Piutang lain-lain	USD	3.751	54	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	563	*Other non-current assets*
Jumlah aset		2.437.395	34.663	*Total assets*

		2021		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Rupiah/ *Indonesian Rupiah*	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang bank	USD	2.614.738	37.310	*Bank loan*
Utang usaha	JPY	125.867.000	15.594	*Account payable*
	USD	1.349.090	19.250	
Utang bank jangka panjang	SGD	5.234.128	55.136	*Long-term bank loans*
Jumlah liabilitas		135.064.956	127.290	*Total liabilities*
Liabilitas – neto		(132.627.561)	(92.627)	***Liabilities - net***

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam USD asing (lihat Catatan 46):

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 46):

			Sensitivitas/*Sensitivity*		
	Perubahan Nilai Tukar/ Changes in Exchange Rates		Ekuitas/ *Equity*	Laba (Rugi)/ *Profit (Loss)*	
31 Desember 2022	Menguat/*Appreciates*	(618)	14.655	11.431	*December 31, 2022*
	Melemah/Depreciates	890	(12.390)	(9.664)	
31 Desember 2021	Menguat/*Appreciates*	(383)	28,449	22,190	*December 31, 2021*
	Melemah/Depreciates	556	(23,810)	(18,572)	

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan.

The following table presents the sensitivity interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the profit of the Entity and Subsidiaries for the year.

	2022	2021	
Tingkat Suku Bunga BI			*Interest rate of BI*
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	200	25	*Increase in interest rates in basis points*
Efek terhadap tahun berjalan	(36.801)	(4.960)	*Effects on gain for the year*

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			***Flat interest instrument***
Aset keuangan	365.350	574.630	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	1.444.654	1.560.731	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(1.079.304)	(986.101)	*Total liabilities – net*
Instrumen dengan bunga mengambang			***Floating interest Instrument***
Aset keuangan	273.470	236.889	*Financial assets*
Liabilitas keuangan	2.356.473	2.538.212	*Financial liabilities*
Jumlah liabilitas – bersih	(2.083.003)	(2.301.323)	*Total liabilities – net*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

b. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying amount and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at amortised cost*
Kas dan setara kas	636.907	809.094	636.907	809.094	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	18.750	18.750	18.750	18.750	*Short-term investments*
Piutang usaha	433.572	421.148	433.572	421.148	*Trade receivable*
Piutang lain-lain	245.585	266.271	245.585	266.271	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	29.043	21.042	29.043	21.042	*Other non-current assets*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*		Nilai Wajar/ *Fair Value Amount*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	*Financial assets measured at fair value through profit or loss*
Investasi jangka pendek	18.488	-	18.488	-	*Short-term investments*
Jumlah Aset Keuangan	1.382.345	1.536.305	1.382.345	1.536.305	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilites***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Financial liabilities carried at amortized cost:*
Utang bank jangka pendek	957.443	856.514	957.443	856.514	*Short-term bank loan*
Utang usaha	156.087	123.391	156.087	123.391	*Trade payable*
Utang lain-lain	44.700	34.281	44.700	34.281	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	61.053	58.987	61.053	58.987	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	51.217	42.754	51.217	42.754	*Customer deposits*
Utang jangka panjang					*Long-term liabilities*
Bank	1.399.030	1.681.698	1.399.030	1.681.698	*Banks*
Liabilitas sewa	269.447	264.143	269.447	264.143	*Lease liabilities*
Lembaga keuangan	2.669	726	2.669	726	*Financial institutions*
Obligasi	1.172.538	1.295.862	1.172.538	1.295.862	*Bonds*
Jumlah Liabilitas Keuangan	4.114.184	4.358.356	4.114.184	4.358.356	*Total Financial Liabilities*

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

47. TRANSAKSI NON-KAS / *47. NON-CASH TRANSACTIONS*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas, Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows, The accounts are as follows:

	2022	2021	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	20.316	74.132	*Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Notes 10 and 13)*
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	35.685	-	*Addition of fixed assets through surplus revalation*
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	69.449	172.783	*Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilties*
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	3.237	-	*Acquisitions of fixed assets through finance institution loan*
Dividen – RG, Entitas Anak	-	1.989	*Dividend – RG, Subsidiaries*

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN / *48. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD*

Entitas / *The Entity*

a) Berdasarkan surat No. R.II.05-COD/LAD/01/2023, tanggal 30 Januari 2023, Entitas telah melakukan perpanjangan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 (lihat Catatan 16).

a) Based on letter No. R.II.05-COD/LAD/01/ 2023, dated January 30, 2023, the Entity has extended the credit facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, until December 27, 2023 (see Note 16).

b) Berdasarkan surat No. 043/SIG-II/2023 tanggal 24 Januari 2023, Entitas telah melakukan pengalihan kembali saham hasil *buy back* sejumlah 73.700 lembar saham dengan harga pengalihan Rp 1.954.

b) Based on letter No. 043/SIG-II/2023, dated Janury 24, 2023, the Entity has transferred back 73,700 shares from the buyback with a transfer price of Rp 1,954.

c) Pada tanggal 28 Februari 2023, bank garansi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah dicairkan.

c) On February 28, 2023, the bank guarantee at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has been disbursed.

d) Berdasarkan surat No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 tanggal 17 Maret 2023, Entitas menyampaikan laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penjualan saham Entitas kepada investor tanggal 15 Maret 2023.

d) Based on letter No. 021/SIG-Keu.2-III/2023 dated March 17, 2023, the Entity submitted a report on material information or facts to the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the sale of the Entity's shares to the investors on March 15, 2023.

Merujuk pada (i) press release yang telah disampaikan Entitas kepada masyarakat melaui situs web Bursa Efek Indoneisa (BEI) dan situs web Entitas tanggal 15 Maret 2023 dan (ii) surat perseroan kepada OJK dan BEI No. 53/SIG-III/2023 tanggal 15 Maret 2023 perihal laporan informasi atau fakta material pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali, dengan rincian sebagai berikut:

a) Entitas telah melakukan pengalihan saham hasil pembelian kembali sejumlah 21.478,200 saham kepada Matrix Company Limited
b) Beberapa pemegang saham Entitas (termasuk PT Samator dan PT Aneka Mega Energi juga melakukan pengalihkan saham yang dimilikinya kepada Matrix Company Limited
c) Setelah dilakukannya pengalihan atas saham-saham tersebut: (i) Matrix Company Limited memiliki kurang lebih 31,8% saham dalam Entitas dan (ii) keluarga Harsono akan tetap menjadi pengendali Entitas melalui PT Samator dan PT Aneka Mega Energi yang secara bersama-sama memiliki 50,24% saham dari Entitas

Referring to (i) the press release that the Entity had submitted to the public through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website and the Entity's website dated March 15, 2023 and (ii) the Entity's letter to OJK and IDX No. 53/SIG-III/2023 dated March 15, 2023 concerning reports of material information or facts on the implementation of the sale of shares as a result of the buyback, with the following details:

a) The Entity had transferred 21,478,200 shares as a result of the buyback to Matrix Company Limited
b) Some of the Entity's shareholders (including PT Samator and PT Aneka Mega Energi) had also transferred their shares to Matrix Company Limited
c) After the transfer of these shares: (i) Matrix Company Limited owns approximately 31.8% of the shares of the Entity and (ii) the Harsono family will continue to control the Entity through PT Samator and PT Aneka Mega Energi which together owns 50.24% shares of the Entity

SGI, Entitas Anak

a) Berdasarkan surat No. R.II.06-CRO/COD/LAD/01/ 2023 tanggal 30 Januari 2023, SGII, Entitas Anak memperoleh perpanjangan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas fasilitas KMK RK-I sebesar Rp 83.000, KMK I/Import Line sebesar USD 3.000.000 dan KMK II sebesar Rp 100.000, dimana fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023 (lihat Catatan 16).

b) Berdasarkan surat No. B.2253/BO-IX/CRO/04/2023 tanggal 31 Maret 2023, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan nilai maksimal pinjaman Rp 18.615 (lihat Catatan 16).

SGI, Subsidiary

a) Based on letter No. R.II.06 COD/LAD/01/ 2023, dated January 30, 2023, SGI, Subsidiary obtained an extention from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of KMK RK-I facility amounting to Rp. 83,000, KMK I/Import Line amounting to USD 3,000,000 and KMK II of Rp 100,000, where the facility has been extended until December 27, 2023 (see Note 16).

b) Based on letter No. B.2253/BO-IX/CRO/04/2023, dated March 31, 2022, SGI, Subsidiary has paid off the Working Capital Credit facility from BRI with a maximum loan value of Rp 18,615 (see Note 16).

49. SEGMEN OPERASI / *49. OPERATING SEGMENTS*

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut: / *Operating segments information are as follow:*

	2022	2021	
Penjualan:			*Sales*
Produk gas	2.358.435	2.496.203	*Gas product*
Jasa dan peralatan	254.029	242.610	*Equipment and service*
Jumlah	2.612.464	2.738.813	*Total*
Beban pokok penjualan:			*Cost of goods sold:*
Produk gas	1.274.960	1.347.147	*Gas product*
Jasa dan peralatan	181.988	160.301	*Equipment and service*
Jumlah	1.456.948	1.507.448	*Total*
Laba usaha:			*Operating income:*
Produk gas	1.083.475	1.149.056	*Gas product*
Jasa dan peralatan	72.041	82.309	*Equipment and service*
Laba Kotor	1.155.516	1.231.365	*Gross Profit*

50. INFORMASI PENTING LAINNYA / *50. OTHER IMPORTANT INFORMATION*

Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19).

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi (lihat Catatan 25).

Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits" which was adopted from IAS No. 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the International Financial Reporting Standards Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Entity and Subsidiaries have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the consolidated financial statements (see Note 251).

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

  Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*, Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

  Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:
  a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
  b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
  c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
  d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

51. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or afterJanuary 1, 2023 are as follows:

- *PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".*

  Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements, The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

  The amendments also relate to the following:

  a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
  b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
  c. clarify how loan conditions affect classification and
  d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".*

- *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".*

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
   - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik),
   - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerjaa teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
   - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi,
   - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.

c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
   - persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a),
   - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.

In general, the amendments to PSAK No. 16:

a. Paragraph 17(e) classifies the following:
   - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly),*
   - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset,*

b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
   - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss*
   - *the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.*

c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
   - *the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a),*
   - *the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.*

- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi "Estimasi Akuntansi" dan penjelasannya".

- PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

- *PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of "Accounting Estimates" and their explanations".*

- *PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding "Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction". This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.*

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, mengenai "Kontrak Asuransi".

  PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023, PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

  Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi "berdayabanding" (comparable) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara, Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

- *PSAK No. 74, regarding "Insurance Contracts".*

  PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023, PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

  Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country, In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products, insurance with investment features.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.	*The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.*

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI / *52. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 3 April 2023.

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on April 3, 2023.

SAMATOR
INDO GAS

PT Samator Indo Gas Tbk.

UGM Samator Pendidikan Building A, 5th and 6th Floor
Jl. Dr. Sahardjo No.83, Manggarai - Tebet.
Jakarta Selatan 12850 - indonesia

P + 62 21 8370 9111
F + 62 21 8370 9911

www.samatorgas.com

